



**POKOK PIKIRAN
KEBUDAYAAN DAERAH**

P P K D

**PROVINSI
SUMATERA BARAT**

2018





**POKOK PIKIRAN
KEBUDAYAAN DAERAH
P P K D
PROVINSI
SUMATERA BARAT
2018**

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN



SEKAPUR SIRIH

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI SUMATERA BARAT



Ungkapan puji dan syukur senantiasa dipersembahkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Naskah Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat dapat tersusun dengan baik. Penyusunan PPKD Provinsi Sumatera Barat ini merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang dilandasi oleh Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2018 Penyusunan PPKD provinsi Sumatera Barat dan berpedoman kepada Petunjuk Teknis Penyusunan PPKD provinsi yang memuat 11 (sebelas) objek pemajuan kebudayaan yaitu: tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, olahraga tradisional dan cagar budaya.

Identifikasi data dalam proses penyusunan dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat dilakukan melalui diskusi terbuka/FGD, survei dan rapat-rapat koordinasi dengan pihak terkait serta komunikasi langsung dengan penggiat budaya yang tersebar di kabupaten dan kota.

PPKD Provinsi Sumatera Barat disusun bersama tim penyusun yang melibatkan masyarakat terdiri dari para ahli, budayawan, akademisi, dan pemangku kepentingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat serta pendamping yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan PPKD Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan sumbangsih dari berbagai pihak, untuk itu Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang dipercaya untuk penyelesaian penyusunan dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat memberikan penghargaan, apresiasi dan ucapan terima kasih. Semoga apa yang telah disumbangkan dapat menjadi nilai ibadah

dan dokumen ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan strategi pemajuan kebudayaan di masa yang akan datang.

Akhir kata kami sampaikan sebagaimana kata petatah “*tak ada gading yang tak retak*”, jika dalam dokumen ini ada kesalahan dan mungkin jauh dari sempurna tentu sangat diharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Semoga Dokumen PPKD Provinsi ini dapat member arti yang lebih luas terhadap pemajuan kebudayaan di Sumatera Barat, terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Kepala Dinas Kebudayaan
Provinsi Sumatera Barat,



Dra. Hj. GEMALA RANTI, M.Si.



GUBERNUR SUMATERA BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR SUMATERA BARAT



Kebudayaan merupakan investasi masa depan dalam membangun peradaban bangsa. Karena itu, kebudayaan suatu negara / bangsa akan maju dan bertahan sejalan dengan usia bumi. Keberagaman kebudayaan daerah merupakan identitas suatu bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan kebudayaan nasional.

Sesuai amanat UU NO 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, pada pasal 1 ayat (10) menyebutkan bahwa Strategi Kebudayaan merupakan sebuah dokumen tentang arah Pemajuan Kebudayaan yang berlandaskan pada potensi, situasi, dan kondisi Kebudayaan Indonesia untuk mewujudkan tujuan nasional. Strategi kebudayaan tidak akan tercapai apabila Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) tidak terlaksana,

Oleh sebab itu, maka setiap daerah melalui pemerintah daerahnya harus merumuskan PPKD Daerah yang memuat kondisi faktual dan permasalahan yang dihadapi daerah dalam upaya Pemajuan Kebudayaan beserta usulan penyelesaiannya.

Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota memiliki unsur kebudayaan yang beragam. Objek pemajuan kebudayaan adalah unsur kebudayaan yang menjadi unsur utama dalam pemajuan kebudayaan. Sasaran utama pemajuan kebudayaan antara lain yang terkait dengan keadaan terkini, SDM Kebudayaan, sarana prasarana, potensi masalah

pemajuan kebudayaan dan analisis rekomendasi untuk implementasi pemajuan kebudayaan di Kabupaten/Kota.

Dalam penyusunan PPKD provinsi, para budayawan hingga pegiat budaya dan pemangku kepentingan telah berdiskusi dan bermusyawarah serta merumuskan yang dihimpun dalam bentuk dokumen. Keberadaan PPKD provinsi tentu sangat terkait dengan PPKD Kabupaten/Kota, untuk itu kabupaten/kota dituntut lebih pro aktif dalam merumuskan pokok pikiran terkait kebudayaan.

Diharapkan dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Pemajuan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini sangat relevan dengan keberadaan dan eksistensi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang secara khusus mengurus kebudayaan.

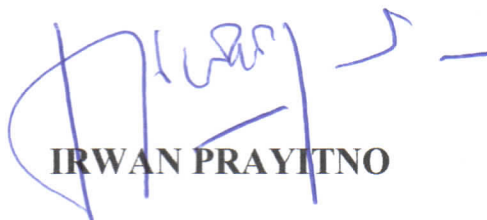
Pada tahun-tahun ini Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kebudayaan telah melaksanakan MoU dengan Ditjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama dan juga dengan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat yang dimulai dengan penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan ini dan kolaborasi program-program pemajuan kebudayaan lainnya. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, telah disusun Naskah Akademik terkait UU No 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. Untuk itu sangat dibutuhkan peran serta aktif bahkan lebih pro aktif dari pemerintah daerah dalam menyusun Strategi Kebudayaan ini.

Aspek yang perlu dilihat dalam penyusunan strategi kebudayaan adalah PPKD Provinsi dan Kabupaten maupun Kota, pembentukan strategi kebudayaan yang bersifat *bottom-up* ini mampu membuka ranah yang lebih demokratis, tetapi tentunya memberikan tantangan lain, yakni persoalan waktu. Sebagai implementasi dari UU No 5 tahun 2017 akan melahirkan Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan dalam kurun waktu 20 tahun. Hal itu

menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah. Dengan demikian, arah pembangunan bangsa bakal menjadi lebih kuat dengan dilandasi kebudayaan. Tentu kita Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota bisa menangkap sinyal ini dengan baik secara bersama.

Dengan telah selesainya Penyusunan Dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat yang diawali dengan penyusunan PPKD tingkat Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat. Semoga hasil PPKD Provinsi ini bisa melahirkan strategi yang tepat untuk kemajuan kebudayaan daerah di masa yang akan datang. Terima kasih

GUBERNUR SUMATERA BARAT



IRWAN PRAYITNO

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Syukur Alhamdulillah, kami ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Penyusunan Dokumen Naskah Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat dapat terealisasi dengan baik.

Penyusunan Dokumen PPKD provinsi ini berkat dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang melibatkan masyarakat melalui para ahli yang memiliki kompetensi dan kredibilitas dalam objek pemajuan kebudayaan di kabupaten/kota dan provinsi. Penyusunan Dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan serta mengacu kepada petunjuk teknis penyusunan PPKD provinsi yang memuat tentang identifikasi keadaan terkini dari objek pemajuan kebudayaan, identifikasi SDM, lembaga, pranata kebudayaan, identifikasi sarana dan prasarana kebudayaan, identifikasi potensi masalah pemajuan kebudayaan, analisis dan rekomendasi untuk implementasi pemajuan kebudayaan dengan 11 (sebelas) objek pemajuan kebudayaan yang mencakup tentang tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, permainan rakyat, olahraga tradisional, bahasa, seni dan cagar budaya.

Diharapkan dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat memberi kontribusi dalam penyusunan Strategi Kebudayaan Nasional dan menjadi bahan rujukan dalam penyusunan Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan Nasional menuju Kongres Kebudayaan Nasional. Selama proses penyusunan Dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat telah terbangun ruang-ruang dialog/diskusi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Kerjasama semua anggota Tim Penyusun, masukan dari Tim Ahli, dan juga didukung secara penuh oleh Dinas Kebudayaan

Provinsi Sumatera Barat telah terbangun dengan baik sehingga dapat menghasilkan naskah /dokumen yang lebih baik. Meskipun naskah ini telah disusun dan didiskusikan secara bersama, namun dari berbagai keterbatasan tak tertutup kemungkinan masih ada celah untuk disempurnakan. Untuk itu masih terbuka ruang untuk berdiskusi untuk mendapatkan hasil PPKD yang sesuai substansi dai objek pemajuan kebudayaan.

Ucapan terima kasih dan apresiasi serta penghargaan kepada seluruh Tim Penyusunan PPKD Kabupaten/Kota yang telah berkontribusi, semoga apa yang telah disumbangkan memberi arti manfaat dan menjadi nilai ibadah. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Bapak Gubernur Sumatera Barat dan Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan kepercayaan dan penghargaan kepada kami sebagai bagian tim kerja dalam mewujudkan PPKD Provinsi Sumatera Barat.

Sangat kami sadari, bahwa hasil penyusunan PPKD Provinsi ini masi ada celah untuk penyempurnaan, untuk itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat kami harapkan. Semoga Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat dapat memberi arti dan manfaat bagi kita semua. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Padang, 1 Oktober 2018

TIM PENYUSUN



GUBERNUR SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 430 – 755 - 2018

TENTANG

PENETAPAN POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (4) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, perlu menetapkan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan Keputusan Gubernur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3679);
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017. Nomor 104. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);

7. Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategi Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
9. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat 2016-2021, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
11. Peraturan Gubernur Nomor 94 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
12. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 430 – 746 – 2018 tentang Pembentukan Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
KESATU : Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Penetapan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu pada hasil kajian Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat serta saran dari seluruh unsur budaya Provinsi Sumatera Barat.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018 DPA Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 16 Oktober 2018

GUBERNUR SUMATERA BARAT,


IRWAN PRAYITNO

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat
2. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat;
3. Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Barat;
4. Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I RANGKUMAN UMUM	1
BAB II PROFIL PROVINSI SUMATERA BARAT	4
II.1 Tentang Provinsi Sumatera Barat.....	4
II.1.1 Wilayah dan Karakteristik Alam.....	4
II.1.2 Demografi.....	7
II.1.3 Latar Belakang Budaya.....	11
II.1.3.1 Corak Utama	11
II.1.3.2 Keragaman Budaya.....	18
II.1.4 Sejarah	20
II.1.4.1 Sejarah Singkat Budaya.....	20
II.1.4.2 Sejarah Singkat Wilayah Administratif	23
II.1.5 Peraturan Tingkat Daerah Terkait Kebudayaan.....	25
II.1.5.1 Peraturan yang Berlaku.....	25
II.1.5.2 Peraturan yang pernah ada dan sudah tidak berlaku	25
II.2 Ringkasan Proses Penyusunan PPKD.....	25
II.2.1 Tim Penyusun	25
II.2.2 Proses Pendataan.....	27
II.2.3. Proses Penyusunan Masalah dan Rekomendasi.....	27
II.2.4. Catatan Evaluasi atas Proses Penyusunan	28
BAB III LEMBAGA PENDIDIKAN BIDANG KEBUDAYAAN.....	30
III.1 Lembaga Pendidikan Menengah Bidang Kebudayaan.....	30
III.2 Lembaga Pendidikan Tinggi Bidang Kebudayaan.....	32
BAB IV DATA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN	38
IV.1 Manuskrip.....	38
IV.2 Tradisi Lisan	43
IV.3 Adat Istiadat.....	54
IV.4 Ritus.....	71

IV.5 Pengetahuan Tradisional.....	82
IV.6 Teknologi Tradisional.....	98
IV.7 Seni.....	111
IV.8 Bahasa.....	137
IV.9 Permainan Rakyat.....	141
IV.10 Olahraga Tradisional.....	153
IV.11 Cagar Budaya.....	158
BAB V DATA SUMBER DAYA MANUSIA KEBUDAYAAN DAN LEMBAGA KEBUDAYAAN.....	206
V.1 Manuskrip.....	206
V.2 Tradisi Lisan.....	210
V.3 Adat Istiadat.....	222
V.4 Ritus.....	246
V.5 Pengetahuan Tradisional.....	258
V.6 Teknologi Tradisional.....	281
V.7 Seni.....	305
V.8 Bahasa.....	330
V.9 Permainan Rakyat.....	333
V.10 Olahraga Tradisional.....	338
V.11 Cagar Budaya.....	348
BAB VI DATA SARANA DAN PRASARANA KEBUDAYAAN.....	412
VI.1 Manuskrip.....	412
VI.2 Tradisi Lisan.....	415
VI.3 Adat Istiadat.....	418
VI.4 Ritus.....	421
VI.5 Pengetahuan Tradisional.....	423
VI.6 Teknologi Tradisional.....	426
VI.7 Seni.....	428
VI.8 Bahasa.....	430
VI.9 Permainan Rakyat.....	431
VI.10 Olahraga Tradisional.....	433

VI.11 Cagar Budaya.....	435
VII PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI.....	437
VII.1 Permasalahan dan Rekomendasi.....	437
VII.1.1 Manuskrip.....	441
VII.1.2 Tradisi Lisan	440
VII.1.3 Adat Istiadat	442
VII.1.4 Ritus	444
VII.1.5 Pengetahuan Tradisional.....	445
VII.1.6 Teknologi Tradisional.....	447
VII.1.7 Seni.....	449
VII.1.8 Bahasa	453
VII.1.9 Permainan Rakyat	454
VII.1.10 Olahraga Tradisional.....	459
VII.1.11 Cagar Budaya	460
VII.2 Upaya.....	463
VII.3 Permasalahan	466

BAB I

RANGKUMAN UMUM

Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat disusun berpedoman pada Petunjuk Teknis Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah sebagaimana yang dirancang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebagai landasan dan hukum terkait penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan daerah Sumatera Barat adalah :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman;
5. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum
10. Peraturan Presiden RI Nomor 65 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategi Kebudayaan
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelestarian Tradisi
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Penguatan Lembaga Adat dan Pelestarian Nilai Budaya Minangkabau
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Penguatan Lembaga Adat dan Pelestarian Nilai Budaya Minangkabau
15. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat
16. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 94 Tahun 2017 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.

17. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 430 -746 - 2018 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018
18. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 430 - 755 - 2018 Tentang Penetapan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat

Bab II memuat tentang profil Sumatera Barat, mulai dari sejarah, adminsitratif, batas-batas wilayah, peraturan daerah dan aturan-aturan lain yang berkaitan dengan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat. Pada bab ini juga mendeskripsikan secara jelas tentang proses tahapan penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat, Focus Group Discussion (FGD), pengisian aplikasi sampai pada penulisan dan penyusunan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Bab III menjelaskan Lembaga pendidikan menengah dan tinggi terkait pengembangan dan pemajuan kebudayaan yang ada di Provinsi Sumatera Barat cukup banyak namun penyebarannya tidak merata pada masing-masing Kabupaten/Kota. Materi dan kurikulum terkait kebudayaan yang digunakan oleh lembaga pendidikan tersebut masih mengacu kepada kurikulum yang diterbitkan oleh pemerintah, sesuai dengan status lembaga tersebut sebagai lembaga pendidikan negeri. Namun demikian, untuk lembaga pendidikan pada level dasar (SD dan SMP), pada kurikulum yang diterapkan masih mengakomodir pemajuan kebudayaan dalam bentuk mata pelajaran muatan local. Mata pelajaran tersebut adalah Budaya Alam Minangkabau (BAM).

Bab IV menjelaskan tentang data objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang sudah dikelompokkan sesuai Borang, yaitu : Manuskrip, Tradisi Lisan, Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan Rakyat, Olah raga Tradisional, Cagar Budaya. Terakit data yang ada, masih terdapat 6 (enam) Kabupaten/Kota yang belum menyerahkan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan kaya akan objek Pemajuan Kebudayaan, tetapi ada beberapa objek Pemajuan Kebudayaan yang menonjol dan perlu perhatian khusus dari Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat yaitu : Manuskrip, Tradisi Lisan, Pengetahuan Tradisional, Seni, Cagar Budaya dan Olah Raga Tradisional.

Tabel 1.1 : Data Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat

No	Objek Pemajuan Kebudayaan	Kuantitas
1.	Manuskrip	646

2.	Tradisi Lisan	162
3.	Adat Istiadat	188
4.	Ritus	94
5.	Pengetahuan Tradisi	276
6.	Teknologi Tradisional	163
7.	Seni	229
8.	Bahasa	29
9.	Permainan Rakyat	161
10.	Olahraga Tradisional	50
11.	Cagar Budaya	1515

Bab V menjelaskan tentang data sumber daya kebudayaan dan lembaga kebudayaan di Sumatera Barat yang pada umumnya masih sangat minim. Sumber daya kebudayaan dalam hal ini praktisi, akademisi, dan budayawan serta pranata kebudayaan seperti LKAAM dan KAN masih sangat terbatas dalam segi kewenangan dan wilayahnya. Keberagaman Suku di Sumatera Barat menjadikan suatu modal/investasi serta isu penting dalam proses pemajuan kebudayaan. Kaderisasi terkait pemajuan kebudayaan masih bersifat turun temurun “Dari Mamak Turun ka Kamanakan” yang merupakan regenerasi secara tradisi namun kurang disikapi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Bab VI memuat tentang data sarana dan prasarana terkait objek pemajuan kebudayaan di Sumatera Barat yang umumnya masih dimiliki oleh Masyarakat. Artinya, disini diperlukan peran serta Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat untuk lebih memperhatikan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana objek pemajuan kebudayaan di Sumatera Barat.

Bab VII memuat tentang permasalahan dan rekomendasi terkait objek pemajuan kebudayaan di Sumatera Barat. Secara garis besar permasalahan kebudayaan di Sumatera Barat adalah tergerusnya eksistensi kebudayaan di tengah masyarakat akibat pengaruh globalisasi. Kurangnya regenerasi dan sosialisasi juga menjadi masalah dalam keberadaan kebudayaan di Sumatera Barat terutama di kalangan generasi muda. Media sebagai salah satu sarana dan prasarana kebudayaan pada saat ini terintimidasi dengan pola dan pemikiran global sehingga substansi kebudayaan lokal kurang dirasakan dan dinikmati oleh pengguna media (masyarakat). Penyebaran kebudayaan di Sumatera Barat juga belum teridentifikasi dan terdokumentasi dengan baik yang disebabkan oleh belum adanya regulasi khusus pengelolaan kebudayaan.

BAB II

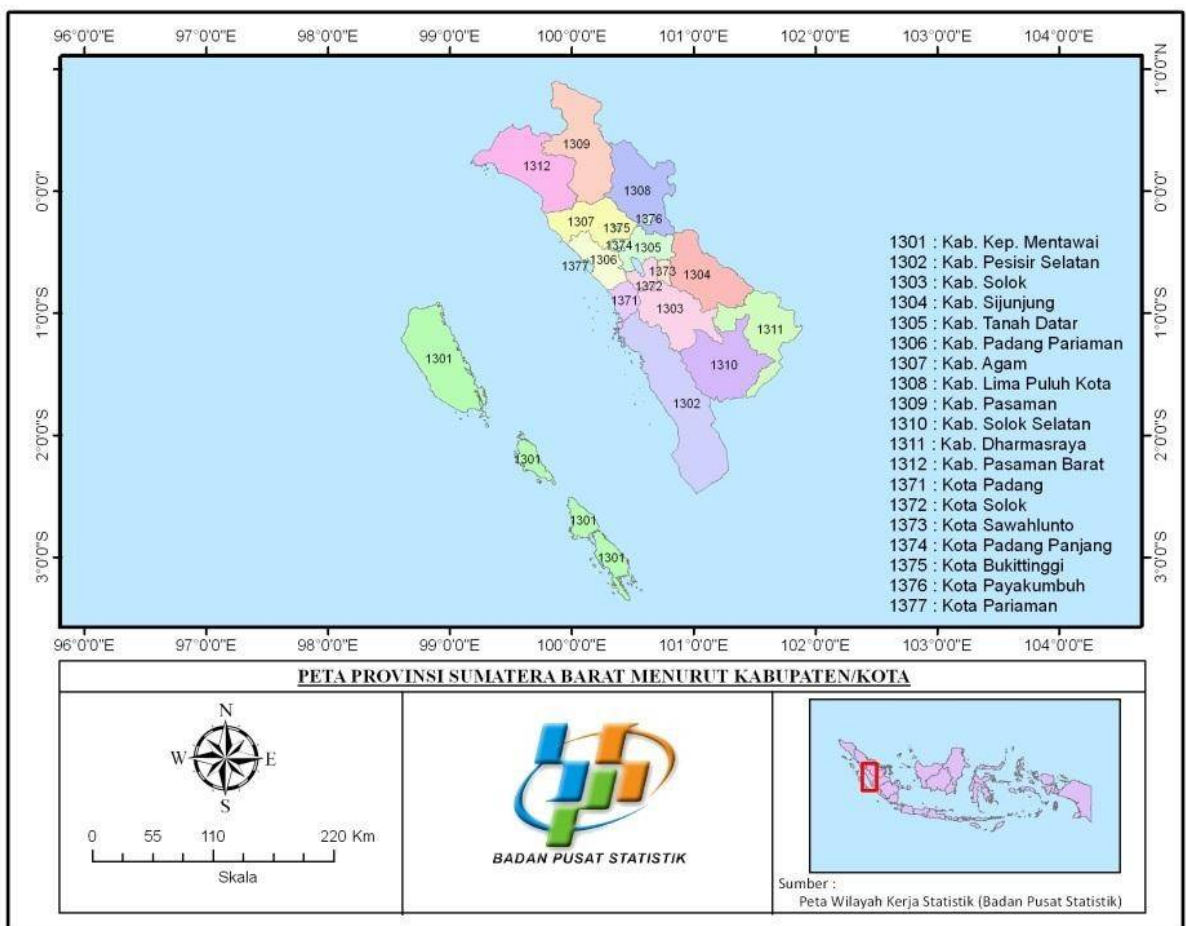
PROFIL PROVINSI SUMATERA BARAT

II.1. Tentang Provinsi Sumatera Barat

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Wilayah provinsi ini menempati sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai dengan luas wilayah 42.297,30 km².

Sumatera Barat adalah rumah bagi etnis Minangkabau dan etnis Mentawai. Provinsi ini berpenduduk mayoritas beragama Islam. Terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai *nagari*.

II.1.1 Wilayah dan Karakteristik Alam Provinsi Sumatera Barat



Gambar.1. Peta Provinsi Sumatera Barat

a. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Sumatera Barat terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Provinsi ini memiliki daratan seluas 42.297,30 km² yang setara dengan 2,17% luas Indonesia. Dari luas tersebut, lebih dari 45,17% merupakan kawasan yang masih ditutupi hutan lindung. Garis pantai provinsi ini seluruhnya bersentuhan dengan Samudera Hindia sepanjang 2.420.357 km dengan luas perairan laut 186.580 km². Kepulauan Mentawai yang terletak di Samudera Hindia termasuk dalam provinsi ini.

Secara astronomis, Sumatera Barat terletak antara 0054' Lintang Utara dan 3030' Lintang Selatan dan antara 98036'–101053' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Barat memiliki batas-batas :

- *Utara* – Provinsi Sumatera Utara dan Riau;
- *Selatan* – Samudera Hindia;
- *Barat* – Samudera Hindia;
- *Timur* – Provinsi Jambi dan Bengkulu.

Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten: Kepulauan Mentawai, Pesisir Selatan, Solok, Sijunjung, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman, Solok Selatan, Dharmasraya dan Pasaman Barat. Kota: Padang, Solok, Sawahlunto, Padang Panjang, Bukittinggi, Payakumbuh, Pariaman.

b. Topografi

Topografi wilayah Sumatera Barat sangat beragam. Terdiri dari dataran tinggi yang berada di kawasan Bukit Barisan dan dataran rendah yang berada di Pesisir Barat yang menghadap langsung ke Samudera Hindia. Di Provinsi ini terdapat gugusan Bukit Barisan, gunung sebanyak 29 buah yang terdiri dari beberapa gunung besar diantaranya Gunung Talamau, Gunung Marapi, Gunung Singgalang, Gunung Tandikek, Gunung Talang, Gunung Sago, dan Gunung Kerinci (berbatasan langsung dengan Provinsi Kerinci). Aliran sungai yang terdapat di Sumatera Barat berhulu

ke sejumlah sungai besar yang bermuara ke pantai timur Sumatera seperti Batang Hari, Siak, Inderagiri (disebut sebagai Batang Kuantan di bagian hulunya), dan Kampar. Sementara sungai-sungai yang bermuara ke pesisir barat adalah Batang Anai, Batang Arau, dan Batang Tarusan. Di Provinsi Sumatera Barat juga terdapat 4 danau yaitu danau Singkarak yang terluas (13,01 ribu Ha), danau Diatas (3,15 ribu Ha), danau Di bawah (1,4 ribu Ha) dan danau Maninjau (9,9 ribu Ha).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah rawan gempa di Indonesia. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berada pada jalur patahan Semangko, tepat di antara pertemuan dua lempeng benua besar, yaitu Eurasia dan Indo-Australia. Oleh karenanya, wilayah ini sering mengalami gempa bumi. Gempa bumi besar yang terjadi akhir-akhir ini di Sumatera Barat di antaranya adalah Gempa bumi 30 September 2009 dan Gempa bumi Kepulauan Mentawai 2010.

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki wilayah terluas, yaitu 6,01 ribu Km² atau sekitar 14,21 % dari luas Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Kota Padang Panjang, memiliki luas daerah terkecil, yakni 23,0 Km² (0,05%).

Gambar.2. Luas Wilayah Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat

c. Iklim dan Meteorologi

Seperti daerah lainnya di Indonesia, iklim Sumatera Barat secara umum bersifat tropis dengan suhu udara yang cukup tinggi, yaitu antara 22,6 °C sampai 31,5 °C. Provinsi ini juga dilalui oleh Garis khatulistiwa, tepatnya di Bonjol, Pasaman.

Iklim Selama tahun 2017 rata-rata suhu udara Sumatera Barat berkisar 24,40-26,10 dengan rata-rata kelembaban udara antara 81,0%-86,0%. Untuk rata-rata tekanan Udara 980,2 mb – 1.006,0 mb dengan kecepatan angin berkisar 1,8 knot – 3,3 knot.

II.1.2 Demografi

Penduduk Sumatera Barat tahun 2017 hasil proyeksi penduduk sebanyak 5,32 juta jiwa yang terdiri dari 2,65 juta laki-laki dan 2,67 juta perempuan dengan rasio jenis kelamin 99,17. Dibandingkan tahun lalu telah terjadi penambahan penduduk sekitar 61,96 ribu orang atau 1,18 persen. Tingkat kepadatan penduduk Sumatera Barat tahun 2017, rata-rata 126 orang per km². Kepadatan penduduk tertinggi di Kota Bukittinggi mencapai 5.024 orang per km², sedangkan yang paling rendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sekitar 15 orang per km².

Struktur umur penduduk Sumatera Barat masuk kategori kelompok umur penduduk “muda” yang mana persentase penduduk usia mudanya (di bawah 15 tahun) tergolong tinggi yaitu 29,86 persen sedangkan komposisi penduduk usia tua (65 tahun ke atas) hanya 5,67 persen. Jumlah rumah tangga di Sumatera Barat tahun 2017 telah mencapai 1,26 juta rumah tangga, sedikit meningkat dari tahun 2016 yaitu sebesar 1,25 juta rumah tangga. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga tahun 2017 sebanyak 4 orang per rumah tangga.

a. Ketenagakerjaan

Dalam konsep ketenagakerjaan, penduduk dibagi atas dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Yang dimaksud dengan penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Tahun 2017 penduduk usia kerja di Sumatera Barat mencapai 3,75 juta orang. Dari penduduk usia kerja tersebut, 2,48 juta orang diantaranya merupakan angkatan kerja, yang terdiri dari bekerja 2,34 juta orang dan pengangguran 138,7 ribu orang. Jumlah bukan angkatan kerja mencapai 1,26 juta orang terdiri dari penduduk yang bersekolah 418,37 ribu orang, mengurus rumah tangga 692,81 ribu orang dan lainnya sebanyak 151,98 ribu orang.

Jumlah angkatan kerja di tahun 2017 masih didominasi oleh laki-laki, yang mencapai 1,48 juta orang dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjanya (TPAK) sebesar 80,05 persen dan angkatan kerja perempuan sebesar 1 juta orang (dengan TPAK 52,93 persen). Sebaliknya jumlah bukan

angkatan kerja lebih didominasi oleh perempuan yang tercatat sebanyak 894,86 ribu orang dan laki-laki hanya 368,29 ribu orang.

Jumlah pengangguran terbuka Agustus 2017 mencapai 138,7 ribu orang (dengan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,58 persen). TPT laki-laki tercatat sebesar 4,96 persen, dan TPT perempuan sebesar 6,50 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, tahun 2017 kelompok pengangguran terbuka tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) tercatat memiliki angka jumlah pengangguran tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lain yaitu sebanyak 40,15 ribu orang. Sementara jumlah penganggur dari kelompok pendidikan tamat D I/II/III/Akademi, jumlah pengangguran terbukanya paling kecil yaitu hanya 9,90 ribu orang.

Jumlah penduduk yang bekerja tahun 2017 mencapai 2,34 juta orang. Pekerja laki-laki mencapai 1,40 juta orang dan perempuan 940,70 ribu orang. Jika berdasarkan kelompok umur, pekerja terbanyak Sumatera Barat tahun 2017 adalah kelompok umur 35-44 tahun (tercatat sebanyak 597,83 ribu orang, terdiri dari 355,68 ribu pekerja laki-laki dan 242,15 ribu orang pekerja perempuan).

Menurut lapangan pekerjaan utama, jumlah pekerja yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan masih dominan yaitu sebanyak 824,65 ribu orang. Sektor kedua terbanyak adalah sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel yang tercatat sebanyak 572,84 ribu orang.

Tahun 2017, dilihat jumlah jam kerja pekerja, penduduk yang jumlah jam kerja seluruhnya lebih dari 41 jam tercatat sebanyak 1,14 juta orang. Sementara itu pekerja yang jumlah jam kerja pada pekerjaan utamanya lebih dari 41 jam sebanyak 1 juta orang.

Bila dilihat status pekerjaan utama, pekerja di Sumatera Barat masih didominasi oleh pekerja yang berstatus sebagai buruh/karyawan/ pegawai (744,64 ribu orang), diikuti yang berstatus berusaha sendiri sebanyak 533,48 ribu orang.

Sementara itu, pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar mencatat jumlah yang paling kecil, yaitu hanya sebanyak 90,30 ribu orang.

b. Pendidikan

Penduduk berusia 7-24 tahun yang masih bersekolah menurut kelompok umur dan jenis kelamin. 77,73 persen penduduk yang berusia 7 hingga 24 tahun yang masih bersekolah. Berarti masih ada sekitar 22,27 persen lagi penduduk kelompok umur tersebut yang tidak bersekolah dan tidak/ belum pernah sekolah. Terlihat pula bahwa pada kelompok umur 19-24 tahun, persentase penduduk yang masih bersekolah relatif masih rendah dibandingkan kelompok umur sekolah lainnya, yaitu 35,45 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan pada usia 7 hingga 24 tahun yang masih bersekolah sekitar 79,97 persen, lebih tinggi dari persentase penduduk laki-laki pada kelompok umur yang sama (75,57 persen).

Dilihat dari partisipasi sekolah penduduk usia 5 tahun ke atas, persentase terbesar adalah penduduk yang tidak bersekolah lagi, yaitu sekitar 65,29 persen. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut kabupaten/kota, persentase penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah daerah kabupaten berkisar antara 3 hingga 7 persen, sementara rentang persentase untuk daerah kota relatif lebih sempit, yaitu berkisar antara 3 hingga 4 persen.

Berdasarkan data online dari Kemendikbud, pada tahun 2017 ada penambahan jumlah sarana pendidikan untuk pendidikan dasar dan lanjutan terutama yang di bawah naungan Dinas Pendidikan, terjadi penambahan dari tahun sebelumnya.

c. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pada tahun 2017 terdapat 270 buah puskesmas di Sumatera Barat, yang terdiri dari 114 Puskesmas Rawatan dan 156 Puskesmas Non Rawatan. Banyaknya kunjungan ke puskesmas menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat sebanyak 7.506.181 kunjungan, sedangkan kunjungan pada rumah sakit sebanyak 3.100.977 kunjungan. Pada tahun 2017 jumlah target akseptor KB baru sebanyak 174.127 akseptor baru namun realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan menjadi 181.029 akseptor baru (tabel 4.2.22). Sementara itu jumlah peserta KB aktif sebanyak 551.116 peserta

dengan jumlah pasangan usia subur sebesar 820.892 pasang atau sebesar 67,14 persen peserta aktif diantara pasangan usia subur yang ada pada tahun 2017. Jumlah ini sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 63,71 persen.

d. Agama

Persentase penduduk Sumatera Barat yang beragama islam tahun 2017 adalah 98,05 persen dan 1,95 persen lainnya beragama protestan, katolik, budha dan hindu dengan presentase

e. Peradilan

Jumlah penghuni (nara pidana) lembaga pemasyarakatan dari dua puluh Lembaga Pemasyarakatan di Sumatera Barat pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya pada hukuman dibawah satu tahun. Sebaliknya untuk jumlah narapidana yang mendapat hukuman diatas satu tahun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Jenis tindak pidana umum yang paling banyak dilakukan yaitu pencurian. Banyaknya perkara yang diterima Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 jumlah perkara masuk adalah sekitar 11.016 perkara, sebanyak 9.717 perkara diantaranya adalah perkara cerai talak, cerai gugat dan isbat nikah. Faktor faktor dominan penyebab terjadinya perceraian pada pengadilan Agama di Sumatera Barat adalah perselisihan dan pertengkaran terus-menerus.

f. Masalah Kesejahteraan

Pada tahun 2017, tercatat jumlah Panti Asuhan sebanyak 104. Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana) tahun 2017 sama dengan tahun 2016 yaitu 612 orang. Pada tabel 4.6.2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah penghuni Panti Asuhan dari 4.430 orang tahun 2016 menjadi 4.102 orang tahun 2017. Tabel 4.6.3 terlihat bahwa dari 17.201 anak terlantar pada tahun 2017 yang terbanyak terdapat di Kabupaten Sijunjung sebanyak 9.266 (sekitar 53,87 %).

g. Pemberdayaan Masyarakat

Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan Ibu dan anak. Untuk meningkatkan kesehatan itu diadakan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dengan pengelolanya ibu-ibu kader kelurahan. Di Sumatera Barat pada tahun 2017 terdapat 7.586 posyandu dengan jumlah kadernya 35.769 orang, jadi rata-rata satu posyandu dikelola oleh 4-5 orang kader.

Dalam rangka pengurangan penduduk miskin, terutama di daerah pedesaan pemerintah telah mengeluarkan berbagai program penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas, salah satunya adalah PNPM Mandiri Perdesaan. Pada tahun 2017 di Provinsi Sumatera Barat PNPM Mandiri Perdesaan reguler dilaksanakan di 156 kecamatan dengan total dana sebesar 766 juta rupiah.

II.1.3 Latar Belakang Budaya Provinsi Sumatera Barat

II.1.3.1 Corak Utama

a. Minangkabau

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah basis utama masyarakat Minangkabau (wilayah daratan) dan masyarakat Mentawai (wilayah kepulauan).

Sebutan Minangkabau merujuk kepada wilayah dan masyarakat yang biasa disebut dengan (1) orang Minangkabau (disingkat: orang Minang) dan (2) kebudayaan Minangkabau. Orang Minangkabau biasa dikenal sebagai suatu masyarakat matrilineal (maternal yang berarti ibu; lineal yang berarti garis) yaitu masyarakat yang membangun sistem sosial berdasarkan ikatan kekerabatan, keturunan dan warisan menurut garis ibu. Seorang ibu akan mewarisi dan mengelompokkan keturunannya menurut suku yang dimilikinya. Ada empat suku besar yang mengisi kelompok kekerabatan orang Minangkabau yaitu : (1) Suku Bodi, (2) Suku Caniago, (3) Suku Koto, dan (4) Suku Piliang dan ratusan suku lainnya.

Apabila seorang ibu bersuku Bodi, maka keturunannya, atau anak-anaknya, akan bersuku Bodi, apabila nenek perempuan dari seorang anak perempuan bersuku Koto, maka anak perempuan tersebut juga bersuku Koto.

Dalam suku-suku yang berdasarkan kepada sistem kekerabatan matrilineal, perempuan tertua dalam suatu suku biasanya disebut sebagai ibu sejati atau disebut bundo kanduang.

Sebagai suku bangsa yang memiliki ciri sistem kekerabatan matrilineal, orang Minangkabau tidak sendiri di dunia ini. Tercatat ada 39 masyarakat matrilineal lain yang ada di dunia, tetapi sistem kekerabatan mereka dianggap tidak sama dengan orang Minangkabau. Kebudayaan Minangkabau terdiri dari unsur nilai, perangkat perilaku dan hasil karya yang diciptakan oleh orang Minangkabau. Nilai budaya Minangkabau sangat bergantung kepada dua filosofi utama yaitu filosofi adat dan agama dan filosofi alam semesta. Filosofi adat dan agama tersebut adalah adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah (adat berdasarkan kepada agama, dan agama berdasarkan kepada kitab Al-Qur'an). Sementara filosofi alam semesta adalah alam takambang jadi guru (Alam terkembang menjadi guru).

Dalam kehidupan sehari-harinya, untuk memahami kebudayaan Minangkabau dapat disimak dari tiga unsur pokok, yaitu:

1. Alam berpikir berupa sistem pengetahuan masyarakat,
2. Aktivitas sosial berupa kumpulan perilaku,
3. Karya fisik dari budaya berupa benda-benda teknologi hasil buatan masyarakat untuk menunjang aktivitas sosial sehari-hari yang khas bercirikan Minangkabau.

Alam berpikir orang Minangkabau disebut dengan kebudayaan tak benda (*intangible culture*), yaitu unsur-unsur budaya yang tidak tampak oleh mata namun dapat dirasakan keberadaannya oleh panca indera. Contoh : nilai, norma, aturan, dan identitas. Sementara kumpulan perilaku dan karya fisik disebut sebagai kebudayaan bendawi (*tangible culture*), yaitu unsur-unsur budaya yang tampak konkrit. Contoh : perilaku makan secara adat, perilaku dalam adat dan tradisi, rumah gadang, teknologi membajak sawah, teknologi menggiling kopi dengan bantuan kincir air, alat musik rebab, dan lain-lain.

Sifat pikiran atau gaya berpikir orang Minangkabau sering diungkapkan melalui perasaan hati melalui petatah-petitih yang mengandung arti yang kemudian sering menjadi pedoman untuk bertindak laku. Sebagai contoh pedoman bertindak laku yang harus dipedomani oleh orang Minangkabau,

khususnya antara seorang keponakan dengan pamannya, atau yang biasa dikenal hubungan sosial mamak dan kamanakan yang diungkap dalam pepatah dan petiti adalah :

*Kamanakan barajo ka mamak, Mamak barajo ka panghulu,
Panghulu barajo ka mufakat, Mufakat barajo ka nan bana,
Bana badiri sandirinyo*

Yang berarti :

(Keponakan hormat dan patuh kepada paman, Paman hormat dan patuh kepada penghulu (pemimpin adat), Penghulu hormat dan patuh kepada hasil mufakat, Mufakat hormat dan patuh pada kebenaran, dan Kebenaran hormat dan patuh dengan sendirinya)

Petatah petiti ini menegaskan bahwa seorang keponakan harus patuh dan hormat kepada pamannya. Seorang paman juga harus hormat dan patuh kepada pemimpin adat dalam kaum dan sukunya, atau yang disebut penghulu, dan ujung semua kepatuhan tersebut ada pada konsep kebenaran.

Untuk memahami orang Minangkabau perlu diketahui ciri-ciri yang melekat pada masyarakatnya. Ada sejumlah unsur yang perlu diketahui untuk menandainya :

1. Sistem Organisasi Sosial.

Orang Minangkabau mengenal sistem yang mengatur kehidupan sosial berdasarkan tingkatan pengelompokan keluarga. Tingkat kelompok keluarga yang terkecil disebut dengan samande, atau dalam bahasa antropologi disebut keluarga inti/batih. Samande biasanya terdiri dari ibu dan anak-anaknya yang belum menikah. Tingkat keluarga yang lebih besar yaitu yang terdiri dari beberapa samande, yang disebut paruik, atau dalam bahasa antropologi disebut keluarga luas (extended family). Kelompok keluarga yang lebih besar lagi yang terdiri dari beberapa paruik disebut kaum, yang dalam bahasa antropologi disebut lineage. Kelompok keluarga luas yang lebih besar lagi yang terdiri dari sejumlah kaum disebut dengan suku, atau dalam bahasa antropologi disebut dengan clan. Ikatan yang mendasari kelompok keluarga samande sampai dengan suku adalah ikatan kekeluargaan matrilineal. Kumpulan suku dalam suatu wilayah akan membentuk masyarakat nagari.

2. Kepemimpinan.

Kepemimpinan dalam masyarakat Minangkabau berbeda-beda status dan perannya berdasarkan tingkatan kelompok keluarga seperti yang disebut sebelumnya. Sistem kepemimpinan dalam masyarakat Minangkabau terbagi pada dasar dua kelarasan atau tradisi sosial politik, yaitu tradisi Koto Piliang, dan tradisi Bodi Caniago. Ciri kepemimpinan dalam tradisi Koto Piliang bersifat otokratis dan hirarkis, dan diistilahkan bajanjang naik, batanggo turun. Sementara, ciri kepemimpinan Bodi Caniago bersifat demokratis, dan diistilahkan duduak samo randah, tagak samo tinggi. Sebutan pemimpin dalam tingkatan kelompok keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin dalam samande disebut mamak.
- b. Pemimpin dalam saparuik disebut tungganai atau tuo rumah.
- c. Pemimpin dalam kaum dan suku disebut Penghulu dan dipanggil datuak.
- d. Pemimpin dalam nagari disebut wali nagari yang mengurus pemerintahan yang birokratis, dan disebut ketua kerapatan adat atau dewan penghulu untuk urusan adat dan sako-pusako.

Dalam pepatah sistem kepemimpinan ini sering disebut dengan istilah : nagari bapanghulu, suku babuah paruik, kampuang batuo, rumah batungganai, dianjak layu, dicabuik mati. Pemimpin orang Minangkabau yang biasa dipakai adalah penghulu yang dianggap sangat berperan dalam kehidupan adat. Penghulu sangat dihormati oleh karena kedudukan dan perannya yang sangat penting dalam masyarakat adat, yang dinyatakan dalam papatah petitih:

Nan tinggi tampak jauh

Nan gadang jolong basuo

Kayu gadang di tengah padang

Tampek balinduang kapanasan

Tampek bataduah kahujanan

Batangnyo tampek basanda

Pai tampek batanyo

Pulang tampek babarito

Biang nan manambuakkan

Gantian nan ka mamutuihkan

Tampek mangadu sasak sampik

Kedudukan dan peran penghulu dapat diringkaskan kedalam empat elemen:

- a. Sebagai pemimpin yang diangkat menurut kesepakatan kaum.
- b. Sebagai pelindung bagi sesama anggota kaumnya.
- c. Sebagai hakim yang akan memutuskan semua masalah dan sengketa adat dalam kaumnya.
- d. Sebagai tumpuan harapan dalam mengatasi persoalan kehidupan dalam

3. Lembaga Pemimpin

Pada masyarakat Minangkabau pemimpin-pemimpin kaum atau suku memiliki kewenangan masing-masing dalam kelompok kaum atau suku mereka. Namun, keberadaan pemimpin suku atau kaum dalam keseluruhan komunitas dalam sejumlah kaum dan suku-suku tergabung dalam suatu lembaga pemimpin yang disebut tungku tigo sajarangan. Lembaga ini memiliki tiga kateogri pemimpin yaitu ninik mamak, cerdik pandai dan alim ulama.

Corak utama kebudayaan Minangkabau memiliki banyak keragaman. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem *adaik salingka nigari* yang mempengaruhi terjadinya keberagaman corak budaya Minangkabau. Dimana setiap wilayah diMinangkabau memiliki kewenangan mengembangkan kebudayaan sesuai kesepakatan daerah masing – masing. Sehingga tidak mengherankan jika terdapat keragaman corak budaya Minangkabau mulai dari ragam dialek, ragam bentuk rumah adat, ragam pakaian adat, ragam aliran silek hingga ragam budaya lainnya.

b. Mentawai

Corak Budaya utama yang terdapat di Sumatera Barat selain Minangkabau adalah corak budaya Mentawai. Kebudayaan dan masyarakat Mentawai mendiami gugusan Kepulauan Mentawai yang berada disisi barat Sumatera Barat Daratan. Terletak di Samudera Hindia, kepulauan Mentawai merupakan tanah dan rumah etnis mentawai.

Salah satu aspek penting yang selalu dilekatkan dengan masyarakat Mentawai adalah kehidupannya yang dianggap masih sederhana, keterisolasian dan ketertinggalan dalam berbagai aspek pembangunan. Kuatnya image —terisolasi dan tertinggal ini, semakin dikuatkan dengan masih dipegang teguhnya kepercayaan *arat sabulungan*, dan masih berfungsinya *sikerei* dalam sistem pengobatan di masyarakatnya (Delfi, 2013). Image ini tidak selamanya benar, karena masih dipegang teguhnya kepercayaan arat sabulungan dan keberadaan *sikerei* di masyarakat Mentawai ini, bukanlah persoalan —keterbelakangan dan ketertinggalan, tetapi harus kita lihat sebagai bentuk kearifan tradisional masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya.

Secara etimologi, arat sabulungan berasal dari kata arat yang berarti adat atau tata aturan, dan bulug yang berarti daun. Oleh sebab itu, banyak ahli memandang kepercayaan arat sabulungan tidak bisa dilepaskan dengan lingkungan yang melingkupinya, yang terlihat dari penggunaan kata bulug tersebut. Kata bulug yang berarti daun, apabila ditambahkan awalan (sa) dan akhiran (an) maka mengandung arti sekumpulan daun-daunan. Dengan kata lain, sabulungan mengandung makna sebagai sesekumpulan daun-daunan yang merupakan bahan-bahan upacara dan pamanteraan dalam ritual-ritual keagamaan dan juga merupakan perantara dan persembahan bagi roh-roh pelindung uma.

Pola tempat tinggal yang menyebar ini sangat terkait dengan pola ekonomi mereka yang berladang sagu, talas (keladi) dan pisang, sehingga pola tempat tinggal biasanya akan memusat disekitar perladangan tersebut. Hal ini disebabkan karena makanan pokok masyarakat asli Mentawai yang merupakan 87 % penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai, terbuat dari sagu, talas, dan pisang (BPS Kabupaten Kepulauan Mentawa, 2012). Hamparan pohon sagu (metroxylon sago) relatif banyak terdapat di daerah-daerah rendah, sementara di wilayah yang relatif cukup tinggi akan banyak dijumpai tanaman kelapa. Disamping itu, di hutan-hutan Mentawai juga memiliki bermacam-macam jenis rotan, pohon gaharu dan juga tumbuh-tumbuhan obat.

Pada tahun 1970-an, pemerintah Indonesia melalui Departemen Sosial propinsi Sumatera Barat, pola menetap yang berpencar ini lalu di kumpulkan

dan sebahagian besar diantaranya di relokasi di tepian pantai. Ini menunjukkan bahwa walaupun masyarakat Mentawai tinggal di daerah kepulauan, tetapi pola menetap mereka umumnya berada di tepian sungai di pedalaman yang jauh dari pesisir pantai. Sungai tidak hanya memiliki peran penting sebagai jalur transportasi, tetapi juga sebagai sumber protein dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari beberapa mitos yang berkembang, Tulus (2012) mengidentifikasi bahwa kemungkinan karena kenaikan air laut akibat bencana tsunami telah memaksa orang Mentawai tradisional untuk menetap di daerah pedalaman.

Pola tempat tinggal yang lebih suka mengelompok diantara komunitasnya, serta sulitnya bersaing dengan para migran, juga menjadi faktor lain yang membuat masyarakat Mentawai lebih suka tinggal di daerah pedalaman ini daripada di pusat-pusat desa dan kecamatan. Kondisi inilah yang menurut Tulus (2012) menyebabkan masyarakat Mentawai cenderung hanya akan mengunjungi ibu kota kecamatan untuk alasan-alasan tertentu saja, seperti mengunjungi anak mereka yang sedang sekolah, atau untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar, atau hanya sekedar singgah ketika mereka ingin melakukan perjalanan ke Padang.

Ajaran arat sabulungan ini, menempatkan alam tidak hanya menjadi tempat hidup bagi manusia, tetapi juga sebagai tempat hidup bagi para roh (simagere). Oleh sebab itu, para roh juga memiliki hak untuk menempati berbagai areal yang ada disekitar kehidupan manusia, seperti rumah, sungai, pohon, atau benda-benda dan tempat-tempat tertentu.³⁴ Pola hubungan antara manusia dan roh ini harus tetap terjaga secara harmonis, agar tidak terjadi ketimpangan dalam alam itu sendiri. Keharmonisan tersebut tidak saja ditunjukkan dengan sifat untuk tidak saling mengganggu, tetapi juga ditunjukkan dalam bentuk saling bantu membantu (reciprocity). Masyarakat mentawai percaya bahwa untuk menghubungkan dan mengkomunikasikan antara dunia manusia dan dunia para roh tersebut, hanya mampu dilakukan oleh seorang sikerei (Arifin, 2013a).

Keyakinan bahwa semua roh bisa menempati ruang apa saja, dalam antropologi disebut sebagai animatisme atau fetitisme. Masyarakat Mentawai juga percaya bahwa seorang sikerei juga tidak akan mampu menjalankan tugasnya sebagai —penghubung‡ apabila tidak ada media yaitu sekumpulan

daun-daunan (sa-bulug-an) tersebut. Oleh sebab itu, sikerei juga sering dikaitkan dengan daun-daunan dan sistem pengobatan yang dianggap sebagai akibat tidak harmoninya pola hubungan antara para roh dengan manusia.

Keyakinan seperti inilah yang mendasari mengapa sebahagian masyarakat Mentawai cenderung masih mempercayai dan mengakui akan arti pentingnya Sikerei dalam sistem pengobatan tradisional sebagaimana dituangkan “ *tak anai sikerei tak anai punen – tak anai sikerei tak anai maro – tak anai sikerei maigi sanitu (tidak ada sikerei tidak ada upacara – tidak ada sikerei tidak bisa sehat – tidak ada sikerei akan banyak hantu yang mengganggu)*”

Salah satu upaya untuk terus menjaga keharmonisan ini, adalah melalui sebuah upacara (punen). Dalam hal ini, punen tidak saja sebagai bentuk ungkapan terima kasih masyarakat mentawai terhadap kebaikan para roh itu sendiri, tetapi juga sebagai bentuk ungkapan permohonan untuk mendapat kebaikan kembali dari para roh. Ungkapan ini lalu diwujudkan dalam bentuk perburuan binatang yang dilakukan setelah punen diadakan. Dalam perburuan punen ini, semua binatang yang bisa dimakan dagingnya pada prinsipnya bisa dijadikan sasaran dalam setiap perburuan, akan tetapi sebagai rangkaian dari sebuah punen, maka perburuan yang dilakukan akan selalu diikat oleh aturan-aturan dan pantangan-pantangan tertentu yang dilegitimasi secara adat (Arifin, 2013)

II.1.3.2 Keragaman Budaya

Keragaman Budaya dapat dikatakan sebagai keragaman budaya yang cukup lengkap. Hal yang melatarbelakangi keragaman budaya tersebut diantaranya adalah perbatasan wilayah hingga migrasi penduduk dari etnis lain.

Dalam wilayah Sumatera Barat saat ini, perbatasan wilayah Sumatera Barat berada pada 4 Provinsi lainnya. Keragaman yang sangat kental karena faktor perbatasan wilayah terjadi di daerah Pasaman Barat dimana diwilayah ini terjadi akulturasi budaya Minangkabau dan budaya Mandahiling. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Pasaman Barat umumnya mengacu pada adat-istiadat serta tradisi Minangkabau, akan tetapi juga terlihat ada pengaruh tradisi Mandailing. Salah satunya terlihat dari tata cara perkawinan

yang tetap menggunakan tata cara Minangkabau (tradisi meminang, pakaian adat, serta tradisi mengikuti garis keturunan ibu), namun sebenarnya tradisi tersebut tidak sepenuhnya seperti tradisi Minangkabau.

Terjadinya migrasi penduduk pada masa lampau merupakan faktor munculnya keragaman Budaya di Sumatera Barat. Sumatera Barat yang terletak pada posisi dan potensi strategis menjadi salah satu incaran migrasi berbagai etnis. Topografi wilayah ketinggian yang subur dan wilayah pesisir laut yang langsung berhadapan dengan samudera Hindia menjadikan Sumatera Barat saat ini pada masa lalu banyak disinggahi etnis lain.

Etnis lain yang datang ke Sumatera Barat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya perdagangan, penyebaran agama hingga etnis yang dibawa oleh para penjajah sebagai pekerja pada sektor yang dikembangkan di Sumatera Barat diantaranya pertambangan dan perkebunan.

Corak Keragaman Budaya di Sumatera Barat juga melatarbelakangi lahirnya akulturasi kebudayaan. Seperti contohnya Bahasa Tangsi di Sawahlunto yang merupakan Bahasa masyarakat Jawa yang telah turun temurun bermukim dikawasan tersebut. **Bahasa Tansi** atau bahasa Tangsi adalah bahasa yang berasal dari buruh tambang batubara di masa kolonial Belanda di Sawahlunto. Para buruh ini menciptakan model bahasa kreol sejak kawasan ini menjadi kota tambang modern. Ini bahasa kreol pertama di Indonesia yang lahir dari latar belakang perburuhan dan berada di pedalaman.

Percampuran pada bahasa Tansi lahir tidak kurang dari 10 bahasa, yaitu: Jawa, Sunda, Madura, Bali, Bugis, Batak, China, Minangkabau, Belanda, dan Melayu sebagai bahasa dasar.

Tumbuhnya keragaman budaya di Sumatera Barat oleh etnis lain selain bahasa tangsi, juga tradisi *serak gulo* yang dilaksanakan oleh masyarakat keturunan India muslim di Kota Padang.

Keberadaan masyarakat Nias di Kota Padang juga menambah keragaman corak budaya yang lahir dari etnis lain di Sumatera Barat. Kebudayaan Nias yang berakulturasi didaerah Sumatera Barat diantaranya Tari Balanse Madam dan Gamad.

Selain itu etnis lain yang turun temurun di Sumatera Barat tetap menjaga warisan kebudayaan mereka. Diantaranya masyarakat Jawa yang hampir

menyebar di seluruh Sumatera Barat dengan pusat wilayah yang didiami masyarakat Jawa berada di Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Dharmasraya , Kabupaten Solok Selatan dan Kota Sawahlunto tetap menjaga dan menjalani warisan kebudayaan nenek moyang mereka seperti kuda kepang, gamelan dan lainnya. Begitu juga dengan masyarakat Tionghoa yang banyak berada di kawasan Kota Padang tetap menjaga budaya dan tradisi warisan leluhur mereka seperti barongsai dan lainnya.

Penduduk yang bermukim di Sumatera Barat berasal dari sejumlah suku bangsa yakni suku bangsa Aceh, Batak, Nias, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Sunda, Jawa, Bali, Makassar, Manado, Ambon, dan Papua serta etnis China, India, Arab, dan lainnya.

II.1.4. Sejarah

II.1.4.1 Sejarah Singkat Budaya

a. Minangkabau

Wilayah kebudayaan Minangkabau di provinsi Sumatera Barat, dikelilingi oleh batas-batas alam yang sangat menonjol yakni gunung Pasaman, gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Kerinci. Gunung-gunung ini seperti batas tonggak alam yang meliputi keseluruhan garis wilayah Minangkabau itu digambarkan dalam historiografi tradisional Minangkabau, yakni Tambo Minangkabau sebagai berikut:

Nan salilik gunuang Marapi (daerah luhak nan tigo)

Saedaran gunuang Pasaman (daerah sekeliling gunung Pasaman)

Sajajaran Sago jo Singgalang

(daerah sekitar gunung Sago dan Gunung Singgalang)

Saputaran Talang jo Kurinci

(daerah sekitar Gunung Talang dan Gunung Kerinci)

Dari Sirangkak nan Badangkang

(daerah Pariangan Padang Panjang dan sekitarnya)

Hinggo buayo Putih Daguak

(daerah di Pesisir Selatan hingga Muko-Muko, Bengkulu)

Sampai ka Pintu Rajo Hilia (daerah Jambi sebelah Barat)

Hinggo Durian ditakuak rajo (daerah yang berbatasan dengan Jambi)

Sipisau-pisau hanyuik

(daerah sekitar Indragiri hulu hingga gunung Sahilan, Kampar)

Dari deskripsi di atas dapat digambarkan bahwa batas-batas wilayah Minangkabau tersebut adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Sikilang Aia Bangih, yakni daerah yang ada di Pasaman Barat, berbatasan dengan Mandailing Natal, Sumatera Utara

Sebelah Timur : Sialang Balantak Basi, yakni wilayah Rantau Barangin, Kabupaten Kampar Riau; dan Durian ditakuak Rajo, yakni wilayah di kabupaten Bungo, Jambi

Sebelah Selatan : Taratak Aia hitam, yakni wilayah Bengkulu

Sebelah Barat : Samudra Hindia

Secara adat, batas geografis Minangkabau dibagi kedalam dua wilayah utama yang disebut darek, pasisie dan rantau. Darek dalam bahasa Indonesia disebut darat, yang artinya wilayah pegunungan atau berbukit tempat dimana orang Minangkabau bermukim. Pasisie, dalam bahasa Indonesia disebut pesisir, yang artinya wilayah pesisir pantai yang memanjang dari disebelah barat propinsi Sumatera Barat. Rantau dalam bahasa Indonesia berarti wilayah rantau atau perbatasan.

Wilayah darek merupakan asal usul budaya Minangkabau yang terdiri dari tiga luhak, yaitu luhak Agam (termasuk wilayah kabupaten Agam), luhak nan Tuo (termasuk wilayah kabupaten Tanah Datar), dan luhak lima puluh koto (termasuk wilayah kabupaten 50 Kota). Wilayah pasisie merupakan daerah perantauan perkembangan budaya Minangkabau yang berlokasi di sepanjang wilayah pantai barat wilayah Sumatera Barat, seperti kota Padang, Padang Pariaman, dan Pesisir Selatan. Sedangkan wilayah rantau merupakan wilayah perkembangan dari darek yang diistilahkan dengan ikua darek, kapalo rantau. Setiap Luhak memiliki daerah-daerah rantau yaitu :

1. Rantau Luhak nan Tuo :

- a. Rantau nan Kurang Aso Dua Puluah, Lubuak Ambacang, Lubuak Jambi, Gunuang Koto Benai, Pangian Basra Sitanjua Kopa, Taluak Ingin

Indoman, Surantiah Taluak Rayo, Simpang Kulayang Aia Molek, Pasia Ringgit Kuantan, Talang Mamak Kualo Enok.

- b. Rantau Pasisia Panjang, Batang Kapeh Kuok, Surantiah Ampiang Perak Kambang, Langkitan Punggasan Aia Haji Painan, Tarusan Tapan Lunang Silauik Indrapuro.
- c. Ujuang darek Kapalo rantau, Anduriang Kayu Tanam, Guguak Kapalo Hilalang Sicincin, Toboh Pakandangan, Duo Kali Sabaleh Anam Lingkuang, Tujuh Koto Sariak

2. Rantau Luhak Agam :

- a. Nagari-nagari pantai Barat Sumatera, Pasaman Barat, Pasaman Timur, Panti Rao, Lubuak Sikaping
- b. Ujuang darek kapalo rantau Palembang Silareh Aia, Lubuak Basung, Kampuang Pinang, Simpang Ampek, Sungai Garinggiang, Lubuak Bawan Tigo Koto, Garagahan Manggopoh.

3. Rantau Luhak Limo Puluah Koto

- a. Mangilang Tanjuang Baliak, Pangkalan Koto Alam, Gunuang Malintang Muaro Paiti, Rantau Barangin, Rokan Pandalian, Kuantan Singingi, Gunuang Sailan Kuntu, Lipek Kain Ludai Ujuang Bukik, Sanggan Tigo Baleh Koto Kampar Sibiruang Gunuang Malelo Tabiang Tanjuang, Gunung Bungsu, Muaro Takuih, Pangkai Binamang, Tanjuang Abai Pulau Gadang, Baluang Koto Sitangkai Tigo Baleh, Lubuak Agung, Limo Koto Kampar Kuok, Salo, Bangkinang, Rumbio, Aia Tirih, Taratak Buluah, Pangkalan Indawang, Pangkalan Kapeh, Pangkalan Sarai, Koto Laweh.
- b. Rantau Nan Sembilan (Negeri Sembilan), Malaysia: Jelai, Jekebu, Jehol, Kelang Naning, Pasir Besar, Rembau, Segamat, Sungai Ujong.

b. Mentawai

Keberadaan orang Mentawai, diperkirakan telah ada di kepulauan ini sejak 200 – 500 SM. Pada awalnya mereka berdiam di bagian utara pulau Siberut (yang dikenal sebagai Simatalu), untuk kemudian bermigrasi ke selatan pulau Siberut dan terus ke Sipora dan pulau Pagai. Pola bahasa, adat dan kebiasaan hidup sangat berbeda dengan Minangkabau yang mendominasi Sumatera Barat sebagai propinsi induknya. Berangkat dari peta yang dibuat orang Portugis pada tahun 1606 yang menyebut Mentawai dengan nama Mintaon, maka pada Agustus tahun 1792 seorang karyawan British East India Company, John Crisp mengunjungi pulau Poggy (pulau Pagai) untuk mempelajari orang Mentawai. Hasil kajian John Crisp yang dimuat pada tahun 1799 ini, menjadi informasi awal tentang Mentawai yang kemudian menginspirasi beberapa karya sastra Barat. Pada tanggal 10 Juli 1864, Belanda memasuki wilayah Mentawai untuk kemudian dijadikan sebagai bagian dari Hindia Belanda (Pusat Penelitian Geografi UI, 2013).

II.1.4.2 Sejarah Singkat Wilayah Administratif

Orang Minangkabau dan mentawai bermukim di wilayah Sumatera bagian barat termasuk dalam wilayah provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini berdiri semenjak 3 Juli 1958, menurut dasar hukum UU No. 61/1958. Propinsi Sumatera Barat ini memiliki luas wilayah 49.778 km², dengan ibu kota provinsi yakni kota Padang. ‘

Nama Provinsi Sumatera Barat bermula pada zaman Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC), di mana sebutan wilayah untuk kawasan pesisir barat Sumatera adalah *Hoofdcomptoir van Sumatra's westkust*. Kemudian dengan semakin menguatnya pengaruh politik dan ekonomi VOC, sampai abad ke 18 wilayah administratif ini telah mencakup kawasan pantai barat Sumatera mulai dari Barus sampai Inderapura.

Seiring dengan kejatuhan Kerajaan Pagaruyung, dan keterlibatan Belanda dalam Perang Padri, pemerintah Hindia Belanda mulai menjadikan kawasan pedalaman Minangkabau sebagai bagian dari *Pax Nederlandica*, kawasan yang berada dalam pengawasan Belanda, dan wilayah Minangkabau ini dibagi atas *Residentie Padangsche Benedenlanden* dan *Residentie Padangsche Bovenlanden*.

Selanjutnya dalam perkembangan administrasi pemerintahan kolonial Hindia Belanda, daerah ini tergabung dalam *Gouvernement Sumatra's Westkust*, termasuk di dalamnya wilayah *Residentie Bengkulu* yang baru diserahkan Inggris kepada Belanda.

Kemudian diperluas lagi dengan memasukkan Tapanuli dan Singkil. Namun pada tahun 1905, wilayah Tapanuli ditingkatkan statusnya menjadi *Residentie Tapanuli*, sedangkan wilayah Singkil diberikan kepada *Residentie Atjeh*. Kemudian pada tahun 1914, *Gouvernement Sumatra's Westkust*, diturunkan statusnya menjadi *Residentie Sumatra's Westkust*, dan menambahkan wilayah Kepulauan Mentawai di Samudera Hindia ke dalam *Residentie Sumatra's Westkust*, serta pada tahun 1935 wilayah Kerinci juga digabungkan ke dalam *Residentie Sumatra's Westkust*. Pasca pemecahan *Gouvernement Sumatra's Oostkust*, wilayah Rokan Hulu dan Kuantan Singingi diberikan kepada *Residentie Riouw*, dan juga dibentuk *Residentie Djambi* pada periode yang hampir bersamaan.

Pada masa pendudukan tentara Jepang, *Residentie Sumatra's Westkust* berubah nama menjadi *Sumatora Nishi Kaigan Shu*. Atas dasar geostrategis militer, daerah Kampar dikeluarkan dari *Sumatora Nishi Kaigan Shu* dan dimasukkan ke dalam wilayah *Rhio Shu*.

Pada awal kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, wilayah Sumatera Barat tergabung dalam provinsi Sumatera yang berpusat di Bukittinggi. Empat tahun kemudian, Provinsi Sumatera dipecah menjadi tiga provinsi, yakni Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Sumatera Barat beserta Riau dan Jambi merupakan bagian dari keresidenan di dalam Provinsi Sumatera Tengah. Pada masa PRRI, berdasarkan Undang-undang darurat nomor 19 tahun 1957, Provinsi Sumatera Tengah dipecah lagi menjadi tiga provinsi yakni Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, dan Provinsi Jambi. Wilayah Kerinci yang sebelumnya tergabung dalam Kabupaten Pesisir Selatan Kerinci, digabungkan ke dalam Provinsi Jambi sebagai kabupaten tersendiri. Begitu pula wilayah Kampar, Rokan Hulu, dan Kuantan Singingi ditetapkan masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau.

Selanjutnya ibu kota provinsi Sumatera Barat yang baru ini masih tetap di Bukittinggi. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 1/g/PD/1958, tanggal 29 Mei 1958 ibu kota provinsi dipindahkan ke Padang.

II.1.5. Peraturan tingkat daerah terkait kebudayaan

II.1.5.1 Peraturan yang berlaku

1. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Penguatan Lembaga Adat dan Pelestarian Nilai Budaya Minangkabau
2. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

II.1.5.2 Peraturan yang pernah ada dan sudah tidak berlaku

II.2 Ringkasan Proses Penyusunan SKPD

II.2.1. Tim Penyusun

Dokumen Pokok Pikir Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat disusun oleh tim penyusun yang bekerja dengan dasar Surat Keputusan (SK) Gubernur Sumatera Barat Tentang Pembentukan Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat. Tim ini terdiri atas perwakilan yang terlibat langsung dengan kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Tim ini berjumlah sebanyak 37 (Tiga Puluh Tujuh) orang yaitu :

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Irwan Prayitno	Gubernur Provinsi Sumatera Barat	Pembina
2.	Nasrul Abit	Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat	Pembina
3.	Drs. Nasir Ahmad, M. Si	Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat	Penanggungjawab
4.	Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si	Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Ketua
5.	Dra. Sumarni M. Pd	Sekretaris Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Sekretaris
	Kelompok Adat Istiadat & Tradisi Lisan		
6.	Buya Mas'oeed Abidin	Tokoh Ulama Sumatera Barat	Anggota
7.	Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP	Ketua Umum Bundo Kandung Sumatera Barat	Anggota
8.	Undri, SS, M. Si	BPNB Sumatera Barat	Anggota
9.	Yulfian Azrial, SE	Sastrawan	Anggota

10.	Dr. Yulizal Yunus, M. Si	Dosen UIN Imam Bonjol Padang	Anggota
	Kelompok Ritus, Bahasa, Pengetahuan Tradisional, Olahraga Tradisional		
11.	Prof. Dr. Nusyirwan Efendi	Dosen Universitas Andalas	Anggota
12.	Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S	Dosen Universitas Andalas	Anggota
13.	Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum	Dosen Universitas Negeri Padang	Anggota
14.	Dr. Eva Krisna	Balai Bahasa Sumatera Barat	Anggota
15.	Drs. Suarman	Kepala BPNB Sumatera Barat	Anggota
16.	Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto	Tokoh Masyarakat	Anggota
	Kelompok Seni dan Permainan Rakyat		
17.	Ediwar, S.Sn, M. Hum, Ph. D	Wakil Rektor I ISI Padang Panjang	Anggota
18.	Dr. Yusril, S.S, M.Sn	Dosen ISI Padang Panjang	Anggota
19.	Indra Yudha, M.Pd, Ph. D	Dosen Universitas Negeri Padang	Anggota
20.	Drs. Jonri Busafrin	Kabag Program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
21.	Zulkifli, S.Kar, M.Hum	Dosen ISI Padang Panjang	Anggota
22.	Edy Utama	Seniman	Anggota
23.	Dr. Sudarmoko, MA	Sastrawan	Anggota
24.	Ibrahim	Seniman	Anggota
	Kelompok Cagar Budaya, Manuskrip, Teknologi Tradisional		
25.	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan	Dosen Universitas Andalas	Anggota
26.	Dr. Pramono, M. Si	Dosen Universitas Andalas	Anggota
27.	Drs. Nurmatias	Kepala BPCB Sumatera Barat	Anggota
28.	Azwar Sutihat, SS	BPCB Sumatera Barat	Anggota
29.	Drs. M. Yusuf, M.Hum	Dosen Universitas Andalas	Anggota
	Sekretariat		
30.	Drs. Januarisdi, M. LIS	Kabid. Sejarah dan Nilai Tradisi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumbar	Anggota
31.	Elvina Adi Yanti, SE, MM	Kabid. Kesenian dan Diplomasi Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
32.	Drs. Syaifullah, MM	Kabid. Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau Dinas	

		Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	
33.	Drs. H. Muasri	Kepala UPT Taman Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
34.	Adi Saputra A. Mae, S. Sos	Kepala UPT Museum Nagari Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
35.	Ahmad Zakri, S. Sos, M. Si	Kabid. Sosbud BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat	Anggota
36.	Aprimas, S.Pd, M.Pd	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
37.	Ilfitra, S.STP, M.PA	Kasubbag Program dan Keuangan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota

II.2.2 Proses Pendataan

Proses pendataan terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang ada di Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan oleh tim penyusun, yang bekerja atas Surat Keputusan (SK) yang diterbitkan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Target data yang diperoleh harus tetap akurat dan merupakan data yang didasarkan pada kondisi terkini keadaan dari Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) tersebut.

Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat memulai pekerjaan terlebih dahulu melaksanakan studi kepustakaan terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Data awal yang bersumber dari studi kepustakaan tersebut dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan perumusan dokumen dari Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat menjadi Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat dengan panduan borang yang telah disediakan.

II.2.3 Proses Penyusunan Masalah dan Rekomendasi

Proses penyusunan masalah dan rekomendasi yang telah dilaksanakan tersebut adalah:

1. Tahap I, Diseminasi hasil sosialisasi penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) kepada stakeholder / lembaga yang terkait dengan penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Lembaga yang dihadirkan pada diseminasi tersebut adalah seluruh Tim ini terdiri atas perwakilan yang terlibat langsung dengan kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang mewakili unsur

Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebudayaan yaitu Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) dan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) ,Akademisi, Tokoh Masyarakat, Sastrawan, Budayawan,Seniman, Organisasi Masyarakat terkait Kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat. Tahap pertama ini berhasil mencapai target pertemuan yaitu, kesepakatan dari seluruh stakeholder budaya di Provinsi Sumatera Barat untuk menyusun dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat, yang diwujudkan dengan terbentuknya Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat yang selanjutnya akan bekerja dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Sumatera Barat.

2. Tahap II, proses penerbitan Surat Keputusan (SK) Tim Penyusun dan Surat Tugas Tim Survey, serta penunjukkan admin APIK yang bertugas mengentrykan data Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang didapatkan dari lapangan dan studi kepustakaan.
3. Tahap III, penyusunan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Tahapan ini dilaksanakan berdasarkan data lapangan dan studi kepustakaan yang ada.
4. Tahap IV, Focus Group Discussion (FGD) bertujuan untuk meminta masukan dari stakeholder budaya yang ada di Provinsi Sumatera Barat terkait draft dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) yang telah disusun. Forum ini juga digunakan sebagai sarana konfirmasi data Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang didapatkan serta merumuskan rekomendasi yang menjadi bagian penting dari dokumen PPKD.
5. Tahap V, pengesahan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penyusunan dokumen PPKD Provinsi Sumatera Barat. Pengesahan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) ini diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Barat tentang dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah. Selanjutnya dokumen ini diserahkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

II.2.4 Catatan Evaluasi atas Proses Penyusunan

Permasalahan krusial yang dihadapi pada saat penyusunan Pokok Pikiran kebudayaan Daerah ini adalah:

1. Terlambatnya Kabupaten/ Kota mengirimkan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sehingga menjadi hambatan dalam perumusan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi.
2. Tidak keseluruhan Kabupaten/ Kota mengirimkan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sehingga menjadi hambatan utama dalam perumusan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi.
3. Kurangnya sosialisasi pengisian borang / formulir yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses sosialisasi hanya diberikan tanpa ada lagi bimbingan teknis yang diberikan terkait dengan pengisian borang dan survey lapangan yang dilakukan.

Ketiga permasalahan tersebut menjadi hambatan terbesar yang dilalui oleh tim penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat. Meskipun demikian proses penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat tetap dilaksanakan dengan berpedoman kepada Petunjuk Teknis Penyusunan PPKD tersebut.

BAB III

LEMBAGA PENDIDIKAN BIDANG KEBUDAYAAN

III.1 Lembaga Pendidikan Menengah Bidang Kebudayaan

1. Kota Padang

- a. SMKN 7 Padang
 - Seni Pertunjukan Tari
 - Seni Pertunjukan Teater
 - Seni Pertunjukan Musik
 - Broadcasting
- b. SMKN 4 Padang
 - Seni Lukis
 - Seni Patung
 - Seni Kriya
 - Fotografi
 - Desain Komunikasi Visual
- c. SMKN 8 Padang
 - Kriya Kulit
 - Kriya Logam
 - Kriya Busana
- d. SMKN 6 Padang
- e. SMKN 9 Padang
- f. SMKS Nusatama Padang

2. Kota Padang Panjang

- a. SMKN 1 Padang Panjang
- b. SMKN 2 Padang Panjang

3. Kota Payakumbuh

- a. SMKN 3 Payakumbuh

4. Kota Bukittinggi

- a. SMKN 2 Bukittinggi
- b. SMKS Paramitha

5. Kota Sawahlunto

- a. SMKN 2 Sawahlunto

6. Kota Solok

- a/ SMKN 3 Kota Solok

7. Kota pariaman

- a. SMKN 2 Pariaman

8. Kabupaten Agam

- a. SMKN 1 Matur
- b. SMKN 1 Ampek Angkek

9. Kabupaten Pasaman

- a. SMKN 1 Lubuak Sikaping

10. Kabupaten Solok

- a. SMKS Lembah Gumanti
- b. SMKN 1 Lembah Gumanti
- c. SMKN 1 Hiliran Gumanti

11. Kabupaten Padang Pariaman

- a. SMKS Sosial / Pariwisata Lubuak Aluang
- b. SMKN 1 Situak Toboh Gadang

12. Kabupaten Pesisir Selatan

- a. SMKN 1 Linggo Sari Baganti
- b. SMKN 1 Painan

13. Kabupaten Tanah Datar

- a. SMKS Pagaruyung Batusangkar

14. Kabupaten Solok Selatan

- a. SMKN 1 Solok Selatan

15. Kabupaten Pasaman Barat

- a. SMKN 1 Pasaman

16. Kabupaten Kepulauan Mentawai

- a. SMKN 1 Kepulauan Mentawai

17. Kabupaten Dharmasraya

18. Kabupaten Sijunjung

19. Kabupaten Lima Puluh Kota

III.2 Lembaga Pendidikan Tinggi Bidang Kebudayaan

1. Universitas Andalas

Jurusan yang terkait :

a. Fakultas Ilmu Budaya

Strata 1

- Sastra Daerah
- Sastra Indonesia
- Sastra Inggris
- Sastra Jepang
- Sejarah

Magister

- Linguistik
- Sejarah
- Sastra
- Kajian Budaya

b. Fakultas Ilmu Sosial

- Sosiologi
- Antropologi
- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional

2. Universitas Negeri Padang

Jurusan yang terkait kebudayaan :

a. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Strata 1

- Desain Komunikasi Visual
- Perpustakaan dan Ilmu Informasi
- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- Sastra Indonesia
- Sastra Inggris
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa Jepang
- Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik
- Pendidikan Seni Rupa
- Pendidikan Musik

Strata 2

- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Doktoral

- Ilmu Keguruan Bahasa (S3)
- Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan (D3)

3. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Jurusan terkait Kebudayaan :

Diploma III

- Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan

Strata 1

a. Fakultas Adab dan Humaniora

Strata 1

- Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab

- Jurusan Sejarah Peradaban Islam

b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Strata 1

- **Jurusan Komunikasi**

c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Strata 1

- Jurusan Pendidikan Agama Islam
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- Jurusan Tadris Bahasa Inggris
- Jurusan Tadris IPS Sejarah

Magister

- Magister Pendidikan Bahasa Arab
- Magister Pengembangan Masyarakat Islam
- Magister Sejarah Kebudayaan Islam

4. Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Jurusan yang dimiliki terkait kebudayaan :

Strata 1

a. Fakultas Pertunjukan

- Karawitan
- Tari
- Musik
- Teater
- Antropologi Budaya

b. Fakultas Seni Rupa dan Desain

- Seni Kriya
- Seni Murni
- Televisi dan Film
- Desain Komunikasi Visual
- Fotografi
- Pendidikan Kriya

c. Program Pascasarjana

- Minat Pengkajian dan Penciptaan Seni

5. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Jurusan yang terkait Kebudayaan :

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- Jurusan Bahasa Inggris
- Jurusan Bahasa Arab

b. Fakultas Ushluhudin

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

6. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

a. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Sejarah Peradaban Islam
- Aqidah dan Filsafat Islam
- Sosiologi Islam

7. Universitas Bung Hatta, Padang

Jurusan yang terkait kebudayaan :

Strata 1 :

- Sastra Indonesia
- Sastra Inggris
- Sastra Jepang
- Pendidikan Bahasa Indonesia

Magister

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

8. Universitas Ekasakti, Padang

a. Fakultas Sastra

b. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

9. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok

a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

- Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

10. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang

a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

b. Fakultas Pariwisata

- Jurusan Usaha Perjalanan Wisata (D.IV)
- Jurusan Perhotelan (D.IV)

11. Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang

a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

b. Fakultas Desain Komunikasi Visual

- Jurusan Usaha Perjalanan Wisata (D.IV)

12. Akademi Bahasa Asing Alaska, Padang

13. Akademi Bahasa Asing H Agus Salim Bukittinggi, Bukittinggi

- Bahasa Inggris (S1)
- Bahasa Jepang (D3)

14. Akademi Pariwisata Bunda Padang

- Akademi Perhotelan
- Usaha Jasa Pariwisata (UJP)

15. Akademi Pariwisata Paramitha, Bukittinggi

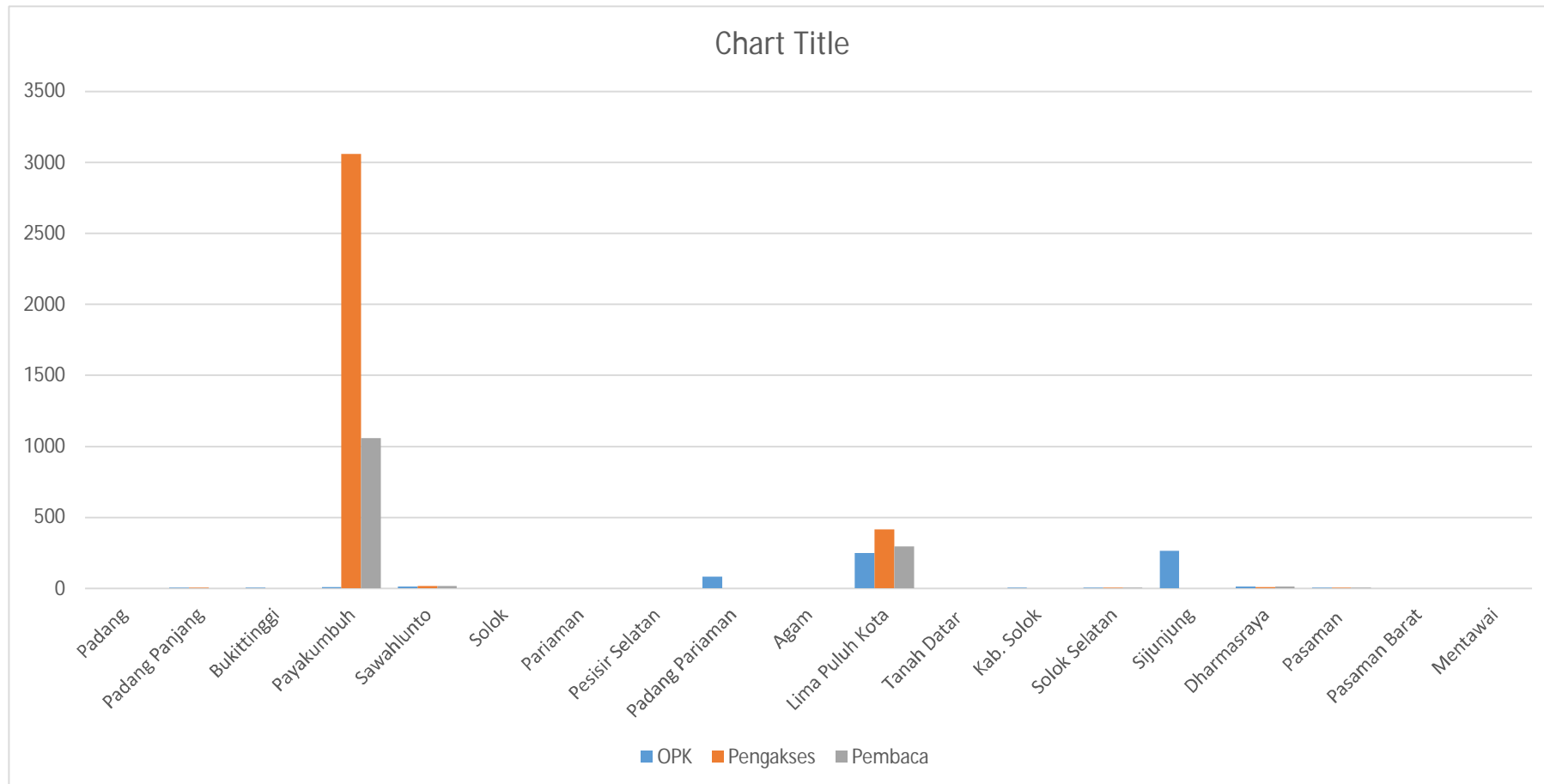
- **Program Studi Bina Wisata**
 - Manajemen Perhotelan
 - Manajemen Perjalanan Wisata
 - Pengolahan Makanan

16. Akademi Bahasa Asing Prayoga

- Jurusan Bahasa Inggris (S1)
- Jurusan Bahasa Inggris (D.IV)

BAB IV
DATA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

IV.1 Manuskrip



No	Kota / Kabupaten	Nama Manuskrip	Jumlah Manuskrip	Pengakses Manuskrip	Pembaca Manuskrip
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Tambo	1		
3.	Kota Bukittinggi	Mushaf Al Qur'an Lama	1		1
		Mushaf Al Qur'an Biasa	1		
		Kitab Nahwu	1		
		Kitab Syaraf	1		
4.	Kota Payakumbuh	Naskahlua pasambahan	3	1200	600
		Naskah randai	7	1.860	460
5.	Kota Sawahlunto	Kitab Nabi Muhammad SAW	10	15	15
		Tambo Lumindai	1	1	1
		Tambo Upie	1	0	1
		Tambo Talago Gunuang	1	1	1
		Naskah Pengobatan			
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				

9.	Kabupaten Padang Pariaman	Kitab Syech Burhanudin	57		
		Surau Lubuak Ipuah	25		
		Surau Gadang Bintuangan Tinggi	1		
		Surau Berok, Tulisan arab Melayu Tk.Kuniang Zubir	1		
		Surau Pakubuan, Al-Quran Tulisan Tangan,	1		
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Hikayat Nabi Bercukur	1	5	1
		Sijobang	2		2
		Alua Pasambahan	80	400	200
		Mantra	5	10	20
		Thareqat Naqsabandiyah	160	-	75
12.	Kabupaten Tanah Datar				
13.	Kabupaten Solok	Kaba Syech Muchsin Tambo Supayang			
14.	Kabupaten Solok Selatan	Tambo Alam Surambi Sungai Pagu	1	4	1

		Naskah hubungan Kerajaan Alam Surambi Sungai Pagu dengan Pagaruyuang	1	1	1
15.	Kabupaten Sijunjung	Kitab Syech Abdul Wahab	250		
		Kitab M.Yasin	15		
		Kitab Syech Malin Bayang			
		Tambo Adat			
16.	Kabupaten Dharmasraya	Alqur'an Tua	2	0	2
		Diari/Tambo Syaifuddin Tuak Angku Sitiuang Ranah Pantai	1	3	3
		khutbahbajelo	2	2	2
		Kitab-Kitab Lama	6	1	1
		Tambo	3	4	3
		Tambo	1	-	3
17.	Kabupaten Pasaman	Syariat jadi aliran Naqshabandiyah	1	1	1
		Sejarah Tuanku Imam Bonjol dan Perjuangan Paderi	1	1	1
18.	Kabupaten Pasaman Barat				

19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				
-----	---------------------------------	--	--	--	--

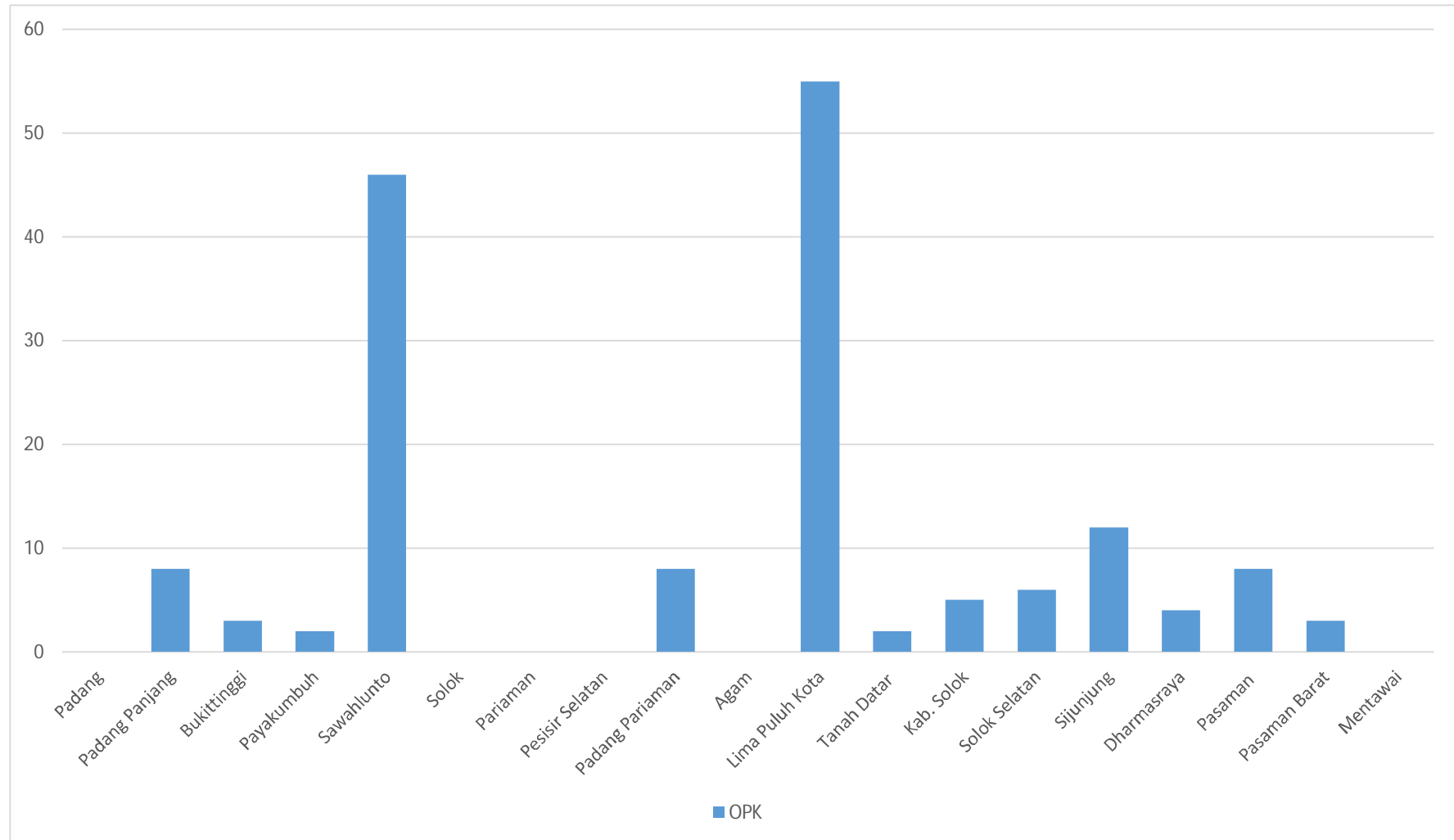
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 646 manuskrip, dengan jumlah pengakses 3517 orang dan pembaca sebanyak 1398 orang. Manuskrip terbanyak berbentuk kitab – kitab peninggalan perkembangan Islam di Minangkabau terutama aliran Tareqat. Bentuk lain dari Manuskrip yang ditemukan adalah tambo yang merupakan catatan lisan tentang adat, hukum, batas wilayah di Minangkabau, Naskah Pasambahan, Naskah Randai, Naskah Pengobatan, Al Qur'an Tulisan tangan dan lainnya.

Dari hasil grafik dan tabel diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan manuskrip
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.2 Tradisi Lisan



No	Kota / Kabupaten	Nama Tradisi Lisan	Jenis Tradisi Lisan	Penutur
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang	Sejarah Nagari Gunuang	Sejarah lisan	Jarang
		Sejarah Masjid Asasi	Sejarah lisan	Jarang
		Legenda Payo Si Anto Pulang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Legenda Batu Tingkok	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Legenda Batu Anak Daro	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Pasambahan	Rapalan, pantun	Sering
		Manyerak Bareh Kunyik	Rapalan, pantun	Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Tambo Nagari Kurai	Sejarah lisan	-
		Batu Si Kati Muno		-
		Panitahan	Rapalan, pantun	-
4.	Kota Payakumbuh	Alua pasambahan	Rapalan, pantun	Sering
		Sijobang	Rapalan	Jarang
5.	Kota Sawahlunto	Asal usul nama Nagari Silungkang	Sejarah lisan	
		Nahkodok Bincik	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Ngalau Basurek	Sejarah lisan	
		Batu lasuang manangih	Cerita rakyat, dongeng	Jarang

	Goa batu oguang	Mitos	
	Rajo Panjang Lutuik	Sejarah lisan	
	Losuang Tuanku	Cerita rakyat, mitos	
	Daerah dalimo jawo	Sejarah lisan	
	Mayang taurai jo utusan rajo	Sejarah lisan	
	Batu Puti	Ceritar rakyat, dongeng	Jarang
	Silungkang Tuo	Rapalan	
	Harimau jadi - jadian	Mitos	
	Asal mula nama Tak Boncah	Sejarah lisan	
	Dusun limo kambiang	Sejarah lisan	
	Sungai Bae	Sejarah lisan	
	Batu badaguak	Cerita rakyat, dongen	
	Baringin	Sejarah lisan	
	Sawah Godang	Sejarah lisan	
	Asam Jao	Sejarah lisan	
	Dusun Balai - Balai	Sejarah lisan	
	Batu Olang	Cerita rakyat, dongeng	
	Plano Kudo	Sejarah lisan	
	Dusun Koto Tingga	Sejarah lisan	

	Batu Oguang	Sejarah lisan	
	Gantiang	Cerita rakyat, dongeng	
	Batu baruak duo	Sejarah lisan	
	Nyiak Suntiang	Cerita rakyat, dongeng	
	Ngarai urang bunian	Mitos	
	Si Untuang Sudah	Sejarah lisan	
	Rasun jo 8 Panipu	Cerita rakyat, dongeng	
	Empat Bersaudara	Cerita rakyat, dongeng	
	Batu Kudo	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Nyiak Binuang	Mitos	Jarang
	Asal mula Nagari Lunto	Sejarah lisan	
	Batu Nyiak Doto	Cerita rakyat, dongeng	Sering
	Siguntu	Epos	Sering
	Cindaku	Mitos	Jarang
	Kisah Si Timbago	Sejarah lisan	
	Gunuang Timbago	Sejarah lisan	
	Bukik Sugai	Cerita rakyat, dongeng	
	Palasik	Mitos	Sering
	Si Galumbai	Mitos	Jarang

		Asal usul Nagari Kajai	Sejarah lisan	
		Batu sandaran	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Aiu Bontan	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Jami Jobang	Cerita rakyat, dongeng	Sering
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Bapasambahan dalam acara perkawinan	Rapalan, pantun	Sering
		Basampabahan dalam acara alek Nagari	Rapalan, pantun	Sering
		Mamanggia	Tutur lisan	Sering
		Batagak Pangulu	Tutur lisan	Sering
		Alek Nagari	Tutur lisan	Sering
		Manjapuik Marapulai	Tutur lisan	Sering
		Babaua - baua / Baundi	Tutur lisan	Sering
		Manggatok buah pinang	Tutur lisan	sering
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Alua Pasambahan	Rapalan, pantun	Sering
		Angku Sikucuk Sungai Baringin	Epos	Jarang
		Asal Mula Boncah Tikuluak	Sejarah lisan	Jarang

	Asal Mula Nagari Simalanggang	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Mula Nama Batu Baraguang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Asal Nama Lubuak Pandan	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Nama Lubuak Pandan	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Nama Nagari Banja Loweh	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Usul Boncah Tikuluak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Asal Usul Bonca Tikuluak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Asal Usul Bukit Sanggul	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Asal Usul Nagari Baruah Gunuang	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Usul Nagari Talang Anau & Ikan Banyak	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Usul Nagari Talang Maur	Sejarah lisan	Jarang
	Asal Usul Sarasah Lubuak Limpato	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Batu Galeh Nagari Sungai Antuan	Sejarah lisan	Jarang
	Bidal	Tutur lisan	Jarang
	Bukik Bulek Taram	Tutur lisan	Jarang
	Bukik Posuak Maek	Tutur lisan	Jarang
	Gurindam Minangkabau	Rapalan	Jarang
	Koto Rajo,	Cerita Rakyat, Sejarah lisan	Jarang

	Kudo Bincik di Bukik Bulek Taram	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Batu Manggigia	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Bukik Posuak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Lubuk Bulan	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Nagari Batu Payuang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Puti Sari Banilai	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Legenda Tore Torunjam	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Lubuak Sirabai	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
	Angku Cukua Sabalah Taram	Mitos	Jarang
	Makam Syaikh Piobang	Sejarah lisan	Jarang
	Bak ayam man-dapek ubi(Bagai ayam men-dapat ubi)	Rapalan, pantun	Jarang
	Bancah Tingkuluak Nagari Sungai Antuan	Cerita Rakyat, dongeng	Jarang
	Hikayat Nozam/Nolam	Epos	Jarang
	Pantun Minangkabau	Rapalan, pantun	Jarang
	Pejuang Mr Syafruddin	Sejarah lisan	Jarang
	Pelaris Silumana Tambatan Hatiku	Tutur lisan	Jarang
	Puti Ambang Bulan	Sejarah lisan	Jarang
	Puti Sari Banilai Harau	Sejarah lisan	Jarang

		Ratok Bawak	Rapalan, pantun	Jarang
		Ratok Suayan	Rapalan, pantun	Jarang
		Sajarah Nagari Batu Payuang	Sejarah lisan	Jarang
		Sarompak	Rapalan, pantun	Jarang
		Sejarah PDRI di Sungai Naniang	Sejarah lisan	Jarang
		Makam Keramat	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Shalawat Dulang	Rapalan	Jarang
		Sijobang	Rapalan	Jarang
		Simalanca		Jarang
		Sipingai		Jarang
		Sumua onggang		Jarang
		Talempong Batu Talang Anau	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Batu Balah Gunuang Malintang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Umbuik Mudo jo Puti Golang Banyak	Sejarah lisan	Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar	Mitologi Sopan Mandidiah	Mitos	-
		Alua Pasambahan	Pantun, Rapalan	-
13.	Kabupaten Solok	Salawaik Dulang	Pantun, Rapalan	Sering
		Indang	Pantun, Rapalan	Sering
		Saluang	Pantun, Rapalan	Sering

		Barjanzi	Pantun, Rapalan	Sering
		Saluang	Pantun, Rapalan	Sering
		Dendang	Pantun, Rapalan	Sering
14.	Kabupaten Solok Selatan	Inyiak Kulambai	Cerita rakyat	Jarang
		Rumah gadang berdiri semalam	Cerita rakyat	Sering
		Batu bangkai	Cerita rakyat	Sering
		Bancak birunguik		Sering
		Batu baroda	Mitos	Jarang
		Batu pacatuan	Mitos	Jarang
15.	Kabupaten Sijunjung	Pidato Pasambahan	Pantun, Rapalan	Sering
		Bahikayat	Pantun, Rapalan	Jarang
		Bardundun		Sering
		Barjanzi	Pantun, Rapalan	Jarang
		Sumpah Satiah		Jarang
		Si Puti Bajunjuang/Batu Benek	Sejarah lisan, cerita rakyat	Jarang
		Legenda Datuak Bandaro Bayang	Cerita rakyat, legenda, sejarah lisan	Jarang
		Batu Godang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Batu Harimau jo Batu Kudo	Cerita rakyat, dongeng	Jarang

		Batu Manangguang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Batu Ajuang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
		Batu Gondang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang
16	Kabupaten Dharmasraya	Awak Tingga Tingkuluak	Cerita rakyat, dongeng	Sering
		Batu Ijau	Cerita rakyat, dongeng	Sering
		Batu Ojuang	Cerita rakyat, dongeng	Sering
		Asal usul nagari Gunuang medan	Sejarah lisan	Jarang
17	Kabupaten Pasaman	Legenda kuburan duo		-
		Legenda kuburan Syech Tuanku Syaidina Ibrahim		-
		Maulid Nabi		
		Bansi Bujang Paliman		
		Rantak kudo		
		Randai	Pantun, rapalan	
		Cerita lambah Pasaman	Cerita rakyat	
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Marhata Mulak Hari Tradisi Mulak hari Pernikahan	Rapalan, pantun	Jarang
		Tradisi mantra pengobatan orang Talu	Rapalan, pantun	Jarang
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

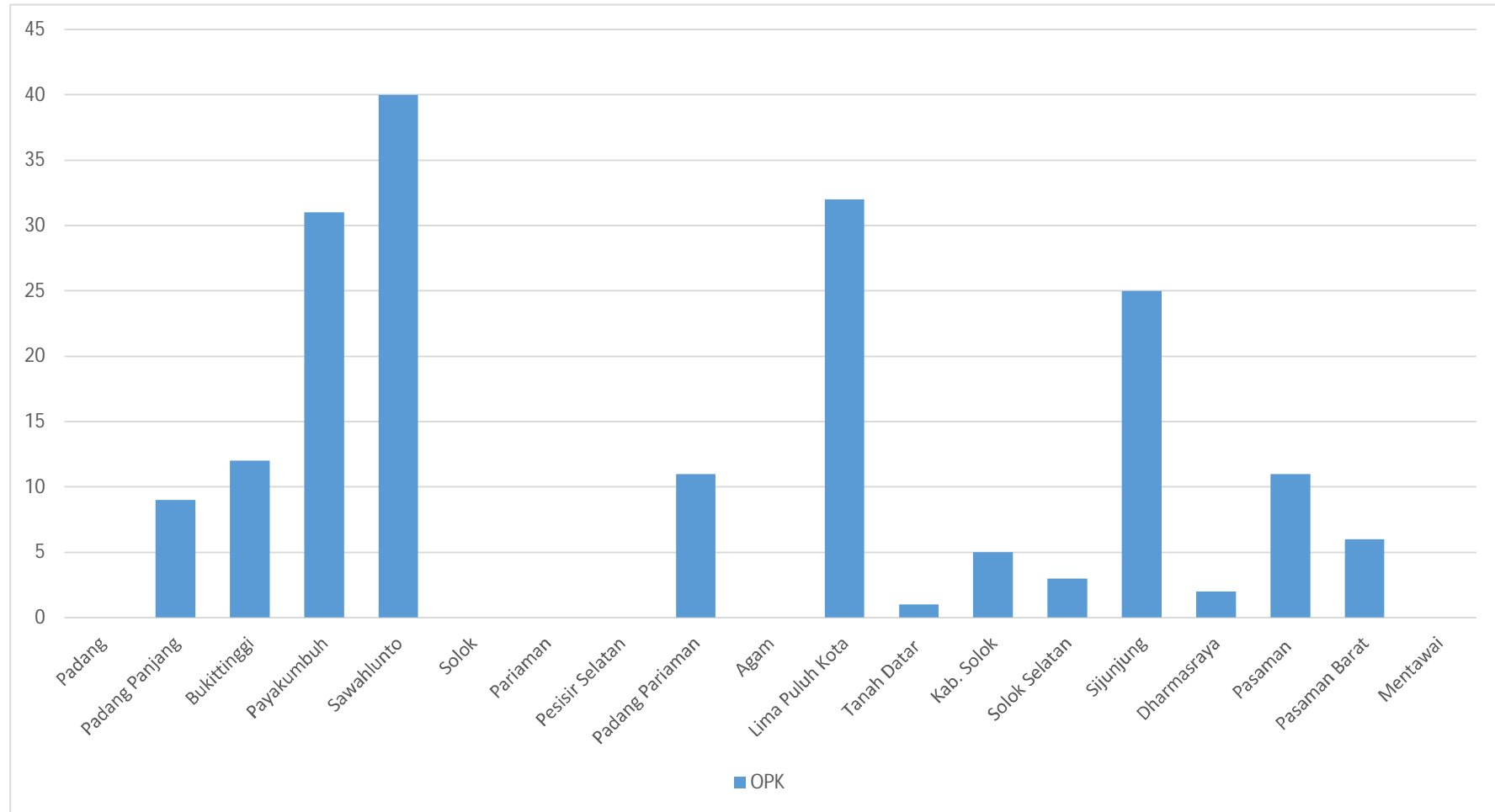
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 162 tradisi lisan. Tradisi lisan terbanyak berbentuk sejarah lisan, cerita rakyat, legenda, dongeng dan rapalan / pantun.

Dari hasil grafik dan tabel diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan manuskrip
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.3 Adat Istiadat



No	Kota / Kabupaten	Nama Adat Istiadat	Etnis yang melaksanakan	Konteks Adat Istiadat	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Matrilineal	Minangkabau	Kekerabatan	Sering
		Sistem Kelarasan Pisang Sikalek - Kalek Hutan	Minangkabau Nagari Gunuang	Sistem Sosial	Sering
		Manjapuik Sumando	Minangkabau	Kematian	Sering
		Manjapuik Anak	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Oyak Jambu	Minangkabau Nagari Gunuang	Hubungan sosial	Jarang
		Baronde	Minangkabau Nagari Gunuang	Hubungan sosial	Jarang
		Perkawinan Minangkabau	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Batagak Pangulu	Minangkabau	Kepemimpinan	Jarang
		Batagak Batu	Minangkabau	Kematian	Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Perkawinan	Minangkabau	Perkawinan	
		Manjapuik marapulai	Minangkabau	Perkawinan	
		Maanta piriang	Minangkabau	Perkawinan	
		Khatam Kaji (Qur'an)	Minangkabau	Keagamaan	

		Akikah	Minangkabau	Kelahiran	
		Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran	
		Maanta paja	Minangkabau	Kelahiran	
		Mambadak paja	Minangkabau	Kelahiran	
		Tradisi Balimau (menjelang bulan ramadhan)	Minangkabau	Keagamaan	
		Tradisi rayo anam (8 syawal)	Minangkabau	Keagamaan	
		Maanta pabukoan	Minangkabau	Keagamaan	
		Manjalang mintuo	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	
4.	Kota Payakumbuh	Maantaan Asam	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan calon ibu	Sering
		Turun Mandi	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan bayi	Sering
		Marandang Bareh	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan bayi	Sering
		Sunat rasul	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan anak laki-laki	Sering

	Aqiqah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan anak-anak	Sering
	Ba adok-adok Sabiliak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Ba adok-adok Sapariuak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Ba adok-adok Bapak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Pai Marosok	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Batamu Mamak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Manapiak Bandua	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Ba adok-adok	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Manaiak-an Siriah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjdohan	Sering
	Manakuak Hari	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Manjanguak Kuah Gulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Jarang
	Manjapuik manikah (rang mudo)	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Manjapuik marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Ma anta Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Ba inai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Mambaia utang Sisauk	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Jarang

	Mampitaruahan Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Manarimo Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering
	Mangombang nan Talipek	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Iduik Bakarelahan	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Basiba Longan Baju	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Rimbun Batutuah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Pinang di Balah Duo	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Manggungguang Mambao Tabang	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Mambangun Koto nan Baru	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering
	Ma etong Pancarian	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses kematian setelah 40 hari	Jarang
	Anggun-anggun	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses kematian	Sering

5.	Kota Sawahlunto	Bakaua	Minangkabau	Adat istiadat	
		Bakaua - kaua	Minangkabau	Adat tolak bala	
		Bamalam	Minangkabau	Perkawinan	
		Batogak rumah	Minangkabau		
		Kabolai tigo pokan	Minangkabau	Perkawinan	
		Maantaan konji (kolak sarabi)	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	
		Maisi cupak	Minangkabau	Adat batagak rumah	
		Makam pamboli	Minangkabau	Adat perkawinan	
		Mambaliakan tando	Minangkabau	Adat perkawinan	
		Mambaok duduak	Minangkabau	Adat perkawinan	
		Maminang	Minangkabau	Perkawinan	
		Mancacak kubua	Minangkabau	Kematian	
		Mangodou	Minangkabau	Adat panen ikan	
		Manjalang dusun	Minangkabau	Perkawinan	
		Manyiriah		Pesta	
		Marujung molu		Kematian	
		Nasi dukuang		Perkawinan	
		Osok ayia osok minyak		Perkawinan	

	Petatah Petiti (Pidato adat pasambahan Minangkabau)			
	Silieh jariah		Adat jual beli	
	Temu manten		Perkawinan	
	Timbang tando		Perkawinan	
	Tuhor		Perkawinan	
	Turun mandi		Kelahiran	
	Ulem - ulem		Perkawinan	
	Batagak Gala (Pengangkatan Datuak)			
	Adat perkawinan 10 nagari dan multi etnik di Kota Sawahlunto	Minang, Jawa, Batak	Perkawinan	
	Manjalang mintuo		Perkawinan	
	Mando balik			
	Akikah		Kelahiran	
	Sunat Rasul / khitanan		Keagamaan	
	Mancongkalan atau batamek kaji		Keagamaan	

		Makan bajamba		Prosesi	
		Batobo		Hubungan sosial	
		Karu / Bakar			
		Bapau			
		Tujuh bulanan	Jawa	Kelahiran	
		Sedulur sekapal	Jawa	Hubungan sosial	
		Berburu rusa/kijang			
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Bajalan malam	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
		Maantaan kampie siriah	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
		Baundi	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
		Alek nagari	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering
		Batagak kudo - kudo	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering
		Batajau	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
		Julo - julo tukang	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering
		Bakonsi/kasawah	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering

		Maacah batu	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
		Mambantai	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Aqiqah	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Babako	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Bajago	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Bakjang (Basampan)	Minangkabau / Gunuang Malintang Pangkalan	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Batagak kudo-kudo rumah	Minangkabau	hubungan kekerabatan	Sering
		Batagak Rumah Gadang	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Gadang di tanah sirah / Mati Batungkek Budi	Minangkabau	Kematian Panghulu Adat	Sering
		Japuik Anta	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Japuik Nikah	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Khatam Al-Quran	Minangkabau	Kelahiran	Sering

		Larangan bagi orang hamil duduk di pintu masuk rumah	Minangkabau/Taeh	Larangan bagi wanita hamil	Sering
		Larangan membuat dapur sebelah kanan di belakang rumah	Minangkabau	Larangan membuat dapur	Sering
		Maanta Asam / Maanta Pangidaman	Minangkabau	Kehamilan	Sering
		Maantakan Pamboli	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Maanta pai ka makkah (menganjar jama'ah haji)	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	Sering
		Makan Sacupak Boreh	Minangkabau/Taeh	Perkawinan	Jarang
		Makan Siriah	Minangkabau	Perkawinan	Jarang
		Malam Bainai	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Mambao mamanjek pinang	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Manjalang Kadudukan	Minangkabau/ Suliki	Perkawinan	Jarang
		Manjalang Mamak	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering

		Manjapuik laki monggok	Minangkabau	Perkawinan	Jarang
		Manjapuik Pulang dari Makkah (menjemput jema'ah haji)	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Maratok	Minangkabau	Kematian	Jarang
		Batimbang Tando	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Penyelenggaraan Jenazah	Minangkabau	Kematian	Sering
		Penyelenggaraan/pelepasan jenazah	Minangkabau	Kematian	Sering
		Pinang Maminang	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Potang Balimau	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	Sering
		Ratok Bawak	Minangkabau	Kematian Raja-raja	Jarang
		Sunat Rasul (Khitanan)	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Turun Mandi	Minangkabau	Kelahiran	Sering
12.	Kabupaten Tanah Datar	Prosesi Kematian Pangulu	Minangkabau Sungai Patai	Kematian	Jarang
13.	Kabupaten Solok	Kelahiran	Minangkabau		Sering
		Kematian	Minangkabau		Sering
		Keagamaan	Minangkabau		Sering

		Hubungan sosial	Minangkabau		Jarang
		Perkawinan	Minangkabau		Sering
14.	Kabupaten Solok Selatan	a. Perkawinan Maanta siriah tanyo Maanta siriah (meminang) Maanta bali Alek	Minangkabau	Perkawinan	
		b. Kelahiran Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran	
		c. Kematian penghulu Baretong / barundiang Mangkaji adaik Mancabiak kain kafan Membuat keranda Memasang kain adat Marocak Pidato alam Mangapiang kayo	Minangkabau	Kematian	

		Manigo hari			
15.	Kabupaten Sijunjung	Bakaua adat	Minangkabau	Bentuk rasa syukur	Sering
		Mambantai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Sering
		Manepati bulan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Jarang
		Rajo manjalani rantau	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Basafar	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Manjapuik marapulai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Alek kawin nikah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Batagak Gala	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Maanta pangidaman	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang

		Manyaratuih hari	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Bakatik adat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang
		Khatib ramadhan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Muncak adat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang
		Akikah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Tolak bala	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Tagak kudo - kudo	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Malakok	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang
		Masak Kalamai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering

		Malamang	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Manyirieh	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang
		Basiriah Tando	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang
		Penyelenggaraan mayik	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Minangkabau
		Musyawaharah Tobo	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Manapati mamak	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Baralek Anak, Cucu, Kamanakan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
16	Kabupaten Dharmasraya	<i>Ayam Putih Tobang siang, hinggok dikayu mangge</i> (berbuat zina dengan anak tiri)	minangkabau	Hukum Adat	Sering

		<i>Kutuak lalu dibao singgah</i> (Ibu hamil tanpa suami)	minangkabau	Hukum Adat	Sering
17	Kabupaten Pasaman	Manjapuik marapulai	Minangkabau	Perkawinan	
		Balimau	Minangkabau	Keagamaan	
		Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran	
		Maarak marapulai	Minangkabau	Perkawinan	
		Iriak anjai			
		Tandang bainai			
		Prosesi ambiak abuak			
		Baralek surau batu tuo			
		Prosesi makan nasi paja			
		Upacara kematian		Kematian	
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Acara kalua suluak lubuak landua	Minangkabau	Perayaan	Jarang
		Akulturası adat perkawinan	Minangkabau Mandailing	Perkawinan	Sering
		Baralek gadang urang aia bangih	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Jarang

		Budaya tradisi ronggeng Pasaman	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Urang Talu baralek gadang	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
		Tradisi masak apam	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

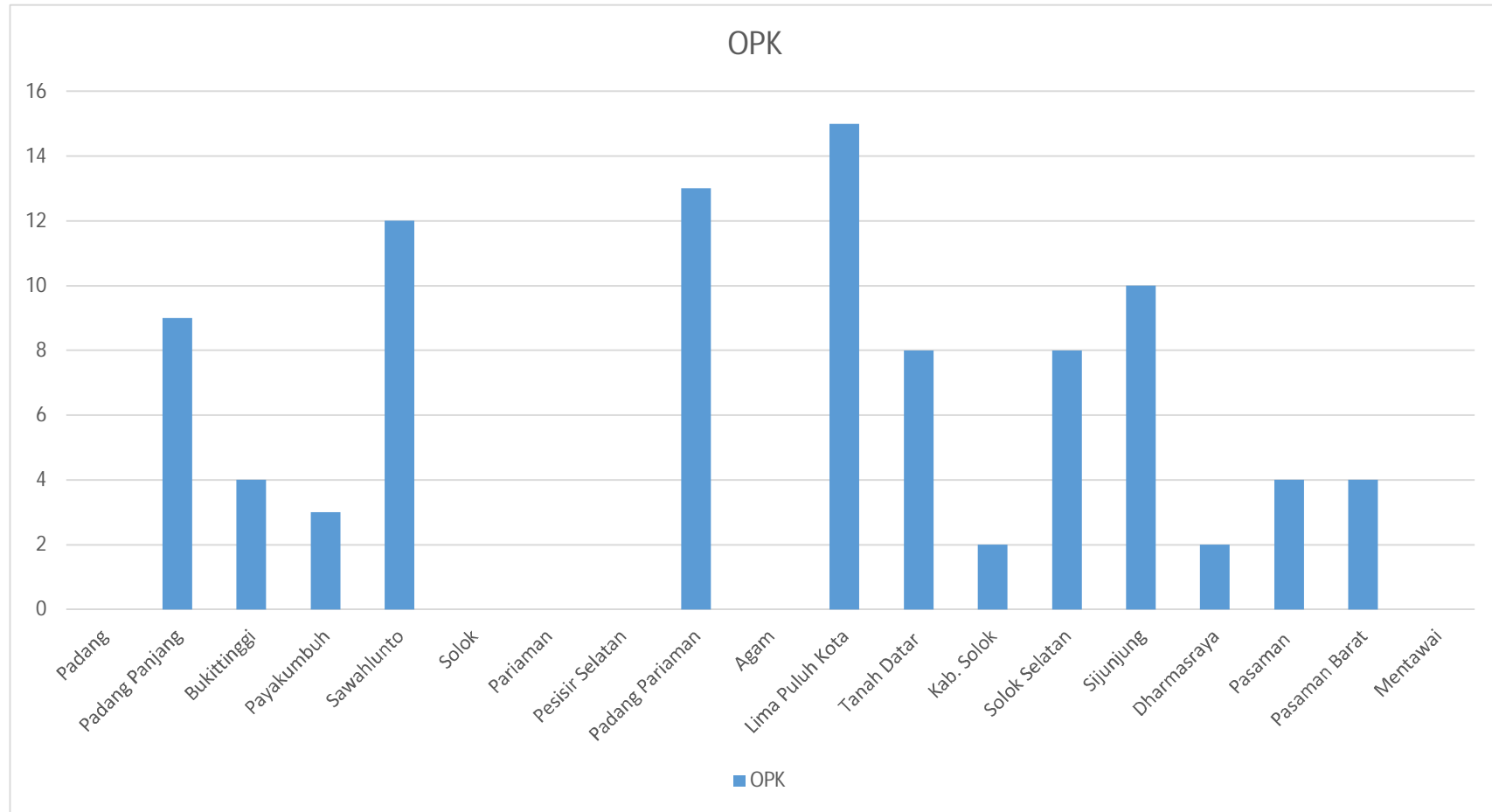
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 188 objek pemajuan kebudayaan adat istiadat yang terdata . Bentuk adat istiadat yang diidentifikasi terbanyak adalah adat istiadat hubungan sosial, perkawinan, kelahiran, kematian dan hubungan dengan alam yang berkembang di tengah masyarakat. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.4 Ritus



No	Kota / Kabupaten	Nama Ritus	Etnis yang melaksanakan	Konteks Adat Istiadat	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Perkawinan	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Batagak Batu	Minangkabau	Kematian	Jarang
		Batagak Pangulu	Minangkabau	Kepemimpinan	Jarang
		Manjapuik Sumando	Minangkabau	Kekerabatan	Jarang
		Manjapuik anak	Minangkabau	Kekerabatan	Jarang
		Oyak Jambu	Minangkabau Nagari Gunuang	Kekerabatan	Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Baronde	Minangkabau Nagari Gunuang	Kekerabatan	Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Ratik	Minangkabau	Keagamaan	Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Pergantian Imam, Khatib, Bilal Masjid Asasi	Minangkabau Nagari Gunuang	Keagamaan	Jarang

3.	Kota Bukittinggi	Upacara Pernikahan adat kurai limo jorong	Minangkabau Nagari Kurai	Perkawinan	
		Upacara kematian	Minangkabau Nagari Kurai	Kematian	
		Makan Bajamba	Minangkabau Nagari Kurai	Prosesi	
		Babulak Tando	Minangkabau Nagari Kurai	Perkawinan	
4.	Kota Payakumbuh	Manaiak-an Kudo-kudo Rumah	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Sering
		Manaruah Baka	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Jarang
		Managak Tunggak Tuo	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Sering
5.	Kota Sawahlunto	Bai'ad	Minangkabau	Keagamaan	
		Bakua – tolak bala	Minangkabau	Keagamaan	
		Bakaru	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering

		Balambai	Minangkabau	Keagamaan	Jarang
		Bapau	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Barsanji/Basanji	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Dikia rabano	Minangkabau	Keagamaan	
		Dzikir maulud			
		Ritual bertanam dan panen padi di sawah			
		Ratik tagak	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Ritual minta hujan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam Keagamaan	Sering
		Shawalat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam Keagamaan	Sering
		Tanam batang pisang ditangah tang aia	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				

9.	Kabupaten Padang Pariaman	Basapa	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		AtikTulakBala	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		MangajiKaPuaso	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		MandoaPusaro	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		MagajiKamatian -Patang Ka Tanah -Manduo Malam -Manigo Hari -Manujuah Hari -Manduokali Tujuh -Maampekk Puluah Hari -Maratuih Hari	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Badikie	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Pai Maanta Karumah Mintuo (Hari Baiak Bulan Baiak)	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Ziarah Makam Guru- Guru	Minangkabau	Keagamaan	Sering

		Mahoyak Jambu	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Akikah	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Anak Turun Mandi	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Mancaliak Bulan	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Basunaik Rasul	Minangkabau	Keagamaan	Sering
10.	Kabupaten Agam	-	-	-	-
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Batagak Gala Panghulu	Minangkabau	Upacara Pengangkatan Panghulu	Sering
		Japuik Anta	Minangkabau	Upacara Perkawinan	Sering
		Japuik Nikah (penjemputan untuk acara pernikahan)	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Khatam Al-Qur'an	Minangkabau	Perayaan Khatam Al-Quran	Sering
		Maanta Asam / Maanta pangidaman	Minangkabau	Upacara Kehamilan / menyambut kelahiran	Sering

		Ma anta Konji	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering
		Maanta Pamboli (mengantarkan pembelian)	Minangkabau	Upacara Perkawinan	Sering
		Manambang/ Menghantar kerbau dengan arakan sebelum disemblih	Minangkabau	Perayaan Menyambut Bulan Suci Ramadhan	Jarang
		Mandi Malam	Minangkabau/ Suku Kampai Mungka	Upacara Kelahiran	Sering
		Manjalang Mamak	Minangkabau	Perayaan Hari Raya Idul Fitri	Sering
		Bakajang	Masyarakat Gunuang Malintang Pangkalan	Perayaan pada hari raya Idul Fitri	Sering
		Potang Balimau	Masyarakat Pangkalan/Minangkaba u	Perayaan menyambut Bulan Suci Ramadhan	Sering

		Turun Mandi dan Aqiqah	Minangkabau	Upacara Kelahiran	Sering
		Upacara Adat Perkawinan di Lima Puluh Kota	Masyarakat Lima Puluh Kota	Pinang Maminang	Sering
		Upacara Khitanan	Minangkabau	Mengikuti Sunnah Nabi (Sunat Rasul)	Sering
12.	Kabupaten Tanah Datar	Maantaan ayam	Minangkabau	Kelahiran	
		Manjapuik ka rumah sakik (bidan)	Minangkabau	Kelahiran	
		Maantaan nasi samba lado sarai	Minangkabau	Kelahiran	
		Mandabiahian ayam	Minangkabau	Kelahiran	
		Mancilok abuak	Minangkabau	Kelahiran	
		Mabuek si-pangek	Minangkabau	Kelahiran	
		Manjapuik anak	Minangkabau	Kelahiran	
		Sunek rasul,	Minangkabau	Kelahiran	

		Mandoa katampeh	Minangkabau	Kelahiran	
13.	Kabupaten Solok	Balota	Minangkabau		Sering
		Lukah Gilo	Minangkabau		Sering
		Bakaua	Minangkabau		Sering
14.	Kabupaten Solok Selatan	Malati anak	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
		Mandoa ka tempat	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Upacara turun kasawah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
		Minta hujan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
		Barasanji	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Dzikir rebana	Minangkabau	Keagamaan	Sering
		Mandarahi kapalo band	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
		Tanam batang di sungai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Turun Mandi	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Basunat Rasul	Minangkabau	Keagamaan	Sering

		Akikah	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Basalusuah Ambun	Minangkabau		Jarang
		Maanta siriah tando	Minangkabau	Perkawinan	Sering
		Alek Nikah Kawin	Minangkabau	Perkawainan	Sering
		Batagak Gala	Minangakabu	Kepemimpinan	Sering
		Maanta Pangidaman	Minangkabau	Kelahiran	Sering
		Manyaratuih hari	Minangkabau	Kematian	Sering
16.	Kabupaten Dharmasrya	Baok kaayia	Minangkabau	Sunah rosul	Jarang
		Ziarah suku nagari tebing tinggi	Minangkabau	Adat Islam	Sering
17.	Kabupaten Pasaman	Tahlilan syakbandiyah			
		Maulid Nabi			
		Manyaratuih hari			
		Mandoa ka pusaro			
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Acara Ritual Suluak di Mesjid Tua Lubuak Landua	Urang Minang Kabau Lubuak Landua	Adaptasi Lingkungan	Jarang

		Melaksanakan Pernikahan Di malam Hari	Minang Kabau Urang tal	Adat	Jarang
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

;

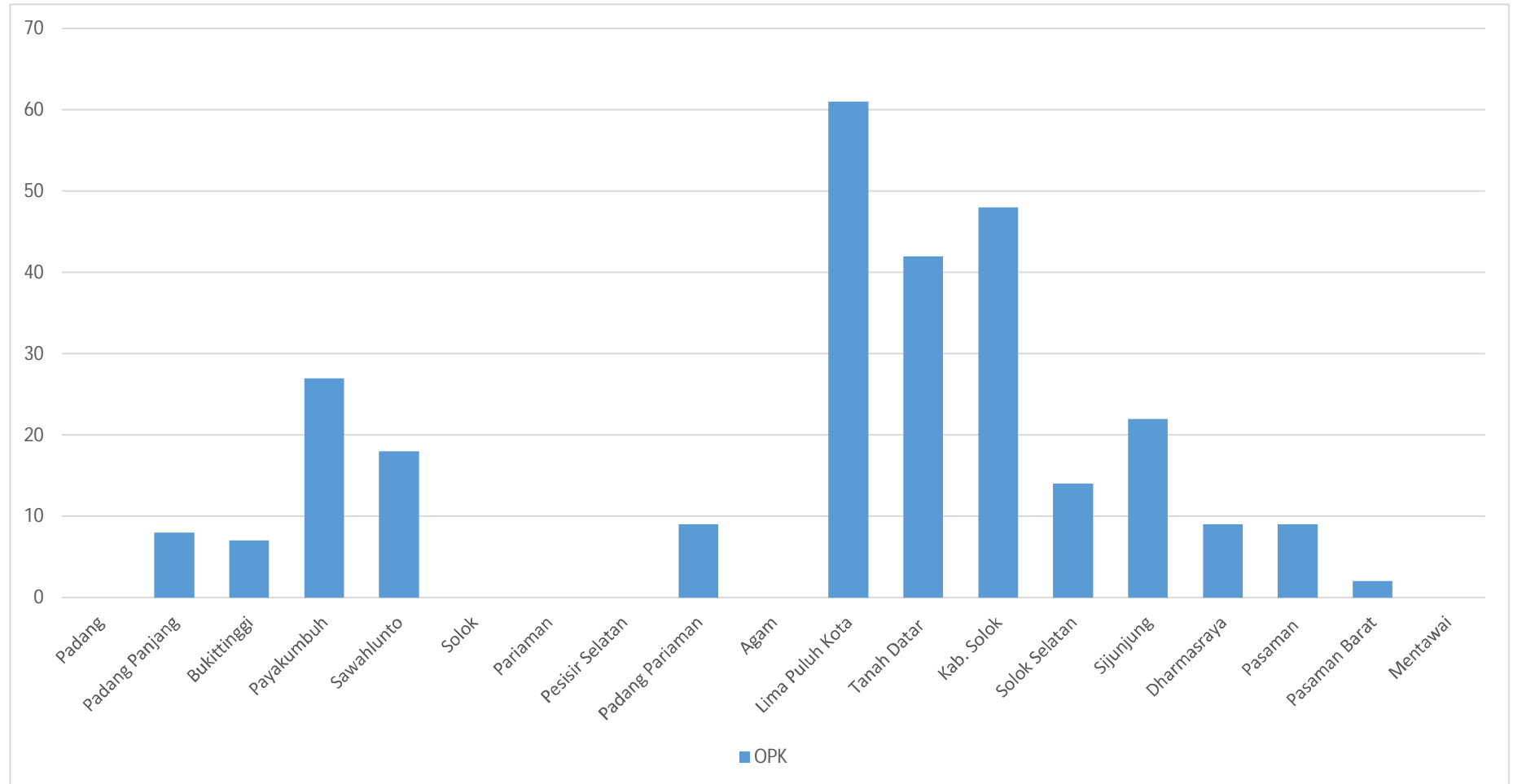
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 94 ritus . Bentuk ritus yang diidentifikasi terbanyak adalah hubungan sosial, perkawinan, kelahiran, kematian dan hubungan dengan alam yang berkembang di tengah masyarakat. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.5 Pengetahuan Tradisional



No	Kota / Kabupaten	Nama Pengetahuan Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Jenis Pengetahuan Tradisional	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Tapuang Pisang	Minangkabau Nagari Gunuang	Makanan	Jarang
		Cangkuak	Minangkabau	Makanan	Sering
		Nasi baka	Minangkabau Nagari Gunuang	Makanan	Sering
		Aia daun jarak	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang
		Aia daun bungo rayo	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang
		Aia daun kacang tujuh	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang
		Sitawa	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang
		Sidingin	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Kerupuk Sanjai	Minangkabau	Makan	
		Kopi Bukik Apik	Minangkabau	Minuman	
		Bordir kerancang	Minangkabau	Pakaian	
		Rendang	Minangkabau	Makanan	
		Gulai	Minangkabau	Makanan	
		Dendeng	Minangkabau	Makanan	

		Gulo – gulo tarak	Minangkabau	Makanan	
4.	Kota Payakumbuh	Marandang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Manggalamai	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Mamboreh Rondang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Mambotiah	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Panyaram	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Pindik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Kue Bolu	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Kacimuh	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Karabu Baluik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Marandang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Punju Ikan	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Joruak Toruang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Samba Marundai	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Tumbuang Bacang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Katungkeng Maco Karambia	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Kombang Loyang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
Lopek Pisang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering		
Lopek Bugih	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering		

		Lopek Ubi	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Mangkuak	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Godok Tinta	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Karipik Pisang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Aia Aka	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Daun Kacang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Daun Kapuak	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Kalikh Santan	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Uruik Paruik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
		Uruik Tulang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering
5.	Kota Sawahlunto	Aia dalam lasuang batu		Obat – obatan	
		Aia anak batang pisang		Obat – obatan	
		Ayam talanjao		Makanan	
		Batuntuang		Metode penyehatan	
		Bekam mince		Metode penyehatan	
		Gulai daun simantuang		Makanan	
		Gulai kayu Gadi		Makanan	
		Kain aia guci		Makanan	
		Daun siringan – ringan		Metode penyehatan	

		Air daun banto		Pengobatan tradisional	
		Obat luka		Pengobatan tradisional	
		Air daun sirih		Metode pengobatan	
		Daun Jarak		Metode pengobatan	
		Pongek Galinggang		Makanan	
		Samba Kusambi		Makanan	
		Ubek sakik paruik (jahe, bawang putih, bawang merah)		Obta – obatan	
		Ubek tasapo		Metode penyehatan	
		Ulu aia		Obat - obatan	
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Mambanam Kayu DalamLunau	Minangkabau		Jarang
		Manjalo	Minangkabau		Sering
		Malukah	Minangkabau		Sering
		Manungguak	Minangkabau		Sering

		Mamapeh	Minangkabau		Sering
		Mangalah Ikan Disungai	Minangkabau		Sering
		Manaruko	Minangkabau		Jarang
		MaeloPukek	Minangkabau		Sering
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Baju Kuruang Basiba	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
		Aia Aka/Daun Cincau	Manangkabau	Minuman	Sering
		Aia Daun Banto	Manangkabau	Pengobatan	Jarang
		Aia Kalupak Pisang Kolek	Manangkabau	Pengobatan	Jarang
		Anyaman Bambu Lima Puluh Kota	Minangkabau	Perlengkapan Rumah Tangga	Sering
		Anyaman Tikar Linjuang	Minangkabau	Peralatan Rumah Tangga	Sering
		Anyaman Tikar Pandan	Manangkabau	Perkakas	Sering
		Bajak Kabau	Manangkabau	Alat Pertanian Tradisional	Sering
		Baju Biludu Niniak Mamak	Manangkabau	Baju Adat	Sering
		Baju Bundo Kanduang	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Jarang
		Baju Guntiang Cino	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
		Baju Harian Panghulu	Manangkabau	Baju Khas Panghulu	Jarang
		Baju Hulu Balang	Manangkabau	Pakaian Adat	Jarang
		Baju Kuruang	Manangkabau	Pakaian Tradisi	Sering

	Baju Taluak Balango	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
	Baju Ulama	Manangkabau	Baju Khas Ulama	Sering
	Bauruik	Minangkabau	Kesehatan	Sering
	Bokam	Minangkabau	Kesehatan	Jarang
	Boreh Rondang	Manangkabau	Makanan	Jarang
	Bubui Cido	Manangkabau	Makanan/ Pengobatan	Sering
	Bungo Inai	Manangkabau	Makanan	Jarang
	Cimbaba	Manangkabau	Masakan	Jarang
	Cupak	Manangkabau	Alat Ukur	Sering
	Dadiah	Manangkabau	Makanan	Jarang
	Daun Piladang	Minangkabau	Obat Campak	Jarang
	Deta	Manangkabau	Ikat kepala laki-laki	Jarang
	Galamai	Minangkabau	Makanan	Sering
	Gantang	Manangkabau	Alat Ukur	Sering
	Gulai Rabuang	Minangkabau	Masakan Tradisi Upacara Adat	Sering
	Gulai Randang dagiang	Minangkabau	Masakan Tradisional	Sering
	Janjang	Manangkabau	Peralatan	Jarang
	Kawa Daun	Manangkabau	Minuman	Sering

		Kincia Bonang	Manangkabau	Alat Permainan Rakyat	Jarang
		Kombuk	Manangkabau	Alat tentengan	Sering
		Kuyia Baniah	Manangkabau	Alat Pertanian	Jarang
		Limpiang	Manangkabau	Makanan	Sering
		Lomang	Minangkabau	Makanan	Sering
		Aia Daun Kacang Tujuh Halai	Manangkabau	Minuman/Pengobatan	Sering
		Minum Aia Sogo	Minangkabau	Pengobatan Batuk Anak Kecil	Jarang
		Minum Aia Sanguik Kuciang	Minangkabau	Membersihkan ginjal	Jarang
		Minuman Ampodu Tanah	Manangkabau	Minuman/Pengobatan	Sering
		Ompiang	Manangkabau	Makanan	Sering
		Onde-onde	Manangkabau	Makanan	Sering
		Panyiaran	Manangkabau	Makanan	Sering
		Rajik/Wajik	Manangkabau	Makanan	Sering
		Sagun	Manangkabau	Makanan	Sering

		Salendang	Manangkabau	Pakaian Khusus	Sering
		Sangguluang	Manangkabau	Pakaian khusus pambao baban	Jarang
		Siriah Longkok	Manangkabau	Adat	Sering
		Sigai	Manangkabau	Alat Industri Rumah Tangga	Sering
		Singgang Ayam	Manangkabau	Masakan	Sering
		Soluak	Manangkabau	Pakaian Adat	Jarang
		Sulaman	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
		Suntieng	Manangkabau	Pakaian Adat	Sering
		Tali Ijuak	Manangkabau	Kerajinan	Jarang
		Tawa nan Ampek ;	Minangkabau	Pengobatan Demam	Sering
		Tingkuluak Pompong	Manangkabau	Pakaian Khusus Bundo Kandung	Sering
		Songket Halaban	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
		Tenun Kubang	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering
		Topi Pandan	Minangkabau	Kerajinan	Sering
12.	Kabupaten Tanah Datar	Obat Silatua	Minangkabau		
		Obat Barah	Minangkabau		
		Obat Baguak	Minangkabau		
		Obat Tasapo	Minangkabau		

	Obat Kataguran	Minangkabau		
	Obat Kasingguangan	Minangkabau		
	Obat Jumalang	Minangkabau		
	Obat Tanpa Malapari	Minangkabau		
	Obat Antu Jaek	Minangkabau		
	Obat Katumbuahan	Minangkabau		
	Obat Kanai Buah	Minangkabau		
	Obat Caca	Minangkabau		
	Obat Sijundai	Minangkabau		
	Obat Biriang	Minangkabau		
	Obat Naiak Galang Galang	Minangkabau		
	Obat Indak Malapeh	Minangkabau		
	Obat Saban Saban	Minangkabau		
	Obat Panah	Minangkabau		
	Obat Gali gato	Minangkabau		
	Obat Sadu Sadu	Minangkabau		
	Obat Tukak	Minangkabau		
	Obat Sapak	Minangkabau		
	Obat Santuang Pilalai	Minangkabau		

	Obat Pitanggung	Minangkabau		
	Obat Ratuang	Minangkabau		
	Obat Jariah	Minangkabau		
	Obat Talingo barayia (soler)	Minangkabau		
	Obat Kada	Minangkabau		
	Obat Kalimpanan	Minangkabau		
	Obat Tacakiak	Minangkabau		
	Obat Kabisanan	Minangkabau		
	Obat Tinggam	Minangkabau		
	Obat Digigik sipasan	Minangkabau		
	Obat Dek Biso	Minangkabau		
	Obat Kumbu	Minangkabau		
	Obat Cunggu	Minangkabau		
	Obat Kasadak an	Minangkabau		
	Obat Tamakan ramuan	Minangkabau		
	Obat Gilo	Minangkabau		
	Obat Puru	Minangkabau		
	Obat Piradan	Minangkabau		
	Obat Kapialuan	Minangkabau		

13.	Kabupaten Solok				
14.	Kabupaten Solok Selatan	Aia dalam lasuang batu	Minangkabau	Obat - obatan	Jarang
		Anak pisang batu	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Daun siringan - ringan	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Obat mata dengan daun sirih	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Daun jarak	Minangkabau	Metode penyehat tradisional	Jarang
		Sidingin	Minangkabau	Obat - obatan	Jarang
		Daun piladng merah	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Ubek sakik paruik (jahe, bawang putih dan bawang merah)	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Ubek tasapo	Minangkabau	Metode penyehat tradisional	Sering
		Air jeruk nipis	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Inai air	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Akar jeruk nipis	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
		Daun sunguik kuciang	Minangkabau	Obat - obatan	Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Mangalah	Minangkabau		Jarang

	Lubuak larangan	Minangkabau	Larangan	Jarang
	Mengawetkan tonggak tuo dalam lumpur	Minangkabau	Arsitektur	Jarang
	Manyiriah	Minangkabau		Sering
	Malamang	Minangkabau	Makanan	Sering
	Godok obuih	Minangkabau	Makanan	Sering
	Kalamai	Minangkabau	Makanan	Sering
	Marandang	Minangkabau	Makanan	Sering
	Menanam pudiang pagar	Minangkabau		Jarang
	Balimau	Minangkabau	Keagamaan	Sering
	Parabuang sesudah makan	Minangkabau	Makanan	Sering
	Barundiang sesudah makan	Minangkabau	Adab dalam makan	Sering
	Maundang jo carano	Minangkabau	Adab mengunang	Sering
	Gulai umbuik	Minangkabau	Makanan	Sering
	Goreng belalang	Minangkabau	Makanan	Sering
	Gulai cipiuk	Minangkabau	Makanan	Sering
	Gulai cendawan	Minangkabau	Makanan	Sering
	Rendang daun kayu	Minangkabau	Makanan	Sering

		Gulai rebung	Minangkabau	Makanan	Sering
		Gulai sayur paku	Minangkabau	Makanan	Sering
		Gulai katelo	Minangkabau	Makanan	sering
16.	Kabupaten Dharmasrya	Galamai Panggang Sitiung	Minangkabau	Ahli pembuat galamai	Sering
		Galamaisumpik Batu Rijal	Minangkabau	Makanan tradisional batu rijal	Sering
		Keripik Tempe	Jawa	Ahli pembuat	Sering
		Kucuik	Dharmasraya	ahli Pembuat makanan	Sering
		Obat Penyakit Malaria ”Daunpinang”	Sitiung	Obat tradisional	Sering
		Obat Sakit Perut (Gambuagnopelan)	Warga Sitiung	Obat tradisional	Sering
		Sakik Hati/Hati Sombok	warga sitiung	Obat Tradisional	Sering

		Ubek Ungkatan	Dharmasraya	Ahli pembuat ramuan obat tradisional	Sering
		Urut Minyak Angek	Minangkabau	Ahli Membuat Minyak Kelapa	Sering
17.	Kabupaten Pasaman	Bahan obat - obatan			
		Apa basi	Masyarakat Cubadak		
		Bidan kampuang/manjawek paja			
		Pahek tambang			
		Kincia lasuang tumbuak padi			
		Pambuluah aia/pengairan			
		Sawuak - sawuak kincia			
		Kusuak anak			
		Kusuak tulang patah			
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Mantra Pengobatan		Metode pengobatan	Jarang
		Sulam Emas Air Bangis		Pakaian	Jarang
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

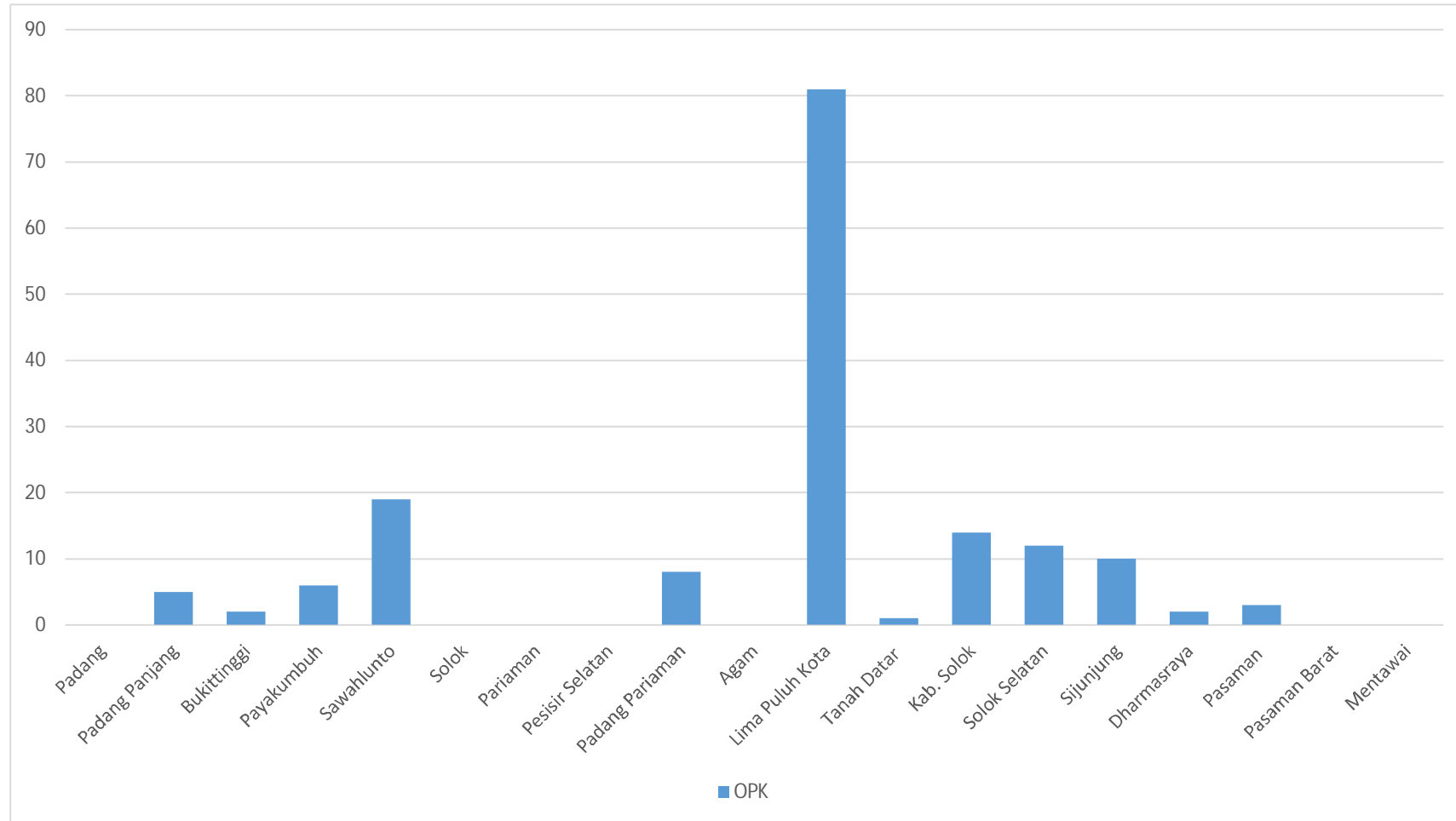
Keterangan

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 276 pengetahuan tradisional . Bentuk pengetahuan yang diidentifikasi terbanyak adalah makanan dan obat - obatan yang berkembang di tengah masyarakat. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.6 Teknologi Tradisional



No	Kota / Kabupaten	Nama Teknologi Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Jenis Teknologi Tradisional	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Lasuang	Minangkabau	Alat Penumbuk Padi / Tepung	
		Kincia	Minangkabau	Irigasi, alat penumbuk	
		Bajak Kabau	Minangkabau	Perkakas pertanian	
		Padati	Minangkabau	Transportasi tradisi	
		Bendi	Minangkabau	Transportasi tradisi	
3.	Kota Bukittinggi	Bendi	Minangkabau sub etnis luak 50		
4.	Kota Payakumbuh	Kacik Santan	Minangkabau sub etnis luak 50	Perlengkapan masak	Sering
		Kincia Aia	Minangkabau sub etnis luak 50	Peralatan irigasi	Jarang
		Garejoh Karambia	Minangkabau sub etnis luak 50	Perlengkapan masak	Jarang
		Dindiang Tadia	Minangkabau sub etnis luak 50	Anyaman	Sering

		Dindiang Sasak	Minangkabau sub etnis luak 50	Material bangunan	Jarang
		Sangka Pikek	Minangkabau sub etnis luak 50	Kerajinan	Sering
5.	Kota Sawahlunto	Kincir air penumbuk kopi	Minangkabau	Alat Produksi	Sering
		Belek	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Dulang ameh	Minangkabau	Alat tambang	Sering
		Eso	Minangkabau	Alat angkut	Tidak
		Garejo	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Jalo	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
		Jariang/jaring	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
		Kampah	Minangkabau	Perkakas	Sering
		Kampo	Minangkabau	Peralatan dapur	Jarang
		Kilangan minyak	Minangkabau	Alat industri	Sering
		Kincia pemintal benang tenun	Minangkabau	Alat pemintal	Sering
		Lasuang	Minangkabau	Perkakas	Sering
		Lukah	Minangkabau	Alat penangkap	Sering

		Lukah baluik	Minangkabau	Alat penangkap belut	Sering
		Lukah ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang
		Osoh	Minangkabau		
		Palindia	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Pangu / Kukuran / kukuen	Minangkabau	Perkakas dapur	Sering
		Sabik	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Singka bajak	Minangkabau	Perkakas tani	Tidak
		Suduak Pangkua	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Tampian	Minangkabau	Perkakas dapur	Sering
		Tenunan Silungkang	Minangkabau	Alat industri	Sering
		Tongkang	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Tongkang Padi	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Tongtong	Minangkabau	Alat komunikasi	Tidak
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Lasuang	Minangkabau	Alat/perkakas penumbuk padi/tepung	Jarang
		Lukah	Minangkabau	Alat/perkakas penangkap	Jarang

		Padati	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang
		Kincie	Minangkabau	Alat irigasi/penumbuk	Jarang
		Bendi	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang
		Lumbuang Padi	Minangkabau	Arsitektur/Penyimpanan	Sering
		Tong	Minangkabau	Alat komunikasi	Sering
		Pukek	Minangkabau	Alat/perkakas penangkap	Sering
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Ambuang	Minangkabau	Alat pembawa daun gambir	Sering
		Bajak	Minangkabau	Alat Pengolah sawah	Sering
		Baji	Minangkabau	Alat pembelah kayu	
		Bakuah/	Minangkabau	Alat Pembawa Gambir ke gudang	Jarang
		Baliang-baliang kayu	Minangkabau	Petunjuk, Informasi	Jarang
		Baliuang	Minangkabau	Alat penebang pohon	Jarang
		Bantan/ ketam dua mata	Minangkabau	Perkakas tukang kayu	Jarang
		Batu Lagan	Minangkabau	Alat Penggiling cabe	sering
		Biduak/Bakiak	Minangkabau	Alat Pembawa Benih Padi	Sering
		Carano	Minangkabau	Peralatan Adat	sering
		Garejoh	Minangkabau	Alat Kukur kelapa	Jarang
		Perian bambu	Minangkabau	Alat pembawa air	Jarang
		Gerobak kayu	Minangkabau	Alat pengangkut barang	Sering

		Gerobak tulak	Minangkabau	Alat Pengangkut Barang	Jarang
		Gonto	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Gumai/ketam 1 Mata	Minangkabau	Alat pemprofil kayu	Jarang
		Garumbuang	Minangkabau	Alat penangkap ikan dari bambu	Jarang
		Jaeh	Minangkabau	Alat pembawa gambir dari ladang	Jarang
		Jalo Ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Sering
		Jorek	Minangkabau	Alat penangkap binatang	Sering
		Kalintuang aia	Minangkabau	Alat Pengusir Hama ikan	Jarang
		Kalintuang Kayu	Minangkabau	Alat yang di pasangkan dileher kerbau	Jarang
		Karih	Minangkabau	Senjata	Jarang
		Katam kayu	Minangkabau	Alat melicin papan dengan tenaga manusia	Sering
		Katidiang Jangki	Minangkabau	Alat yang dipakai untuk Prosesi adat	Sering
		Katidiang Tunggak	Minangkabau	Alat untuk prosesi adat dari Rotan	Sering
		Kibang bambu	Minangkabau	Alat Pembawa Padi dll	Jarang
		Kibang Rotan	Minangkabau	Alat Penyimpan Rotan	Sering
		Kili-kili	Minangkabau	Alat Penyambung Tali Kerbau Terbuat dari kayu, tanduk	Jarang

		Kincia Aia	Minangkabau	Alat Penyalur air dari sunai ke sawah	Sering
		Kincia Tumbuak	Minangkabau	Alat untuk penumbuk padi	Jarang
		Kopuak Goluang	Minangkabau	Alat Penyimpan padi diatas rumah	Jarang
		Kopuak Kampo	Minangkabau	Alat penutup untuk merebus DunGambir	Sering
		Kumbuak	Minangkabau	Alat perebus Air	Jarang
		Ladiang/parang	Minangkabau	Alat Pemotong /Senjata	Sering
		Rangkiang	Minangkabau	Alat penyimpan padi	Sering
		Lampu Colok	Minangkabau	Lampu/ Penerangan yang memakai minyak tanah	
		Lampu Tagok	Minangkabau	Lampu penerangandalam rumah memakai minyak tanah	Jarang
		Lasuang Batu	Minangkabau	Alat Penumbuk Padi Pakai Alu	
		Lasuang Kayu	Minangkabau	Alat Panumbuan Beras menjadi Tepung	
		Tuai sawah/ani-ani	Minangkabau	Alat pemotong padi	Jarang
		Loka	Minangkabau	Alat untuk meletakkan periuk	Jarang
		Losuang Indiak	Minangkabau	Alat penumbuk padi yang digerakkan dengan kaki	Jarang
		Lukah	Minangkabau	Alat untuk menangkap belut di sawah	Sering
		Lumbo padi	Minangkabau	Alat pemisah padi	Sering

		Padati	Minangkabau	Alat Transportasi	Jarang
		Panggua anau	Minangkabau	Alat untuk pemukul batang enau agar air keluar	Sering
		Pariuak tanah	Minangkabau	Alat masak yang tebiuat dariPerkakas	Jarang
		Paso-paso	Minangkabau	Anyaman benang untuk pengikat kaki ayam	Jarang
		Perahu	Minangkabau	Alat Transportasi	Jarang
		Piarik	Minangkabau	Senjata	Jarang
		Piriang kayu	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Piriang tanah	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Podang	Minangkabau	Senjata	Jarang
		Rigaian / ayakan	Minangkabau	Perkakas	Sering
		Rumah Gadang	Minangkabau	Arsitektur	Jarang
		Sendok kayu	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Sikek sawah	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Singka	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Sonduak sayak	Minangkabau	Perkakas	Jarang
		Tabuah	Minangkabau	Teknologi Informasi	Jarang
		Talam	Minangkabau	Adat	Jarang
		Tanguak ikan	Minangkabau	Perkakas	Jarang

		Tangkiak/buluah	Minangkabau	Alat penampung aren	Jarang
		Tangkua Ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang
		Tikalak	Minangkabau	Alat Penangkap binatang	Jarang
		Tingau tangguak	Minangkabau	Alatpembuat tangguak/jala	Jarang
		Tombak Minangkabau	Minangkabau	Senjata	Jarang
		Tontong Botuang/ kentongan	Minangkabau	Alat komunikasi	Jarang
		Tontong Kayu/Kentongan	Minangkabau	Teknologi Informasi	Jarang
		Tuai	Minangkabau	Alat pemotong Padi dan daun gambir	Jarang
		Tungku tanah	Minangkabau	Alat pemasak gula aren	Jarang
		Kilangan	Minangkabau	Alat Peras air tebu dan santan kelapa	Jarang
		Apik an	Minangkabau	Alat pemeras getah gambir dan minyak kelapa	Sering
		Baji	Minangkabau	Alat untuk pembantu untuk memeras getah gambir	Sering
		Bae	Minangkabau	Alat pemukul dengan ukuran besar.	sering
		Samia	Minangkabau	Alat penjemur tembakau dan gambir	sering
		Langaian	Minangkabau	Tempat penjemur gambir dengan bara api	sering

		Cupak Gambir	Minangkabau	Alat mencetak getah gambir	Sering
		Rajuk	Minangkabau	Alat untuk mengikat daun gambir yang sedang direbus	Sering
		Pangacik Santan	Minangkabau	Alat untuk memeras kelapa agar keluar santannya	Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar	Kincir air raksasa	Minangkabau	Irigasi	Sering
13.	Kabupaten Solok	Talempong	Minangkabau	Alat musik	
		Indang	Minangkabau	Alat musik	
		Pupuik Batang Padi	Minangkabau	Alat musik	
		Bansi	Minangkabau	Alat musik	
		Saluang	Minangkabau	Alat musik	
		Sarunai	Minangkabau	Alat musik	
		Gandang Tambur	Minangkabau	Alat musik	
		Gandang Dol	Minangkabau	Alat musik	
		Tasa	Minangkabau	Alat musik	
		Pupuik Tanduak	Minangkabau	Alat musik	
		Gong	Minangkabau	Alat musik	
		Aguang	Minangkabau	Alat musik	

		Talempong Batu	Minangkabau	Alat musik	
		Rabab	Minangkabau	Alat musik	
14.	Kabupaten Solok Selatan	Kincir air penumbuk	Minangkabau	Alat produksi	Sering
		Dulang Ameh	Minangkabau	Perkakas Tambang	Sering
		Sabit	Minangkabau	Perkakas Tani	Sering
		Jariang	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
		Cangkul	Minangkabau	Perkakas tani	Sering
		Jalo	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
		Belek	Minangkabau	Perkakas	Sering
		Lasuang batu	Minangkabau	Alat penumbuk beras	Sering
		Lukah belut	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
		Kukuran	Minangkabau	Peralatan dapur	Sering
		Palindih	Minangkabau	Perkakas Pertanian	Sering
		Lukah ikan	Minangkabau	Alat penangkap	Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Losuang Inja	Minangkabau	Alat perkakas	Jarang
		Kincie aia panumbuak p	Minangkabau	Alat penumbuk padi	Jarang
		Parameh santan	Minangkabau	Perkakas dapur	Jarang
		Turah ikan	Minangkabau		Jarang
		Lukah	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang

		Jalo	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang
		Kajang bapadati	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang
		Osoh	Minangkabau		Jarang
		Kincia aia	Minangkabau	Alat irigasi	Jarang
16.	Kabupaten Dharmasrya	Lasuang	Minang kabau	PenumbukPadi	Jarang
		Tang Kolak	Dharmasraya	Senjata	Sering
		Lasuang	Minang kabau	PenumbukPadi	Jarang
17.	Kabupaten Pasaman	Pandai besi		Perkakas Tani / Dapur	
		Kincia lasuang tumbuak		Penumbuk Padi	
		Pambuluah		Irigasi	
18.	Kabupaten Pasaman Barat				
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

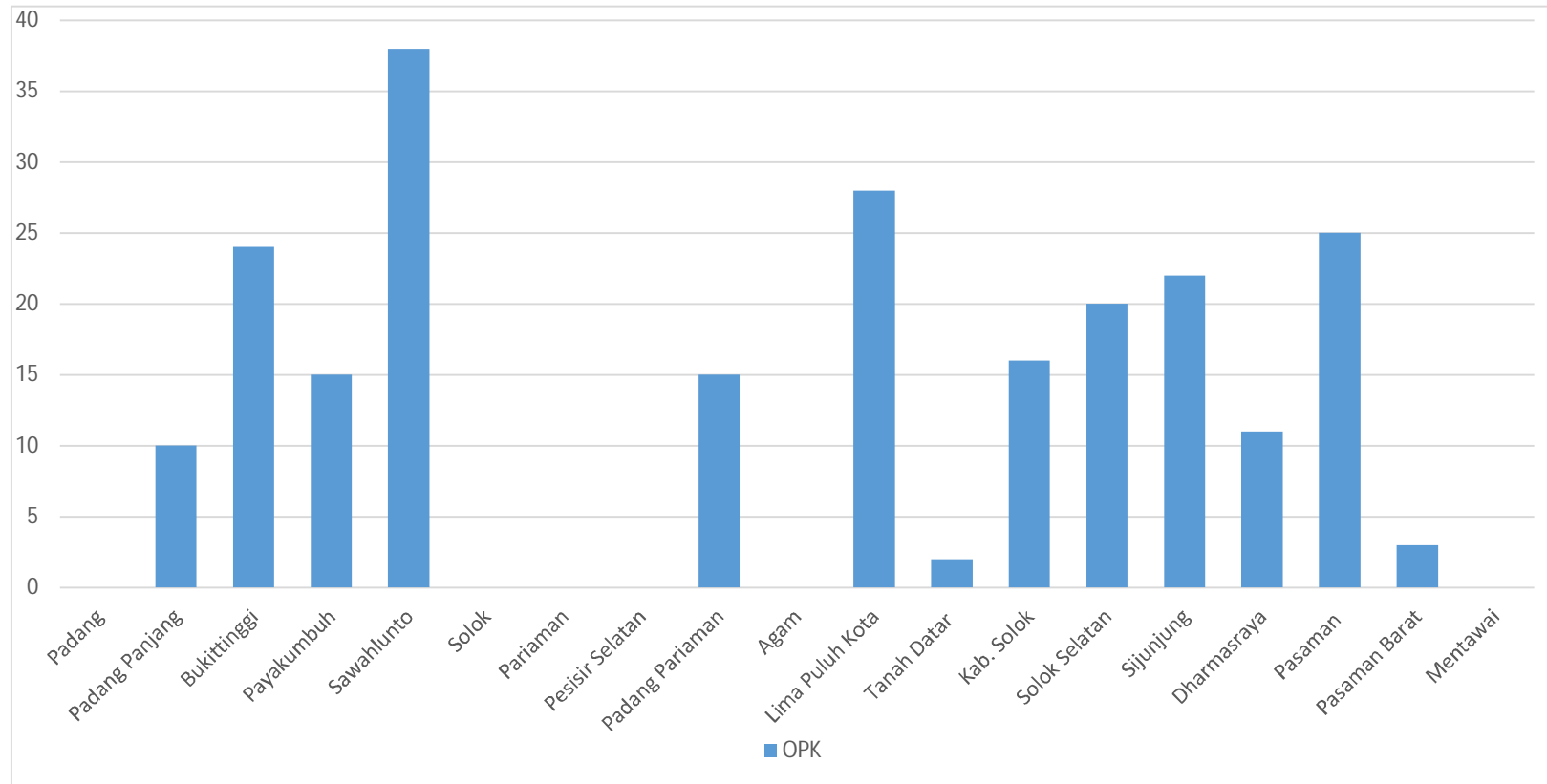
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Teknologi Tradisi di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 163 objek . Bentuk pengetahuan yang diidentifikasi terbanyak adalah makanan dan obat - obatan yang berkembang di tengah masyarakat. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.7 Seni



Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Seni di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 229 objek . Bentuk seni yang diidentifikasi terbanyak adalah tari – tarian yang berkembang di tengah masyarakat. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

a. Seni Sastra

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang			
3.	Kota Bukittinggi			
4.	Kota Payakumbuh	Alua Pasambahan		Sering
		Pidato Adat		Sering
		Shalawat Tahlil		Sering
5.	Kota Sawahlunto			
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Pidato adaik		
		Hikayaik		
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota			

12.	Kabupaten Tanah Datar			
13.	Kabupaten Solok	Bailau		
14.	Kabupaten Solok Selatan			
15.	Kabupaten Sijunjung			
16.	Kabupaten Dharmasrya			
17.	Kabupaten Pasaman			
18.	Kabupaten Pasaman Barat			
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 6 seni sastra. Objek pemajuan seni sastra masih dalam konteks sastra tradisi, belum mencakup sastra modern dan kontemporer.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

b. Seni Media

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang			
3.	Kota Bukittinggi			
4.	Kota Payakumbuh			
5.	Kota Sawahlunto			
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman			
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota			
12.	Kabupaten Tanah Datar			

13.	Kabupaten Solok			
14.	Kabupaten Solok Selatan			
15.	Kabupaten Sijunjung			
16.	Kabupaten Dharmasrya			
17.	Kabupaten Pasaman			
18.	Kabupaten Pasaman Barat			
19.	Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Seni Media di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul tidak ada.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

c. Seni Teater

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang	Sandiwara		Jarang
		Randai Sutan Wahab		Jarang
3.	Kota Bukittinggi			
4.	Kota Payakumbuh	Dabuih		Jarang
5.	Kota Sawahlunto	Randai		Sering
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Simarantang		
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Seni Teater banja Laweh		Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar			

13.	Kabupaten Solok	Randai		
14.	Kabupaten Solok Selatan	Randai		
15.	Kabupaten Sijunjung	Randai		
16.	Kabupaten Dharmasrya	Randai Mayang Taurai		Jarang
		Randai Riak Batanghari		Sering
17.	Kabupaten Pasaman	Randai		
		Debus duri		
		Debus kaca		
		Debus rantai		
		Debus pisau		
18.	Kabupaten Pasaman Barat			
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Seni Teater di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul 16 objek seni teater.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam

2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

d. Seni Tari

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang	-	-	-
2.	Kota Padang Panjang	Tari mancak		Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Tari randai salapan		Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Tari Sewah		Sudah tidak dilaksanakan lagi
		Tari piriang versi Hoerijah Adam	Hoerijah Adam	Jarang
		Tari piriang versi Syofyan Naan	Syofyan Naan	Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Tari piriang		
		Tari Pasambahan / Galombang		
		Tari bagurau		

		Tari panen		
		Tari Payuang		
		Tari alang babega		
		Tari ulu ambek		
		Tari Indang		
		Tari rantak		
		Tari buai anak		
		Tari kreasi		
4.	Kota Payakumbuh	Tari galombang		Sering
		Tari piriang		Sering
		Tari Padang		Jarang
		Tari sewah		Jarang
5.	Kota Sawahlunto	Tari asik lukah		
		Tari galombang		
		Tari kancah budaya	Deslenda	
		Tari layang - layang		Tidak
		Tari layuak batobo	Ery Mefri	Sering
		Tari layang - layang		
		Tari piriang kaca		

		Tari piriang lunto		Jarang
		Tari pasambahan		
		Tari payuang pamenan Talawi		
		Tari tanun	Ery Mefri	Sering
		Tari tambang (orang rantai)	Ery Mefri	
		Tari sewa		
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Galombang 12		
		Luambek		
		Baindang		
		Pancak Silat		
		Tari piriang		
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Tari Batobo Piobang		Jarang
		Tari Bedaya		sering
		Tari Cipia Tabek Panjang		Jarang
		Tari debu		Jarang

		Tari Indang Lima Puluh Kota		Jarang
		Tari Layang-Layang		Jarang
		Tari Mangampo Kapur IX		Jarang
		Tari Payung		Jarang
		Tari Pedang Taeh, Tabek Panjang		Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar			
13.	Kabupaten Solok	Tari Piriang Ateh Kaco		
		Tari Piriang Ateh Talua		
		Tari Adok		
		Ilau		
14.	Kabupaten Solok Selatan	Uraklah simpuah		Sering
		Tari ramo - ramo tabang		Sering
		Tari tampuruang		Sering
		Tari rantak kudo		Sering
		Tari urang manjalo		Sering
		Tari mandulang ameh		Sering
		Tari badantiang di Rumah gadang		Sering

		Tari tapi bapiyuah		Sering
		Tari piriang tradisi		Sering
		Tari urang kasawah		Sering
		Tari mambuai anak		Sering
		Tari salendang		Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Tari tangan		
		Tari ratok mayik katurun		
		Tari ombai		
		Tari sidang malam		
		Tari silek harimau		
		Tari podang		
		Tari tobo basompuak		
		Tari jalo		
		Tari layang - layang		
		Tari ilau		
		Tari roduo		
		Tari tanduak		
		Tari maelo tonggak		
16.	Kabupaten Dharmasrya	Tari Toga		Sering

17.	Kabupaten Pasaman	Tari piriang		
		Tari tor - tor		
		Tari pasambahan		
		Tari rantak kudo		
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Gandang lasuang		Jarang
		Ronggeng Pasaman		Jarang
		Tari piriang salapan		Jarang
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Seni Tari di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul 84 objek seni tari.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

e. Seni Musik

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang	Dendang Gunung		Jarang
		Pupuik Baranak (pupuik batang padi)		Jarang
		Salawaik		Jarang
		Gamad		Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Saluang (Darek)		
		Rabab (Pasiswa)		
		Gandang Tambua / Tambua Tansa		
		Bansi		
		Sarunai		
		Rapa'i		
		Gandang Katindiak		
		Talempong		
		Pupuik		
		Gambus		
4.	Kota Payakumbuh	Sijobang		Sering

		Talempong		Sering
		Sikatuntuang		Sering
		Randai		Sering
		Saluang Dendang		Sering
5.	Kota Sawahlunto	Basanji		
		Campur Sari		
		Karawitan		
		Talempong batuang		Jarang
		Talempong malin tunu		Jarang
		Kecapi Cina		
		Keroncong		
		Lagu Basiang		
		Marungui		
		Musik gondang		Jarang
		Musik Tampuruang		Tidak dilaksanakan lagi
		Pakasih		Jarang
		Perkusi		
		Pupuik batang padi		
		Saluang		

		Salawaik dulang		
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Tambue tasa		
		Pupuik batang padi		
		Katumbak		
		Rabab baruah		
		Salawaik dulang		
		Dendang		
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Gololio		Jarang
		Dikia		Jarang
		Rabab		Jarang
		Musik Kecapi		Jarang
		Oguang		Sering
		Orgen Tunggal/Band		Sering
		Pupuik Batang Padi		Jarang

		Pupuik Sarunai		Jarang
		Pupuik Tanduak		Jarang
		Saluang Darek		Jarang
		Sampelong		Jarang
		Qasidah / Rebana		Sering
		Talempong Pocik		Sering
		Sijobang		Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar	Alu katentong		
13.	Kabupaten Solok	Indang		
		Saluang		
		Salawaik Dulang		
		Rabab		
		Ilaul		
		Qasidah rebana		
		Dikia rabano		
		Barjanzi		
14.	Kabupaten Solok Selatan	Gandang sarunai		
		Saluang panjang		

		Rabab		
		Dikia rabano		
		Pupuik batang padi (pupuik luluang)		
15.	Kabupaten Sijunjung	Salawaik dulang		
		Saluang dendang		
		Qasidah rebana		
		Robok		
		Talempong unggan		
		Talempong kayu		
		Tambua tasa		
16.	Kabupaten Dharmasrya			
17.	Kabupaten Pasaman	Saluang dangdut		
		Saluang dendang		
		Talempong melodi		
		Talempong pacik		
		Talempong melodi		
		Qasidah rebana		
		Rabab darek		

		Basanji		
		Drum band		
		Grup band lokal		
18.	Kabupaten Pasaman Barat			
19.	Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan seni musik di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul 88 objek seni musik.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

f. Seni Rupa

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang			
3.	Kota Bukittinggi	Kerajinan logam		
		Lukis		
		Rupa		
4.	Kota Payakumbuh	Tenun		Sering
		Kerajinan Botuang		Sering
5.	Kota Sawahlunto			
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			

8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman			
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota			
12.	Kabupaten Tanah Datar	Batiak Pariangan		
13.	Kabupaten Solok			
14.	Kabupaten Solok Selatan			
15.	Kabupaten Sijunjung			
16.	Kabupaten Dharmasrya			
17.	Kabupaten Pasaman			
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Sulam emas Aia Bangih		

19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan seni rupa di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul 7 objek seni rupa. Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

g. Seni Film

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang			
3.	Kota Bukittinggi			
4.	Kota Payakumbuh			
5.	Kota Sawahlunto			
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman			
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Film Dokumenter Dabuih Lima Puluh Kota		Jarang
		Film Dokumenter Saluang Sarompak		Jarang
		Film Dokumenter Sijobang Anak Api-Api Sungai		Jarang

		Talang		
		Film Dokumenter Sijobang Kecapi Lareh Sago Halaban		Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar			
13.	Kabupaten Solok			
14.	Kabupaten Solok Selatan			
15.	Kabupaten Sijunjung			
16.	Kabupaten Dharmasrya			
17.	Kabupaten Pasaman			
18.	Kabupaten Pasaman Barat			
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

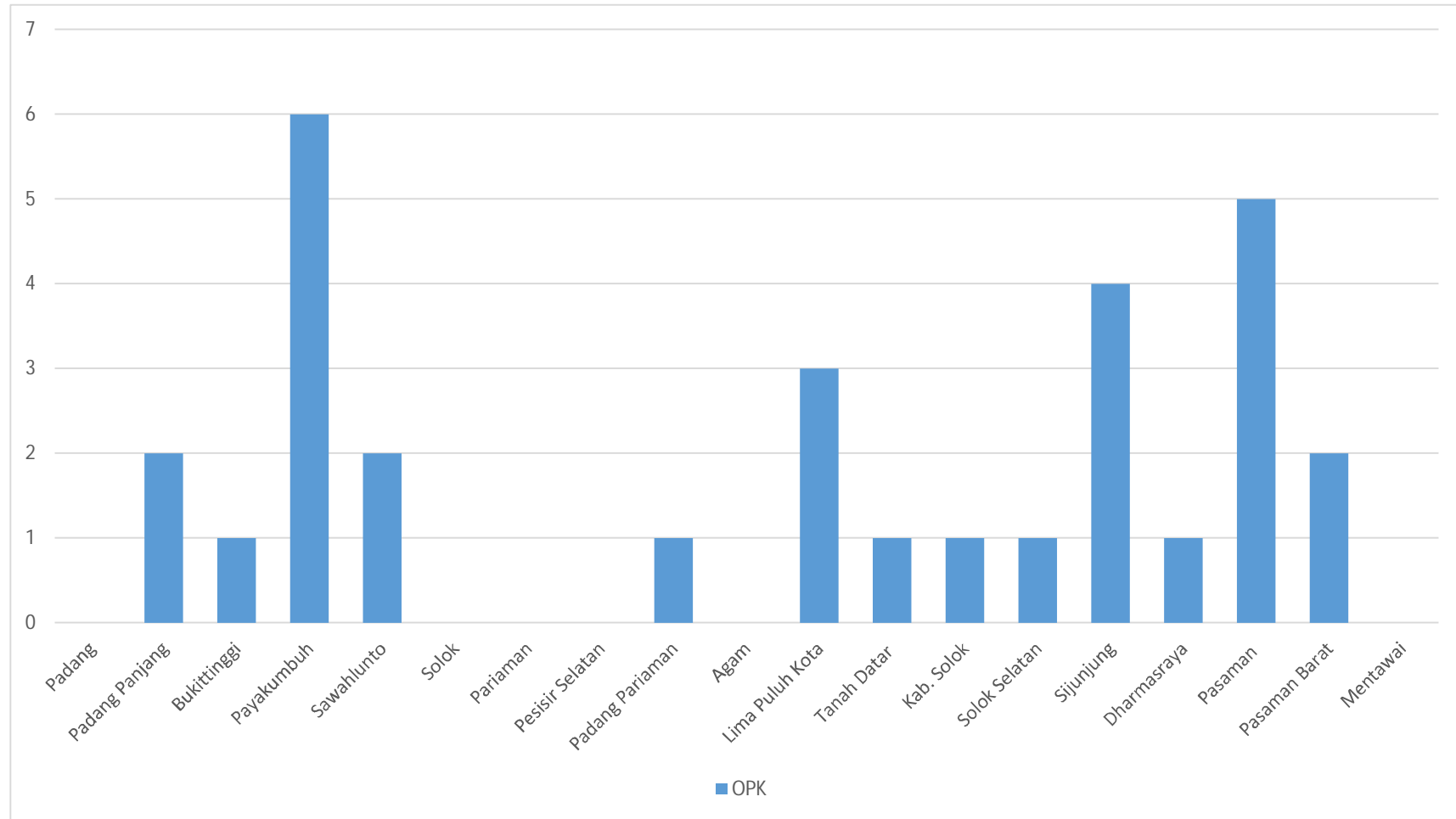
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan seni film di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul 3 objek seni film

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.8 Bahasa



No	Kota / Kabupaten	Nama Bahasa	Etnis	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang	Minangkabau Dialek Nagari Gunuang	Minangkabau Nagari Gunuang	Jarang
		Minangkabau	Minangkabau	Sering
3.	Kota Bukittinggi	Minangkabau dialek Agam	Minangkabau	Sering
4.	Kota Payakumbuh	Minangkabau Dialek Koto Nan Ompek-Limbukan-Aua Kuniang	Minangkabau	Sering
		Minangkabau Dialek Koto Nan Godang	Minangkabau	Sering
		Minangkabau Dialek Lamposi Tigo Nagori	Minangkabau	Sering
		Minangkabau Dialek Tiaka	Minangkabau	Jarang
		Minangkabau Dialek Payobasuang	Minangkabau	Sering
		Minangkabau Dialek Aia Tabik	Minangkabau	Sering
5.	Kota Sawahlunto	Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Tansi	Jawa	Seri
6.	Kota Solok			
7.	Kota Pariaman			

8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Minangkabau		
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Jawa	Jawa	Sering
		Batak	Batak	Sering
12.	Kabupaten Tanah Datar	Minangkabau	Minangkabau	Sering
13.	Kabupaten Solok	Minangkabau	Minangkabau	Sering
14	Kabupaten Solok Selatan	Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Jawa	Jawa	Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Jawa	Jawa	Sering
		Sunda	Sunda	Sering
		Batak	Batak	Sering

16.	Kabupaten Dharmasrya	Bahasa Dharmasraya		Sering
17.	Kabupaten Pasaman	Minang	Minang	
		Melayu	Melayu	
		Mandailing	Mandailing	
		Jawa	Jawa	
		Batak	Batak	
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Minangkabau	Minangkabau	Sering
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

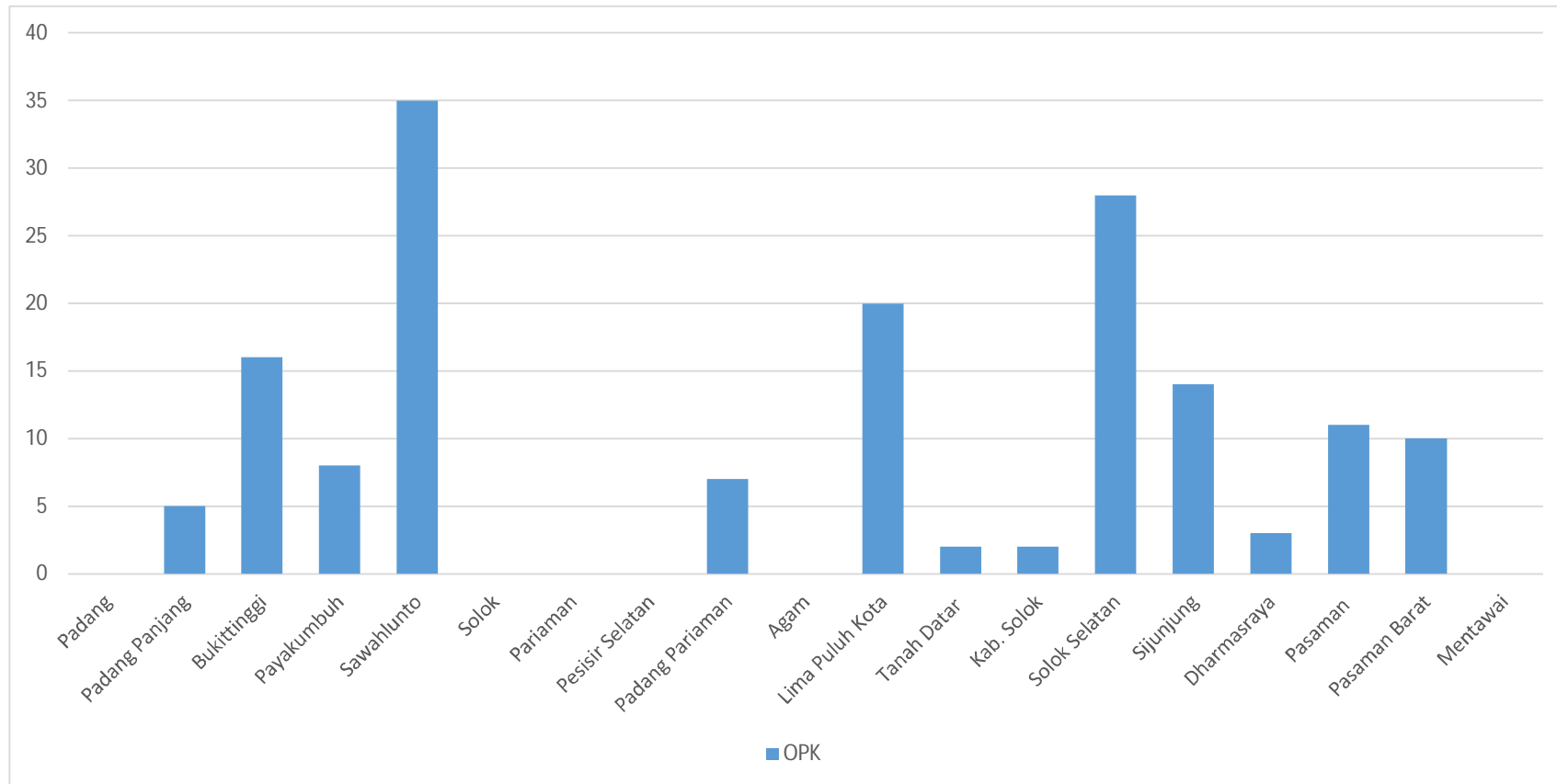
Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan bahasa di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 29 bahasa . Bentuk bahasa yang diidentifikasi terbanyak adalah bahasa Minangkabau yang terdiri dari berbagai ragam dialek. Dari data yang terlihat pada adat istiadat pada umumnya sudah masih banyak yang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan

3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.9 Permainan Rakyat



No	Kota / Kabupaten	Nama Permainan Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang	-	-	-
2.	Kota Padang Panjang	Alang – alang (layang – layang)	Minangkabau	Sering
		Badia – badia batuang	Minangkabau	Jarang
		Lakon semba	Minangkabau	Jarang
		Main dama	Minangkabau	Jarang
3.	Kota Bukittinggi	Alang – alang (layang – layang)	Minangkabau	
		Galah	Minangkabau	
		Sepak Tekong	Minangkabau	
		Mancik – mancik an	Minangkabau	
		Lakon semba	Minangkabau	
		Gasiang	Minangkabau	
		Badia – badia batuang	Minangkabau	
		Badia – badia kayu	Minangkabau	
		Badia – badia	Minangkabau	
		Tembak – tembak an	Minangkabau	
		Kasti	Minangkabau	

		Genggong	Minangkabau	
		Katapel	Minangkabau	
		Siluncua	Minangkabau	
		Oto batang kayu	Minangkabau	
		Oto – oto batuang	Minangkabau	
4.	Kota Payakumbuh	Pacu Itiak	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering
		Pacu Jawi	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering
		Layang-layang	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering
		Sipak Tekong	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang
		Tokok Lele	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang
		Pijak Rumpuik	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang
		Pacu Anjiang	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering
		Cakbur	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang
5.	Kota Sawahlunto	Ali oma	Minangkabau	Jarang
		Badia batuang	Minangkabau	Sering
		Cak bur	Minangkaabu	Jarang

	Cik mancik	Minangkabau	Jarang
	Congklak		Jarang
	Gadebo		Jarang
	Joli joli		Jarang
	Kodak – kodak		Sering
	Dama		Jarang
	Genggong		Tidak dilakukan lagi
	Saluncua jo palapah pinang/anau		Jarang
	Tam – tambuku		Jarang
	Tokok lele		Jarang
	Upiah		Jarang
	Yeya		Jarang
	Sipak rago		Sudah tidak dilaksanakan lagi
	Alang – alang (darek dan pasisia)		Sering
	Adu ayam		Jarang
	Lukah gilo		Sering
	Mamanjek batang pinang		sering

	Oto – otoan dari batuang		Jarang
	Oto – otoan dari palapah karambia mudo		Jarang
	Oto – otoan dari kulik limau gadang		Jarang
	Main kalereng		Jarang
	Gasiang		Jarang
	Main kajai		Jarang
	Sepak tekong		Jarang
	Main galah		Jarang
	Suruak – suruakan / cik mancik		Sering
	Semba lakon		Jarang
	engrang		Sering
	Gasiang dari tutuik limun/boto		Tidak dilakukan lagi
	Pacu anjiang		Jarang
	Perang – perangan		Jarang
	Pistol – pistolan / senapan dari daun pelepah pisang		Jarang

6.	Kota Solok			-
7.	Kota Pariaman			-
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			-
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Kabau – kabau	Minangkabau	Jarang
		Patok lele	Minangkabau	Jarang
		Cik mancik	Minangkabau	Jarang
		Kampar	Minangkabau	Jarang
		Badia batuang	Minangkabau	Jarang
		Galah	Minangkabau	Jarang
		Layangan	Minangkabau	Jarang
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Main bodi-bodi botuang	Minangkabau	
		Main Cik-Mancik	Minangkabau	Jarang
		Main Congkak	Minangkabau	Jarang
		Main galah/hambek	Minangkabau	Jarang
		Main gunjak	Minangkabau	Jarang
		Main jodi	Minangkabau	Jarang

		Main kalereng Lubang	Minangkabau	Jarang
		Main Kelereng Guliak	Minangkabau	Jarang
		Main Kelereng pantak	Minangkabau	Jarang
		Main Lopi	Minangkabau	Jarang
		main Olang-olang/Layang- layang	Minangkabau	Jarang
		Main patak lele	Minangkabau	Jarang
		Main sapu	Minangkabau	Jarang
		Main Sepak Tekong	Minangkabau	Jarang
		Main Sipi/Benda/Dore	Minangkabau	Jarang
		Main Tali	Minangkabau	Jarang
		Main Tam-Tambuku	Minangkabau	Jarang
		Main Tangkelek panjang	Minangkabau	Jarang
		Main tarompa kudo/sayak	Minangkabau	Jarang
		Main Ye-ye	Minangkabau	Jarang

12.	Kabupaten Tanah Datar	Silek	Minangkabau	Sering
		Pacu Jawi	Minangkabau	Sering
13.	Kabupaten Solok	Gasiang Pinang	Minangkabau	Jarang
		Tokok lele	Minangkabau	Jarang
14.	Kabupaten Solok Selatan	Badia batuang	Minangkabau	Jarang
		Dama	Minangkabau	Jarang
		Sipak rago	Minangkabau	Sering
		Genggong	Minangkabau	Tidak pernah dimainkan lagi
		Tokok lele	Minangkabau	Jarang
		Saluncua jo palapah pinang	Minangkabau	Jarang
		Upiah	Minangkabau	Jarang
		Alang – alang	Minangkabau	Sering
		Adu ayam	Minangkabau	Sering
		Lukah gilo	Minangkabau	Tidak pernah dimainkan lagi
		Congkak	Minangkabau	Jarang
		Tam – tam tabuku	Minangkabau	Jarang
		Mamanjek pinang	Minangkabau	Sering

		Oto – otoan dri batuang	Minangkabau	Jarang
		Oto – otoan dari karambia mudo	Minangkabau	Jarang
		Main kalereng	Minangkabau	Sering
		Gasiang	Minangkabau	Jarang
		Oto – otoan dari limau gadang	Minangkabau	Jarang
		Main hore	Minangkabau	Sering
		Main kajai	Minangkabau	Sering
		Sepak tekong	Minangkabau	Jarang
		Main galah	Minangkabau	Jarang
		Suruak cik mancik	Minangkabau	Sering
		Engrang	Minangkabau	Jarang
		Gasing tutup botol	Minangkabau	Jarang
		Perang – perangan	Minangkabau	Jarang
		Pistol – pistolan dari daun pisang	Minangkabau	Jarang
		Yeye	Minangkabau	Jarang
15.	Kabupaten Sijunjung	Kabau – kabau	Minangkabau	Jarang
		Patok lele	Minangkabau	Jarang
		Cik mancik	Minangkabau	Jarang

		Kampar	Minangkabau	Jarang
		Badia batuang	Minangkabau	Jarang
		Sipak tekong	Minangkabau	Jarang
		Suruak batu	Minangkabau	Jarang
		Paarang bosuik	Minangkabau	Jarang
		Badia panto	Minangkabau	Jarang
		Galah	Minangkabau	Jarang
		Layangan	Minangkabau	Jarang
		Lakon semba	Minangkabau	Jarang
		Cak bur	Minangkabau	Jarang
		Catu	Minangkabau	Jarang
		Gasiang	Minangkabau	Jarang
16.	Kabupaten Dharmasrya	Panjat Pinang	seluruh masyarakat dharmasraya	Sering
		Pijak sayak	semua kalangan masyarakat sitiung	
		Sepak Tekong	minangdharmasraya	Jarang
17.	Kabupaten Pasaman	Layang – layang		
		Panjat pinang		
		Badia batuang		

		Tembak sosar		
		Dore		
		congkak		
		Main kajai		
		Main kereng		
		Main galah		
		Gasiang – gasiang		
		Debus		
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Cik Muncik	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Lore	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Main galah	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Kampar	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Gasing	Minangkabau dan Mandailing	Jarang

		Sipak tekong	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Tokok lele	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		yeye	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		baosuik	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
		Cak bur	Minangkabau dan Mandailing	Jarang
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

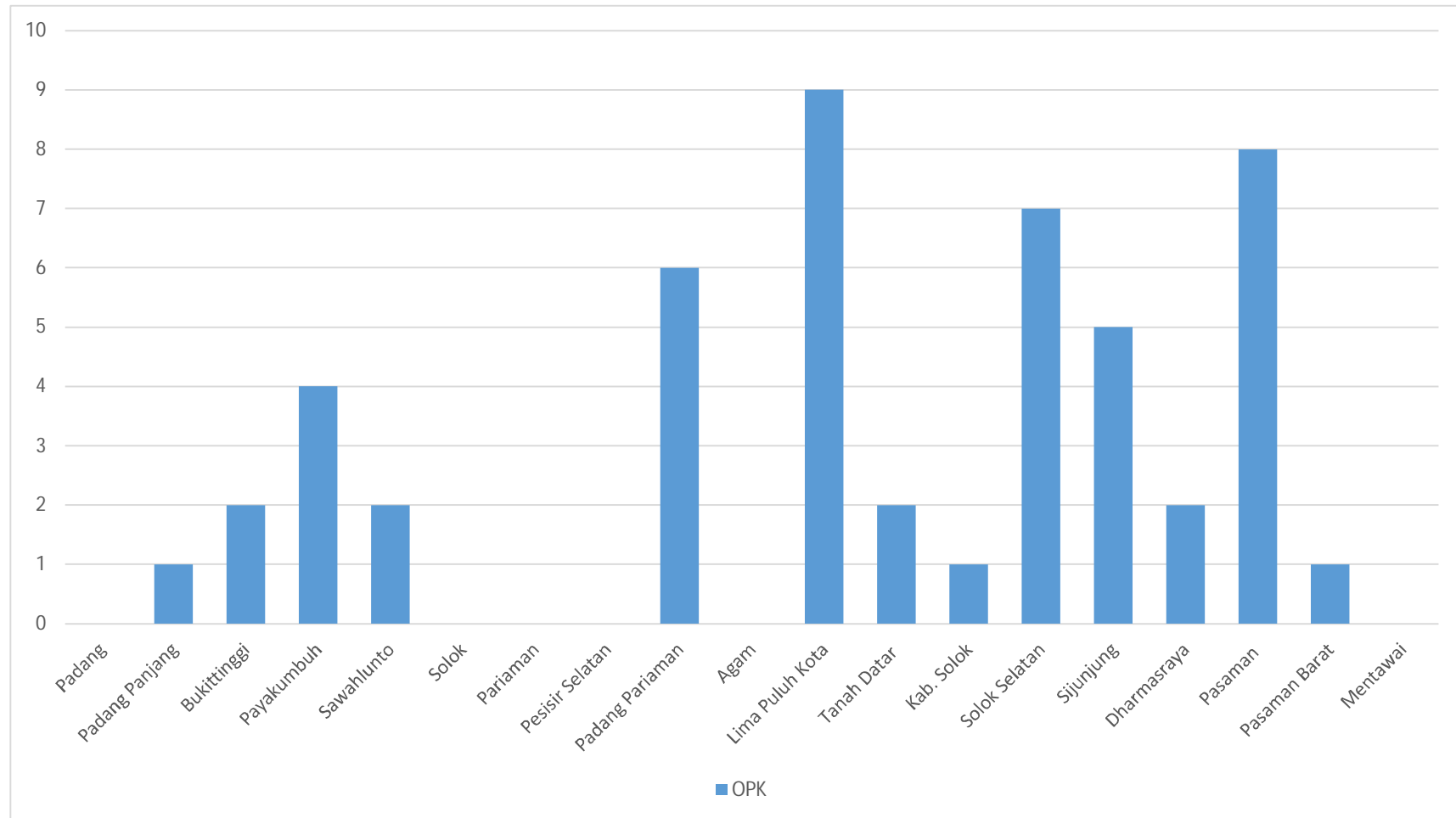
Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Permainan Rakyat di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 161 objek . Dari data yang terlihat pada Permainan Rakyat pada umumnya sudah jarang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.10 Olahraga Tradisional



No	Kota / Kabupaten	Nama Olahraga tradisi	Etnis	Frekuensi Pelaksanaan
1.	Kota Padang			
2.	Kota Padang Panjang	Silek Tuo Gunuang	Minangkabau Nagari Gunuang	Sudah jarang dilaksanakan
3.	Kota Bukittinggi	Silek aliran Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Pacu kuda	Minangkabau	Sering
4.	Kota Payakumbuh	Pacu Kudo	Minangkabau	Sering
		Buru Babi	Minangkabau	Sering
		Buru Tupai	Minangkabau	Jarang
		Buru Mancik	Minangkabau	Jarang
5.	Kota Sawahlunto	Silek aliran luncua	Minangkabau	Jarang
		Silek aliran langkah ampek	Minangkabau	Sering
		Silek aliran Bungo	Minangkabau	Jarang
		Silek aliran Sitaralak	Minangkabau	Jarang
		Silek aliran Pangian	Minangkabau	Jarang
		Buru babi	Minangkabau	Jarang
6.	Kota Solok			

7.	Kota Pariaman			
8.	Kabupaten Pesisir Selatan			
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Sipak Rago	Minangkabau	Sering
		Silek	Minangkabau	Sering
		Adu Ayam	Minangkabau	Sering
		Buru Babi	Minangkabau	Sering
		Adu balam	Minangkabau	Jarang
		Main bulu ayam	Minangkabau	Sering
		Pacu Kudo	Minangkabau	Jarang
10.	Kabupaten Agam			
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Main Debus	Minangkabau	Jarang
		Main Galah/Hambek	Minangkabau	Jarang
		Main Kasti	Minangkabau	Jarang
		Main Tarik Tambang	Minangkabau	Jarang
		Manjek Batang Pinang	Minangkabau	Jarang
		Pacu Jawi	Minangkabau	Jarang
		Pacu Kudo	Minangkabau	Jarang

		Silek Minangkabau	Minangkabau	Jarang
		Sepak Takraw	Minangkabau	Jarang
12.	Kabupaten Tanah Datar	Buru babi	Minangkabau	Sering
		Pacu Jawi	Minangkabau	Sering
13.	Kabupaten Solok	Silek	Minangkabau	Sering
14	Kabupaten Solok Selatan	Silek aliran luncua	Minangkabau	Jarang
		Silek aliran pakiah rabun	Minangkabau	Sering
		Silek aliran kumango	Minangkabau	Sering
		Silek aliran macan putih	Minangkabau	
		Silek pangian	Minangkabau	Jarang
		Silek langkah ampek	Minangkabau	Jarang
		Buru babi	Minangkabau	Sering
15.	Kabupaten Sijunjung	Silek Minangkabau	Minangkabau	Sering
		Pacu parahu	Minangkabau	Jarang
		Panjek pinang	Minangkabau	Sering
		Sipak rago	Minangkabau	Jarang
		Bola limau	Minangkabau	Jarang
16.	Kabupaten Dharmasrya	Silek aliran Kuciang Putih	Minangkabau	Jarang

		Silek aliran Pangian	Minangkabu	Sering
17.	Kabupaten Pasaman	Pencak Silat		
		Silek Songsong		
		Tarik tambang		
		Pacu goni		
		Debus		
		Sipak tekong		
		Kasti		
		Parang – parangan		
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Silek Galombang	Minangkabau	Sering
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai			

Keterangan :

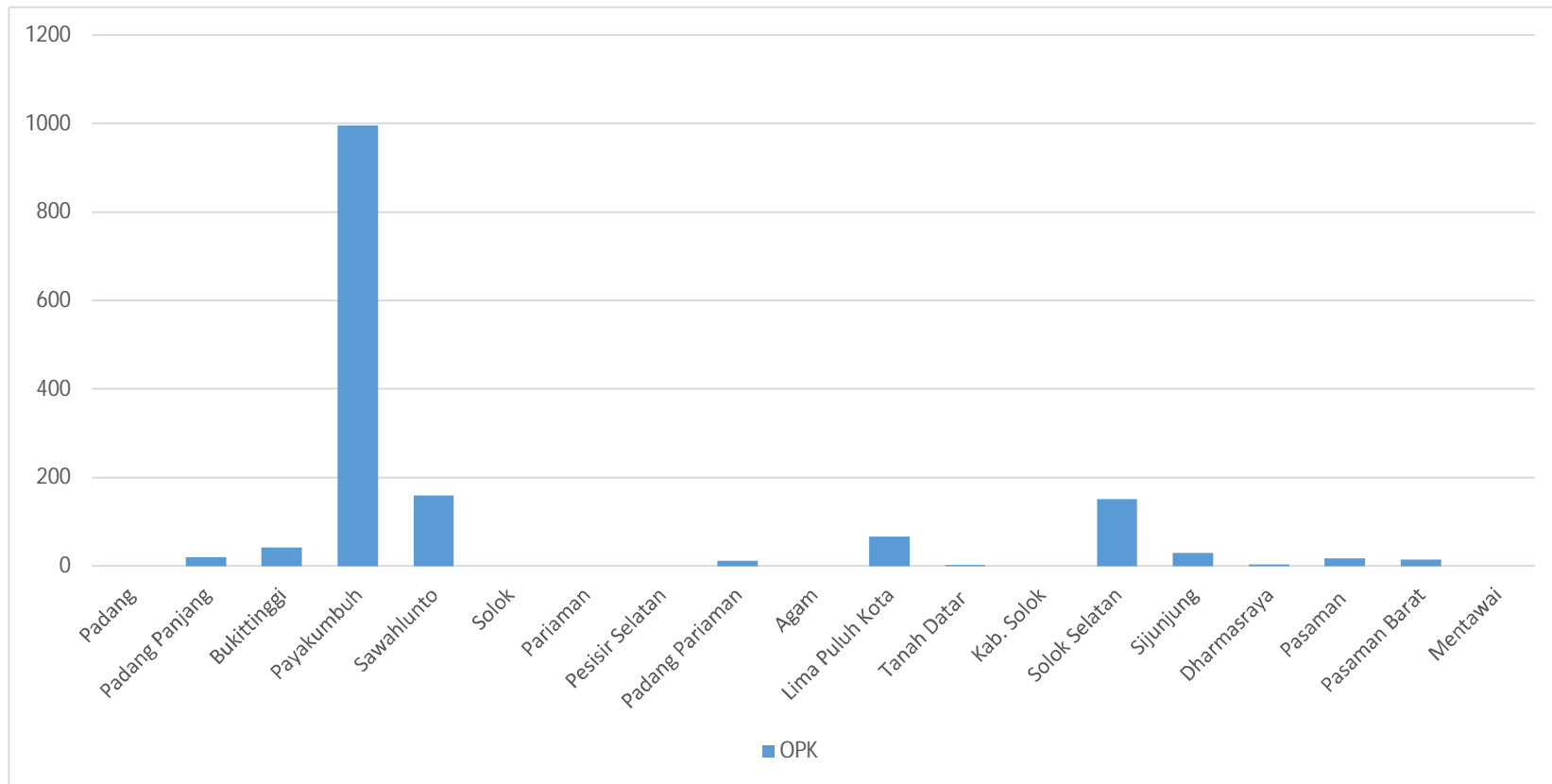
Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Olahraga Tradisional di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 50 objek. Dari data yang terlihat pada olahraga tradisional pada umumnya sudah jarang dilaksanakan.

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam

2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

IV.11 Cagar Budaya



No	Kota / Kabupaten	Nama Cagar Budaya	Lokasi Aktual	Ditetapkan Oleh	Tahun Penetapan	Kondisi Aktual (Rusak/Tdk Terawat/Baik)
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Masjid Asasi Sigando	Kel.Sigando	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Situs Pusaro Tuanku Daulat	Kel. Sigando	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Gedung SMAN 1 Padang Panjang	Kel.Guguak Malintang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Gedung SMPN 1 Padang Panjang	Kel. Balai - Balai	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Rumah Karnalis Sutan Pangeran	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Stasiun Kereta Api Padang Panjang	Kel.Silaiang Atas	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Jembatan Kereta Api	Kel. Silaiang Bawah	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Asrama Diniyah Puteri dan Tugu DiniyahPutri	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Mts.DMP Diniyah Puteri	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat

		Komplek Makam Rahmah El Yunusiyah	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat
		Tugu Kecelakaan Kereta Api Zaman Jepang	Kel.Balai - Balai	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Tidak Terawat
		Tugu Perang Batipuah	Kel.Guguak Malintang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Panti Budaya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Bioskop Karya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Puncak Pagaduanan	Kel.Ganting	Indikasi Cagar Budaya		Rusak
		Bak Aia Simpang Lapan	Kel.Bukik Suruangan	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Lapau Panjang	Kel.Pasar Usang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Kurang Terawat
		Surau Jambatan Basi	Kel.Pasar Usang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Bioskop Karya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
		Restoran Gumarang		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat
3.	Kota Bukittinggi	SMAN 2 Bukittinggi	Jl. Sudirman No.05 Kel. Sapiran Kecamatan ABTB	Terdapat 24 Cagar Budaya yang telah ditetapkan melalui SK Menteri, 1 Ditetapkan melalui SK Wako, 18 Melalui Perwako dan beberapa cagar budaya hasil pendataan 2014 - 2017		
		Bangunan Kantor Disdikbud Kota Bukittinggi	Jl. Sudirman No.09 Kel. Belakang Balok Kec.ABTB			
		Komplek Kantor Polres Bukittinggi	Jl. Sudirman No.23 Kel. Sapiran Kec.ABTB			

	Denzibang 5/1 Bukit Barisan	Jl. Sudirman Kel. Birugo Kec.ABTB		
	Komplek Kantor Kodim 03/04 Agam	Jl. Sudirman Sapiran Kec.ABTB		
	Tugu peringatan perang Kamang Manggopoh	Jl. Sudirman Kel. Sapiran Kec.ABTB		
	Bangunan SMPN 1 Bukittinggi	Jl. Sudirman No.01 Kel. Bukik Cengang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Gereja Katholik	Jl. Sudirman Kel. Bukik Cengang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Rumah bekas kepala stasiun	Jl. M.Syafei No.04 Kel. Bukik Cengang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Gereja Protestan	Jl. M.Syafei No.12 Kel. Tarok Dipo Kec.Guguak Panjang		
	Villa oepang - oepang	Jl. Sudirman No.12 Kel. Bukik Cengang		

			Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
		Studio foto agam	Jl. Sudirman No.10 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
		Hotel Centrum	Jl. Sudirman No.75 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
		Istana Bung Hatta	Jl. Istana No 01 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
		Jam Gadang	Jl. Istana No 01 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
		Toko Sulaman Silungkang	Jl. Panorama No.05 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		

	SDN 14 Bukik Cangang	Jl. Panorama No.12A Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Wisma Anggrek	Jl. Panorama No.16 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Wisma Cipta Sari	Jl. Panorama No.05 Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang		
	Lubang Jepang	Jl. Panorama Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Rumah Keluarga Amiroedin	Jl. Panorama No.06 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Villa merdeka	Jl. Dr.A.Rivai No.20 Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang		

	Rumah Dinas Wakil Walikota (Sekarang rumah dinas Sekdako)	Jl. Dr.A.Rivai No.16C Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang		
	Makam Tuangku Syech Imam Jirek	Jl.Haji Miskin Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
	LKAAM Agam	Jl. Veteran No.96 Kecamatan Guguak Panjang		
	SMPN 4 Bukittinggi	Jl. Dr.A.Rivai Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang		
	Benteng Fort De Kock	Jl. Benteng Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang		
	Toko Sovenir (CK Center)	Jl. A.Yani No.85 Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang		
	Eks Bank BNI 46 Bukittinggi (Rumah Kepala BNI)	Jl. A.Yani No.128 Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang		

		Cerobong asap	Jl.Haji Miskin No. 101 Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
		Masjid Surau Gadang (Masjid Jami'/Bangunan asli tidak ada lagi)	Jl.Haji Miskin Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
		Rumah Gadang	Jl.Ipuah Mandiangin No.61 A Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
		Rumah tinggal	Jl.Mandiangin No.22 Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
		Rumah tinggal	Jl.Mandiangin No.38 Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan		
		Rumah tinggal	Jl.Veteran No.97 A Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang		

	Rumah tinggal	Jl.Dr.A.Rivai No.8 Kelurahan Kayu Kubu Kec. Guguak Panjang		
	Rumah tinggal	Jl.Dr.A.Rivai No.40/42 Kelurahan Kayu Kubu Kec. Guguak Panjang		
	Rumah / Salon	Jl. Panorama No.08 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Rumah Keluarga Dr. Erman (RS Madina)	Jl. M.Syafei Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang		
	Lembaga Pemasyarakatan Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan Kel. Aua Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang		
	Rumah kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 37 Kel. Aua Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang		

		Batu Kurai Limo Jorong	Jl. Kurai XIII Kel.Parik Antang Kec. ABTB			
4.	Kota Payakumbuh	Jembatan Ratapan Ibu	Jln. A. Yani Kel. Ibu Kec. Payakumbuh Barat			
		Mesjid Gadang Balai Nan Duo	Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Barat			
		Makam Niniak Nan Batigo	Jln. Datuak Parpatiah Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Timur			
		Makam Si Puti Elok	Jln. Sudirman Kel. Balai Gadang Kec.Payakumbuh Utara			
		Komplek Makam Abdullah	Jln. Tan Malaka Kel. Bunian Kec. Payakumbuh Utara			
		Makam Bani Arsyad dan M.Toha	Kel. Koto Tuo Kec. Payakumbuh Barat			
		Medan Nan Bapaneh	Jln. Soekarno Hatta Kel. Pakan Sinayan			

			Kec. Payakumbuh Barat			
		Rumah Gadang Balai Nan Duo	Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Barat			
		Stasiun Kereta Api	Jln. Soekarno Hatta, Kel. Parit Rantang Kec. Payakumbuh Barat			
		Menhir Balai Jariang	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur			
		Rumah Adat Kapten Tantawi	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur			
		Rumah Adat Ketua KAN	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur			
		Markas Polisi (Bivak)	Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara			
		Makam Belanda Jendral Gemmeni	Jln. Ade Irma Suryani Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara			
		SMP 1 Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara			

	Gereja Katolik	Kel. Koto Baru Balai Janggo Kec. Payakumbuh Utara			
	LP Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara			
	Tugu Peringatan Van Hoof	Jln. Pahlawan Kel. Sawah Padang Kec. Payakumbuh Barat			
	Gereja Katolik	Kel. Koto Baru Balai Janggo Kec. Payakumbuh Utara			
	LP Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara			
	Tugu Peringatan Van Hoof	Jln. Pahlawan Kel. Sawah Padang Kec. Payakumbuh Barat			
	Masjid Ansharullah	Jln. Sudirman, Kel. Koto Baru Kec. Payakumbuh Utara			

	Hall Basket Lundang	Kel. Nunang Dayabangun, Kec. Payakumbuh Barat			
	Meriam	Di 10 Kanagarian			
	Tombak	Di 10 Kanagarian			
	Piriang	Di 10 Kanagarian			
	Lemari	Di 10 Kanagarian			
	Camin	Di 10 Kanagarian			
	Golang Gadang	Di 10 Kanagarian			
	Golang Ula	Di 10 Kanagarian			
	Salendang	Di 10 Kanagarian			
	Tikuluak Kompong	Di 10 Kanagarian			
	Tikuluak Ikek	Di 10 Kanagarian			
	Tikuluak Talakuang	Kanagarian Koto Nan Gadang			
	Cukia Kuniang	Di 10 Kanagarian			
	Dukuah Pinyaram	Kanagarian Koto Nan Gadang			
	Dukua Koban	Di 10 Kanagarian			
	Bacawek Solai	Kanagarian Koto Nan Gadang			
	Tingkuluak Gobo	Di 10 Kanagarian			

		Dukua Polom	Kanagarian Koto Nan Gadang			
		Golang Tangan Balilik	Kanagarian Koto Nan Gadang			
		Dukua Rago-rago	Kanagarian Koto Nan Gadang			
		Golang Tangan Rago-rago	Kanagarian Koto Nan Gadang			
		Surau Tuo	Di 10 Kanagarian			
5.	Kota Sawahlunto	Rumah Dinas Dandis (Mess Arga Iia)	Kecamatan Lembah Segar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor: 84 Tahun 2007)		
		Rumah DinasDandsek (Mess Arga Iib)				
		Wisma Ombilin-eks. Rumah dr. Ihsan				
		Societeit 'Glück Auf' / Gedung Pertemuan Masyarakat (GPM)				
		Rumah Komedi /RumahGadai				
		'Ons Belang' /Koperasi Pegawai PT.BA-UPO				
		Kerkje St. Barbara (Gereja Katholik St. Barbara)				
		Asrama Susteran St. Barbara				
		Sekolah St. Lucia				
		Kawasan Asrama Karyawan TBO TangsiBaru				

		RumahJagal /RumahPotong				
		Pemukiman Buruh TBO Tangsi Gunung				
		Rumah Dinas Dokter/W-1 (Hotel Parai)				
		Rumah Pek Sin Kek				
		Kawasan Perumahan Buruh TBO Tanah Lapang				
		Rumah Barisan Muka (BM)				
		Rumah Inspektur Tambang/ Eks. Poliklinik Ombilin				
		Ombilinmijnen-Hospitaal (RSUD Sawahlunto)				
		Rumah Dinas Rumah Sakit Ombilin/Rumah Dinas Dokter RSUD				
		Rumah Dinas Dokter Rumah Sakit Ombilin (RSUD)/RumahPejabat Daerah				
		Rumah Ketua Pengadilan				
		Rumah Controleur/Rumah Dinas Kepala Kejaksaan				
		Rumah Assistent Resident/Rumah Dinas WalikotaSawahlunto				

	Rumah Dinas Pejabat Kejaksaan II (Mess Pemda)				
	Rumah Dinas Pejabat Kejaksaan I (Mess Pemda)				
	Rumah Jawatan Kereta Api/ Rumah Pegawai Kereta Api				
	Stasiun/Museum Kereta ApiSawahlunto				
	Ombilin Hotel/Wisma Ombilin/Hotel Ombilin				
	Bioskop/Perpustakaan Adinegoro				
	Rumah Ransum/Dapur Umum TBO/Museum Goedang Ransoem				
	Electrische Centrale/Mesjid Agung Nurul Islam Sawahlunto				
	Menara Electrische Centrale / Menara Mesjid Agung Nurul Islam				
	Rumah Dinas Pegawai RSUD Tanah Lapang				
	Rumah Dinas Kepala Polisi/ Rumah Dinas Panitera Pengadilan				
	Tunnel Soegar/ Lubang Tambang MbahSoero				

	Ombilin Minjnen/Kantor Utama PT.BA-UPO	Baringin		
	Mess Bujangan I			
	Provoosten Gevangenissen/ Kantor Polsekta Sawahlunto			
	Kantor Periska			
	Gedung Pertemuan TBO(100 Jendela)/Kantor Satpol PP			
	Asrama Karyawan TBO			
	Balai Adat Kolok			
	Rumah Karyawan TBO/Rumah Empat W-136			
	Rumah Karyawan TBO/ Rumah Empat W-137			
	Rumah Karyawan TBO W.143			
	Mesjid Nurul Huda			
	Pasar Baru Durian 1922			
	Mess Canada			
	Mess Australia			
	Kerkhof /Pemakaman Belanda Sawahlunto			
	Rumah Hunian W-30			
	Rumah Hunian W-29			

	Rumah Hunian W-28				
	Terowongan Akses Saringan-Kebun Jati				
	Rumah Opzichter W-27/Bank Mandiri				
	Sizing Plant				
	Zeefhuis/Saringan				
	Kompressor Gebouw te Doerian/ Gedung Kompres Waringin				
	Lubang Transport Cemara				
	Rumah Gadang Silungkang	Silungkang			
	Monumen Perjuangan Rakyat Silungkang 1926/1927				
	Makam Syekh Barau Silungkang/Situs Makam Syekh Barau Silungkang				
	Station te Siloengkang/Stasiun Kereta Api Silungkang				
	Spoorweg Tunel/Lubang Kalam/ Terowongan Kereta Api Muaro Kalaban-Sawahlunto (828M)				
	Station te Muaro Kalaban/Stasiun KA Muaro Kalaban				
	Makam Syekh H.M Saleh Batu	Talawi			

	Tanjung				
	Mess Bujang W-302				
	Rumah Tinggi/Karyawan PT. TBO				
	Elektrische Centrale te Salak / Sentral Listrik (PLTU) Salak 1924				
	Rumah Opzichter/Rumah W-303				
	Rumah W-301				
	Rumah Gadang Talawi				
	Makam Syekh Kolok				
	Makam Syekh Tumpok				
	Komplek Asrama Karyawan TBO Tangsi Baru	Lembah Segar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 250 Tahun 2014 Tentang Penetapan Situs dan Bangaunan Cagar Budaya Kota Sawahlunto	2014	
	Komplek Pemukiman Buruh TBO Tangsi Gunung	Lembah Segar Kel. Pasar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 327 Tahun 2017 Tentang Penetapan Benda, Bangunan, Struktur dan Situs Cagar Budaya Kota Sawahlunto		
	Komplek Perumahan Buruh TBO Tanah Lapang				
	Komplek Pasar Baru Durian 1921				
	Gedung Kompres Waringin				

		Lubang Tambang Mbah Soero			
		Benda CB LocomotifUap E1060/MakItam			
		Benda CB Steam Roller	Kel. Pasar		
		Benda CB Gerbong Air danGerbongBarang	Kel. Pasar		
		Benda CB Ketel / Periuk	Kel. Air Dingin		
		Benda CB Batu Nisan Orang Rantai	Kel. Air Dingin		
		Bangunan CB TK Lignita (Eks. Kantor Miskin)	Kel. Pasar		
		Bangunan CB Rumah Kapiten Cina/ Kepala Polisi	Kel. Pasar		
		Bangunan CB Rumah Keluarga Cin Cau Lan	Kel. Pasar		
		Bangunan CB Rumah Pejabat Kereta Api	Kel. Pasar		
		Bangunan CB Rumah Pompa Air PLTU Kubang Sirakuak	Kel. KubangSirakuk Utara		
		Bangunan CB Menara Air	Kel. KubangSirakuk Utara		
		Bangunan CB Mesjid Istiqamah	Kel. KubangSirakuk Utara		
		Bangunan CB Rumah Inspektur Tambang/Eks.Poliklinik Ombilin	Kel. Tanah Lapang		
		Bangunan CB Rumah Kelahiran	Kel. Tanah Lapang		

		Soejatmoko/Rumah Dinas Pegawai RSUD			
		Struktur CB Pemutar Loko Uap (Turntable)	Kel. Pasar		
		Struktur CB Tugu Republik Indonesia Serikat	Kel. Pasar		
			Baringin		
		Bangunan CB Woning 38 (W.38)	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Rumah Telepon	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Kantor Administrasi Tambang Ombilin Pertama/ Woning 59	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Gardu Listrik Lubang Tembok/ Transformator enhuis	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Rumah Dinas Kepala Tambang (Ijzerman)/ W-43	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Rumah Pengawas Tambang/ W-44	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Gudang Mesiu	Kel. Saringan		
		Bangunan CB Smederij/ Gudang Lori	Kel. Lubang Panjang		
		Bangunan CB Asrama Karyawan PT.TBO/Rumah Dinas PT. BA-UPO W 135	Kel. Lubang Panjang		
		Bangunan CB Rumah Dinas PT.BA-UPO W.143	Kel. Lubang Panjang		

	Bangunan CB Rumah Pejabat Tambang/W-118 / W-81	Kel. Lubang Panjang		
	Bangunan CB Mess Antarsita/ Rumah Dinas Wakil Walikota/W-129	Kel. Lubang Panjang		
	Struktur CB Bak Air Lubang Tembok/ Stockfile Lubang Tembok	Kel. Saringan		
	Struktur CB Tugu Kemerdekaan Republik Indonesia	Kel. Saringan		
	Struktur CB Pompa Bahan Bakar Minyak	Kel. Saringan		
	Situs CB Lubang Tambang Pandjang	Kel. Lubang Panjang		
	Situs CB Lubang Tambang Doerian	Kel. Lubang Panjang		
	Situs CB Penjara Orang Rantai dan Lubang Tambang Sungai Durian	Kel. Durian II		
	Struktur CB Water Bak/ Bak Air Kayu Gadang	Kel. Kayu Gadang		
	Situs CB Lubang Tambang Loento II	Kel. Saringan		
	Situs CB Balai Batu Sandaran	Desa Balai Batu Sandaran		
		Kecamatan Silungkang		
	Bangunan CB Rumah Tradisional Silungkang	Desa Silungkang Tigo		
	Bangunan CB Rumah Gadang Suku Patopang Silungkang	Desa Silungkang Duo		

		Struktur CB Dam Lori Silungkang	DesaSilungkangTigo		
			Kecamatan Talawi		
		Bangunan CB Makam Muhammad Yamin	DesaTalawiMudik		
		Situs CB Tambang Sawah Rassau	DesaTalawiMudik		
		Situs CB Stasiun Pompa Air Rantih / Pompstation	DesaTalawiMudik		
		Situs CB Lubang Tambang Sawah Luwung	DesaTalawiMudik		
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	SurauGadangBintuanganTinggi			
		MakamSyekhAbdul Rahman			
		Banteng Belanda			
		SurauAtokIjuak			
		BentengJepangSintuak			
		MakamTuankuJohok			
		BentengJepangPaguah			
		MakamEngkuSumanik			
		Masjid Pakandangan			
		BentengJepangSarangGagak			
		BalaiSilaga-Laga			
		Makam(Gobah) TangahDingin			

10.	Kabupaten Agam						
11.	Kabupaten Puluh Kota	Lima	Masjid Ampang Gadang	Jorong Ampang Gadang Nagari VII Koto Talago	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Menhir Guguak Nunang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Talempong Batu	Nagari Talang Anau Kecamatan Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Menhir Balai Adat Guguak	Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Megalit Sungai Talang II	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Megalit Sungai Talang I	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Megalit Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
			Tugu PDRI Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar	2018	Baik dan Terawat
			Rumah PDRI Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar	2018	Baik dan Terawat
			Megalit Kuranji	Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

		Megalit Limbanang I	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Lumpang Batu Sungai Talang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tanah Sirah	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Simpang Bakir II	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tiakar	Jorong Tiakar Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tanjung Jati I	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Balubus	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Subarang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tanjuang Masjid	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

Megalit Ampang Gadang I	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Kubang II	Nagari Kubang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Bawah Parit	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Lumpang Batu Balubus	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Ampang Gadang II	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Kampung I	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Ronah I	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
Megalit Simpang Bakir I	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

		Makam Syaikh Batu Hampar	Batu Hampar kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Ronah III	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tanjung Jati II	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Stasiun Piladang	Piladang Kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Kubang I	Nagari Kubang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Limbanang II	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Kubang Tinggi II	Kubang Tinggi Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Tanjung Beringin	Tanjung Beringin Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Bukit Tinjauan	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Padang Ilalang (Bukit Domo I)	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

	Megalit Balai Batu (Koto Gadang)	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Megalit Talago	Nagari VII Koto Talago	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Bukit Domo II	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Situs Gua Prasejarah Taram Balik Bukit	Andaleh Bawah Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Megalit Ronah II	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Bukit Domo III	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Megalit Koto Kaciak II	Koto Kociak Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Rumah dan Tugu PDRI Padang Japang	Padang Japang Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

		Megalit Kayu Kaciak	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Kampuang II	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Kubang Tinggi I	Kubang Tinggi Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan 49Terawat
		Megalit Anding II	Nagari Anding Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Padang Japang	Padang Japang Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Koto Kociak	Koto Kociak Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Megalit Pincuran Betung	Pincuran Betung Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Stasiun Limbanang	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

	Megalit Anding	Nagari Anding Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Tugu PDRI Halaban	Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Megalit Balai Talang	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Batu Basurek Tanjung Bungo/Buaya	Koto Lamo Kecamatan Kapur IX	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Stasiun Dandung-Dandung	Dandung-Dandung Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Stasiun Simalanggang	Simalanggang Kecamatan Payakumbuh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Menhir Lareh Kuniang	Lubuk Batingkok Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Megalit Siti (Bukit Parasi)	Balubus Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
	Rumah Gadang Ukiran Cino	Batu Nan Limo Nagari Simalanggang Kecamatan Payakumbuh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat

		Stasiun Limbanang	Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Rumah Tan Malaka	Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Menara Pesantren Al-Manar	Batu Hampar kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Stasiun Piladang	Piladang Koto Tengah batu Hampar Kec.Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Kawasan Pemukiman Rumah Gadang Gunuang Omeh	Lakuang Koto Tinggi Kec. Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
12.	Kabupaten Tanah Datar	Rumah Tuo Kampai Panjang	Jl. Raya Balimbiang, Jorong Balimbiang, Nagari Balimbiang, Kecamatan Rambatan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
		Balairung Sari Tabek	Jorong Tabek, Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat
13.	Kabupaten Solok					
14.	Kabupaten Solok Selatan	Rumah Gadang Djaura Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya			

		Rumah Gadang Ancap Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Gadi Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Jalinun Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Gadi Gondok Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Puti Cahyo Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Darama Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Paduli Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Enggi Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Siti Khadijah Suku Panai Datuak Rajo Imam	Lubuak Jaya			
		Rumah Gadang Jaliya Suku Panai Lundang Kaum Datuak Kayo	Kampuang Nan Limo			
		Rumah Gadang Gadi Putih Suku Panai Tangah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya			

	Rumah Gadang Gadi Kuniang Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Samsuna Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Tiana Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Cando Suku Panai Tengah Kaum Datuak Tan Bijo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Gadi Sirah Suku Panai Tanagh Kaum Datuak Rajo Pangulu	Muaro Palak			
	Rumah Gadang Rahman Suku Panai Tengah Kaum Datuak Tan Kaba	Muaro Palak			
	Rumah Gadang Jauhari Suku Panai Tengah Kaum Datuak Tan Kaba	Muaro Palak			
	Rumah Gadang Nurjani Suku Panai Tengah Kaum Datuak Jano Katik	Bariang Rao - Rao			
	Rumah Gadang Ara Suku Panai Tengah Kaum Datuak Rajo Pangulu	Bariang Rao - Rao			
	Rumah Gadang Aminah Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rajo Batuah	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Soya Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rajo Batuah	Lubuak Jaya			

	Rumah Gadang Anduang Masam Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rajo Batuah	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Tiara Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rajo Batuah	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Laman Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rang Batuah Basau	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Isakalima Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rang Batuah Sati	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Nyumik Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Batuah Nan Sati	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Paken Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Jo Panjang	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Leha Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Ande Kaciak Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Sati	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Badi'ah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya			
	Rumag Gadang Sima Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Muaro Palak			
	Rumah Gadang Samsiah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Kampuang Nan Limo			

	Rumah Gadang Sawyah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rang Batuah Basau	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Anduang Darama Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rang Batuah Sati	Muaro Palak			
	Rumah Gadang Sofia Suku Sikumbang Kaum Datuak Rajo Bagampo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Nurma Suku Sikumbang Kaum Datuak Lelo Dirajo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Aji Suku Sikumbang Datuak Bando Labiah	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Latifah Suku Sikumbang Datuak Lelo Dirajo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Nurbayani Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Sa'udah Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Gadi Elok Suku Kutianye Kaum Datuak Jo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Umi Kalsum Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Pelem Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			

	Rumah Gadang Piek Edang Suku Kutianyie Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Nurma Suku Kutianyie Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Bangok Suku Kutianyie Kaum Datuak Ratu	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Sunah Suku Kutianyie Kaum Datuak Ratu	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Kalasun Suku Kutianyie Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Rakiah Suku Kutianyie Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Desi Suku Kutianyie Kaum Datuak Rajo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Rami Suku Kutianyie Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Ambun Suku Chaniago Kaum Datuak Sati	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Fatimah Suku Caniago Kaum Datuak Sari Malawani	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Maria Suku Caniago Kaum Datuak Bandaro Sati	Kampuang Nan Limo			

	Rumah Gadang Kamba Suku Caniago Kaum Datuak Sari Dirajo	Kampung Nan Limo			
	Rumah Gadang Bayam Syariah Suku Malayu Kaum Datuak Garang	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Siti Fatimah Suku Malayu Kaum Inyiak Marajo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Bani Amin Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Mulie	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Suna Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Adia	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Barida Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Adia	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Mi'a Suku Malayu Kaum Datuak Rajo ADIA	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Pelem Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Aminullah	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Sen Suku Malayu Datuak Lelo Panjang	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Nyarak Suku Malayu Kaum Datuak Panjang	Bariang Rao – Rao			
	Rumah Gadang Baridah Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Kuaso	Bariang Kapalo Koto			

	Rumah Gadang Johar Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Kuaso	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Sabari Suku Malayu Kaum Datuak Garang	Kiambang Sungai Aua			
	Rumah Gadang Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Sariya Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Anduang Inyiak Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Lelo Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sibaso	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Atun Suku Durian Kaum Datuak Rangkayo Majo Lelo	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Silia Suku Durian Kaum Datuak Rangkayo Majo Lelok	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Samsinara Suku Durian Kaum Datuak Rajo Peta	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Sitikad Suku Durian Kaum Datuak Rajo Peta	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Kuluk Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto			

	Rumah Gadang Lidi Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Lurus Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Banun Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah gadang Ri'a Suku Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Rao – Rao			
	Rumah Gadang Ummi Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Rao – Rao			
	Rumah Gadang Nuriya Suku Durian Kaum Datuak Rajo Sungai Tunu	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Uwak Gadai Putih Suku Durian Kaum Datuak Rajo Pandapatan	Muaro Palak Gadang			
	Rumah Gadang Misa Suku Durian Kaum Datuak Rajo Sungai Tunu	Kampuang Nan Limo			
	Rumah Gadang Mely Suku Durian Kaum Datuak Tan Mamad	Bariang Rao – Rao			
	Rumah gadang Siambang Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Kelapa Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya			

	Rumah Gadang Tampus Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Sigando Cino Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Jamalía Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Siti Hindun Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Parang	Bariang Rao – Rao			
	Rumah Gadang Hamidah Suku Bariang Kaum Datuak Sampono Batuah	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Puti Banciak Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Siti Sarah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah gadang Fatimah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah GADANG Siti Sarah Suku bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Samna Suku Bariang Kaum Datuak Mudo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Uwak Gadi Putih Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto			

	Rumah Gadang Piang Suku Bariang Kaum Datuak Panjang	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Ina Suku Bariang Kaum Datuak Banjo Panjang	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Gadi Ketek Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Halimah Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Nalit Suku Bariang Kaum Datuak Mudo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Nuriah Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Siti Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Iya Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Alam	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Sarah Suku Bariang Kaum Datuak Jano Sati	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Lawiyah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Alam	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Siti Pawa Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya			

	Rumah Gadang Ayang Suku Bariant Kaum Datuak Kando Sutan	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Asun Suku Bariant Kaum Datuak Gampo Basau	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Anye Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Api	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Jama Suku Bariant Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Maimunah Suku Bariant Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Kasa Suku Bariant Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya			
	Rumah Gadang Poya Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Koto Panjang	Bariant Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Halimah Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Parang	Bariant Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Enit Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Koto Panjang	Bariant Kapalo Koto			
	Rumah Gadang Anga Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariant Kapalo Koto			
	Rumah gadang Saripa Suku Bariant Kaum Datuak Rajo Alam	Bariant Kapalo Koto			

		Rumah Gadang Siti Halimah (Gadi Kampai) Suku Kampai Kaum Datuak Rajo Bagindo	Bariang Kapalo Koto			
		Balai Adat Nagari Koto Baru	Bariang Rao – Rao			
		Masjid Batu (Masjid Raya Koto Baru)	Kampung Nan Limo			
		Surau Menara	Lubuak Jaya			
		Surau Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya			
		Makam Maulana Syech Mustafa	Lubuak Jaya			
15.	Kabupaten Sijunjung	Istana Sangkak Karoan				
		Istana Kalambu Suto				
		Rumah Gadang 13 Ruang				
		Rumah Sidang PDRI				
		Rumah Sender Radio PDRI				
		Lokomotif Uap Peninggalan Jepang				
		Makam Syech M. Yasin				
		Makam Syech Ibrahim				
		Makam Rajo Ibadat				
		Makam Rajo – Rajo Jambu Lipo				
		Makam Syech Abdul Wahab				
		Masjid Deklarasi Sijunjuang				
		Surau Tinggi Calau				
		Perkampungan Adat Sijunjuang				
		Makam Van De Greeve				

		Balai Panitihan Kampuang Dalam				
		Balai Galogah Jambangan Batu				
		Batu Gandang Limo Koto				
		Batu Basurek/Batu Angkek, Silukah				
		Gedung Joeang				
		Stasiun Kereta Api Logas				
		Stasiun Kereta Api Batu Gandang				
		Lubang Kalam, Kupitan				
		Koleksi kerajaan Jambu Lipo				
		Koleksi Kerajaan Sangkak Karojan				
		Koleksi Kerjaan Rajo Ibadat				
		Koleksi Kampung Adat Sijunjuang				
		Koleksi Kitab Syech Abdul Wahab				
		Koleksi Kitab M.Yasin				
		Koleksi Kitab Syech Malin Bayang				
16.	Kabupaten Dharmasraya	Candi padang roco	sungai langsek	belum di tetapkan		kurang terawat
		Makam tuanku ranah pantai	sitiung	belum di tetapkan		terawat
		Masjid tua sitiung	sitiung	belum di tetapkan		kurang terawat
		Rumah Gadang	Nagari Sitiung	Lingkup Adat Nagari	7	mulai rusak dimakan usia
17.	Kabupaten Pasaman	Museum Tuanku Imam Bonjol				

		Situs Ganggo Hilia	Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol			
		Makam Gumalo Ameh dan Siambun	Kampung Caniago Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol			
		Meriam Tuanku Imam Bonjol	Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol			
		Benteng Bukit Tak Jadi	Kampung Talang, Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol			
		Prasasti Kubu Sutan	Jorong VIII Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan			
		Arca Padang Nunang	Jorong VIII Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan			
		Situs Candi Koto Rao	Jorong Tanjung Aia Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan			

		Rumah Adat Rajo Sontang	Jorong Tanah Putih Nagari Cubadak Kecamatan Duo Koto			
		Candi Pancahan	Nagari Taruang – Taruang Kecamatan Rao			
		Komplek Pemakaman Bagindo Suman	Nagari Padang Mentinggi Kecamatan Rao			
		Benteng Amoregen	Jorong II Nagari Taruang – Taruang Kecamatan Rao			
		Makam Puti Sangka Bulan / Raja Syahbandar	Bukik Banio Tinggi Jorong II Nagari Sundata Kecamatan Lubuak Sikapiang			
		Surau Lamo	Kampung tengah Nagari Jambak Kecamatan Lubuak Sikapiang			
		Rumah Adat Rajo Sontang	Jorong Tengah Putih Nagari Cubadak Kecamatan Duo Koto			

		Rumah Adat Rajo Datuak Bg Angku Kali Parak gadang	Kampung Hangus Koto Kaciak Kecamatan Bonjol			
		Rumah Gadang Tuan Bujang	Sungai Jantan			
18.	Kecamatan Pasaman Barat	Bunker Depan SMP 1 Sungai Beremas				
		Bunker Sasak				
		Bunker Tambak Putuih				
		Kawasan Perumahan Tradisional Tinggam				
		Rumah Sender Radio PDRI				
		Kawasan Lubang Jepang Bukit Pasar Pokan				
		Makam Belanda				
		Makam Syarif Muhammad				
		Masjid Raya Air Bangis				
		Mess Pemda				
		Pillbox Belakang SD 04 Sungai Beremas				
		Rumah Adat Sinuruik				
		umah Kolonial Belanda				
		Rumah Raja Air Bangis				
		Situs Bekas Kerajaan Daulat Parit Batu				
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai					

Keterangan :

Daftar Objek Pemajuan Kebudayaan Cagar Budaya di Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota terkumpul sebanyak 1515 objek . Objek terdiri dari cagar budaya yang telah ditetapkan, identifikasi dan indikasi cagar budaya

Dari hasil grafik dan table diatas terlihat masih minimnya data yang terangkum. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Identifikasi yang masih belum mendalam
2. Tidak lengkapnya Kabupaten/Kota mengisi data objek pemajuan kebudayaan tradisi lisan
3. Kabupaten/Kota tidak mengirim dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah

BAB V

DATA SUMBER DAYA MANUSIA KEBUDAYAAN DAN LEMBAGA KEBUDAYAN

V.1 Manuskrip

No	Kota / Kabupaten	Nama Manuskrip	Pengakses Manuskrip	Pembaca Manuskrip	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Tambo	1		Kerapatan Adat Nagari Gunuang Organisasi Bundo Kandung Nagari Gunuang Institut Seni Indonesia Padang Panjang Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Padang Panjang Pusat dokumentasi, informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) Kota Padang Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Mushaf Al Qur'an Lama		1	
		Mushaf Al Qur'an Biasa			

		Kitab Nahwu			
		Kitab Syaraf			
4.	Kota Payakumbuh	Naskahalua pasambahan	1200	600	Ada
		Naskah randai	1.860	460	Ada
5.	Kota Sawahlunto	Kitab Nabi Muhammad SAW	15	15	Tidak ada
		Tambo Lumindai	1	1	Ada
		Tambo Upie	0	1	Ada
		Tambo Talago Gunuang	1	1	Ada
		Naskah Pengobatan			Ada
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Kitab Syech Burhanudin			
		Surau Lubuak Ipuah			
		Surau Gadang Bintuangan Tinggi			
		Surau Berok,Tulisan ar ab Melayu Tk.Kuniang Zubir			

		Surau Pakubuan, Al-Quran Tulisan Tangan,			
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Hikayat Nabi Bercukur	5	1	
		Sijobang		2	
		Alua Pasambahan	400	200	Kerapatan Adat Nagari
		Mantra	10	20	
		Thareqat Naqshabandiyah		75	Jemaah tareqat
12.	Kabupaten Tanah Datar				
13.	Kabupaten Solok	Kaba Syech Muchsin Tambo Supayang			
14.	Kabupaten Solok Selatan	Tambo Alam Surambi Sungai Pagu	4	1	Ada
		Naskah hubungan Kerajaan Alam Surambi Sungai Pagu dengan Pagaruyuang	1	1	Ada
15.	Kabupaten Sijunjung	Kitab Syech Abdul Wahab			Ada
		Kitab M. Yasin			Tidak ada
		Kitab Syech Malin Bayang			Ada

		Tambo Adat			Ada
16.	Kabupaten Dharmasraya	Alqur'an Tua	0	2	Tidak ada
		Diari/Tambo Syaifuddin Tuak Angku Sitiuang Ranah Pantai	3	3	Tidak ada
		khutbahbajelo	2	2	Tidak ada
		Kitab-Kitab Lama	1	1	Tidak ada
		Tambo	4	3	Tidak ada
		Tambo		3	Tidak ada
17.	Kabupaten Pasaman	Syariat jadi aliran Naqsabandiyah	1	1	
		Sejarah Tuanku Imam Bonjol dan Perjuangan Paderi	1	1	
18.	Kabupaten Pasaman Barat				
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

IV.2 Tradisi Lisan

No	Kota / Kabupaten	Nama Tradisi Lisan	Jenis Tradisi Lisan	Frekuensi Penutur	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Sejarah Nagari Gunuang	Sejarah lisan	Jarang	1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Organisasi Bundo Kandung • Nagari Gunuang (poin 1-6) • Nagari Bukik Suruangan (poin 5 – 6) • Nagari Lareh Nan Panjang (poin 5 – 6) 2. Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, 4. Pusat Dokumentasi dan Informasi Minangkabau (PDIKM) Kota Padang Panjang 5. Group Pasambahan Aua Sarumpun 6. Group Pasambahan Aguang II 7. Group Pasambahan Tirai Batarawang 8. Grup Pasambahan Busur Saiyo 9. Grup Pasambahan Bungka Piawai
		Sejarah Masjid Asasi	Sejarah lisan	Jarang	
		Legenda Payo Si Anto Pulang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Legenda Batu Tingkok	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Legenda Batu Anak Daro	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Pasambahan	Rapalan, pantun	Sering	
		Manyerak Bareh Kuyik	Rapalan, pantun	Jarang	

3.	Kota Bukittinggi	Tambo Nagari Kurai	Sejarah lisan		Kerapatan Adat Nagari
		Batu Si Kati Muno			
		Panitahan	Rapalan, pantun		1. Panitahan Cupak Nan Duo - Kel. Koto Selayan 2. Panitahan Balairung Sari – Kel Pulai Anak Aia 3. Panitahan Umbuik Mudo – Bukik Cangang Kayu Ramang 4. Panitahan Kayu Kubu – Kayu Kubu 5. Panitahan Benteng – Benteng Pasar Atas 6. Panitahan Tangah Sawah – Tangah Sawah 7. Panitahan Pakan Kurai – Pakan Kurai 8. Panitahan Surau Ketek Kuniang – Aur Kuning
4.	Kota Payakumbuh	Alua pasambahan	Rapalan, pantun	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sijobang	Rapalan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
5.	Kota Sawahlunto	Asal usul nama Nagari Silungkang	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Nahkodok Bincik	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ngalau Basurek	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu lasuang manangih	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Goa batu oguang	Mitos		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rajo Panjang Lutuik	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Losuang Tuanku	Cerita rakyat, mitos		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daerah dalimo jawo	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mayang taurai jo utusan rajo	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu Puti	Ceritar rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Silungkang Tuo	Rapalan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Harimau jadi - jadian	Mitos		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal mula nama Tak Boncah	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dusun limo kambiangan	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sungai Bae	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu badaguak	Cerita rakyat, dongen		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baringin	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sawah Godang	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asam Jao	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Dusun Balai - Balai	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu Olang	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Plano Kudo	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Dusun Koto Tingga	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu Oguang	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Gantiang	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu baruak duo	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Nyiak Suntieng	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ngarai urang bunian	Mitos		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Si Untuang Sudah	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Rasun jo 8 Panipu	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Empat Bersaudara	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu Kudo	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Nyiak Binuang	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Asal mula Nagari Lunto	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu Nyiak Doto	Cerita rakyat, dongeng	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Siguntu	Epos	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Cindaku	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Kisah Si Timbago	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Gunuang Timbago	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bukik Sugai	Cerita rakyat, dongeng		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Palasik	Mitos	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Si Galumbai	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal usul Nagari Kajai	Sejarah lisan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu sandaran	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aiu Bontan	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Jami Jobang	Cerita rakyat, dongeng	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Bapasambahan dalam acara perkawinan	Rapalan, pantun	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basampabahan dalam acara alek Nagari	Rapalan, pantun	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mamanggia	Tutur lisan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak Pangulu	Tutur lisan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Alek Nagari	Tutur lisan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Manjapuik Marapulai	Tutur lisan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Babaua - baua / Baundi	Tutur lisan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manggatok buah pinang	Tutur lisan	sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Alua Pasambahan	Rapalan, pantun	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Angku Sikucuiik Sungai Baringin	Epos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Mula Boncah Tikuluak	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Mula Nagari Simalanggang	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Mula Nama Batu Baraguang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Nama Lubuak Pandan	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Nama Lubuak Pandan	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Nama Nagari Banja Loweh	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Boncah Tikuluak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Bonca Tikuluak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Bukit Sanggul	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Asal Usul Nagari Baruah Gunuang	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Nagari Talang Anau & Ikan Banyak	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Nagari Talang Maur	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal Usul Sarasah Lubuak Limpato	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu Galeh Nagari Sungai Antuan	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bidal	Tutur lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bukik Bulek Taram	Tutur lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bukik Posuak Maek	Tutur lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gurindam Minangkabau	Rapalan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Koto Rajo,	Cerita Rakyat, Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kudo Bincik di Bukik Bulek Taram	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Legenda Batu Manggigia	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Legenda Bukik Posuak	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Legenda Lubuk Bulan	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Legenda Nagari Batu Payuang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Legenda Puti Sari Banilai	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Legenda Tore Torunjam	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Lubuak Sirabai	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Angku Cukua Sabalah Taram	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Makam Syaikh Piobang	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Bak ayam man-dapek ubi(Bagai ayam men-dapat ubi)	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Bancah Tingkuluak Nagari Sungai Antuan	Cerita Rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Hikayat Nozam/Nolam	Epos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Pantun Minangkabau	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Pejuang Mr Syafruddin	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Pelaris Silumana Tambatan Hatiku	Tutur lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Puti Ambang Bulan	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Puti Sari Banilai Harau	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ratok Bawak	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ratok Suayan	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sajarah Nagari Batu Payuang	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sarompak	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sejarah PDRI di Sungai Naniang	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Makam Keramat	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Shalawat Dulang	Rapalan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sijobang	Rapalan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Simalanca		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sipingai		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Sumua onggang		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Talempong Batu Talang Anau	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batu Balah Gunuang Malintang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Umbuik Mudo jo Puti Golang Banyak	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
12.	Kabupaten Tanah Datar	Mitologi Sopan Mandidiah	Mitos		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Alua Pasambahan	Pantun, Rapalan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
13.	Kabupaten Solok	Salawaik Dulang	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Indang	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Saluang	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Barjanzi	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Saluang	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dendang	Pantun, Rapalan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
14.	Kabupaten Solok Selatan	Inyiak Kulumbai	Cerita rakyat	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rumah gadang berdiri semalam	Cerita rakyat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu bangkai	Cerita rakyat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bancak birunguik		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu baroda	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu pacatuan	Mitos	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
15.	Kabupaten Sijunjung	Pidato Pasambahan	Pantun, Rapalan	Sering	
		Bahikayat	Pantun, Rapalan	Jarang	

		Bardundun		Sering	
		Barjanzi	Pantun, Rapalan	Jarang	
		Sumpah Satiah		Jarang	
		Si Puti Bajunjuang/Batu Benek	Sejarah lisan, cerita rakyat	Jarang	
		Legenda Datuak Bandaro Bayang	Cerita rakyat, legenda, sejarah lisan	Jarang	
		Batu Godang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Batu Harimau jo Batu Kudo	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Batu Manangguang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Batu Ajuang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
		Batu Gondang	Cerita rakyat, dongeng	Jarang	
16	Kabupaten Dharmasraya	Awak Tingga Tingkuluak	Cerita rakyat, dongeng	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu Ijau	Cerita rakyat, dongeng	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu Ojuang	Cerita rakyat, dongeng	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Asal usul nagari Gunuang medan	Sejarah lisan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
17	Kabupaten Pasaman	Legenda kuburan duo		-	

		Legenda kuburan Syech Tuanku Syaidina Ibrahim		-	
		Maulid Nabi			
		Bansi Bujang Paliman			
		Rantak kudo			
		Randai	Pantun, rapalan		
		Cerita lambah Pasaman	Cerita rakyat		
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Marhata Mulak Hari Tradisi Mulak hari Pernikahan	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tradisi mantra pengobatan orang Talu	Rapalan, pantun	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

IV.3 Adat Istiadat

No	Kota / Kabupaten	Nama Adat Istiadat	Etnis yang melaksanakan	Konteks Adat Istiadat	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Matrilineal	Minangkabau	Kekerabatan	Sering	<p>1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Organisasi Bundo Kandung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nagari Gunuang (poin 1-9) • Nagari Bukik Suruungan (poin 1 – 4 dan 7-9) • Nagari Lareh Nan Panjang (poin 1 – 4 dan 7-9) <p>2. Institut Seni Indonesia Padang Panjang,</p> <p>3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang,</p> <p>4. Pusat Dokumentasi dan Informasi Minangkabau (PDIKM) Kota Padang Panjang</p>
		Sistem Klarasan Pisang Sikalek - Kalek Hutan	Minangkabau Nagari Gunuang	Sistem Sosial	Sering	
		Manjapuik Sumando	Minangkabau	Kematian	Sering	
		Manjapuik Anak	Minangkabau	Kelahiran	Sering	
		Oyak Jambu	Minangkabau Nagari Gunuang	Hubungan sosial	Jarang	
		Baronde	Minangkabau Nagari Gunuang	Hubungan sosial	Jarang	
		Perkawinan Minangkabau	Minangkabau	Perkawinan	Sering	
		Batagak Pangulu	Minangkabau	Kepemimpinan	Jarang	
		Batagak Batu	Minangkabau	Kematian	Jarang	

3.	Kota Bukittinggi	Perkawinan	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjapuik marapulai	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta piriang	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Khatam Kaji (Qur'an)	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akikah	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta paja	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambadak paja	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tradisi Balimau (menjelang bulan ramadhan)	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Tradisi rayo anam (8 syawal)	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta pabukoan	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjalang mintuo	Minangkabau	Hubungan kekerabatan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
4.	Kota Payakumbuh	Maantaan Asam	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan calon ibu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun Mandi	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan bayi	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Marandang Bareh	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan bayi	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sunat rasul	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan anak laki-laki	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aqiqah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Hubungan dengan anak-anak	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Ba adok-adok Sabiliak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ba adok-adok Sapariuak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ba adok-adok Bapak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Pai Marosok	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Batamu Mamak	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manapiak Bandua	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ba adok-adok	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manaiak-an Siriah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses perjodohan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manakuak Hari	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Manjanguak Kuah Gulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manjapuik manikah (rang mudo)	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manjapuik marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ma anta Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Ba inai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Mambaia utang Sisauk	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Mampitaruahan Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manarimo Marapulai	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses pernikahan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Mangombang nan Talipek	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Iduik Bakarelahan	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basiba Longan Baju	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rimbun Batutuah	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pinang di Balah Duo	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manggungguang Mambao Tabang	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambangun Koto nan Baru	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses Batagak Pangulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ma etong Pancarian	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses kematian setelah 40 hari	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anggun-anggun	Minangkabau sub etnik Luak 50	Proses kematian	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
5.	Kota Sawahlunto	Bakaua	Minangkabau	Adat istiadat		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Bakaua - kaua	Minangkabau	Adat tolak bala		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bamalam	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batogak rumah	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kabolai tigo pokan	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maantaan konji (kolak sarabi)	Minangkabau	Hubungan kekerabatan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maisi cupak	Minangkabau	Adat batagak rumah		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Makam pamboli	Minangkabau	Adat perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambaliakan tando	Minangkabau	Adat perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambaok duduak	Minangkabau	Adat perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maminang	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Mancacak kubua	Minangkabau	Kematian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mangodou	Minangkabau	Adat panen ikan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjalang dusun	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyiriah		Pesta		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Marujung molu		Kematian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Nasi dukuang		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Osok ayia osok minyak		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Petatah Petitih (Pidato adat pasambahan Minangkabau)				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Silieh jariah		Adat jual beli		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Temu manten		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Timbang tando		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tuhor		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun mandi		Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ulem - ulem		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak Gala (Pengangkatan Datuak)				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Adat perkawinan 10 nagari dan multi etnik di Kota Sawahlunto	Minang, Jawa, Batak	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjalang mintuo		Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mando balik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akikah		Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sunat Rasul / khitanan		Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Mancongkalan atau batamek kaji		Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Makan bajamba		Prosesi		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batobo		Hubungan sosial		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Karu / Bakaru				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bapuu				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tujuh bulanan	Jawa	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sedulur sekapal	Jawa	Hubungan sosial		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Berburu rusa/kijang				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
6.	Kota Solok					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
7.	Kota Pariaman					Ada (Kerapatan Adat Nagari)

8.	Kabupaten Pesisir Selatan					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Bajalan malam	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maantaan kampie siriah	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baundi	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Alek nagari	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak kudo - kudo	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batajau	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Julo - julo tukang	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakonsi/kasawah	Minangkabau di Padang Pariaman	Hubungan sosial	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Maacah batu	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambantai	Minangkabau di Padang Pariaman		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
10.	Kabupaten Agam					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Aqiqah	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Babako	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bajago	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakajang (Basampan)	Minangkabau / Gunuang Malintang Pangkalan	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak kudo-kudo rumah	Minangkabau	hubungan kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak Rumah Gadang	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Gadang di tanah sirah / Mati Batungkek Budi	Minangkabau	Kematian Panghulu Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Japuik Anta	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Japuik Nikah	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Khatam Al-Quran	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Larangan bagi orang hamil duduk di pintu masuk rumah	Minangkabau/Tae h	Larangan bagi wanita hamil	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Larangan membuat dapur sebelah kanan di belakang rumah	Minangkabau	Larangan membuat dapur	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta Asam / Maanta Pangidaman	Minangkabau	Kehamilan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maantakan Pamboli	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta pai ka makkah (menganjar jama'ah haji)	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Makan Sacupak Boreh	Minangkabau/Taeh	Perkawinan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Makan Siriah	Minangkabau	Perkawinan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Malam Bainai	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambao mamanjek pinang	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjalang Kadudukan	Minangkabau/Suliki	Perkawinan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjalang Mamak	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjapuik laki monggok	Minangkabau	Perkawinan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjapuik Pulang dari Makkah (menjemput jema'ah haji)	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maratok	Minangkabau	Kematian	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Batimbang Tando	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Penyelenggaraan Jenazah	Minangkabau	Kematian	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Penyelenggaraan/pelepasan jenazah	Minangkabau	Kematian	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pinang Maminang	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Potang Balimau	Minangkabau	Hubungan kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ratok Bawak	Minangkabau	Kematian Raja-raja	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sunat Rasul (Khitanan)	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun Mandi	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
12.	Kabupaten Tanah Datar	Prosesi Kematian Pangulu	Minangkabau Sungai Patai	Kematian	Jarang	
13.	Kabupaten Solok	Kelahiran	Minangkabau		Sering	

		Kematian	Minangkabau		Sering	
		Keagamaan	Minangkabau		Sering	
		Hubungan sosial	Minangkabau		Jarang	
		Perkawinan	Minangkabau		Sering	
14.	Kabupaten Solok Selatan	a. Perkawinan Maanta siriah tanyo Maanta siriah (meminang) Maanta bali Alek	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		b. Kelahiran Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		c. Kematian penghulu Baretong / barundiang Mangkaji adaik Mancabiak kain kafan Membuat keranda Memasang kain adat Marocak	Minangkabau	Kematian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Pidato alam Mangapiang kayo Manigo hari				
15.	Kabupaten Sijunjung	Bakaua adat	Minangkabau	Bentuk rasa syukur	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mambantai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manepati bulan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rajo manjalani rantau	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basafar	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Manjapuik marapulai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Alek kawin nikah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak Gala	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta pangidaman	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyaratuih hari	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakatik adat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Khatib ramadhan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Muncak adat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akikah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tolak bala	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tagak kudo - kudo	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Malakok	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Masak Kalamai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Malamang	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyirieh	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basiriah Tando	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Penyelenggaraan mayik	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Minangkabau	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Musyawahrah Tobo	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Manapati mamak	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baralek Anak, Cucu, Kamanakan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
16	Kabupaten Dharmasraya	<i>Ayam Putih Tobang siang, hingkok dikayu mangge</i> (berbuat zina dengan anak tiri)	minangkabau	Hukum Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		<i>Kutuak lalu dibao singgah</i> (Ibu hamil tanpa suami)	minangkabau	Hukum Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
17	Kabupaten Pasaman	Manjapuik marapulai	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Balimau	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun mandi	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Maarak marapulai	Minangkabau	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Iriak anjai				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tandang bainai				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Prosesi ambiak abuak				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baralek surau batu tuo				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Prosesi makan nasi paja				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Upacara kematian		Kematian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Acara kalua suluak lubuak landua	Minangkabau	Perayaan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akulturasi adat perkawinan	Minangkabau Mandailing	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baralek gadang urang aia bangih	Minangkabau	Hubungan manusia dengan tuhan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Budaya tradisi ronggeng Pasaman	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Urang Talu baralek gadang	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tradisi masak apam	Minangkabau	Hubungan manusia dengan manusia	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai					

IV.4 Ritus

No	Kota / Kabupaten	Nama Ritus	Etnis yang melaksanakan	Konteks Adat Istiadat	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Perkawinan	Minangkabau	Perkawinan	Sering	1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Organisasi Bundo Kandung • Nagari Gunuang (poin 1-9) • Nagari Bukik Suruangan (poin 1 – 2 dan 5-7) • Nagari Lareh Nan Panjang (poin 1– 2 dan 5-7) 2. Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, 4. Pusat Dokumentasi dan Informasi Minangkabau
		Batagak Batu	Minangkabau	Kematian	Jarang	
		Batagak Pangulu	Minangkabau	Kepemimpinan	Jarang	
		Manjapuik Sumando	Minangkabau	Kekerabatan	Jarang	
		Manjapuik anak	Minangkabau	Kekerabatan	Jarang	
		Oyak Jambu	Minangkabau Nagari Gunuang	Kekerabatan	Sudah tidak dilaksanakan lagi	
		Baronde	Minangkabau Nagari Gunuang	Kekerabatan	Sudah tidak dilaksanakan lagi	
		Ratik	Minangkabau	Keagamaan	Sudah tidak dilaksanakan lagi	

		Pergantian Imam, Khatib, Bilal Masjid Asasi	Minangkabau Nagari Gunuang	Keagamaan	Jarang	(PDIKM) Kota Padang Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Upacara Pernikahan adat kurai limo jorong	Minangkabau Nagari Kurai	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Upacara kematian	Minangkabau Nagari Kurai	Kematian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Makan Bajamba	Minangkabau Nagari Kurai	Prosesi		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Babulak Tando	Minangkabau Nagari Kurai	Perkawinan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
4.	Kota Payakumbuh	Manaiak-an Kudo-kudo Rumah	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manaruah Baka	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Managak Tunggak Tuo	Minangkabau sub etnik luak 50	Tolak Bala	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
5.	Kota Sawahlunto	Bai'ad	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Bakua – tolak bala	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakaru	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Balambai	Minangkabau	Keagamaan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bapuu	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Barsanji/Basanji	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dikia rabano	Minangkabau	Keagamaan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dzikir maulud				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ritual bertanam dan panen padi di saawah				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ratik tagak	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Ritual minta hujan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Shawalat	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tanam batang pisang ditangah tang aia	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
6.	Kota Solok					
7.	Kota Pariaman					
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Basapa	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		AtikTulakBala	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		MangajiKaPuaso	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		MandoaPusaro	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		MagajiKamatian -Patang Ka Tanah -Manduo Malam -Manigo Hari -Manujuah Hari -Manduokali Tujuh -Maampekk Puluah Hari -Maratuih Hari	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Badikie	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pai Maanta Karumah Mintuo (Hari Baiak Bulan Baiak)	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ziarah Makam Guru-Guru	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Mahoyak Jambu	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akikah	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anak Turun Mandi	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mancaliak Bulan	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basunaik Rasul	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
10.	Kabupaten Agam					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Batagak Gala Panghulu	Minangkabau	Upacara Pengangkatan Panghulu	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Japuik Anta	Minangkabau	Upacara Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Japuik Nikah (penjemputan untuk acara pernikahan)	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Khatam Al-Qur'an	Minangkabau	Perayaan Khatam Al-Quran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta Asam / Maanta pangidaman	Minangkabau	Upacara Kehamilan / menyambut kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ma anta Konji	Minangkabau	Hubungan Kekerabatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta Pamboli (mengantarkan pembelian)	Minangkabau	Upacara Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manambang/ Menghantar kerbau dengan arakan sebelum disemblih	Minangkabau	Perayaan Menyambut Bulan Suci Ramadhan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandi Malam	Minangkabau/ Suku Kampai Mungka	Upacara Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Manjalang Mamak	Minangkabau	Perayaan Hari Raya Idul Fitri	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakajang	Masyarakat Gunuang Malintang Pangkalan	Perayaan pada hari raya Idul Fitri	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Potang Balimau	Masyarakat Pangkalan/Minangkabau	Perayaan menyambut Bulan Suci Ramadhan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turun Mandi dan Aqiqah	Minangkabau	Upacara Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Upacara Adat Perkawinan di Lima Puluh Kota	Masyarakat Lima Puluh Kota	Pinang Maminang	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Upacara Khitanan	Minangkabau	Mengikuti Sunnah Nabi (Sunat Rasul)	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
12.		Maantaan ayam	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Kabupaten Tanah Datar	Manjapuik ka rumah sakik (bidan)	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maantaan nasi samba lado sarai	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandabiahian ayam	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mancilok abuak	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mabuek si-pangek	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manjapuik anak	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sunek rasul,	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandoa katampek	Minangkabau	Kelahiran		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
13.	Kabupaten Solok	Balota	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lukah Gilo	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Bakaua	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
14.	Kabupaten Solok Selatan	Malati anak	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandoa ka tempat	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Upacara turun kasawah	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Minta hujan	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Barasanji	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dzikir rebana	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandarahi kapalo banda	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Tanam batang di sungai	Minangkabau	Hubungan manusia dengan alam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
15.	Kabupaten Sijunjung	Turun Mandi	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basunat Rasul	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akikah	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Basalusuah Ambun	Minangkabau		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta siriah tando	Minangkabau	Perkawinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Alek Nikah Kawin	Minangkabau	Perkawainan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batagak Gala	Minangakabu	Kepemimpinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maanta Pangidaman	Minangkabau	Kelahiran	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyaratuih hari	Minangkabau	Kematian	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

16.	Kabupaten Dharmasrya	Baok kaayia	Minangkabau	Sunah rosul	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ziarah suku nagari tebing tinggi	Minangkabau	Adat Islam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
17.	Kabupaten Pasaman	Tahlilan syakbandiyah				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maulid Nabi				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyaratuih hari				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mandoa ka pusaro				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Acara Ritual Suluak di Mesjid Tua Lubuak Landua	Urang Minang Kabau Lubuak Landua	Adaptasi Lingkungan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Melaksanakan Pernikahan Di malam Hari	Minang Kabau Urang talu	Adat	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai					

IV.5 Pengetahuan Tradisional

No	Kota / Kabupaten	Nama Pengetahuan Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Jenis Pengetahuan Tradisional	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Tapuang Pisang	Minangkabau Nagari Gunuang	Makanan	Jarang	1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Organisasi Bundo Kandung • Nagari Gunuang (poin 1- 8) • Nagari Bukik Suruangan (poin 4 - 8) • Nagari Lareh Nan Panjang (poin 4 - 8) 2. Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang 4. Pusat Dokumentasi dan Informasi
		Canguak	Minangkabau	Makanan	Sering	
		Nasi baka	Minangkabau Nagari Gunuang	Makanan	Sering	
		Aia daun jarak	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang	
		Aia daun bungo rayo	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang	
		Aia daun kacang tujuh	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang	
		Sitawa	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang	
		Sidingin	Minangkabau	Obat – obatan	Jarang	

						Minangkabau (PDIKM) Kota Padang Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Kerupuk Sanjai	Minangkabau	Makan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kopi Bukik Apik	Minangkabau	Minuman		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bordir kerancang	Minangkabau	Pakaian		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rendang	Minangkabau	Makanan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai	Minangkabau	Makanan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dendeng	Minangkabau	Makanan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulo – gulo tarak	Minangkabau	Makanan		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
4.	Kota Payakumbuh	Marandang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manggalamai	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Mamboreh Rondang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Mambotiah	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Panyaram	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Pindik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Kue Bolu	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Kacimuh	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Karabu Baluik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Marandang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Punju Ikan	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Joruak Toruang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Samba Marundai	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Tumbuang Bacang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Katungkeng Maco Karambia	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Kombang Loyang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Lopek Pisang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Lopek Bugih	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Lopek Ubi	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
	Manguak	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Godok Tinta	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Karipik Pisang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aia Aka	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun Kacang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun Kapuak	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kalikh Santan	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Uruik Paruik	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Uruik Tulang	Minangkabau Sub etnik luak 50	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
5.	Kota Sawahlunto	Aia dalam lasuang batu		Obat – obatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aia anak batang pisang		Obat – obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Ayam talanjao		Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batuntuang		Metode penyehatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bekam mince		Metode penyehatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai daun simantuang		Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai kayu Gadi		Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kain aia guci		Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun siringan – ringan		Metode penyehatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Air daun banto		Pengobatan tradisional	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat luka		Pengobatan tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Air daun sirih		Metode pengobatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Daun Jarak		Metode pengobatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pongek Galinggang		Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Samba Kusambi		Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ubek sakik paruik (jahe, bawang putih, bawang merah)		Obta – obatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ubek tasapo		Metode penyehatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ulu aia		Obat - obatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
6.	Kota Solok					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
7.	Kota Pariaman					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
9.		Mambanam Kayu DalamLunau	Minangkabau		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

	Kabupaten Padang Pariaman	Manjalo	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Malukah	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mananguak	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mamapeh	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mangalah Ikan Disungai	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manaruko	Minangkabau		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		MaeloPukek	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
10.	Kabupaten Agam					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Baju Kuruang Basiba	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aia Aka/Daun Cincau	Manangkabau	Minuman	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aia Daun Banto	Manangkabau	Pengobatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Aia Kalupak Pisang Kolek	Manangkabau	Pengobatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anyaman Bambu Lima Puluh Kota	Minangkabau	Perlengkapan Rumah Tangga	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anyaman Tikar Linjuang	Minangkabau	Peralatan Rumah Tangga	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anyaman Tikar Pandan	Manangkabau	Perkakas	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bajak Kabau	Manangkabau	Alat Pertanian Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Biludu Niniak Mamak	Manangkabau	Baju Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Bundo Kandung	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Guntieng Cino	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Harian Panghulu	Manangkabau	Baju Khas Panghulu	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Hulu Balang	Manangkabau	Pakaian Adat	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Baju Kuruang	Manangkabau	Pakaian Tradisi	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Taluak Balango	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baju Ulama	Manangkabau	Baju Khas Ulama	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bauruik	Minangkabau	Kesehatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bokam	Minangkabau	Kesehatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Boreh Rondang	Manangkabau	Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bubui Cido	Manangkabau	Makanan/ Pengobatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bungo Inai	Manangkabau	Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Cimbaba	Manangkabau	Masakan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Cupak	Manangkabau	Alat Ukur	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Dadiah	Manangkabau	Makanan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun Piladang	Minangkabau	Obat Campak	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Deta	Manangkabau	Ikat kepala laki-laki	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Galamai	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gantang	Manangkabau	Alat Ukur	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai Rabuang	Minangkabau	Masakan Tradisi Upacara Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai Randang dagiang	Minangkabau	Masakan Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Janjang	Manangkabau	Peralatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kawa Daun	Manangkabau	Minuman	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincia Bonang	Manangkabau	Alat Permainan Rakyat	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Kombuk	Manangkabau	Alat tentengan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kuyia Baniah	Manangkabau	Alat Pertanian	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Limpiang	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lomang	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Aia Daun Kacang Tujuh Halai	Manangkabau	Minuman/Pengobatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Minum Aia Sogo	Minangkabau	Pengobatan Batuk Anak Kecil	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Minum Aia Sunguik Kuciang	Minangkabau	Membersihkan ginjal	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Minuman Ampodu Tanah	Manangkabau	Minuman/Pengobatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ompiang	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Onde-onde	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Panyiaran	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rajik/Wajik	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sagun	Manangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Salendang	Manangkabau	Pakaian Khusus	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sanggulang	Manangkabau	Pakaian khusus pambao baban	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Siriah Longkok	Manangkabau	Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sigai	Manangkabau	Alat Industri Rumah Tangga	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Singgang Ayam	Manangkabau	Masakan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Soluak	Manangkabau	Pakaian Adat	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sulaman	Manangkabau	Pakaian Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Suntieng	Manangkabau	Pakaian Adat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tali Ijuak	Manangkabau	Kerajinan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tawa nan Ampek ;	Minangkabau	Pengobatan Demam	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tingkuluak Pompong	Manangkabau	Pakaian Khusus Bundo Kandung	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Songket Halaban	Manangkabau	Pakaian Tradisisonal	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tenun Kubang	Manangkabau	Pakaian Tradisisonal	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Topi Pandan	Minangkabau	Kerajinan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
12.	Kabupaten Tanah Datar	Obat Silatua	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Barah	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Baguak	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Obat Tasapo	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kataguran	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kasingguangan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Jumalang	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Tanpa Malapari	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Antu Jaek	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Katumbuahan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kanai Buah	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Caca	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Sijundai	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Biriang	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Obat Naiak Galang Galang	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Indak Malapeh	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Saban Saban	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Panah	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Gali gato	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Sadu Sadu	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Tukak	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Sapak	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Santuang Pilalai	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Pitanggung	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Ratuang	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Obat Jariah	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Talingo barayia (soler)	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kada	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kalimpanan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Tacakiak	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kabisanan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Tinggam	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Digigik sipasan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Dek Bisu	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kumbu	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Cangu	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Obat Kasadakaan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Tamakan ramuan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Gilo	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Puru	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Piradan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Kapiakuan	Minangkabau			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
13.	Kabupaten Solok					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
						Ada (Kerapatan Adat Nagari)
14.	Kabupaten Solok Selatan	Aia dalam lasuang batu	Minangkabau	Obat - obatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Anak pisang batu	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun siringan - ringan	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Obat mata dengan daun sirih	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun jarak	Minangkabau	Metode penyehat tradisional	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sidingin	Minangkabau	Obat - obatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Daun piladng merah	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ubek sakik paruik (jahe, bawang putih dan bawang merah)	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ubek tasapo	Minangkabau	Metode penyehat tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Air jeruk nipis	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Inai air	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Akar jeruk nipis	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Daun sunguik kuciang	Minangkabau	Obat - obatan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
15.	Kabupaten Sijunjung	Mangalah	Minangkabau		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lubuak larangan	Minangkabau	Larangan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Mengawetkan tonggak tu dalam lumpur	Minangkabau	Arsitektur	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Manyiriah	Minangkabau		Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Malamang	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Godok obuih	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kalamai	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Marandang	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Menanam pudiang pagar	Minangkabau		Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Balimau	Minangkabau	Keagamaan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Parabuang sesudah makan	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Barundiang sesudah makan	Minangkabau	Adab dalam makan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Maundang jo carano	Minangkabau	Adab mengunang	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai umbuik	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Goreng belalang	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai cipiuk	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai cendawan	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rendang daun kayu	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai rebung	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Gulai sayur paku	Minangkabau	Makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Gulai katelo	Minangkabau	Makanan	sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
16.	Kabupaten Dharmasrya	Galamai Panggang Sitiung	minangkabau	Ahli pembuat galamai	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Galamaisumpik Batu Rijal	minangkabau	Makanan tradisional batu rijal	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Keripik Tempe	suku jawa	Ahli pembuat	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kucuik	dharmasraya	ahli pembuat makanan	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Penyakit Malaria "Daunpinang"	sitiung	obat tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Obat Sakit Perut (Gambuano)	warga sitiung	obat tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Sakik Hati/Hati Sombok	warga sitiung	Obat Tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Ubek Ungkatan	dharmasraya	ahli pembuat ramuan obat tradisional	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Urut Minyak Angek	minangkabau	Ahli Membuat Minyak Kelapa	Sering	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
17.	Kabupaten Pasaman	Bahan obat - obatan				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Apa basi	Masyarakat Cubadak			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bidan kampuang/manjawek paja				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pahek tambang				Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Kincia lasuang tumbuak padi				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pambuluah aia/pengairan				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sawuak - sawuak kincia				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kusuak anak				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kusuak tulang patah				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Mantra Pengobatan		Metode pengobatan	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sulam Emas Air Bangis		Pakaian	Jarang	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai					

IV.6 Teknologi Tradisional

No	Kota / Kabupaten	Nama Teknologi Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Jenis Teknologi Tradisional	Frekuensi Pelaksanaan	Pemanfaatan		Lembaga Kebudayaan
						Pembuat/Peelihara	Pengguna	
1.	Kota Padang							
2.	Kota Padang Panjang	Lasuang	Minangkabau	Alat Penumbuk Padi / Tepung	Sudah tidak digunakan lagi			1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Organisasi Bundo Kandung • Nagari Gunuang • Nagari Bukik Suruangan • Nagari Lareh Nan Panjang 2. Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang 4. Pusat Dokumentasi dan
		Kincia	Minangkabau	Irigasi, alat penumbuk	Sudah tidak digunakan lagi			
		Bajak Kabau	Minangkabau	Perkakas pertanian	Sudah tidak digunakan lagi			
		Padati	Minangkabau	Transportasi tradisi	Sudah tidak digunakan lagi			
		Bendi	Minangkabau	Transportasi tradisi	Jarang			

								Informasi Minangkabau (PDIKM) Kota Padang Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Bendi	Minangkabau sub etnis luak 50					Ada (Kerapatan Adat Nagari)
4.	Kota Payakumbuh	Kacik Santan	Minangkabau sub etnis luak 50	Perlengkapan masak	Sering	55	70	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincia Aia	Minangkabau sub etnis luak 50	Peralatan irigasi	Jarang	1	20	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Garejoh Karambia	Minangkabau sub etnis luak 50	Perlengkapan masak	Jarang	1	5	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dindiang Tadia	Minangkabau sub etnis luak 50	Anyaman	Sering	20	90	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Dindiang Sasak	Minangkabau sub etnis luak 50	Material bangunan	Jarang	20	30	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sangka Pikek	Minangkabau sub etnis luak 50	Kerajinan	Sering	4	40	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
5.	Kota Sawahlunto	Kincir air penumbuk kopi	Minangkabau	Alat Produksi	Sering	1		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Belek	Minangkabau	Perkakas	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dulang ameh	Minangkabau	Alat tambang	Sering	35		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Eso	Minangkabau	Alat angkut	Tidak			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Garejo	Minangkabau	Perkakas	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Jalo	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	210		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Jariang/jaring	Minangkabau	Alat penangkap	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Kampah	Minangkabau	Perkakas	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kampo	Minangkabau	Peralatan dapur	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kilangan minyak	Minangkabau	Alat industri	Sering	4		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kincia pemintal benang tenun	Minangkabau	Alat pemintal	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lasuang	Minangkabau	Perkakas	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	125		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah baluik	Minangkabau	Alat penangkap belut	Sering	3		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang	22		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Osoh	Minangkabau					Ada (Kerapatan Adat Nagari)

		Palindia	Minangkabau	Perkakas tani	Sering	30		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pangu / Kukuran / kukuen	Minangkabau	Perkakas dapur	Sering	11		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sabik	Minangkabau	Perkakas tani	Sering	10		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Singka bajak	Minangkabau	Perkakas tani	Tidak			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Suduak Pangkua	Minangkabau	Perkakas tani	Sering	100		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tampian	Minangkabau	Perkakas dapur	Sering	175		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tenunan Silungkang	Minangkabau	Alat industri	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tongkang	Minangkabau	Perkakas tani	Sering	18		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tongkang Padi	Minangkabau	Perkakas tani	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tongtong	Minangkabau	Alat komunikasi	Tidak			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
6.	Kota Solok							

7.	Kota Pariaman							
8.	Kabupaten Pesisir Selatan							
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Lasuang	Minangkabau	Alat/perkakas penumbuk padi/tepung	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lukah	Minangkabau	Alat/perkakas penangkap	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Padati	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincie	Minangkabau	Alat irigasi/penumbuk	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bendi	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lumbuang Padi	Minangkabau	Arsitektur/Penyimpanan	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tong	Minangkabau	Alat komunikasi	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pukek	Minangkabau	Alat/perkakas penangkap	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
10.	Kabupaten Agam							

11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Ambuang	Minangkabau	Alat pembawa daun gambir	Sering	100	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bajak	Minangkabau	Alat Pengolah sawah	Sering	50	500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baji	Minangkabau	Alat pembelah kayu				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bakuah/	Minangkabau	Alat Pembawa Gambir ke gudang	Jarang	10	250	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baliang-baliang kayu	Minangkabau	Petunjuk, Informasi	Jarang	10	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Baliuang	Minangkabau	Alat penebang pohon	Jarang	50	750	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bantan/ ketam dua mata	Minangkabau	Perkakas tukang kayu	Jarang	500	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Batu Lagan	Minangkabau	Alat Penggiling cabe	sering	50	100.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Biduak/Bakiak	Minangkabau	Alat Pembawa Benih Padi	Sering	10.000	50.0000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Carano	Minangkabau	Peralatan Adat	sering	0	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Garejoh	Minangkabau	Alat Kukur kelapa	Jarang	100	250	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Perian bambu	Minangkabau	Alat pembawa air	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gerobak kayu	Minangkabau	Alat pengangkut barang	Sering	50	50	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gerobak tulaak	Minangkabau	Alat Pengangkut Barang	Jarang	5	10	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gonto	Minangkabau	Perkakas	Jarang	0	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gumai/ketam 1 Mata	Minangkabau	Alat pemprofil kayu	Jarang	10	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Garumbuang	Minangkabau	Alat penangkap ikan dari bambu	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Jaeh	Minangkabau	Alat pembawa gambir dari ladang	Jarang	100	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Jalo Ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Sering	50	2000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Jorek	Minangkabau	Alat penangkap binatang	Sering	100	2000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kalintuang aia	Minangkabau	Alat Pengusir Hama ikan	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kalintuang Kayu	Minangkabau	Alat yang di pasangkan dileher kerbau	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Karih	Minangkabau	Senjata	Jarang	200	4000	
Katam kayu	Minangkabau	Alat melicin papan dengan tenaga manusia	Sering	0	500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Katidiang Jangki	Minangkabau	Alat yang dipakai untuk Prosesi adat	Sering	0	1000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Katidiang Tunggak	Minangkabau	Alat untuk prosesi adat dari Rotan	Sering	0	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kibang bambu	Minangkabau	Alat Pembawa Padi dll	Jarang	0	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kibang Rotan	Minangkabau	Alat Penyimpan Rotan	Sering	0	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kili-kili	Minangkabau	Alat Penyambung Tali Kerbau Terbuat dari kayu, tanduk	Jarang	0	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kincia Aia	Minangkabau	Alat Penyalur air dari sunai ke sawah	Sering	20	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kincia Tumbuak	Minangkabau	Alat untuk penumbuk padi	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kopuak Goluang	Minangkabau	Alat Penyimpan padi diatas rumah	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Kopuak Kampo	Minangkabau	Alat penutup untuk merebus DunGambir	Sering	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kumbuak	Minangkabau	Alat perebus Air	Jarang	10	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Ladiang/parang	Minangkabau	Alat Pemotong /Senjata	Sering	200	200.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Rangkiang	Minangkabau	Alat penyimpanan padi	Sering	80	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lampu Colok	Minangkabau	Lampu/ Penerangan yang memakai minyak tanah		0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lampu Tagok	Minangkabau	Lampu penerangandal am rumah memakai minyak tanah	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lasuang Batu	Minangkabau	Alat Penumbuk Padi Pakai Alu		0	200	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Lasuang Kayu	Minangkabau	Alat Panumbuan Beras menjadi Tepung		500	2000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tuai sawah/ani-ani	Minangkabau	Alat pemotong padi	Jarang	100	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Loka	Minangkabau	Alat untuk meletakkan periuk	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Losuang Indiak	Minangkabau	Alat penumbuk padi yang digerakkan dengan kaki	Jarang	50	25	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah	Minangkabau	Alat untuk menangkap belut di sawah	Sering	100	2000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lumbo padi	Minangkabau	Alat pemisah padi	Sering	100	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Padati	Minangkabau	Alat Transportasi	Jarang	50	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Panggung anau	Minangkabau	Alat untuk pemukul batang enau agar air keluar	Sering	100	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Pariuak tanah	Minangkabau	Alat masak yang tebiuat dariPerkakas	Jarang	10	2000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Paso-paso	Minangkabau	Anyaman benang untuk pengikat kaki ayam	Jarang	80	3000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Perahu	Minangkabau	Alat Transportasi	Jarang	200	3000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Piarik	Minangkabau	Senjata	Jarang	200	2500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Piriang kayu	Minangkabau	Perkakas	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Piriang tanah	Minangkabau	Perkakas	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Podang	Minangkabau	Senjata	Jarang	200	500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Rigaian / ayakan	Minangkabau	Perkakas	Sering	25	1000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Rumah Gadang	Minangkabau	Arsitektur	Jarang	80	2500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Sendok kayu	Minangkabau	Perkakas	Jarang	0	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Sikek sawah	Minangkabau	Perkakas	Jarang	50	200	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Singka	Minangkabau	Perkakas	Jarang	20	200	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Sonduak sayak	Minangkabau	Perkakas	Jarang	100	100.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Tabuah	Minangkabau	Teknologi Informasi	Jarang	100	500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Talam	Minangkabau	Adat	Jarang	0	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tanguak ikan	Minangkabau	Perkakas	Jarang	100	10.000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tangkiak/buluah	Minangkabau	Alat penampung aren	Jarang	300	300	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tangkua Ikan	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang	100	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tikalak	Minangkabau	Alat Penangkap binatang	Jarang	5000	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tingau tanguak	Minangkabau	Alat pembuat tanguak/jala	Jarang	100	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Tombak Minangkabau	Minangkabau	Senjata	Jarang	200	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tontong Botuang/ kentongan	Minangkabau	Alat komunikasi	Jarang	6000	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tontong Kayu/Kentongan	Minangkabau	Teknologi Informasi	Jarang	100	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tuai	Minangkabau	Alat pemotong Padi dan daun gambir	Jarang	300	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tungku tanah	Minangkabau	Alat pemasak gula aren	Jarang	200	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kilangan	Minangkabau	Alat Peras air tebu dan santan kelapa	Jarang	5	0	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Apik an	Minangkabau	Alat pemeras getah gambir dan minyak kelapa	Sering	100	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Baji	Minangkabau	Alat untuk pembantu untuk memeras getah gambir	Sering	5000	5000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Bae	Minangkabau	Alat pemukul dengan ukuran besar.	sering	100	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Samia	Minangkabau	Alat penjemur tembakau dan gambir	sering	200	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Langaian	Minangkabau	Tempat penjemur gambir dengan bara api	sering	6000	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Cupak Gambir	Minangkabau	Alat mencetak getah gambir	Sering	100	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Rajuk	Minangkabau	Alat untuk mengikat daun gambir yang sedang direbus	Sering	300	6000	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Pangacik Santan	Minangkabau	Alat untuk memeras kelapa agar	Jarang	200	1500	Ada (Kerapatan Adat Nagari)

				keluar santannya				
12.	Kabupaten Tanah Datar	Kincir air raksasa	Minangkabau	Irigasi	Sering			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
								Ada (Kerapatan Adat Nagari)
13.	Kabupaten Solok	Talempong	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Indang	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pupuik Batang Padi	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Bansi	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Saluang	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Sarunai	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gandang Tambur	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gandang Dol	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Tasa	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Pupuik Tanduak	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Gong	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Aguang	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)

14.	Kabupaten Solok Selatan	Talempong Batu	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Rabab	Minangkabau	Alat musik				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincir air penumbuk	Minangkabau	Alat produksi	Sering	Ada		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Dulang Ameh	Minangkabau	Perkakas Tambang	Sering	51		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Sabit	Minangkabau	Perkakas Tani	Sering	370		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Jariang	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	2		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Cangkul	Minangkabau	Perkakas tani	Sering	120		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

Jalo	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	240		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Belek	Minangkabau	Perkakas	Sering	80		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lasuang batu	Minangkabau	Alat penumbuk beras	Sering	2		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah belut	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	36		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Kukuran	Minangkabau	Peralatan dapur	Sering	26		
Palindah	Minangkabau	Perkakas Pertanian	Sering	100		Ada (Kerapatan Adat Nagari)
Lukah ikan	Minangkabau	Alat penangkap	Sering	85		Ada (Kerapatan Adat Nagari)

15.	Kabupaten Sijunjung	Losuang Inja	Minangkabau	Alat perkakas	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincie aia panumbu padi	Minangkabau	Alat penumbuk padi	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Parameh santan	Minangkabau	Perkakas dapur	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Turah ikan	Minangkabau		Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lukah	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Jalo	Minangkabau	Alat penangkap ikan	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kajang bapadati	Minangkabau	Alat transportasi	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)

16.	Kabupaten Dharmasrya	Osoh	Minangkabau		Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincia aia	Minangkabau	Alat irigasi	Jarang			Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Lasuang	Minang kabau	PenumbukPadi	Jarang	50	60	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Tang Kolak	Dharmasraya	Senjata	Sering	4	100	Ada (Kerapatan Adat Nagari)
17.	Kabupaten Pasaman	Pandai besi		Perkakas Tani / Dapur				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Kincia lasuang tumbuak		Penumbuk Padi				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
		Pambuluah		Irigasi				Ada (Kerapatan Adat Nagari)
18.	Kabupaten Pasaman Barat							

19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai							
-----	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

IV.7 Seni

a. Seni Sastra

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang				
3.	Kota Bukittinggi				
4.	Kota Payakumbuh	Alua Pasambahan		Sering	Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan
		Pidato Adat		Sering	Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan
		Shalawat Tahlil		Sering	Kerapatan Adat Nagari
5.	Kota Sawahlunto				
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.		Pidato adaik			Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan

	Kabupaten Padang Pariaman	Hikayaik			Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota				
12.	Kabupaten Tanah Datar				
13.	Kabupaten Solok	Bailau			Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan, Sanggar
14.	Kabupaten Solok Selatan				
15.	Kabupaten Sijunjung				
16.	Kabupaten Dharmasrya				
17.	Kabupaten Pasaman				
18.	Kabupaten Pasaman Barat				
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

b. Seni Media

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang				
3.	Kota Bukittinggi				
4.	Kota Payakumbuh				
5.	Kota Sawahlunto				
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman				
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten				

	Lima Puluh Kota				
12.	Kabupaten Tanah Datar				
13.	Kabupaten Solok				
14.	Kabupaten Solok Selatan				
15.	Kabupaten Sijunjung				
16.	Kabupaten Dharmasrya				
17.	Kabupaten Pasaman				
18.	Kabupaten Pasaman Barat				
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai				

c. Seni Teater

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Pelaku	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Sandiwara		Jarang		Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang , Sanggar
		Randai Sutan Wahab		Jarang		
3.	Kota Bukittinggi					
4.	Kota Payakumbuh	Dabuih		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
5.	Kota Sawahlunto	Randai		Sering		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
6.	Kota Solok					

7.	Kota Pariaman					
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Simarantang				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
10.	Kabupaten Agam					
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Seni Teater banja Laweh		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
12.	Kabupaten Tanah Datar					
13.	Kabupaten Solok	Randai				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
14.	Kabupaten Solok Selatan	Randai			1500	Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
15.	Kabupaten Sijunjung	Randai				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
16.		Randai Mayang Taurai		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar

	Kabupaten Dharmasrya	Randai Riak Batanghari		Sering		
17.	Kabupaten Pasaman	Randai				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Debus duri				
		Debus kaca				
		Debus rantai				
		Debus pisau				
18.	Kabupaten Pasaman Barat					
19.	Mentawai					

d. Seni Tari

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Jumlah Pelaku	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Tari mancak		Sudah tidak dilaksanakan lagi		Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang , Sanggar
		Tari randai salapan		Sudah tidak dilaksanakan lagi		
		Tari Sewah		Sudah tidak dilaksanakan lagi		
		Tari piriang versi Hoerijah Adam	Hoerijah Adam	Jarang		

		Tari piriang versi Syofyan Naan	Syofyan Naan	Jarang		
3.	Kota Bukittinggi	Tari piriang				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari Pasambahan / Galombang				
		Tari bagurau				
		Tari panen				
		Tari Payuang				
		Tari alang babega				
		Tari ulu ambek				
		Tari Indang				
		Tari rantak				
		Tari buai anak				
		Tari kreasi				
4.	Kota Payakumbuh	Tari galombang		Sering		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari piriang		Sering		
		Tari Padang		Jarang		
		Tari sewah		Jarang		

5.	Kota Sawahlunto	Tari asik lukah				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari galombang				
		Tari kancah budaya	Deslenda			
		Tari layang - layang		Tidak		
		Tari layuak batobo	Ery Mefri	Sering		
		Tari layang - layang				
		Tari piriang kaca				
		Tari piriang lunto		Jarang		
		Tari pasambahan				
		Tari payuang pamenan Talawi				
		Tari tanun	Ery Mefri	Sering		
		Tari tambang (orang rantai)	Ery Mefri			
		Tari sewa				

6.	Kota Solok					
7.	Kota Pariaman					
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Galombang 12				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Luambek				
		Baindang				
		Pancak Silat				
		Tari piriang				
10.	Kabupaten Agam					
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Tari Batobo Piobang		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari Bedaya		sering		
		Tari Cipia Tabek Panjang		Jarang		
		Tari debus		Jarang		
		Tari Indang Lima Puluh Kota		Jarang		
		Tari Layang-Layang		Jarang		

		Tari Mangampo Kapur IX		Jarang		
		Tari Payung		Jarang		
		Tari Pedang Taeh, Tabek Panjang		Jarang		
12.	Kabupaten Tanah Datar					
13.	Kabupaten Solok	Tari Piriang Ateh Kaco				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari Piriang Ateh Talua				
		Tari Adok				
		Ilau				
14.	Kabupaten Solok Selatan	Uraklah simpuah		Sering	500	Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari ramo - ramo tabang		Sering	250	
		Tari tampuruang		Sering	201	
		Tari rantak kudo		Sering	207	

		Tari urang manjalo		Sering	120	
		Tari mandulang ameh		Sering	302	
		Tari badantiang di Rumah gadang		Sering	150	
		Tari tapi bapiyuah		Sering	200	
		Tari piriang tradisi		Sering	230	
		Tari urang kasawah		Sering	320	
		Tari mambuai anak		Sering	100	
		Tari salendang		Sering	160	
15.	Kabupaten Sijunjung	Tari tangan				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari ratok mayik katurun				
		Tari ombai				
		Tari sidang malam				

16.	Kabupaten Dharmasrya	Tari silek harimau				
		Tari podang				
		Tari tobo basompuak				
		Tari jalo				
		Tari layang - layang				
		Tari ilau				
		Tari roduo				
		Tari tanduak				
		Tari maelo tonggak				
		Tari Toga		Sering		
17.	Kabupaten Pasaman	Tari piriang				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Tari tor - tor				

		Tari pasambahan				
		Tari rantak kudo				
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Gandang lasuang		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Ronggeng Pasaman		Jarang		
		Tari piriang salapan		Jarang		
19.	Mentawai					

e. Seni Musik

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Pelaku	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Dendang Gunuang		Jarang		Kerapatan Adat Nagari , Surau pasambahan, Institut Seni Indonesia
		Pupuik Baranak (pupuik batang padi)		Jarang		

		Salawaik		Jarang		Padang Panjang , Sanggar
		Gamad		Jarang		
3.	Kota Bukittinggi	Saluang (Darek)				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Rabab (Pasiswa)				
		Gadang Tambua / Tambua Tansa				
		Bansi				
		Sarunai				
		Rapa'i				
		Gandang Katindiak				
		Talempong				
		Pupuik				
		Gambus				
4.	Kota Payakumbuh	Sijobang		Sering		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Talempong		Sering		
		Sikatuntuang		Sering		
		Randai		Sering		

		Saluang Dendang		Sering		
5.	Kota Sawahlunto	Basanji				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Campur Sari				
		Karawitan				
		Talempong batuang		Jarang		
		Talempong malin tunu		Jarang		
		Kecapi Cina				
		Keroncong				
		Lagu Basiang				
		Marungui				
		Musik gondang		Jarang		
		Musik Tampuruang		Tidak dilaksanakan lagi		
		Pakasih		Jarang		
		Perkusi				
		Pupuik batang padi				
Saluang						

		Salawaik dulang				
6.	Kota Solok					Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
7.	Kota Pariaman					
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Tambue tasa				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Pupuik batang padi				
		Katumbak				
		Rabab baruah				
		Salawaik dulang				
		Dendang				
10.	Kabupaten Agam					
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Gololio		Jarang		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Dikia		Jarang		
		Rabab		Jarang		
		Musik Kecapi		Jarang		
		Oguang		Sering		
		Orgen		Sering		

		Tunggal/Band			
		Pupuik Batang Padi		Jarang	
		Pupuik Sarunai		Jarang	
		Pupuik Tanduak		Jarang	
		Saluang Darek		Jarang	
		Sampelong		Jarang	
		Qasidah / Rebana		Sering	
		Talempong Pocik		Sering	
		Sijobang		Jarang	
12.	Kabupaten Tanah Datar	Alu katentong			Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
13.	Kabupaten Solok	Indang			
		Saluang			
		Salawaik Dulang			Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Rabab			
		Ilau			
		Qasidah rebana			

14.	Kabupaten Solok Selatan	Dikia rabano				
		Barjanzi				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Gandang sarunai			400	
		Saluang panjang			200	
		Rabab			150	
		Dikia rabano			250	
		Pupuik batang padi (pupuik luluang)				
Gontong - Gontong			502			
15.	Kabupaten Sijunjung	Barjanzi			200	
		Salawat			250	
		Salawaik dulang				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Saluang dendang				
		Qasidah rebana				
		Robok				
		Talempong unggan				
Talempong kayu						
Tambua tasa						

16.	Kabupaten Dharmasrya					Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
17.	Kabupaten Pasaman	Saluang dangdut				Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Saluang dendang				
		Talempong melodi				
		Talempong pacik				
		Talempong melodi				
		Qasidah rebana				
		Rabab darek				
		Basanji				
		Drum band				
		Grup band lokal				
18.	Kabupaten Pasaman Barat					
19.	Mentawai					

f. Seni Rupa

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang				
3.	Kota Bukittinggi	Kerajinan logam			Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Lukis			
		Rupa			
4.	Kota Payakumbuh	Tenun	Sering		Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
		Kerajinan Botuang	Sering		
5.	Kota Sawahlunto				
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.					

	Kabupaten Padang Pariaman				
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota				
12.	Kabupaten Tanah Datar	Batiak Pariangan			Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
13.	Kabupaten Solok				
14.	Kabupaten Solok Selatan				
15.	Kabupaten Sijunjung				
16.	Kabupaten Dharmasrya				
17.	Kabupaten Pasaman				
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Sulam emas Aia Bangih			Kerapatan Adat Nagari, Sanggar
19.	Mentawai				

g. Seni Film

No	Kota / Kabupaten	Nama Karya	Pencipta	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang				
3.	Kota Bukittinggi				
4.	Kota Payakumbuh				
5.	Kota Sawahlunto				
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman				
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Film Dokumenter Dabuik Lima Puluh Kota		Jarang	
		Film Dokumenter Saluang Sarompok		Jarang	

		Film Dokumenter Sijobang Anak Api-Api Sungai Talang		Jarang	
		Film Dokumenter Sijobang Kecapi Lareh Sago Halaban		Jarang	
12.	Kabupaten Tanah Datar				
13.	Kabupaten Solok				
14.	Kabupaten Solok Selatan				
15.	Kabupaten Sijunjung				
16.	Kabupaten Dharmasrya				
17.	Kabupaten Pasaman				
18.	Kabupaten Pasaman Barat				
19.	Mentawai				

IV.8 Bahasa

No	Kota / Kabupaten	Nama Bahasa	Etnis	Frekuensi Pelaksanan	Jumlah Penutur	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang					
2.	Kota Padang Panjang	Minangkabau Dialek Nagari Gunuang	Minangkabau Nagari Gunuang	Jarang	3000	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang
		Minangkabau	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik Suruangan, Lareh Nan Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Minangkabau dialek Agam	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari
4.	Kota Payakumbuh	Minangkabau Dialek Koto Nan Ompek-Limbukan-Aua Kuniang	Minangkabau	Sering	17.000	Kerapatan Adat Nagari
		Minangkabau Dialek Koto Nan Godang	Minangkabau	Sering	17.000	
		Minangkabau Dialek Lamposi Tigo Nagori	Minangkabau	Sering	8.000	
		Minangkabau Dialek Tiaka	Minangkabau	Jarang	2.300	

		Minangkabau Dialek Payobasuang	Minangkabau	Sering	5.000	
		Minangkabau Dialek Aia Tabik	Minangkabau	Sering	7.000	
5.	Kota Sawahlunto	Minangkabau	Minangkabau	Sering	8000	Kerapatan Adat Nagari
		Tansi	Jawa	Seri	500	Kerapatan Adat Nagari
6.	Kota Solok					
7.	Kota Pariaman					
8.	Kabupaten Pesisir Selatan					
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Minangkabau				
10.	Kabupaten Agam					
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Minangkabau	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari
		Jawa	Jawa	Sering		
		Batak	Batak	Sering		
12.	Kabupaten Tanah Datar	Minangkabau	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari

13.	Kabupaten Solok	Minangkabau	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari
14	Kabupaten Solok Selatan	Minangkabau	Minangkabau	Sering	9000 (2 dialek)	Kerapatan Adat Nagari
		Jawa	Jawa	Sering	7000	Kerapatan Adat Nagari
15.	Kabupaten Sijunjung	Minangkabau	Minangkabau	Sering	200.000	Kerapatan Adat Nagari
		Jawa	Jawa	Sering	4500	Kerapatan Adat Nagari
		Sunda	Sunda	Sering	3000	Kerapatan Adat Nagari
		Batak	Batak	Sering	1000	Kerapatan Adat Nagari
16.	Kabupaten Dharmasrya	Bahasa Dharmasrya		Sering		Kerapatan Adat Nagari
17.	Kabupaten Pasaman	Minang	Minang			Kerapatan Adat Nagari
		Melayu	Melayu			Kerapatan Adat Nagari
		Mandailing	Mandailing			Kerapatan Adat Nagari
		Jawa	Jawa			Kerapatan Adat Nagari
		Batak	Batak			Kerapatan Adat Nagari
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Minangkabau	Minangkabau	Sering		Kerapatan Adat Nagari

19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai					
-----	------------------------------	--	--	--	--	--

IV.9 Permainan Rakyat

No	Kota / Kabupaten	Nama Permainan Tradisional	Etnis yang melaksanakan	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang	-	-	-	
2.	Kota Padang Panjang	Alang – alang (layang – layang)	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik Suruangan, Lareh Nan Panjang
		Badia – badia batuang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik Suruangan, Lareh Nan Panjang
		Lakon semba	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik

					Suruangan, Lareh Nan Panjang
		Main dama	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik Suruangan, Lareh Nan Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Alang – alang (layang – layang)	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Galah	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Sepak Tekong	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Mancik – mancik an	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Lakon semba	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Gasiang	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Badia – badia batuang	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Badia – badia kayu	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Badia – badia	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Tembak – tembak an	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Kasti	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Genggong	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Katapel	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari

		Siluncua	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Oto batang kayu	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Oto – oto batuang	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
4.	Kota Payakumbuh	Pacu Itiak	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Jawi	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Layang-layang	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Sipak Tekong	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Tokok Lele	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Pijak Rumpuik	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Anjiang	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Cakbur	Minangkabau Sub Etnik Luak 50	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
5.	Kota Sawahlunto	Ali oma	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Badia batuang	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Cak bur	Minangkaabu	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Cik mancik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Congklak		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Gadebo		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Joli joli		Jarang	Kerapatan Adat Nagari

Kodak – kodak		Sering	Kerapatan Adat Nagari
Dama		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Genggong		Tidak dilakukan lagi	Kerapatan Adat Nagari
Saluncua jo palapah pinang/anau		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Tam – tambuku		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Tokok lele		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Upiah		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Yeya		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Sipak rago		Sudah tidak dilaksanakan lagi	Kerapatan Adat Nagari
Alang – alang (darek dan pasia)		Sering	Kerapatan Adat Nagari
Adu ayam		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Lukah gilo		Sering	Kerapatan Adat Nagari
Mamanjek batang pinang		sering	Kerapatan Adat Nagari
Oto – otoan dari batuang		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Oto – otoan dari palapah karambia mudo		Jarang	Kerapatan Adat Nagari

		Oto – otoan dari kulik limau gadang		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main kalereng		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Gasiang		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main kajai		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Sepak tekong		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main galah		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Suruak – suruakan / cik mancik		Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Semba lakon		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		engrang		Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Gasiang dari tutuik limun/boto		Tidak dilakukan lagi	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu anjiang		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Perang – perangan		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Pistol – pistolan / senapan dari daun pelepah pisang		Jarang	Kerapatan Adat Nagari
6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				

9.	Kabupaten Padang Pariaman	Kabau – kabau	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Patok lele	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Cik mancik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Kampar	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Badia batuang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Galah	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Layanan	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Main bodi-bodi botuang	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Main Cik-Mancik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Congkak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main galah/hambek	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main gunjak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main jodi	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main kalereng Lubang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Kelereng Guliak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari

		Main Kelereng pantak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Lopi	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		main Olang-olang/Layang-layang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main patak lele	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main sapu	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Sepak Tekong	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Sipi/Benda/Dore	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Tali	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Tam-Tambuku	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Tangkelek panjang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main tarompa kudo/sayak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Ye-ye	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
12.	Kabupaten Tanah Datar	Silek	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Jawi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
13.	Kabupaten Solok	Gasiang Pinang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari

		Tokok lele	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
14.	Kabupaten Solok Selatan	Badia batuang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Dama	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Sipak rago	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Genggong	Minangkabau	Tidak pernah dimainkan lagi	Kerapatan Adat Nagari
		Tokok lele	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Saluncua jo palapah pinang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Upiah	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Alang – alang	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Adu ayam	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Lukah gilo	Minangkabau	Tidak pernah dimainkan lagi	Kerapatan Adat Nagari
		Congkak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Tam – tam tabuku	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Mamanjek pinang	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Oto – otoan dri batuang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Oto – otoan dari karambia mud	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
Main kalereng	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari		

		Gasiang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Oto – otoan dari limau gadang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main hore	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Main kajai	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Sepak tekong	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main galah	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Suruak cik mancik	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Engrang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Gasing tutup botol	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Perang – perangan	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Pistol – pistolan dari daun pisang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Yeye	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
					Kerapatan Adat Nagari
15.	Kabupaten Sijunjung	Kabau – kabau	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Patok lele	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Cik mancik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Kampar	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Badia batuang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Sipak tekong	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari

16.	Kabupaten Dharmasrya	Suruak batu	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Paarang bosuik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Badia panto	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Galah	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Layanan	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Lakon semba	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Cak bur	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Catu	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Gasiang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Panjat Pinang	seluruh masyarakat dharmasraya	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pijak sayak	semua kalangan masyarakat sitiung		Kerapatan Adat Nagari
		Sepak Tekong	minangdharmasraya	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
17.	Kabupaten Pasaman	Layang – layang			Kerapatan Adat Nagari
		Panjat pinang			Kerapatan Adat Nagari
		Badia batuang			Kerapatan Adat Nagari
		Tembak sosar			Kerapatan Adat Nagari
		Dore			Kerapatan Adat Nagari
		congkak			Kerapatan Adat Nagari

18.	Kabupaten Pasaman Barat	Main kajai			Kerapatan Adat Nagari
		Main kereng			Kerapatan Adat Nagari
		Main galah			Kerapatan Adat Nagari
		Gasiang – gasiang			Kerapatan Adat Nagari
		Debus			Kerapatan Adat Nagari
					Kerapatan Adat Nagari
		Cik Muncik	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Lore	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main galah	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Kampar	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Gasing	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Sipak tekong	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Tokok lele	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		yeye	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		baosuk	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
	Cak bur	Minangkabau dan Mandailing	Jarang	Kerapatan Adat Nagari	
19.	Mentawai				

IV.10 Olahraga Tradisional

No	Kota / Kabupaten	Nama Olahraga tradisi	Etnis	Frekuensi Pelaksanaan	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang				
2.	Kota Padang Panjang	Silek Tuo Gunuang	Minangkabau Nagari Gunuang	Sudah jarang dilaksanakan	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Gunuang, Bukik Suruangan, Lareh Nan Panjang
3.	Kota Bukittinggi	Silek aliran Minangkabau	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu kuda	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
4.	Kota Payakumbuh	Pacu Kudo	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Buru Babi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Buru Tupai	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Buru Mancik	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
5.	Kota Sawahlunto	Silek aliran luncua	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran langkah ampek	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran Bungo	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran Sitaralak	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran Pangian	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Buru babi	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari

6.	Kota Solok				
7.	Kota Pariaman				
8.	Kabupaten Pesisir Selatan				
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Sipak Rago	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Silek	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Adu Ayam	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Buru Babi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Adu balam	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main bulu ayam	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Kudo	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
10.	Kabupaten Agam				
11.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Main Debus	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Galah/Hambek	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Kasti	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Main Tarik Tambang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Manjek Batang Pinang	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari

		Pacu Jawi	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Kudo	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek Minangkabau	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Sepak Takraw	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
12.	Kabupaten Tanah Datar	Buru babi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu Jawi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
13.	Kabupaten Solok	Silek	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
14	Kabupaten Solok Selatan	Silek aliran luncua	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran pakiah rabun	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran kumango	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran macan putih	Minangkabau		Kerapatan Adat Nagari
		Silek pangian	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek langkah ampek	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Buru babi	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
15.	Kabupaten Sijunjung	Silek Minangkabau	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
		Pacu parahu	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Panjek pinang	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari

16.	Kabupaten Dharmasrya	Sipak rago	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Bola limau	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran Kuciang Putihah	Minangkabau	Jarang	Kerapatan Adat Nagari
		Silek aliran Pangian	Minangkabu	Sering	Kerapatan Adat Nagari
17.	Kabupaten Pasaman	Pencak Silat			Kerapatan Adat Nagari
		Silek Songsong			Kerapatan Adat Nagari
		Tarik tambang			Kerapatan Adat Nagari
		Pacu goni			Kerapatan Adat Nagari
		Debus			Kerapatan Adat Nagari
		Sipak tekong			Kerapatan Adat Nagari
		Kasti			Kerapatan Adat Nagari
		Parang – parangan			Kerapatan Adat Nagari
18.	Kabupaten Pasaman Barat	Silek Galombang	Minangkabau	Sering	Kerapatan Adat Nagari
					Kerapatan Adat Nagari
19.	Mentawai				

IV.11 Cagar Budaya

No	Kota / Kabupaten	Nama Cagar Budaya	Lokasi Aktual	Ditetapkan Oleh	Tahun Penetapan	Kondisi Aktual (Rusak/Tdk Terawat/Baik)	Lembaga Kebudayaan
1.	Kota Padang						
2.	Kota Padang Panjang	Masjid Asasi Sigando	Kel.Sigando	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Situs Pusaro Tuanku Daulat	Kel. Sigando	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Gedung SMAN 1 Padang Panjang	Kel.Guguak Malintang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Gedung SMPN 1 Padang Panjang	Kel. Balai - Balai	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah Karnalis Sutan Pangeran	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Kereta Api Padang Panjang	Kel.Silaiang Atas	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Jembatan Kereta Api	Kel.Pasar Usang Silaiang Bawah	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Asrama Diniyah Puteri dan Tugu DiniyahPutri	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Mts.DMP Diniyah Puteri	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

	Komplek Makam Rahmah El Yunusiyah	Kel.Pasar Usang	Identifikasi BPCB Sumatera Barat / Belum ditetapkan		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Tugu Kecelakaan Kereta Api Zaman Jepang	Kel.Balai - Balai	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Tidak Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Tugu Perang Batipuah	Kel.Guguak Malintang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Panti Budaya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Bioskop Karya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Puncak Pagadunungan	Kel.Ganting	Indikasi Cagar Budaya		Rusak	BPCB Sumatera Barat
	Bak Aia Simpang Lapan	Kel.Bukik Suruangan	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Lapau Panjang	Kel.Pasar Usang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Kurang Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Surau Jambatan Basi	Kel.Pasar Usang	Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Bioskop Karya		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
	Restoran Gumarang		Indikasi Cagar Budaya		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

3.	Kota Bukittinggi	SMAN 2 Bukittinggi	Jl. Sudirman No.05 Kel. Sapiran Kecamatan ABTB	Terdapat 24 Cagar Budaya yang telah ditetapkan melalui SK Menteri, 1 Ditetapkan melalui SK Wako, 18 Melalui Perwako dan beberapa cagar budaya hasil pendataan 2014 - 2017			BPCB Sumatera Barat
		Bangunan Kantor Disdikbud Bukittinggi	Jl. Sudirman No.09 Kel. Belakang Balok Kec.ABTB				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Kantor Polres Bukittinggi	Jl. Sudirman No.23 Kel. Sapiran Kec.ABTB				BPCB Sumatera Barat
		Denzibang 5/1 Bukit Barisan	Jl. Sudirman Kel. Birugo Kec.ABTB				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Kantor Kodim 03/04 Agam	Jl. Sudirman Sapiran Kec.ABTB				BPCB Sumatera Barat
		Tugu peringatan perang Kamang Manggopoh	Jl. Sudirman Kel. Sapiran Kec.ABTB				BPCB Sumatera Barat
		Bangunan SMPN 1 Bukittinggi	Jl. Sudirman No.01 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Gereja Katholik	Jl. Sudirman Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat

	Rumah bekas kepala stasiun	Jl. M.Syafei No.04 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Gereja Protestan	Jl. M.Syafei No.12 Kel. Tarok Dipo Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Villa oepang - oepang	Jl. Sudirman No.12 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Studio foto agam	Jl. Sudirman No.10 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Hotel Centrum	Jl. Sudirman No.75 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Istana Bung Hatta	Jl. Istana No 01 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat

	Jam Gadang	Jl. Istana No 01 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Toko Sulaman Silungkang	Jl. Panorama No.05 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	SDN 14 Bukik Cangang	Jl. Panorama No.12A Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Wisma Anggrek	Jl. Panorama No.16 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Wisma Cipta Sari	Jl. Panorama No.05 Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Lubang Jepang	Jl. Panorama Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Keluarga Amiroedin	Jl. Panorama No.06 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Villa merdeka	Jl. Dr.A.Rivai No.20 Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Dinas Wakil Walikota (Sekarang rumah dinas Sekdako)	Jl. Dr.A.Rivai No.16C Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Makam Tuangku Syech Imam Jirek	Jl.Haji Misikin Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan				BPCB Sumatera Barat
	LKAAM Agam	Jl. Veteran No.96 Kecamatan Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	SMPN 4 Bukittinggi	Jl. Dr.A.Rivai Kel. Kayu Kubu Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
	Benteng Fort De Kock	Jl. Benteng Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat

	Toko Sovenir (CK Center)	Jl. A.Yani No.85 Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Eks Bank BNI 46 Bukittinggi (Rumah Kepala BNI)	Jl. A.Yani No.128 Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Cerobong asap	Jl.Haji Miskin No. 101 Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan			BPCB Sumatera Barat
	Masjid Surau Gadang (Masjid Jami'/Bangunan asli tidak ada lagi)	Jl.Haji Miskin Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan			BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang	Jl.Ipuah Mandiangin No.61 A Kel.Campago Ipuah Kec. Mandiangin Koto Salayan			BPCB Sumatera Barat
	Rumah tinggal	Jl.Mandiangin No.22 Ipuah Kec.			BPCB Sumatera Barat

			Mandiingin Koto Salayan			
	Rumah tinggal		Jl.Mandiingin No.38 Ipuah Kec. Mandiingin Koto Salayan			BPCB Sumatera Barat
	Rumah tinggal		Jl.Veteran No.97 A Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Rumah tinggal		Jl.Dr.A.Rivai No.8 Kelurahan Kayu Kubu Kec. Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Rumah tinggal		Jl.Dr.A.Rivai No.40/42 Kelurahan Kayu Kubu Kec. Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat
	Rumah / Salon		Jl. Panorama No.08 Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang			BPCB Sumatera Barat

		Rumah Keluarga Dr. Erman (RS Madina)	Jl. M.Syafei Kel. Bukik Cangang Kayu Ramang Kec.Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Lembaga Pemasarakatan Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan Kel. Aua Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Rumah kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 37 Kel. Aua Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguak Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Batu Kurai Limo Jorong	Jl. Kurai XIII Kel.Parik Antang Kec. ABTB				BPCB Sumatera Barat
4.	Kota Payakumbuh	Jembatan Ratapan Ibu	Jln. A. Yani Kel. Ibh Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Mesjid Gadang Balai Nan Duo	Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat

		Makam Niniak Nan Batigo	Jln. Datuak Parpatiah Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Timur				BPCB Sumatera Barat
		Makam Si Puti Elok	Jln. Sudirman Kel. Balai Gadang Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Makam Abdullah	Jln. Tan Malaka Kel. Bunian Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		Makam Bani Arsyad dan M. Toha	Kel. Koto Tuo Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Medan Nan Bapaneh	Jln. Soekarno Hatta Kel. Pakan Sinayan Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Balai Nan Duo	Kel. Balai Nan Duo Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Kereta Api	Jln. Soekarno Hatta, Kel. Parit Rintang				BPCB Sumatera Barat

			Kec. Payakumbuh Barat				
		Menhir Balai Jariang	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Adat Kapten Tantawi	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Adat Ketua KAN	Kel. Balai Jariang Kec. Payakumbuh Timur				BPCB Sumatera Barat
		Markas Polisi (Bivak)	Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		Makam Belanda Jendral Gemmeni	Jln. Ade Irma Suryani Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		SMP 1 Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat

		Gereja Katolik	Kel. Koto Baru Balai Janggo Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		LP Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		Tugu Peringatan Van Hoof	Jln. Pahlawan Kel. Sawah Padang Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Gereja Katolik	Kel. Koto Baru Balai Janggo Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		LP Payakumbuh	Jln. Sudirman Kel. Labuah Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat
		Tugu Peringatan Van Hoof	Jln. Pahlawan Kel. Sawah Padang Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
		Masjid Ansharullah	Jln. Sudirman, Kel. Koto Baru Kec. Payakumbuh Utara				BPCB Sumatera Barat

	Hall Basket Lundang	Kel. Nunang Dayabangun, Kec. Payakumbuh Barat				BPCB Sumatera Barat
	Meriam	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Tombak	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Piriang	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Lemari	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Camin	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Golang Gadang	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Golang Ula	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Salendang	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Tikuluak Kompong	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
	Tikuluak Ikek	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat

		Tikuluak Talakuang	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Cukia Kuniang	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
		Dukuah Pinyaram	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Dukua Koban	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
		Bacawek Solai	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Tingkuluak Gobo	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat
		Dukua Polom	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Golang Tangan Balilik	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Dukua Rago-rago	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Golang Tangan Rago-rago	Kanagarian Koto Nan Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Surau Tuo	Di 10 Kanagarian				BPCB Sumatera Barat

5.	Kota Sawahlunto	Rumah Dinas Dandis (Mess Arga Ila)	Kecamatan Lembah Segar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor: 84 Tahun 2007)			BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas Dansek (Mess Arga IIb)					BPCB Sumatera Barat
		Wisma Ombilin-eks. Rumah dr. Ihsan					BPCB Sumatera Barat
		Societeit 'Glück Auf' / Gedung Pertemuan Masyarakat (GPM)					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Komedi /Rumah Gadai					BPCB Sumatera Barat
		'Ons Belang' / Koperasi Pegawai PT.BA-UPO					BPCB Sumatera Barat
		Kerkje St. Barbara (Gereja Katholik St. Barbara)					BPCB Sumatera Barat
		Asrama Susteran St. Barbara					BPCB Sumatera Barat
		Sekolah St. Lucia					BPCB Sumatera Barat

		Kawasan Asrama Karyawan TBO Tangsi Baru					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Jagal /Rumah Potong					BPCB Sumatera Barat
		Pemukiman Buruh TBO Tangsi Gunung					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas Dokter/W- 1 (Hotel Parai)					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Pek Sin Kek					BPCB Sumatera Barat
		Kawasan Perumahan Buruh TBO Tanah Lapang					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Barisan Muka (BM)					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Inspektur Tambang/ Eks. Poliklinik Ombilin					BPCB Sumatera Barat
		Ombilinmijnen-Hospitaal (RSUD Sawahlunto)					BPCB Sumatera Barat

		Rumah Dinas Rumah Sakit Ombilin/Rumah Dinas Dokter RSUD					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas Dokter Rumah Sakit Ombilin (RSUD)/RumahPejabat Daerah					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Ketua Pengadilan					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Controleur/Rumah Dinas Kepala Kejaksaan					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Assistent Resident/Rumah Dinas WalikotaSawahlunto					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas Pejabat Kejaksaan II (Mess Pemda)					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas Pejabat Kejaksaan I					BPCB Sumatera Barat

	(Mess Pemda)					
	Rumah Jawatan Kereta Api/ Rumah Pegawai Kereta Api					BPCB Sumatera Barat
	Stasiun/Museum Kereta ApiSawahlunto					BPCB Sumatera Barat
	Ombilin Hotel/Wisma Ombilin/Hotel Ombilin					BPCB Sumatera Barat
	Bioskop/Perpustakaan Adinegoro					BPCB Sumatera Barat
	Rumah Ransum/Dapur Umum TBO/Museum Goedang Ransoem					BPCB Sumatera Barat
	Electrische Centrale/MesjidAgung Nurul Islam Sawahlunto					BPCB Sumatera Barat
	Menara Electrische Centrale / Menara Mesjid Agung Nurul Islam					BPCB Sumatera Barat

		Rumah Dinas Pegawai RSUD Tanah Lapang					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Dinas KepalaPolisi/ Rumah Dinas Panitera Pengadilan					BPCB Sumatera Barat
		Tunnel Soegar/ Lubang Tambang MbahSoero					BPCB Sumatera Barat
		Ombilin Minjnen/Kantor Utama PT.BA-UPO	Baringin				BPCB Sumatera Barat
		Mess Bujangan I					BPCB Sumatera Barat
		Provoosten Gevangenisi/ Kantor Polsekta Sawahlunto					BPCB Sumatera Barat
		Kantor Periska					BPCB Sumatera Barat
		Gedung Pertemuan TBO(100 Jendela)/Kantor Satpol PP					BPCB Sumatera Barat

	Asrama Karyawan TBO				BPCB Sumatera Barat
	Balai Adat Kolok				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Karyawan TBO/Rumah Empat W-136				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Karyawan TBO/Rumah Empat W-137				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Karyawan TBO W.143				BPCB Sumatera Barat
	Mesjid Nurul Huda				BPCB Sumatera Barat
	Pasar Baru Durian 1922				BPCB Sumatera Barat
	Mess Canada				BPCB Sumatera Barat
	Mess Australia				BPCB Sumatera Barat
	Kerkhof /Pemakaman Belanda Sawahlunto				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Hunian W-30					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Hunian W-29					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Hunian W-28					BPCB Sumatera Barat
		Terowongan Akses Saringan-Kebun Jati					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Opzichter W-27/Bank Mandiri					BPCB Sumatera Barat
		Sizing Plant					BPCB Sumatera Barat
		Zeefhuis/Saringan					BPCB Sumatera Barat
		Kompressor Gebouw te Doerian/ Gedung Kompres Waringin					BPCB Sumatera Barat
		Lubang Transport Cemara					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Silungkang	Silungkang				BPCB Sumatera Barat

		Monumen Perjuangan Rakyat Silungkang 1926/1927					BPCB Sumatera Barat
		Makam Syekh Barau Silungkang/Situs Makam Syekh Barau Silungkang					BPCB Sumatera Barat
		Station te Siloengkang/Stasiun Kereta Api Silungkang					BPCB Sumatera Barat
		Spoorweg Tunel/LubangKalam/ Terowongan Kereta Api Muaro Kalaban-Sawahlunto (828M)					BPCB Sumatera Barat
		Station te MuaroKalaban/Stasiun KA Muaro Kalaban					BPCB Sumatera Barat
		Makam Syekh H.M Saleh Batu Tanjung	Talawi				BPCB Sumatera Barat

		Mess Bujang W-302				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Tinggi/Karyawan PT. TBO				BPCB Sumatera Barat
		Elektrische Centrale te Salak / Sentral Listrik (PLTU) Salak 1924				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Opzichter/Rumah W-303				BPCB Sumatera Barat
		Rumah W-301				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Talawi				BPCB Sumatera Barat
		Makam Syekh Kolok				BPCB Sumatera Barat
		Makam Syekh Tumpok				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Asrama Karyawan TBO Tangsi Baru	Lembah Segar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 250 Tahun 2014 Tentang Penetapan Situs dan Banguanan Cagar Budaya Kota Sawahlunto	2014	BPCB Sumatera Barat
		Komplek Pemukiman Buruh TBO Tangsi Gunung				BPCB Sumatera Barat

		Komplek Perumahan Buruh TBO Tanah Lapang				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Pasar Baru Durian 1921				BPCB Sumatera Barat
		Gedung Kompres Waringin				BPCB Sumatera Barat
		Lubang Tambang Mbah Soero				BPCB Sumatera Barat
		Benda CB LocomotifUap E1060/MakItam	Lembah Segar Kel. Pasar	Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 327 Tahun 2017 Tentang Penetapan Benda, Bangunan, Struktur dan Situs Cagar Budaya Kota Sawahlunto		BPCB Sumatera Barat
		Benda CB Steam Roller	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
		Benda CB Gerbong Air danGerbongBarang	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
		Benda CB Ketel / Periuk	Kel. Air Dingin			BPCB Sumatera Barat
		Benda CB Batu Nisan Orang Rantai	Kel. Air Dingin			BPCB Sumatera Barat
		Bangunan CB TK Lignita (Eks. Kantor Miskin)	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
		Bangunan CB Rumah Kapiten Cina/	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat

	Kepala Polisi				
	Bangunan CB Rumah Keluarga Cin Cau Lan	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Rumah Pejabat Kereta Api	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Rumah Pompa Air PLTU Kubang Sirakuak	Kel. KubangSirakuk Utara			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Menara Air	Kel. KubangSirakuk Utara			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Mesjid Istiqamah	Kel. KubangSirakuk Utara			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Rumah Inspektur Tambang/Eks.Poliklinik Ombilin	Kel. Tanah Lapang			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Rumah Kelahiran Soejatmoko/Rumah DinasPegawai RSUD	Kel. Tanah Lapang			BPCB Sumatera Barat

	Struktur CB Pemutar LokoUap (Turntable)	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
	Struktur CB Tugu Republik Indonesia Serikat	Kel. Pasar			BPCB Sumatera Barat
		Baringin			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Woning 38 (W.38)	Kel. Saringan			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Rumah Telepon	Kel. Saringan			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Kantor Administrasi Tambang Ombilin Pertama/ Woning 59	Kel. Saringan			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Gardu Listrik LubangTembok/ Transformatorenhuis	Kel. Saringan			BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB RumahDinasKepala Tambang (Ijerman)/ W-43	Kel. Saringan			BPCB Sumatera Barat

	Bangunan CB Rumah Pengawas Tambang/ W-44	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Gudang Mesiu	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Smederij/ Gudang Lori	Kel. LubangPanjang				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Asrama Karyawan PT.TBO/Rumah Dinas PT. BA-UPO W 135	Kel. LubangPanjang				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB RumahDinas PT.BA-UPO W.143	Kel. LubangPanjang				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB RumahPejabat Tambang/W-118 / W-81	Kel. LubangPanjang				BPCB Sumatera Barat
	Bangunan CB Mess Antarsita/ Rumah Dinas Wakil Walikota/W-129	Kel. LubangPanjang				BPCB Sumatera Barat

		Struktur CB Bak Air Lubang Tembok/ Stockfile Lubang Tembok	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat
		Struktur CB Tugu Kemerdekaan Republik Indonesia	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat
		Struktur CB Pompa Bahan Bakar Minyak	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Lubang Tambang Pandjang	Kel. Lubang Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Lubang Tambang Doerian	Kel. Lubang Panjang				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Penjara Orang Rantai dan Lubang Tambang Sungai Durian	Kel. Durian II				BPCB Sumatera Barat
		Struktur CB Water Bak/ Bak Air Kayu Gadang	Kel. Kayu Gadang				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Lubang Tambang Loento II	Kel. Saringan				BPCB Sumatera Barat

		Situs CB Balai Batu Sandaran	Desa Balai Batu Sandaran				BPCB Sumatera Barat
			Kecamatan Silungkang				BPCB Sumatera Barat
		Bangunan CB Rumah Tradisional Silungkang	Desa Silungkang Tigo				BPCB Sumatera Barat
		Bangunan CB Rumah Gadang Suku Patopang Silungkang	Desa Silungkang Duo				BPCB Sumatera Barat
		Struktur CB Dam Lori Silungkang	Desa Silungkang Tigo				BPCB Sumatera Barat
			Kecamatan Talawi				BPCB Sumatera Barat
		Bangunan CB Makam Muhammad Yamin	Desa Talawi Mudik				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Tambang Sawah Rassau	Desa Talawi Mudik				BPCB Sumatera Barat
		Situs CB Stasiun Pompa Air Rantih / Pompstation	Desa Talawi Mudik				BPCB Sumatera Barat

		Situs CB Lubang Tambang Sawah Luwung	Desa Talawi Mudik				BPCB Sumatera Barat
6.	Kota Solok						BPCB Sumatera Barat
7.	Kota Pariaman						BPCB Sumatera Barat
8.	Kabupaten Pesisir Selatan						BPCB Sumatera Barat
9.	Kabupaten Padang Pariaman	Surau Gadang Bintuangan Tinggi					BPCB Sumatera Barat
		Makam Syekh Abdul Rahman					BPCB Sumatera Barat
		Banteng Belanda					BPCB Sumatera Barat
		Surau Atok Ijuak					BPCB Sumatera Barat
		Benteng Jepang Sintuak					BPCB Sumatera Barat
		Makam Tuanku Johok					BPCB Sumatera Barat
		Benteng Jepang Paguah					BPCB Sumatera Barat
		Makam Engku Sumanik					BPCB Sumatera Barat

		Masjid Pakandangan					BPCB Sumatera Barat	
		Benteng Jepang Sarang Gagak					BPCB Sumatera Barat	
		Balai Silaga-Laga					BPCB Sumatera Barat	
		Makam (Gobah) Tangah Dingin					BPCB Sumatera Barat	
10.	Kabupaten Agam						BPCB Sumatera Barat	
11.	Kabupaten Puluh Kota	Lima	Masjid Ampang Gadang	Jorong Ampang Gadang Nagari VII Koto Talago	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
			Menhir Guguak Nunang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
			Talempong Batu	Nagari Talang Anau Kecamatan Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
			Menhir Balai Adat Guguak	Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
			Megalit Sungai Talang II	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Sungai Talang I	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Tugu PDRI Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar	2018	Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah PDRI Koto Tinggi	Gunuang Omeh	BPCB Sumbar	2018	Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kuranji	Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Limbanang I	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Lumpang Batu Sungai Talang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Tanah Sirah	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Simpang Bakir II	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Tiakar	Jorong Tiakar Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Tanjung Jati I	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Balubus	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Subarang	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Tanjuang Masjid	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Ampang Gadang I	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kubang II	Nagari Kubang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Bawah Parit	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Lumpang Batu Balubus	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Ampang Gadang II	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Kampung I	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Ronah I	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Simpang Bakir I	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Makam Syaikh Batu Hampar	Batu Hampar kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Ronah III	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Tanjung Jati II	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Piladang	Piladang Kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kubang I	Nagari Kubang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Limbanang II	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kubang Tinggi II	Kubang Tinggi Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Tanjung Beringin	Tanjung Beringin Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Bukit Tinjauan	Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Padang Ilalang (Bukit Domo I)	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Balai Batu (Koto Gadang)	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Talago	Nagari VII Koto Talago	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Bukit Domo II	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Situs Gua Prasejarah Taram Balik Bukit	Andaleh Bawah Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Ronah II	Ronah Nagari Mahat kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Bukit Domo III	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Koto Kaciak II	Koto Kociak Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah dan Tugu PDRI Padang Japang	Padang Japang Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kayu Kaciak	Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kampuang II	Koto Gadang Nagari Mahat Kecamatan Bukit Barisan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Kubang Tinggi I	Kubang Tinggi Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan 49Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Anding II	Nagari Anding Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Megalit Padang Japang	Padang Japang Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Koto Kociak	Koto Kociak Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Pincuran Betung	Pincuran Betung Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Limbanang	Nagari Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Anding	Nagari Anding Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Tugu PDRI Halaban	Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Balai Talang	Tanjung Jati Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguak	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Batu Basurek Tanjung Bungo/Buaya	Koto Lamo Kecamatan Kapur IX	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Stasiun Dandung-Dandung	Dandung-Dandung Kecamatan Guguk	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Simalanggang	Simalanggang Kecamatan Payakumbuh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Menhir Lareh Kuniang	Lubuk Batingkok Kecamatan Harau	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Megalit Siti (Bukit Parasi)	Balubus Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguk	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Ukiran Cino	Batu Nan Limo Nagari Simalanggang Kecamatan Payakumbuh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Limbanang	Limbanang Kecamatan Suliki	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah Tan Malaka	Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Menara Pesantren Al-Manar	Batu Hampar kecamatan Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat

		Stasiun Piladang	Piladang Koto Tengah batu Hampar Kec.Aka Biluru	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Kawasan Pemukiman Rumah Gadang Gunuang Omeh	Lakuang Koto Tinggi Kec. Gunuang Omeh	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
12.	Kabupaten Tanah Datar	Rumah Tuo Kampai Panjang	Jl. Raya Balimbiang, Jorong Balimbiang, Nagari Balimbiang, Kecamatan Rambatan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
		Balairung Sari Tabek	Jorong Tabek, Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan	BPCB Sumbar		Baik dan Terawat	BPCB Sumatera Barat
13.	Kabupaten Solok						BPCB Sumatera Barat
14.	Kabupaten Solok Selatan	Rumah Gadang Djaura Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Ancap Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Gadi Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Jalinun Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Gadi Gondok Suku Panai Lundang Kaum Datuak Tambaso	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Puti Cahyo Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Darama Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Paduli Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Enggi Suku Panai Lundang Kaum Datuak Pahlawan	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Siti Khadijah Suku Panai Datuak Rajo Imam	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Jaliya Suku Panai Lundang Kaum Datuak Kayo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Gadi Putiah Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Gadi Kuniang Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Samsuna Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Tiana Suku Panai Tengah Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Cando Suku Panai Tengah Kaum Datuak Tan Bijo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Gadi Sirah Suku Panai Tanagh Kaum Datuak Rajo Panghulu	Muaro Palak				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Rahman Suku Panai Tangah Kaum Datuak Tan Kaba	Muaro Palak				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Jauhari Suku Panai Tangah Kaum Datuak Tan Kaba	Muaro Palak				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Nurjani Suku Panai Tangah Kaum Datuak Jano Katik	Bariang Rao - Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Ara Suku Panai Tangah Kaum Datuak Rajo Pangulu	Bariang Rao - Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Aminah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rajo Batuah	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Soya Suku Panai Tanjung	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Kaum Datuak Rajo Batuah					
		Rumah Gadang Anduang Masam Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rajo Batuah	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Tiara Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rajo Batuah	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Laman Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rang Batuah Basau	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Isakalima Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rang Batuah Sati	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Nyumik Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Batuah Nan Sati	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Paken Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Jo Panjang	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Leha Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Ande Kaciak Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Sati	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Badi'ah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Rajo Pangulu	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumag Gadang Sima Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Muaro Palak				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Samsiah Suku Panai Tanjung Kaum Datuak Itam	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Sawyah Suku Panai Tanjung	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat

		Kaum Datuak Rang Batuah Basau					
		Rumah Gadang Anduang Darama Suku Panai Tanjuang Kaum Datuak Rang Batuah Sati	Muaro Palak				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Sofia Suku Sikumbang Kaum Datuak Rajo Bagampo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Nurma Suku Sikumbang Kaum Datuak Lelo Dirajo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Aji Suku Sikumbang Datuak Bando Labiah	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Latifah Suku Sikumbang Datuak Lelo Dirajo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Nurbayani Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Sa'udah Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Gadi Elok Suku Kutianye Kaum Datuak Jo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Umi Kalsum Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Pelem Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Piek Edang Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Nurma Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Bangok Suku Kutianye Kaum Datuak Ratu	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Sunah Suku Kutianye Kaum Datuak Ratu	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Kalasun Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Rakiah Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Desi Suku Kutianye Kaum Datuak Rajo Indo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Rami Suku Kutianye Kaum Datuak Majo Indo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Ambun Suku Chaniago Kaum Datuak Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Fatimah Suku Caniago Kaum Datuak Sari Malawani	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Maria Suku Caniago Kaum Datuak Bandaro Sati	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Kamba Suku Caniago Kaum Datuak Sari Dirajo	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Bayam Syariah Suku Malayu Kaum Datuak Garang	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Siti Fatimah Suku Malayu Kaum Inyik Marajo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Bani Amin Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Mulie	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Suna Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Adia	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Barida Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Adia	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Mi'a Suku Malayu Kaum Datuak Rajo ADIA	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Pelem Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Aminullah	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Sen Suku Malayu Datuak Lelo Panjang	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Nyarak Suku Malayu Kaum Datuak Panjang	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Baridah Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Kuaso	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Johar Suku Malayu Kaum Datuak Rajo Kuaso	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Sabari Suku Malayu Kaum Datuak Garang	Kiambang Sungai Aua				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Sariya Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Anduang Inyiak Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sutan Majo Lelo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Lelo Suku Koto Kaciak Kaum Datuak Sibaso	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Atun Suku Durian Kaum Datuak Rangkayo Majo Lelo	Kampuang Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Silia Suku Durian Kaum Datuak Rangkayo Majo Lelok	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Samsinara Suku Durian Kaum Datuak Rajo Peta	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Sitikad Suku Durian Kaum Datuak Rajo Peta	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Kuluk Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Lidi Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Lurus Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Banun Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah gadang Ri'a Suku Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Ummi Suku Durian Kaum Datuak Nan Batuah	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Nuriya Suku Durian Kaum Datuak Rajo Sungai Tunu	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Uwak Gadai Putih Suku Durian Kaum Datuak Rajo Pandapatan	Muaro Palak Gadang				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Misa Suku Durian Kaum Datuak Rajo Sungai Tunu	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Mely Suku Durian Kaum Datuak Tan Mamad	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah gadang Siambang Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Kelapa Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Tampus Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Sigando Cino Suku Bariang Kaum Datuak Bagindo Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Jamalia Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Siti Hindun Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Parang	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Hamidah Suku Bariang Kaum Datuak Sampono Batuah	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Puti Banciak Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Siti Sarah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah gadang Fatimah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat

	Rumah GADANG Siti Sarah Suku bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Samna Suku Bariang Kaum Datuak Mudo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Uwak Gadi Putihah Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Piang Suku Bariang Kaum Datuak Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Ina Suku Bariang Kaum Datuak Banjo Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Gadi Ketek Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Halimah Suku Bariang Kaum Datuak Bando Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Nalit Suku Bariang Kaum Datuak Mudo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Nuriah Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Siti Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Iya Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Alam	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Sarah Suku Bariang Kaum Datuak Jano Sati	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Lawiyah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Alam	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Siti Pawa Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Gadang Ayang Suku Bariah Kaum Datuak Kando Sutan	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Asun Suku Bariang Kaum Datuak Gampo Basau	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Anye Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Api	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Jama Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Maimunah Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Kasa Suku Bariang Kaum Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Poya Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Koto Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat

	Rumah Gadang Halimah Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Parang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Enit Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Koto Panjang	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Anga Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Basuo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah gadang Saripa Suku Bariang Kaum Datuak Rajo Alam	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Rumah Gadang Siti Halimah (Gadi Kampai) Suku Kampai Kaum Datuak Rajo Bagindo	Bariang Kapalo Koto				BPCB Sumatera Barat
	Balai Adat Nagari Koto Baru	Bariang Rao – Rao				BPCB Sumatera Barat
	Masjid Batu (Masjid Raya Koto Baru)	Kampung Nan Limo				BPCB Sumatera Barat
	Surau Menara	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat

		Surau Datuak Sutan Nan Kodo	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
		Makam Maulana Syech Mustafa	Lubuak Jaya				BPCB Sumatera Barat
15.	Kabupaten Sijunjung	Istana Sangkak Karoan					BPCB Sumatera Barat
		Istana Kalambu Suto					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang 13 Ruang					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Sidang PDRI					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Sender Radio PDRI					BPCB Sumatera Barat
		Lokomotif Uap Peninggalan Jepang					BPCB Sumatera Barat
		Makam Syech M. Yasin					BPCB Sumatera Barat
		Makam Syech Ibrahim					BPCB Sumatera Barat
		Makam Rajo Ibadat					BPCB Sumatera Barat
		Makam Rajo – Rajo Jambu Lipo					BPCB Sumatera Barat

		Makam Syech Abdul Wahab					BPCB Sumatera Barat
		Masjid Deklarasi Sijunjuang					BPCB Sumatera Barat
		Surau Tinggi Calau					BPCB Sumatera Barat
		Perkampungan Adat Sijunjuang					BPCB Sumatera Barat
		Makam Van De Greeve					BPCB Sumatera Barat
		Balai Panitihan Kampuang Dalam					BPCB Sumatera Barat
		Balai Galogah Jambangan Batu					BPCB Sumatera Barat
		Batu Gandang Limo Koto					BPCB Sumatera Barat
		Batu Basurek/Batu Angkek, Silukah					BPCB Sumatera Barat
		Gedung Joeang					BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Kereta Api Logas					BPCB Sumatera Barat
		Stasiun Kereta Api Batu Gandang					BPCB Sumatera Barat

		Lubang Kalam, Kupitan					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi kerajaan Jambu Lipo					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kerajaan Sangkak Karojan					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kerjaan Rajo Ibadat					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kampung Adat Sijunjuang					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kitab Syech Abdul Wahab					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kitab M.Yasin					BPCB Sumatera Barat
		Koleksi Kitab Syech Malin Bayang					BPCB Sumatera Barat
16.	Kabupayen Dharmasraya	Candi padang roco	sungai langsek	belum di tetapkan		kurang terawat	BPCB Sumatera Barat
		Makam tuanku ranah pantai	sitiung	belum di tetapkan		terawat	BPCB Sumatera Barat
		Masjid tua sitiung	sitiung	belum di tetapkan		kurang terawat	BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang	Nagari Sitiung	Lingkup Adat Nagari	7	mulai rusak dimakan usia	BPCB Sumatera Barat

17.	Kabupaten Pasaman	Museum Tuanku Imam Bonjol					BPCB Sumatera Barat
		Situs Ganggo Hilia	Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol				BPCB Sumatera Barat
		Makam Gumalo Ameh dan Siambun	Kampung Caniago Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol				BPCB Sumatera Barat
		Meriam Tuanku Imam Bonjol	Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol				BPCB Sumatera Barat
		Benteng Bukit Tak Jadi	Kampung Talang, Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol				BPCB Sumatera Barat
		Prasasti Kubu Sutan	Jorong VIII Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan				BPCB Sumatera Barat
		Arca Padang Nunang	Jorong VIII Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan				BPCB Sumatera Barat
		Situs Candi Koto Rao	Jorong Tanjuang Aia Nagari Lubuak				BPCB Sumatera Barat

			Layang Kecamatan Rao Selatan				
		Rumah Adat Rajo Sontang	Jorong Tanah Putih Nagari Cubadak Kecamatan Duo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Candi Pancahan	Nagari Taruang – Taruang Kecamatan Rao				BPCB Sumatera Barat
		Komplek Pemakaman Bagindo Suman	Nagari Padang Mentinggi Kecamatan Rao				BPCB Sumatera Barat
		Benteng Amoregen	Jorong II Nagari Taruang – Taruang Kecamatan Rao				BPCB Sumatera Barat
		Makam Puti Sangka Bulan / Raja Syahbandar	Bukik Banio Tinggi Jorong II Nagari Sundata Kecamatan Lubuak Sikapiang				BPCB Sumatera Barat
		Surau Lamo	Kampung tengah Nagari Jambak Kecamatan Lubuak Sikapiang				BPCB Sumatera Barat

		Rumah Adat Rajo Sontang	Jorong Tengah Putiah Nagari Cubadak Kecamatan Duo Koto				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Adat Rajo Datuak Bg Angku Kali Parak gadang	Kampung Hangus Koto Kaciak Kecamatan Bonjol				BPCB Sumatera Barat
		Rumah Gadang Tuan Bujung	Sungai Jantan				BPCB Sumatera Barat
18.	Kecamatan Pasaman Barat	Bunker Depan SMP 1Sungai Beremas					BPCB Sumatera Barat
		Bunker Sasak					BPCB Sumatera Barat
		Bunker Tambak Putuih					BPCB Sumatera Barat
		Kawasan Perumahan Tradisional Tinggam					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Sender Radio PDRI					BPCB Sumatera Barat
		Kawasan Lubang Jepang Bukit Pasar Pokan					BPCB Sumatera Barat
		Makam Belanda					BPCB Sumatera Barat

		Makam Syarif Muhammad					BPCB Sumatera Barat
		Masjid Raya Air Bangis					BPCB Sumatera Barat
		Mess Pemda					BPCB Sumatera Barat
		PillboxBelakang SD 04Sungai Beremas					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Adat Sinuruik					BPCB Sumatera Barat
		umah Kolonial Belanda					BPCB Sumatera Barat
		Rumah Raja Air Bangis					BPCB Sumatera Barat
		Situs Bekas Kerajaan Daulat Parit Batu					BPCB Sumatera Barat
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai						BPCB Sumatera Barat

BAB VI

DATA SARANA DAN PRASARANA KEBUDAYAAN

Menurut penerjemahan dari kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sarana dan Prasarana terbagi atas dua kata, yang pertama **sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sbagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, sedangkan kata yang kedua **prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses/usaha.

Sarana dan prasarana kebudayaan merupakan salah satu kelengkapan yang utama dalam unsur pemajuan kebudayaan. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kebudayaan sudah menjadi rahasia umum di setiap wilayah. Penyebaran sarana dan prasarana yang tidak merata dan umumnya terdapat di perkotaan merupakan suatu penyebab dalam pelaksanaan pemajuan dan pengembangan kebudayaan.

VI.1 Manuskrip

Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk mengakomodir salah satu objek pemajuan kebudayaan “Manuskrip” merupakan tanggung jawab Pemerintah, Budayawan, Praktisi dan masyarakat Sumatera Barat. Sebahagian besar manuskrip yang ada disimpan pada perpustakaan/gudang Arsip yang umumnya dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Institusi/Universitas. Namun, pada Kabupaten/Kota belum terkelola secara baik dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Berikut data terkait sarana dan prasarana dalam mengelola, menyimpan atau memperoleh manuskrip pada daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota :

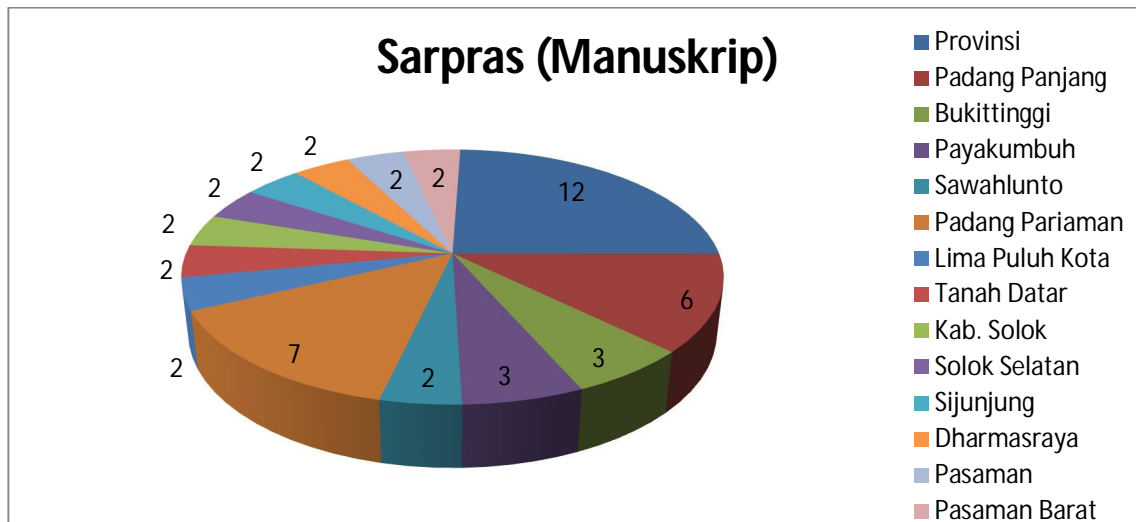
Tabel 6.1 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Manuskrip

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Barat 2. Perpustakaan Unand 3. Perpustakaan UNP	1. LKAAM 2. Bundo Kandung

		<p>4. Perpustakaan ISI Padang panjang</p> <p>5. Perpustakaan IAIN Imam Bonjol</p> <p>6. Balai Bahasa</p> <p>7. Museum se- Sumatera Barat</p> <p>8. Masjid Raya Sumatera Barat</p> <p>9. Gedung Istana Bung Hatta</p> <p>10. Peneliti/Dosen/Pratisi manuskrip</p>	
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
4	Kab.Tanah Datar	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
5	Kab.Dharmasraya	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	<p>1. Kantor KAN</p> <p>2. Surau Lubuak Ipuah</p> <p>3. Surau Gadang Bintuang Tinggi</p> <p>4. Surau Berok,</p> <p>5. TK. Kuniang Zubir</p> <p>6. Surau Pakubuaan</p>
8	Kab.Pasaman	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
9	Kab.Pasaman Barat	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
12	Kab.Solok	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
13	Kab.Solok Selatan	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN

14	Kota Bukittinggi	1. Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan 2. Museum Rumah Adat nan Baanjuang	Kantor KAN
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	1. Institut Seni Indonesia Padang Panjang 2. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang 3. Pusat Dokumentasi dan Informasi (PDIKM) Kota Padang Panjang	1. Organisasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Gunuang 2. Organisasi Bundo Kandung Nagari Gunuang 3. Balai ruang Sari
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	1. Barih Balabeh Nagari pada “Niniak Mamak Saiyo” di Koto Nan Gadang 2. KAN Koto Nan Gadang 3. Kelompok randai
19	Kota Sawahlunto	Dinas/Badan/kantor Arsip dan perpustakaan	Kantor KAN
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) dalam menunjang Objek Kebudayaan “Manuskrip”



Dari Tabel dan diagram diatas dapat kita simpulkan bahwasanya ketersediaan sarana dan Prasarana dalam mengelola, memperoleh dan menyimpan manuskrip masih sangat terbatas. Sarana yang ada pada umumnya dikelola oleh Pemerintah (Pemerintah Daerah dan Universitas) sedangkan dari swadaya masyarakat masih terbatas pada Surau (Mushalla), kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM). Sedangkan media lainnya (prasarana) seperti tenaga Ahli bidang manuskrip masih sangat terbatas. Menurut informasi dari tenaga ahli yang berkecimpung dalam memilah dan “mencari” manuskrip Minangkabau, masih banyak manuskrip-manuskrip Minangkabau yang tersimpan di perpustakaan/gedung arsip di Negara lain. Hal ini perlu komitmen kita bersama dalam menindaklanjuti manuskrip yang tersimpan di Negara lain tersebut sehingga menjadi Arsip Sejarah Minangkabau yang dapat dilihat oleh generasi selanjutnya.

VI.2 Tradisi Lisan

Tradisi lisan (oral tradition), yakni tradisi yang ditransmisi (disebarkan) dalam waktu dan ruang dengan ujaran dan tindakan (Advisorey Committee, Unesco, dalam Hutomo, 1991: 11). Tradisi Lisan dalam Minangkabau dikembangkan dalam bentuk sastra lisan yang meliputi : a) bahasa rakyat, seperti julukan; b) ungkapan tradisional, seperti pribahasa; c) pertanyaan tradisional, seperti teka-teki; d) puisi rakyat, seperti gurindam dan pantun; e) cerita rakyat, seperti dongeng dan legenda; dan f) nyanyian rakyat (lihat Danandjaya, 1998: 20). Dari banyak bentuk sastra rakyat (sastra lisan) tersebut, dongeng (folktale/ fairy tale) atau dalam bahasa

Jerman disebut dengan istilah Märchen mendapat perhatian yang mula dan utama dari para ahli folklor.

Lain halnya dengan Masyarakat Mentawai yang merupakan masyarakat yang tidak mengenal tradisi tulis, sehingga berbagai aturan dan tata cara kehidupan lebih disosialisasikan secara lisan dalam bentuk cerita, legenda maupun dongeng. Secara umum, tradisi lisan ini di masyarakat Mentawai sering disebut sebagai titiboat yang berasal dari kata tibo yang berarti tutur yang bermakna (Tulius, 2012). Tradisi lisan Mentawai terbagi dalam berbagai variasi diantaranya dikenal dengan sebutan pumumuan yaitu cerita yang mengisahkan tentang awal mula kehidupan, asal usul alam semesta (hewan dan tumbuhan) serta kejadian-kejadian dalam kehidupan. Salah satu contoh pumumuan ini misalnya dapat terlihat dalam cerita tentang asal usul orang Mentawai yang pertama.

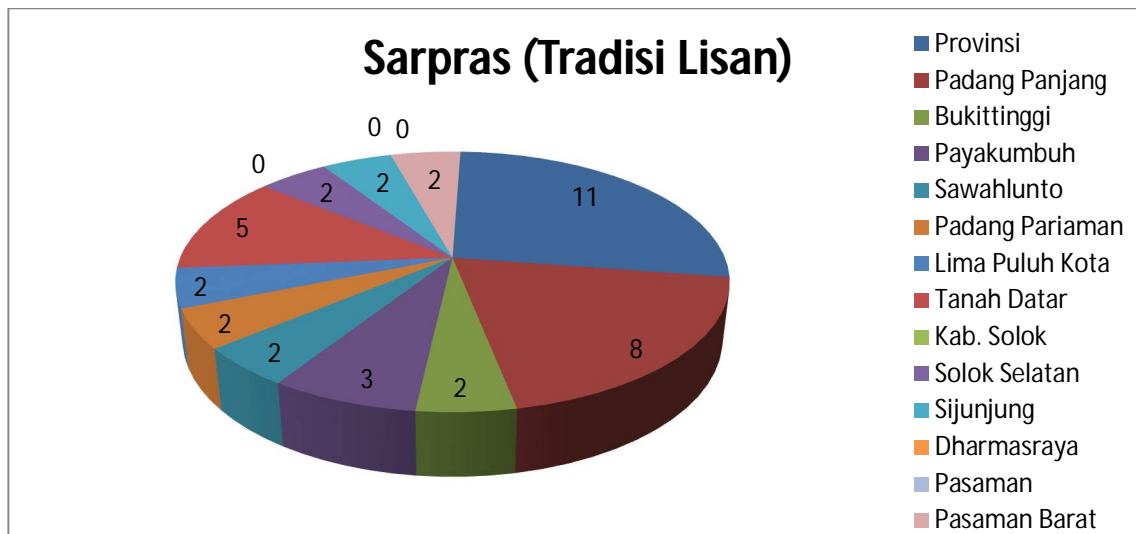
Terkait ketersediaan sarana dan prasarana di Kabupaten/Kota dalam menunjang keberlanjutan “Tradisi Lisan” sebagai salah satu objek pemajuan kebudayaan dapat kita lihat pada tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 6.2 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Tradisi Lisan

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat 2. UPTD Taman Budaya 3. UPTD Museum Adityawarman 4. ISI Padang Panjang 5. FIB Unand 6. UNP 7. Balai Bahasa 8. Balai Pelestarian Nilai Budaya	1. LKAAM 2. Bundo Kandung 3. Padang TV (Program Duduak Baselo)
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
4	Kab.Tanah Datar	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	1. Kantor LKAM Kabupaten Tanah Datar 2. Kantor Kerapatan Adat Nagari

			3. Balai Adat 4. Medan Nan Bapaneh
5	Kab.Dharmasraya	Tidak ada	Tidak Ada
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
8	Kab.Pasaman	Tidak ada	Tidak ada
9	Kab.Pasaman Barat	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
12	Kab.Solok	Tidak ada	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
14	Kota Bukittinggi	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, Sanggar, Surau Pasambahan, panti Budaya, Kantor KAN
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	1. Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan 2. Sanggar Seni si Jobang 3. Kantor KAN 10 Nagori	Tidak Ada
19	Kota Sawahlunto	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.2 : Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Tradisi Lisan



Dari data tabel dan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Kabupaten/Kota belum memiliki sarana dan prasarana yang ideal dalam menunjang objek kebudayaan “Tradisi Lisan” sehingga upaya pelestarian dan pemanfaatan Tradisi Lisan sangat terbatas. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, penyediaan sarana dan prasarana sebagai salah satu prasyarat dalam pemanfaatan objek kebudayaan akan menjadi lebih cepat dan efektif, untuk itu, dibutuhkan inovasi dari masing-masing daerah Kabupaten/Kota.

VI.3 Adat Istiadat

Adat bagi orang Minangkabau adalah kebudayaan secara utuh yang tidak berubah dan sekaligus yang dapat berubah (Navis, 1984). Adat berfungsi mengatur hubungan horizontal di antara sesama warga masyarakat. Di samping itu, di Minangkabau teridentifikasi bahwa sistem kepercayaan tradisional dan beberapa agama besar seperti Hindu dan Budha pernah menjadi anutan masyarakatnya. Kepercayaan dan agama tersebut berfungsi dalam mengelola hubungan vertikal manusia Minangkabau dengan Sang Maha Pencipta. Di antara sistem kepercayaan tradisional dan agama yang pernah ada di Minangkabau, Islam adalah agama yang secara dominan memberi corak dalam sistem kepercayaan orang Minangkabau. Adat dan Islam kemudian menjadi dua landasan kultural masyarakat Minangkabau hingga hari ini. Keduanya lebih dikenal dengan konsep adat dan syarak.

Adat bagi orang Minangkabau, sebagaimana dikatakan di atas, adalah kebudayaan secara utuh, yang tidak berubah dan sekaligus yang dapat berubah. Karena itu adat mereka kelompokkan kepada empat kriteria, yaitu (1) adat yang sebenarnya adat, (2) adat istiadat, (3) adat yang diadatkan, (4) adat yang teradat. Adat nan sabana adat adalah adat yang esensial, asli dan tidak berubah. Adat kategori ini adalah hukum alam yang menjadi falsafah hidup mereka. Adat istiadat adalah adat atau kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakat umum atau setempat, yang mempunyai peluang untuk berubah dan berbeda pada tempat dan waktu yang berbeda pula. Adat yang diadatkan adalah peraturan, undang undang atau hukum-hukum yang berlaku, seperti ketentuan-ketentuan yang dirumuskan oleh Datuk Katumanggung dan Datuk Perpatih Nan Sabatang. Sedangkan adat nan teradat adalah peraturan yang dahirkan berdasarkan kemufakatan atau konsensus masyarakat yang memakainya (Navis, 1984).

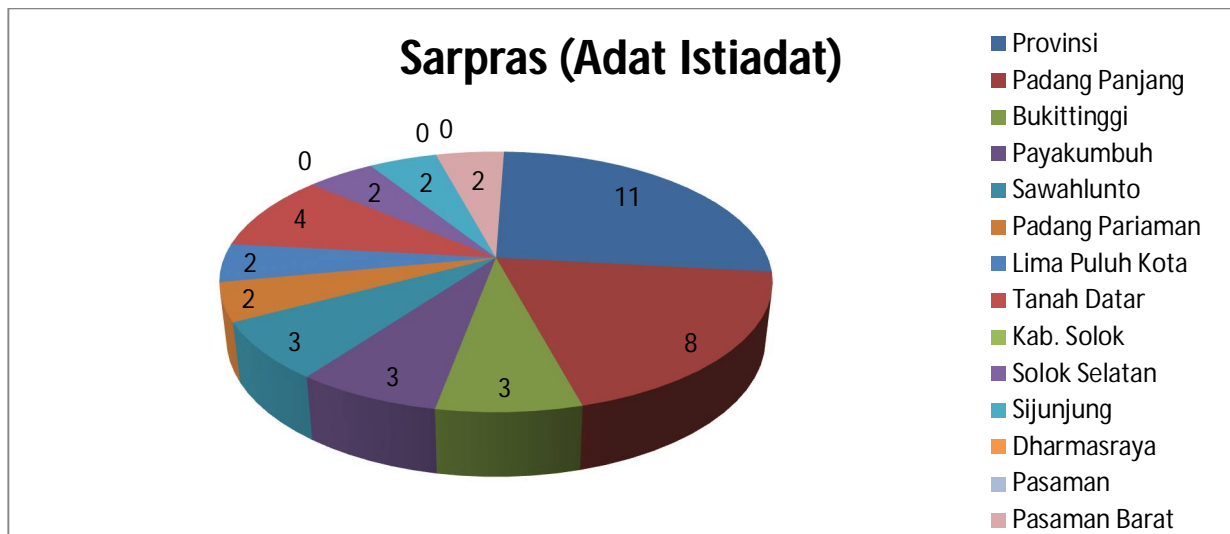
Terkait ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelestarian “Adat Istiadat” di Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dapat kita lihat pada Tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 6.3 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam menunjang objek kebudayaan “Adat Istiadat”.

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat 2. UPTD Taman Budaya 3. UPTD Museum Aditiyawarman 4. FIB Unand 5. Balai Pelestarian Nilai Budaya 6. Program Pembinaan bagi Pemangku adat 7. Nagari Percontohan 8. Buku/Modul Adat Istiadat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKAAM 2. Bundo Kandung 3. Padang TV (Program Duduak Baselo)
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
4	Kab.Tanah Datar	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai Adat 2. Balai Saruang 3. Balerong Panjang
5	Kab.Dharmasraya	Tidak ada	Tidak Ada
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

7	Kab.Padang Pariaman	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
8	Kab.Pasaman	Tidak ada	Tidak ada
9	Kab.Pasaman Barat	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
12	Kab.Solok	Tidak ada	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	Kantor KAN
14	Kota Bukittinggi	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	1. Balai ruang 2. Kantor KAN
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, Sanggar, Surau Pasambahan, panti Budaya, Kantor KAN
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan	1. Balai Adat 2. Masjid Adat Nagori
19	Kota Sawahlunto	1. Dinas/Badan/kantor urusan Kebudayaan 2. Program pembinaan bagi pemangku adat	Kantor KAN
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.3 : Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Adat Istiadat



Dari tabel dan diagram diatas, dapat kita simpulkan bahwa terkait ketersediaan sarana dan prasarana objek pemajuan kebudayaan “Adat Istiadat” masih sangat terbatas sedangkan khasanah atau kekayaan adat istiadat di Sumatera Barat sangat luar biasa dan tak terhitung jumlahnya. Kedepannya, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota akan berupaya serius dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelestarian dan pemanfaatan adat dan budaya di Sumatera Barat. Adapun Kabupaten yang sama sekali tidak memiliki sarana dan prasarana adat istiadat adalah : Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Dharmasraya.

VI.4 Ritus

Sebagai salah satu objek pemajuan kebudayaan adalah “Ritus” yang mana belum mempunyai sarana dan prasarana khusus yang disediakan oleh Pemerintah dan Masyarakat dalam pelestarian dan pengembangannya. Sarana dan prasarana yang saat ini masih terwakilkan pada rumah pribadi (upacara kelahiran, kematian dll), Mesjid, Surau dan Rumah Gadang. Sumatera Barat yang pada umumnya mayoritas masyarakat minangkabau dengan filosofi “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah” lebih menekankan Ritus pada agama islam sebagai pondasi atau pedomannya. Namun, masih ada juga daerah yang tetap kental dengan pelaksanaan Ritus itu sendiri dengan menghususkan dalam pembangunan sarana dan prasana seperti Kabupaten Mentawai.

Ritus yang masih dikenal dan sering dilakukan oleh masyarakat Mentawai saat ini, seperti; (1) Punen puliaijat eeruk yaitu upacara tanda syukur karena mendapat hasil buruan

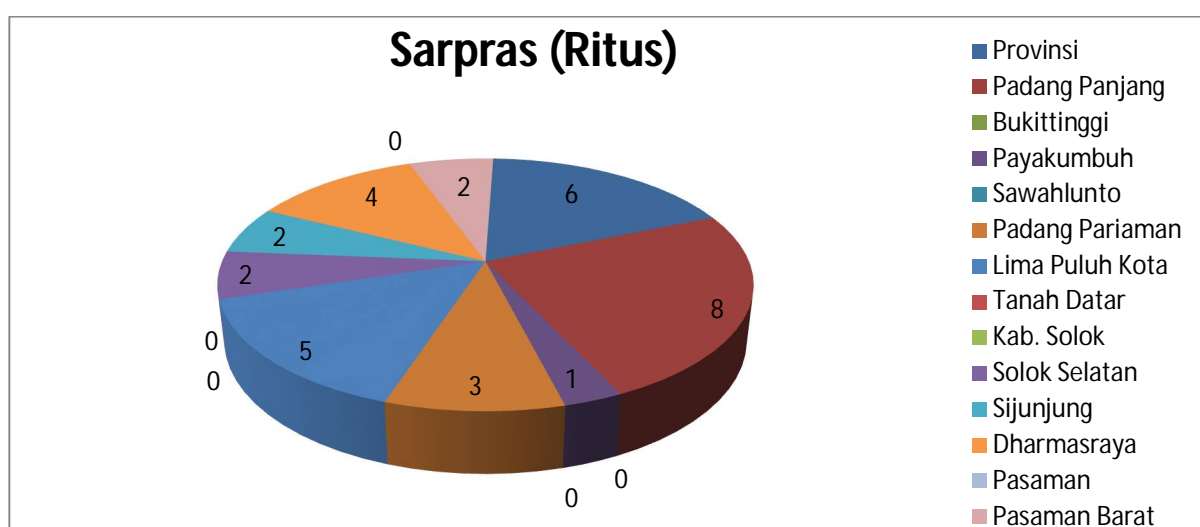
yang banyak atau diberi ternak yang banyak. (2) Punen puta limogat yaitu upacara terkait dengan perkawinan. (3) Punen pukerejat yaitu upacara pengangkatan sikerei baru. (4) Punen putinunggulat yaitu upacara pembukaan ladang baru. (5) Punen puliaijat gurut uma yaitu upacara membangun uma baru. (6) Punen puliaijat abag sibau yaitu upacara pembuatan sampan baru. (sumber : Modul Pengayaan PTEBT Sumatera Barat). Berikut dapat kita lihat data terkait ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan Ritus pada Provinsi dan Kabupaten/Kota :

Tabel 6.4 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Tradisi Ritus

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	Gedung Rohana Kudus Gedung Istana Bung Hatta Masjid Raya Sumatera Barat	LKAAM Rumah Gadang/Pribadi Masjid/Mushalla
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Seluruh Wilayah di Kabupaten 50 Kota	Kantor KAN Rumah Godang/Pribadi
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Kab.Dharmasraya	1. Panggung 2. Soundsystem	1. Barang bawaan berupa beras dan kelapa 2. Perlengkapan Masak
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	Rumah masyarakat, Makam Ulama, Kantor KAN
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Tidak ada
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Mesjid Tua Lubuak Landua
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak Ada	Rumah gadang/pribadi Kantor KAN
12	Kab.Solok	Tidak Ada	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Tidak Ada	1000 Rumah Gadang
14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI	Balairuang Sari, Sanggar, Surau Pasambahan, panti

		Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Budaya, Kantor KAN, Bundo Kandung
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Tidak Ada	Seluruh wilayah di Kota Payakumbuh
19	Kota Sawahlunto	Tidak Ada	Tidak Ada
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.4 : Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Ritus



Dari data tabel dan diagram diatas, dapat disimpulkan untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Ritus masih sangat terbatas. Bahkan pada beberapa Kabupaten/Kota tidak memiliki sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Ritus tersebut antara lain : Kota Bukittinggi, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto.

VI.5 Pengetahuan Tradisional

Menurut Correa (Daulay, 2011: 33), pengetahuan tradisional adalah himpunan berbagai macam informasi dan fungsi, yang dikembangkan pada masa lalu, tetapi dapat beradaptasi dan tunduk pada pengembangan kontemporer. Pendapat lain mengatakan bahwa pengetahuan tradisional merupakan segala pengetahuan yang berasal dari masyarakat adat. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam menunjang pelestarian dan pemanfaatan Pengetahuan

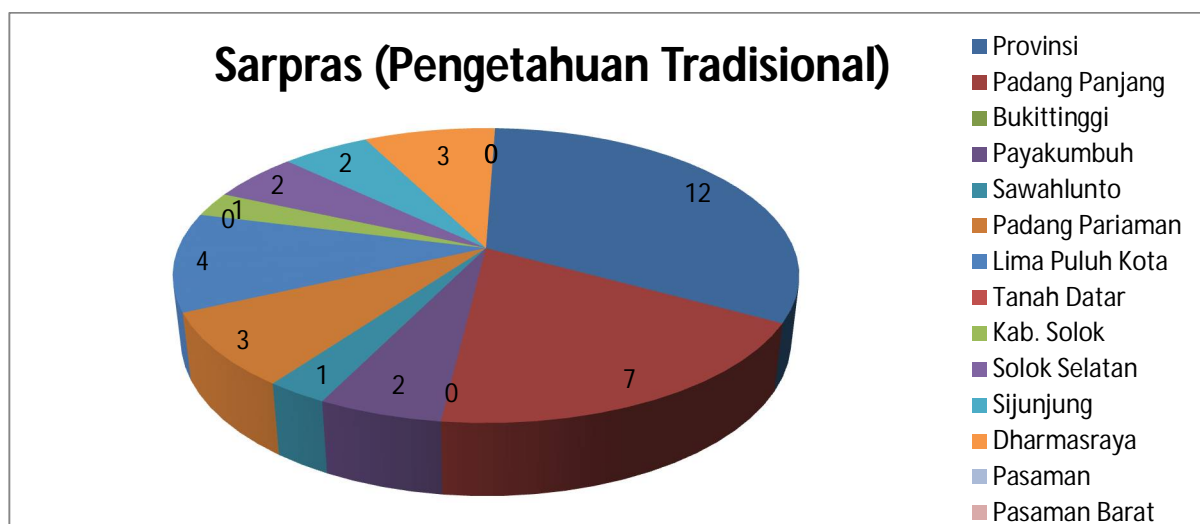
Tradisional pada umumnya terdapat pada sarana pendidikan seperti sekolah dan madrasah diniyah serta surau/mushalla/mesjid, Kantor KAN, Rumah Gadang dan juga warung/kadai kopi tempat masyarakat selalu bersosialisasi pada saat pagi dan malam hari. Berikut data terkait sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian dan pemanfaatan Pengetahuan Tradisional pada Provinsi dan Kabupaten/Kota :

Tabel 6.5 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Pengetahuan Tradisional

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. Seluruh SMA/SMK 2. Dinas Kebudayaan 3. UPTD Taman Budaya 4. UPTD Museum Adityawarman 5. ISI Padang Panjang 6. FIB Unand 7. UNP 8. Balai Bahasa 9. Balai Pelestarian Nilai Budaya	1. LKAAM 2. Rumah Gadang/Pribadi 3. Masjid/Mushalla
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Sekolah Madrasah	Kantor KAN Rumah Godang/Pribadi
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Kab.Dharmasraya	1. Tidak Ada	1. Kancah; 2. Sendok pangcau dari kayu ruyuang 3. kayu api
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	Lukah, Pukek, Jalo
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Tidak ada
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak Ada	Rumah gadang/pribadi Kantor KAN
12	Kab.Solok	Sekolah/madrasah	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Sekolah/madrasah	Rumah gadang/pribadi
14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, KAN, Bundo Kandung, Balai Adat
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Tidak Ada	1. 25 macam tungku 2. 2 tampek uruik
19	Kota Sawahlunto	Dinas kebudayaan, peninggalan bersejarah dan permuseuman	Tidak Ada
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.5 : Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Pengetahuan Tradisional



Pada Tabel dan diagram diatas, masih banyak Kabupaten/Kota yang belum memahami sarana dan prasarana yang mendukung untuk pelestarian, pengajaran maupun pemanfaatan pengetahuan tradisional yang pada masyarakat di daerahnya. Hal tersebut terlihat masih banyaknya data terkait sarana dan prasarana tersebut yang tidak di isi. Namun, dilihat dari kenyataan di lapangan terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk pengetahuan tradisional masih sangat minim teknologi dan sumberdaya nya.

VI.6 Teknologi Tradisional

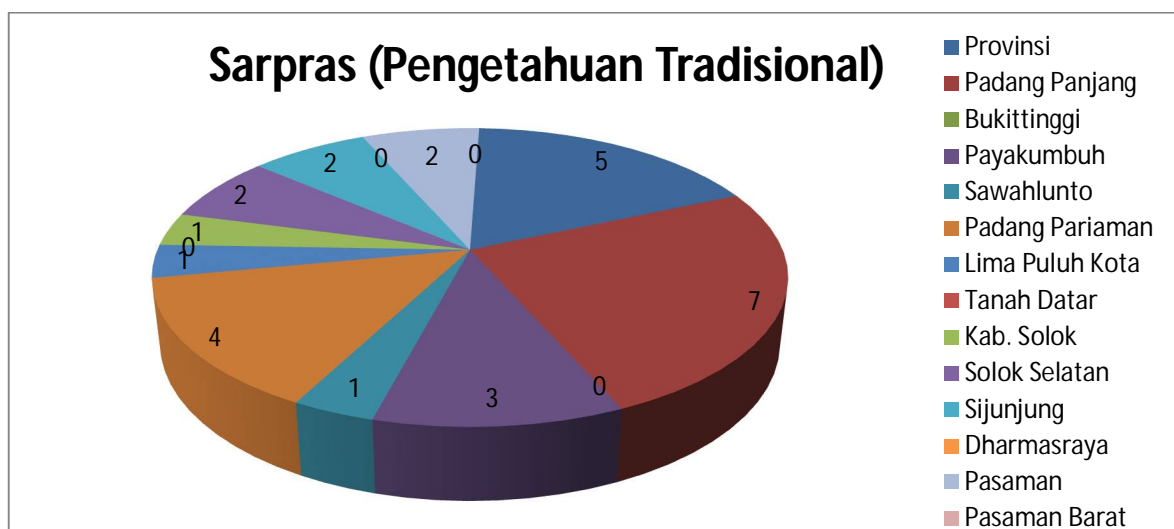
Peralatan tradisional adalah seperangkat alat yang sifatnya masih sederhana, digunakan oleh masyarakat secara turun temurun serta merupakan bagian dari sistem teknologi yang merupakan bagian dari sistem yang mereka miliki menurut konsepsi kebudayaannya. Kegunaan peralatan tidak hanya dilihat dari segi praktis dan efisiensi kerjanya, tetapi juga sebagai lambang kepatuhan terhadap nenek moyang atau generasi sebelumnya, yang sudah dapat membuktikan kegunaan dan hasilnya. Pola kehidupan masyarakat tidak hanya sampai disitu, tetapi selalu berkembang sejalan dengan era pembangunan. Teknologi modern sedikit demi sedikit mulai menggantikan peranan teknologi tradisional. Dengan sendirinya peralatan yang digunakan untuk mengembangkan perekonomian mengalami perkembangan pula, baik ditinjau dari segi bahan, kualitas maupun kuantitas. Disinilah terlihat adanya tingkat perkembangan teknologi mulai dari tingkat sederhana sampai yang modern.

Tabel 6.6 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Teknologi Tradisional

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. UPTD Museum 2. Pasar 3. Terminal	1. Nelayan 2. Kelompok Tani
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Tidak ada	Pasar
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Kab.Dharmasraya	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	1. Nelayan 2. Pasar 3. Terminal 4. Kelompok Tani
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	1. Rumah 2. Tempat Sulaman
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Pasar	1. Lumbung Padi 2. Rumah
12	Kab.Solok	Pasar	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Pasar	Rumah gadang/pribadi

14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, KAN, Bundo Kandung, Balai Adat
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Tidak Ada	1. Perkakas perkayuan dan bambu 2. Sungai, kayu dan bambu 3. Perkakas garejoh
19	Kota Sawahlunto	Tidak Ada	Rumah Gadang/pribadi
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.5 : Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Teknologi Tradisional



Dari Tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pelestarian teknologi tradisional masih sering dimanfaatkan terutama untuk menunjang keperluan sehari hari seperti memasak, memanen padi, menangkap ikan dll. Namun untuk transportasi seperti pemanfaatan bendi sudah sangat jarang dimanfaatkan dan kebijakan dari pemerintah daerah dalam menggunakan transportasi yang menggunakan teknologi tradisional masih belum optimal.

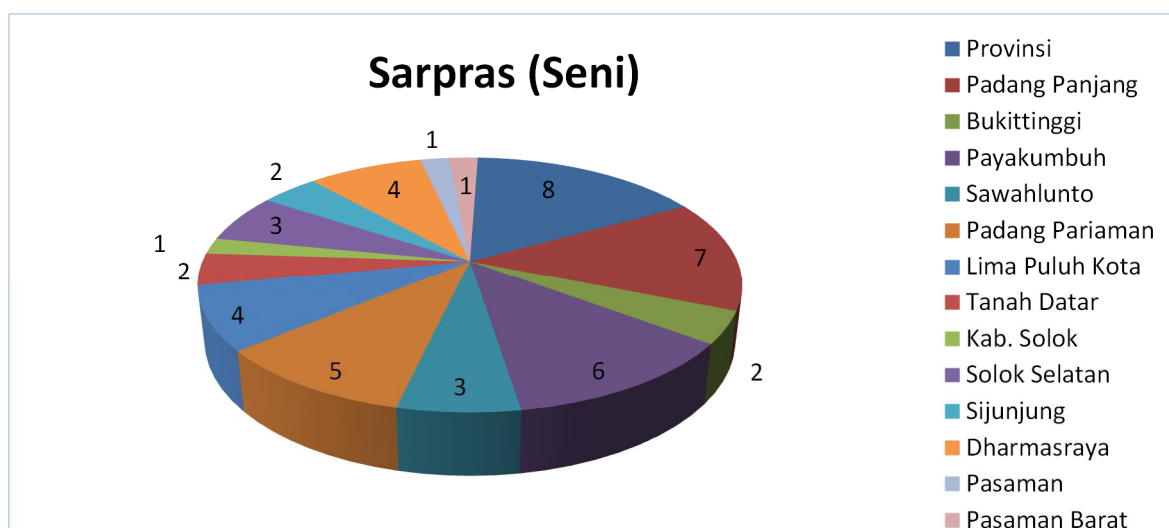
VI.7 Seni

Tabel 6.7 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Objek Seni

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. Dinas Kebudayaan 2. UPTD Taman Budaya 3. UPTD Museum 4. Unand 5. UNP 6. ISI Padang Panjang	1. Sanggar 2. Komunitas Seni
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Medan Nan Bapaneh	1. Sanggar seni 2. Peralatan seni 3. Komunitas seni
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	1. Sanggar seni 2. Komunitas seni
5	Kab.Dharmasraya	Tidak Ada	1. Halaman Rumah 2. Pakaian dan peralatan seni 3. Rumah warga 4. Alat musik
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	1. Laga-laga 2. Rumah 3. Lapangan 4. Sanggar 5. Komunitas
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Panggung belakang ruko
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Peralatan seni
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak ada	1. Kostum 2. Properti
12	Kab.Solok	Taman Seni Budaya	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	1000 rumah gadang	1. Komunitas seni 2. Sanggar
14	Kota Bukittinggi	Lapangan Kantin	Komunitas seni ladang rupa
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat	Balairuang Sari, KAN, Bundo Kandung, Balai Adat

		Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	1. Medan bapaneh 2. Pentas permanen	1. Medan bapaneh 2. Sanggar 3. Pakaian tari dan silek 4. Galanggang silek dan randai
19	Kota Sawahlunto	Gedung Kesenian	1. Sanggar 2. Komunitas seni
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.7: Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Seni



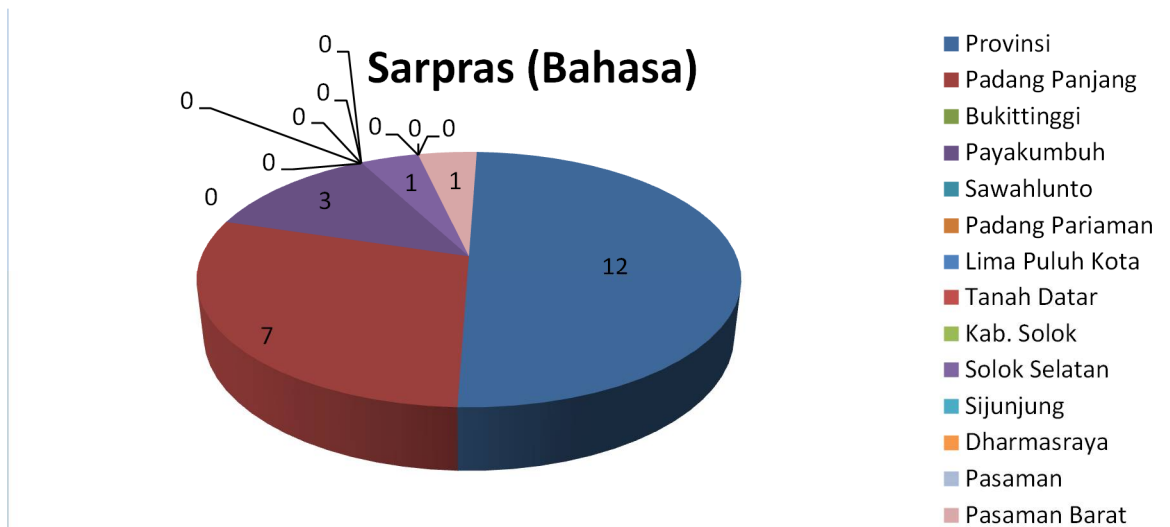
Dari tabel dan diagram diatas, dapat kita simpulkan bahwa kreativitas seniman di Sumatera Barat masih memanfaatkan ruang/fasilitas dari swadaya mereka masing-masing. Untuk Provinsi Sumatera Barat terdapat fasilitas pengembangan kreativitas pada Taman Budaya dan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Namun, ada beberapa kendala dalam memfasilitasi pengembangan komunitas dan sanggar seni, yaitu standarisasi tata kelola dan kualitas sumber daya seniman serta penghargaan terhadap hasil karya tersebut.

VI.8 Bahasa

Tabel 6.8 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Bahasa

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Kebudayaan 2. Dinas Pendidikan 3. UPTD Taman Budaya 4. UPTD Museum 5. Unand 6. UNP 7. ISI Padang Panjang 8. Balai Bahasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKAAM 2. Bundo Kandung 3. Surau/Mesjid 4. Rumah
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Kab.Dharmasraya	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak ada	Tidak Ada
12	Kab.Solok	Taman Seni Budaya	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	1000 rumah gadang	Tidak Ada
14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, KAN, Bundo Kandung, Balai Adat
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Balairuang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balai Adat 2. Rumah gadang
19	Kota Sawahlunto	Tidak Ada	Tidak Ada
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.8: Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Bahasa



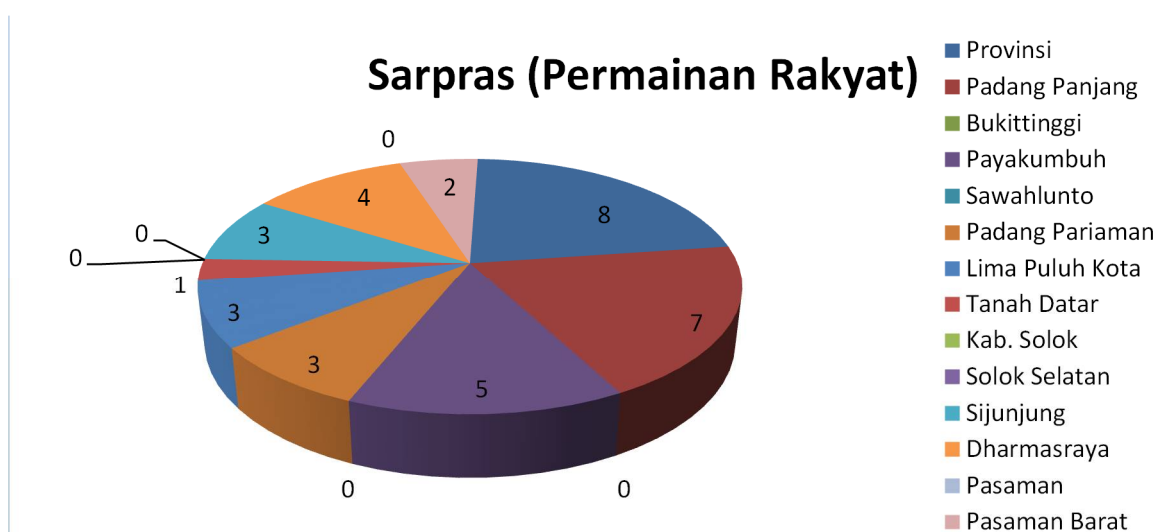
VI.9 Permainan Rakyat

Tabel 6.9 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Permainan Rakyat

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	1. UPTD Taman Budaya 2. UPTD Museum 3. Unand 4. UNP 5. ISI Padang Panjang	1. Rumah 2. Lapangan 3. Taman bermain
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Tidak Ada	1. Rumah 2. Lapangan 3. Taman bermain
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	Arena pacu jawi
5	Kab.Dharmasraya	1. Sound system 2. Hadiah	1. Batang pinang 2. Lapangan
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	1. Lapangan, 2. Batang pinang, 3. Rumah
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	1. Lapangan 2. Rumah

10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak ada	1. Lapangan 2. Galah 3. Rumah
12	Kab.Solok	Tidak ada	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Tidak ada	Tidak Ada
14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, KAN, Bundo Kandung, Balai Adat
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Balairuang	1. Labuah nagari 2. Sawah 3. Galanggang 4. Halaman rumah gadang
19	Kota Sawahlunto	Tidak Ada	Tidak Ada
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.9: Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Permainan Rakyat



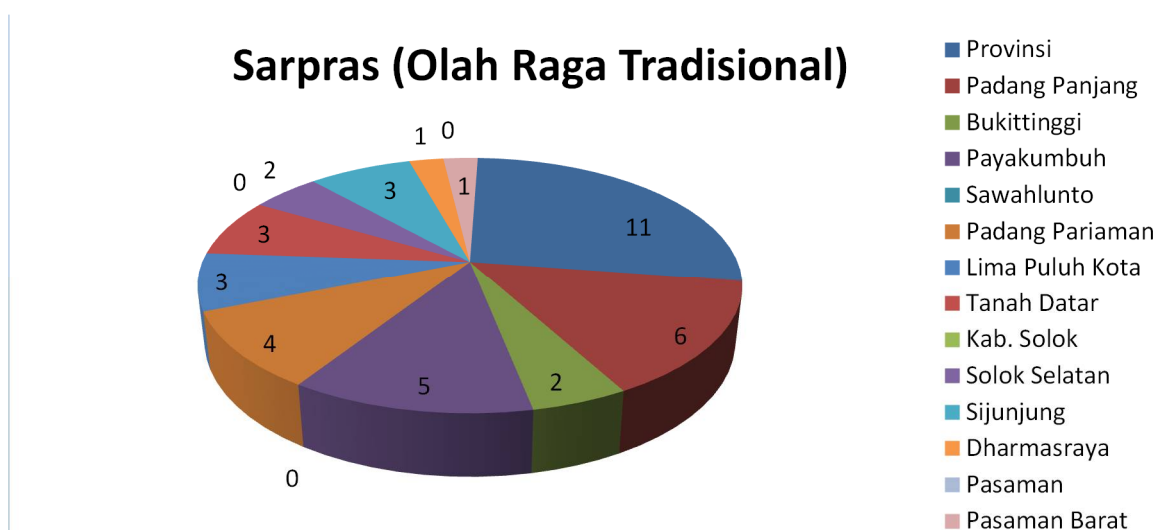
VI. 10 Olah Raga Tradisional

Tabel 6.10 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Olah Raga Tradisional

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah	Masyarakat
1	Provinsi Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Kebudayaan 2. UPTD Taman Budaya 3. UPTD Museum 4. Unand 5. UNP 6. ISI Padang Panjang 7. GOR Haji Agus Salim 8. KONI Sumbar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan 2. Laga-laga 3. Galanggang
2	Kab.Agam	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
3	Kab.Lima Puluh Kota	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan 2. Laga-laga 3. Galanggang
4	Kab.Tanah Datar	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan pacuan kuda Dank Tuanku Bukik Gombak 2. Lahan Perkebunan 3. Hutan
5	Kab.Dharmasraya	Tidak Ada	Canang pacik
6	Kab.Mentawai	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
7	Kab.Padang Pariaman	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan, 2. Arena 3. Hutan 4. Lapangan Pacu Kudo
8	Kab.Pasaman	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Kab.Pasaman Barat	Tidak Ada	Lapangan
10	Kab.Pesisir Selatan	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
11	Kab.Sijunjung	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perahu 2. Dayung 3. Lapangan
12	Kab.Solok	Tidak ada	Tidak ada
13	Kab.Solok Selatan	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan 2. Hutan
14	Kota Bukittinggi	Tidak Ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Silek 2. Lapangan Pacuan Kudo Bukit Ambacang

15	Kota Padang	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
16	Kota Padang Panjang	Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Padang Panjang, ISI Padang Panjang, Pusat Informasi dan Dokumentasi Kota Padang Panjang	Balairuang Sari, Surau Pasambahan, Sanggar
17	Kota Pariaman	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD
18	Kota Payakumbuh	Galanggang Pacuan	1. Sawah 2. Perekebunan 3. Hutan 4. Bukit
19	Kota Sawahlunto	Tidak Ada	Tidak Ada
20	Kota Solok	Belum menyerahkan PPKD	Belum menyerahkan PPKD

Diagram 6.10: Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Objek Olah Raga Tradisional



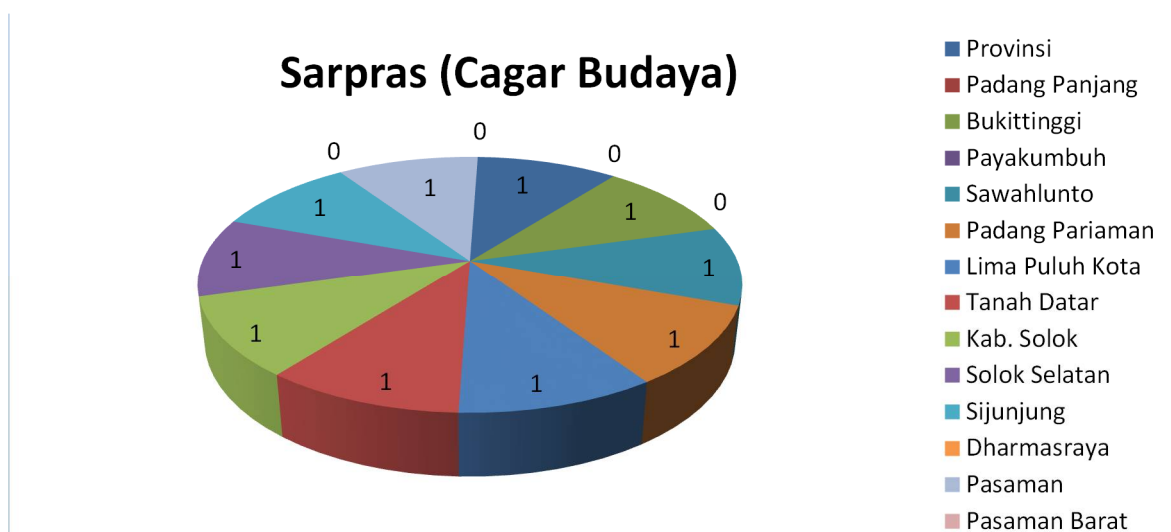
VI.11 Cagar Budaya

Sarana dan Prasarana Kebudayaan khususnya dalam bidang Cagar Budaya dapat dilihat dari adanya instansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi bidang kebudayaan dan secara khusus ditingkat teknis (Kasi) terdapat seksi yang membidangi Cagar Budaya. Berikut nama-nama OPD yang membidangi kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat:

Tabel 6.11 : Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung Cagar Budaya

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Nama OPD	Seksi Cagar Budaya
1	Provinsi Sumatera Barat	Dinas Kebudayaan	Ada
2	Kab.Agam	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Ada
3	Kab.Lima Puluh Kota	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
4	Kab.Tanah Datar	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
5	Kab.Dharmasraya	Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Tidak Ada
6	Kab.Mentawai	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Tidak Ada
7	Kab.Padang Pariaman	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
8	Kab.Pasaman	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
9	Kab.Pasaman Barat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Tidak Ada
10	Kab.Pesisir Selatan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
11	Kab.Sijunjung	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
12	Kab.Solok	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Tidak Ada
13	Kab.Solok Selatan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Ada
14	Kota Bukittinggi	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ada
15	Kota Padang	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Tidak Ada
16	Kota Padang Panjang	Tidak Ada	Tidak Ada
17	Kota Pariaman	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Tidak Ada
18	Kota Payakumbuh	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Tidak Ada
19	Kota Sawahlunto	Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman	Ada
20	Kota Solok	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata	Ada

Diagram 6.11: Ketersediaan Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana (Pemerintah dan Masyarakat) yang mendukung Cagar Budaya



Berdasarkan tabel diatas, masih banyak Pemerintah Kabupaten/Kota yang tidak mempunyai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengurus Kebudayaan. Dilihat dari kekayaan Sumatera Barat sebagai suatu Ras/Suku, Kebudayaan merupakan investasi yang tidak akan ada habisnya dan merupakan nilai jual Sumatera Barat pada pentas Nasional dan Internasional.

BAB VII

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

VII.1 Permasalahan dan Rekomendasi

VII.1.1 Manuskrip

Tabel VII.1.1 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Manuskrip

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	<p>a. Masih banyak manuskrip yang belum teridentifikasi</p> <p>b. Manuskrip banyak yang rusak dan belum terakses khalayak luas</p> <p>c. Tempat penyimpanan manuskrip tidak layak</p> <p>d. Minimnya SDM yang memiliki kualifikasi</p>	<p>a. Segera melakukan inventarisasi, digitalisasi, katalogisasi manuskrip</p> <p>b. Mendirikan pusat kajian dan konservasi manuskrip yang berpusat di perguruan tinggi</p> <p>c. Memberi fasilitasi perlengkapan penyimpanan manuskrip dan rehab tepat penyimpanan manuskrip</p>	<p>a. Data manuskrip terkelola</p> <p>b.1. Pengungkapan nilai-nilai yang terkandung di dalam manuskrip Sumatera Barat</p> <p>b.2. Pelestarian dan penyelaman manuskrip</p> <p>c. Manuskrip</p>	<p>a. Koleksi manuskrip milik pribadi dan kaum Sumatera Barat</p> <p>b. Lembaga atau institusi yang berkaitan dengan pelestarian dan penyelamatan manuskrip</p>	<p>a. Inventarisasi, digitalisasi, katalogisasi manuskrip</p> <p>b. Mendirikan pusat kajian dan konservasi manuskrip di perguruan tinggi</p> <p>c. Fasilitasi perlengkapan dan</p>	<p>a. Pangkalan data manuskrip Sumatera Barat sudah terkelola</p> <p>b. 200 manuskrip sudah dipreservasi dan 30 manuskrip sudah</p>	<p>a. Pangkalan data manuskrip Sumatera Barat sudah terakses secara daring</p> <p>b. 500 manuskrip sudah dipreserva</p>	<p>a. Bertambahnya entri manuskrip dan pangkalan data manuskrip Sumatera Barat sudah terakses secara</p>	<p>a. Bertambahnya entri manuskrip dan pangkalan data manuskrip Sumatera Barat sudah terakses secara</p>

	<p>preservasi dan pengkajian manuskrip</p> <p>e. Pemilik naskah tidak mengetahui cara merawat naskah</p> <p>f. Naskah belum dimanfaatkan</p>	<p>d.Penerimaan SDM yang memiliki kualifikasi preservasi dan pengkajian manuskrip, khususnya alumni Sastra Minangkabau</p> <p>e.Pelatihan perawatan manuskrip bagi pemilik manuskrip</p>	<p>tersimpan pada tempat yang layak</p> <p>d.Tersedianya SDM yang berkualifikasi preservasi dan kajian manuskrip</p> <p>e.Memanfaatkan manuskrip untuk kehidupan sekarang dan masa depan</p>	<p>c.Tempat-tempat koleksi manuskrip di Sumatera Barat</p> <p>d.Perguruan tinggi, khususnya Prodi Sastra Minangkabau`</p> <p>e.Pemilik manuskrip</p> <p>f.Manuskrip yang mengandung teks sejarah dan pengetahuan gtradisional</p>	<p>rehab tempat penyimpanan manuskrip</p> <p>d.Setiap pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Barat secara periodik menerima formasi alumni Sastra Minangkabau</p> <p>e.Mengadakan pelatihan perawatan manuskrip secara berkala</p>	<p>diteliti</p> <p>c. tempat penyimpanan manuskrip sudah layak</p> <p>d. 10 SDM</p>	<p>si dan 60 manuskrip sudah dikaji</p> <p>c. 30 tempat penyimpanan manuskrip sudah layak</p> <p>d. 20 SDM</p>	<p>daring</p> <p>b. 750 manuskrip sudah dipreservasi dan 90 manuskrip sudah dikaji</p>	<p>daring</p> <p>b.1000 manuskrip sudah dipreservasi dan c. 100 manuskrip sudah dikaji</p> <p>d. 100 tempat penyimpanan manuskrip sudah layak</p> <p>e. 40 SDM</p>
					<p>Fasilitasi perlengkapan dan rehab tempat penyimpanan manuskrip</p>				

					Setiap pemerintahj kabupaten dan kota di Sumatera Barat secara periodik menerima formasi alumni Sastra Minangkabau				
					Mengadakan pelatihan perawatan manuskrip secara berkala				

VII.1.2. Tradisi Lisan

Tabel VII.1.2 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Tradisi Lisan

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
	<ol style="list-style-type: none"> Makin sedikitnya masyarakat yang mengetahui tentang tradisi lisan suatu daerah Kurangnya minat masyarakat terutama generasi muda terhadap tradisi lisan Penutur sangat jarang menulis, sehingga sulit menemukan tradisi lisan yang telah 	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan koleksi tradisi lisan yang ada untuk dikembangkan. Diadakan lomba bercerita untuk menjaga dan mewarisi tradisi lisan Sastra Lisan perlu ditulis dan dibukukan, Diadakan lomba bercerita untuk menjaga dan mewarisi tradisi lisan Menjadikan Surau sebagai tempat kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai koleksi budaya terhadap cerita rakyat/ tradisi lisan agar tidak hilang Pelestarian dan pengembangan tradisi lisan melalui penulisan kembali Menjadikan surau sebagai wadah penggalan & pengembangan tradisi lisan. Menumbuhkan 	<ol style="list-style-type: none"> Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Budayawan sebagai penutur tradisi lisan Masyarakat Nagari Generasi Muda Pemangku Adat Tokoh Pelaku Tradisi 	<ol style="list-style-type: none"> Menginventarisasi tradisi lisan yang ada di masyarakat membuatkan buku yang berisi tentang tradisi lisan membuatkan dokumentasi tradisi lisan dalam bentuk audio video visual Sosialisasi, pelatihan, penulisan cerita rakyat, lomba-lomba, dan menghadirkan tokoh-tokoh tradisi lisan 	<p>Terlaksananya inventarisasi tradisi lisan</p> <p>2. Terbitnya buku tentang tradisi lisan</p> <p>3. Terbuatnya audiovisual berkaitan tradisi lisan</p> <p>4. Kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah</p>	<p>Menumbuh kembangkan budaya tutur atau tradisi lisan mulai dari institusi pendidikan sampai tengah masyarakat di nagari-nagari se Sumatera Barat</p>		

	<p>dibukukan</p> <p>4. Berkurangnya budaya tutur antara generasi tua dengan muda, karena perkembangan teknologi.</p> <p>5. Bergesanya lembaga-lembaga yang mendidik melalui metoda penutur yang dulunya berpusat di Surau, dan sekarang Surau tidak lagi sebagai pengembangan tradisi lisan.</p>	<p>belajar bertutur tradisi lisan.</p>	<p>minat masyarakat terhadap tradisi lisan suatu daerah</p>	<p>Lisan</p>	<p>5. Revisi kurikulum muatan local untuk pendidikan dasar & menengah</p>				
--	--	--	---	--------------	---	--	--	--	--

VII.1.3 Adat Istiadat

Tabel VII.1.3 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Adat Istiadat

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	<p>a. Berkurangnya pemahaman masyarakat adat tentang adat istiadat karena : bergesernya nilai-nilai akibat teknologi, menurun minat generasi muda terhadap adat-istiadat, semakin lemahnya peran pemangku adat, hilangnya fungsi Surau sebagai wadah transmisi/pewarisan nilai-nilai adat-istiadat.</p> <p>b. Kurangnya peran pamangku Adat di nagari yang menumbuhkembangkan Adat Istiadat</p> <p>c. Surau tidak lagi</p>	<p>a. Perlu Sosialisasi tentang nilai-nilai Adat Istiadat.</p> <p>b. Memanfaatkan teknologi sebagai pengembangan Adat Istiadat.</p> <p>c. Perlu peningkatan pelibatan generasi muda dalam adat istiadat</p> <p>d. Perlu peningkatan mutu kelola limbago Adat atau pemangku Adat di setiap Nagari sebagai pelaku dan pewaris Adat Istiadat.</p> <p>e. Memfungsikan Surau sebagai tempat</p>	<p>a. Menumbuhkan kebanggaan kepedulian dan pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai adat istiadat</p> <p>b. Memperkuat peran dan fungsi lembaga adat Adat Istiadat dalam masyarakat Nagari.</p> <p>c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana</p>	<p>a. Dinas terkait</p> <p>b. Generasi muda</p> <p>b. Lembaga dan Pemangku Adat mulai level propinsi sampai nagari.</p> <p>c. Alim Ulama masing-masing Nagari sebagai penguat dan pembinaan lembaga Surau</p> <p>d. Lembaga pendidikan Formal atau non Formal</p>	<p>a. Identifikasi kelompok sasaran</p> <p>Pembinaan dan pelatihan nilai-nilai adat istiadat, penguatan nilai adat salingka Nagari (pendataan)</p> <p>b. Inventarisir kajian peraturan perundang-undangan tentang adat istiadat</p> <p>d. Evaluasi</p>	<p>a. Terlaksananya sosialisasi tentang adat istiadat di nagari masing-masing b. Tersdokumentasinya adat istiadat yang ada di nagari seluruh Sumatera Barat</p>	<p>Penguatan terhadap pemangku adat, masyarakat dan generasi muda</p>	<p>Dikukuhkan di tingkat Nagari dan Tingkat Kabupaten sebagai acuan/ pedoman hidup masyarakat Nagari</p>	<p>Perlindungan, pembinaan, pengembangan serta pemanfaatan adat istiadat yang berdaya guna bagi pendukung kebudayaan yang ada di Sumatera</p>

	dijadikan sebagai lembaga yang mengkaji dan mendalami Adat Istiadat d. Lemahnya komitmen pamangku kepentingan	menggali dan mendalami nilai-nilai Adat Istiadat. f. Perlu pengembangan fungsi dan peran lembaga adat dalam pendidikan. g. Perlu penguatan komitmen pamangku adat melaksanakan regulasi dalam pemberdayaan peran dan fungsi adat	pelestarian Adat Istiadat d. Menguatkannya peran dan fungsi pamangku adat di Nagari.		muatan lokal kurikulum pendidikan (BAM & BUMENT) mulai tingkat dasar sampai menengah	3. Peraturan perundang-undangan tentang adat istiadat			a Barat
--	---	--	--	--	--	---	--	--	---------

VII.1.4 Ritus

Tabel VII.1.4 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Ritus

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	pelaksanaan ritus yang sesuai dengan ABS-SBK sudah berkurang, baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat pemilik Ritus itu sendiri, akibatnya banyak generasi muda tidak mengenal kaum karabatnya (Bako – baki, Bisan – pabisan, Andan – manyumandan, Ando – manyumando), dan terjadi permasalahan sosial	Memberi pengetahuan atau pembelajaran budaya Ritus yang sesuai ABS-SBK, mulai dari keluarga sampai masyarakat luas pemilik Ritus dan menjadi muatan lokal di lembaga pendidikan.	Terwujudnya ketahanan budaya yang terkait dengan filosofi Ritus yang sesuai dengan ABS-SBK yang mengandung falsafah, nilai-nilai, norma-norma adat dan agama yang dianut.	Keluarga, Masyarakat, Pemangku Adat, Lembaga dan Pranata adat, lembaga pemerintah	1. Pendataan, pendokumentasian dan pengkajian Ritus yang sesuai ABS-SBK	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Ritus yang sesuai ABS-SBK menurut kearifan lokal	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Ritus yang sesuai ABS-SBK menurut kearifan lokal	Implementasi dan Evaluasi Ritus yang sesuai ABS-SBK	Implementasi dan Evaluasi Ritus yang sesuai ABS-SBK
					2. Sosialisasi dan implementasi terkait Ritus yang sesuai ABS-SBK	Tersusunnya Peraturan Daerah terkait Ritus yang sesuai ABS-SBK	Terlaksananya sosialisasi ritus yang sesuai ABS-SBK dalam berbagai bentuk	Terlaksananya sosialisasi ritus yang sesuai ABS-SBK dalam berbagai bentuk	Terlaksananya sosialisasi ritus yang sesuai ABS-SBK dalam berbagai bentuk

									bentuk
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------

VII.1.5 Pengetahuan Tradisional

Tabel VII.1.5 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Pengetahuan Tradisional

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1.	Makin berkurangnya kemampuan masyarakat beradaptasi dan memanfaatkan sumber-sumber dari masyarakat lingkungannya dan alam lingkungannya, akibatnya masyarakat mengalami kesulitan untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan hidup, dan ketahanan	Menumbuhkan kembali minat dan perhatian semua pihak terhadap pelestarian dan pembinaan Pengetahuan Tradisional.	Mewujudkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber-sumber dari alam lingkungan, masyarakat lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan ketahanan budaya berbasis pengetahuan tradisional.	Keluarga, Masyarakat, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Kebudayaan.	Pendataan, pendokumentasian dan pengkajian Pengetahuan Tradisional	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Pengetahuan Tradisional	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Pengetahuan Tradisional	Implementasi dan Evaluasi Penerapan Pengetahuan Tradisional	Implementasi dan Evaluasi Penerapan Pengetahuan Tradisional
					Sosialisasi dan implementasi terkait Pengetahuan Tradisional	Tersusunnya Peraturan Daerah terkait Pengetahuan Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Pengetahuan Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Pengetahuan Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Pengetahuan Tradisional

	budaya								
--	--------	--	--	--	--	--	--	--	--

VII.1.6. Teknologi Tradisional

Tabel VII.1.6 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Teknologi Tradisional

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan kerja	Indikator Capaian				
						2024	2029	2034	2039	
	<ol style="list-style-type: none"> Semakin sedikitnya masyarakat yang bisa membuat teknologi tradisional. Berkurangnya fungsi teknologi tradisional karena kemajuan teknologi. Beberapa objek teknologi tradisional yang sulit ditemukan Tenaga Ahli 	<ol style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan dalam visual cara pembuatan tehnologi tradisional Menginventarisir teknologi tradisional yang pernah ada dan dimanfaatkan masyarakat Alih teknologi tradisional pada teknologi modern yang berbasis kearifan lokal masyarakat adat yang berazasguna (manfaat). Alih pengetahuan pada generasi muda dalam pembuatan teknologi tradisional 	<ol style="list-style-type: none"> Melestarikan sebagai pengayaan budaya daerah (teknologi tradisional) Terkoleksinya setiap teknologi tradisional yang pernah ada Adanya data base tentang tenknologi tradisional (terutama secara visual) sesuai dengan fungsi dan tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Dinas terkait dan pemilik teknologi tradisional Tenaga ahli pembuat teknologi Tradision al Generasi Muda & pengguna teknologi tradisional Objek teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan inventarisasi/p endataan tentang tekhnologi tradisional. Melaksanakan perekaman/aud iovisual tentang tekhnologi tradisional. Mendokument asikan cara - cara pembuatan tehnologi tradisional Menerbitkan hasil inventarisasi/p 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksanan ya inventarisasi/pendataan tentang tekhnologi tradisional. Terlaksanan ya perekaman/a udiovisual tentang tekhnologi tradisional. Tercetaknya hasil inventarisasi/pendataan tentang tekhnologi 	<p>Didokumenta sikan dan di buat duplikat/repli ka</p>	<p>Benda tersebut dijadikan sebagai cagar budaya</p>		

	pembuat dan bahan baku yang telah sulit ditemukan di setiap Nagari	serta penyediaan bahan baku.	4. Regenerasi tenaga ahli pembuat teknologi tradisional dala konteks kekinian terutama kalangan generasi muda	tradisiona l supaya dapat dikoleksi kan sebagai cagar budaya	endataan tentang tekhnologi tradisional.	tradisional.			
--	--	------------------------------	---	--	--	--------------	--	--	--

VII.1.7.Seni

Tabel VII.1.7 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Seni

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	<p>1. Dukungan bagi komunitas/seni untuk mewarisi, mencipta, dan menampilkan karya seni</p> <p>2. Pemahaman terhadap seni yang diartikan bukan hanya seni tradisi, namun juga seni kontemporer, modern, dan populer</p> <p>3. Pemahaman terhadap manajemen/pengelolaan, kurasi, apresiasi, dan modul bagi pengembangan aktivitas kesenian</p> <p>4. Kurangnya tersedia wadah untuk mempertunjukan/ Bangunan pertunjukan kesenian</p> <p>5. Lemahnya fungsi dan pengaruh dari ruang-ruang alternatif di tengah-tengah masyarakat</p>	<p>1. Pendampingan dan dukungan bagi komunitas seni, sastrawan, dan seniman dalam proses kreatif serta publikasinya dalam bentuk pertunjukan, pameran, penerbitan, dan media lainnya.</p> <p>2. Edukasi dan elaborasi terhadap gagasan lokalitas sebagai bagian dari salah satu pemikiran yang mengiringi segala jenis praktek kesenian</p> <p>3. Berbagi informasi dan kerjasama dalam pengelolaan program kesenian antara</p>	<p>1. Memperkuat eksistensi generasi muda melalui kerja komunal dengan basic dan nilai-nilai budaya</p> <p>2. Memperluas paradigm seniman dan masyarakat terhadap praktek kesenian</p> <p>3. Menyemarakkan kegiatan kesenian</p> <p>4. Tersedianya fasilitas publik untuk kesenian daerah</p>	<p>1. Pelaku seni</p> <p>2. Seniman</p> <p>3. Budayawan</p> <p>4. Komunitas budaya/seni</p> <p>5. Generasi muda</p> <p>6. Peneliti di perguruan tinggi dan lembaga penelitian</p> <p>7. Dinas kebudayaan provinsi, kabupaten dan kota</p> <p>8. Lembaga-lembaga kebudayaan pemerintah (BPNB,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mensinkronkan, memperbarui data-data komunitas seni dan seniman • Mendokumentasikan karya-karya seni dan aktifitas kesnian tradisional dan kontemporer dalam bentuk audio visual, tulisan atau media lainnya • Menerbitkan secara regular mengenai hasil-hasil dari perkembangan aktifitas kesenian di 	<ul style="list-style-type: none"> • Dihasilkan <i>data base</i> kesenian di Sumatera Barat yang disebarluaskan dalam bentuk tertulis atau audio/visual (40%) • Berkembang dan bertambahnya ruang-ruang kesenian yang berbasis masyarakat (60%) 	60%	80%	100%

		<p>seniman dengan pemerintah. Hal ini juga harus didukung dengan kritik seni dan sastra yang mendalam, pelatihan seni dan sastra bagi seniman dan sastrawan.</p> <p>4. Membangun ruang terbuka guna termasuk aktifitas pemuda di kota lengkap dengan tempat teater dan permainan olah raga, seperti sasaran, laga, ruang pameran, pertunjukan.</p> <p>5.Selainitu, perlu juga diupayakan kerjasama dalam memanfaatkan asset public sebagai pusat aktivitas seni dan kesenian</p> <p>6.Memperkuat posisi ruang-ruang alternative dengan pemberian sertifikat bagi komunitas atau</p>	5.Desentralisasi aktifitas kesenian	BPCB, Balai Bahasa)	<p>sumatera barat baik dalam platform media elektronik maupun cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dinas kebudayaan kabupaten/kota di Sumatera Barat, untuk memberikan apresiasi bagi kesenian dan komunitas seni, dan seniman dalam bentuk insentif, subsidi biaya produksi/latihan, maupun penghargaan bagi maestro seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan terhadap kecenderungan dan keberagaman karya seni (60%) • Bertambahnya karya seni yang dipertunjukkan, diterbitkan, dan diikuti dalam festival yang bermutu (60%) • Dihasilkannya karya apresiasi, kritik seni, dan analisis terhadap kesenian 			
--	--	---	-------------------------------------	---------------------	---	---	--	--	--

		lokasi aktivitas seni dan budaya sebagai bagian dari destinasi budaya				<p>dan sejarah kesenian di Sumatera Barat. (60%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat posisi ruang-ruang alternative di tengah-tengah masyarakat dalam merepresentasikan kearifan local melalui karya seni (60%) • Menguatnya hubungan kerja pemerintah dengan organisasi/komunitas 		
--	--	---	--	--	--	--	--	--

						seni masyarakat dalam memajukan kebudayaan (60%)			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

VII.1.8 Bahasa

Tabel VII.1.8 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Bahasa

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	Bahasa asal (Minangkabau) semakin terdegradasi sesuai dengan perkembangan zaman dan globalisasi akibatnya masyarakat Minangkabau cenderung kehilangan identitas dan falsafah kehidupan yang terkandung dalam bahasa tersebut	Menumbuhkan kembali minat dan perhatian semua pihak terhadap pelestarian dan pembinaan serta penggunaan bahasa Minangkabau sesuai dengan ranah dan laras penggunaannya. Caranya menjadikan bahasa Minangkabau sebagai bahasa Ibu, memasukkannya pada muatan lokal, dan menggunakannya dalam siaran berita daerah, baik melalui media	Terbentuknya karakter masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai warisan leluhurnya yang tercermin lewat bahasa.	Keluarga, Masyarakat, Pemangku Adat, Lembaga dan Pranata adat, lembaga pemerintah	1. Pendataan, pendokumentasian dan pengkajian Bahasa Minangkabau	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Bahasa Minangkabau	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Bahasa Minangkabau	Implementasi dan Evaluasi Bahasa Minangkabau sesuai dengan ranah dan laras penggunaannya	Implementasi dan Evaluasi Bahasa Minangkabau sesuai dengan ranah dan laras penggunaannya
					2. Sosialisasi dan implementasi terkait Bahasa Minangkabau	Tersusunnya Peraturan Daerah terkait Bahasa Minangkabau yang sesuai dengan ranah dan laras penggunaannya	Terlaksananya sosialisasi penggunaan bahasa Minangkabau yang sesuai ranah dan laras penggunaannya	Terlaksananya sosialisasi penggunaan bahasa Minangkabau yang sesuai ranah dan laras penggunaannya	Terlaksananya sosialisasi penggunaan bahasa Minangkabau yang sesuai ranah dan laras penggunaannya

		cetak maupun elektronik.							
--	--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--

VII.1.9 Permainan Rakyat

Tabel VII.1.9 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Permainan Rakyat

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1.	Tidak terdatanya jenis permainan rakyat di Sumatera Barat.	Perlu dilakukan pendataan dan pendokumentasian dan inventarisasi jenis permainan rakyat Minangkabau di Sumatera Barat.	Untuk mengetahui kekayaan budaya permainan anak nagari Minangkabau di Sumatera Barat.	1. Masyarakat 2. Pelajar. 3. Mahasiswa	1. Pendataan ragam jenis permainan anak Nagari. 2. Pendokumentasian jenis permainan rakyat di nagari-nagari, Kabupaten dan Kota di Sumatra Barat. 3. Penelitian ragam permainan rakyat Minangkabau.	1. 10% Terdapatnya jenis permainan rakyat Minangkabau 2. 10% Adanya dokumentasi jenis-jenis permainan rakyat di Sumbar.	1. 25% Terdapat hasil penelitian/pendataan dalam bentuk buku 2. 25% Adanya dokumentasi jenis permainan rakyat Minangkabau di Sumatera Barat.	1. 50% jenis permainan rakyat tercatat dalam inventaris negara yang terdaftar pada HAKI 2. 50% permainan rakyat terdokumentasi	75% Menjadikan permainan rakyat sebagai data yang dapat digunakan bahan kekayaan intelektual Sumatera Barat.

2	Kurangnya sosialisasi dari generasi tua kepada generasi muda peranan permainan rakyat dalam kehidupan sosial budaya.	Perlu diadakan program sosialisasi kepada masyarakat, pelajar, dan mahasiswa	Untuk memberikan pengetahuan bahwa pentingnya permainan rakyat dalam kehidupan masyarakat, pelajar dan mahasiswa.	1. Masyarakat 2. Pelajar 3. Mahasiswa.	1. Sosialisasi kepada masyarakat, pelajar, dan mahasiswa. 2. Workshop 3. Pelatihan. 4. Seminar.	1. 25% Terlaksananya sosialisasi jenis permainan rakyat Minangkabau kepada masyarakat di nagari-nagari, sekolah-sekolah.	50% Masyarakat luas, pelajar dan mahasiswa mengetahui, memahami terhadap berbagai jenis permainan rakyat Minangkabau.	75% Sosialisasi permainan rakyat melalui media teknologi	100% Publikasi permainan rakyat yang diakses padmedia teknologi secara mendunia.
	Berkembangnya jenis permainan berbasis teknologi	Perlu adanya batasan- batasan terhadap penggunaan permainan anak-anak yang menggunakan teknologi.	Menumbuhkan kembangkan permainan rakyat tradisional sebagai bagian pelestarian budaya lokal	Anak-anak dan pelajar	1. Pelatihan permainan rakyat tingkat anak dan pelajar. 2. Dijadikan permainan rakyat sebagai permainan anak nagari yang dikembangkan di sekolah, sebagai generasi muda pewaris.	1. 10 % Anak-anak dan Pelajar lebih suka pada permainan rakyat tradisional. 2. Permainan rakyat dijadikan sebagai salah satu permainan yang diminati oleh siswa/i di sekolah.	1. 25 % Anak-anak dan Pelajar lebih suka pada permainan rakyat tradisional. 2. Permainan rakyat dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran ekstra kurikuler di sekolah.	1. 50 % Anak-anak dan Pelajar lebih suka pada permainan rakyat tradisional 2. Permainan rakyat dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran ekstra kurikuler di sekolah	1. 75 % Anak-anak dan Pelajar lebih suka pada permainan rakyat tradisional 2. Permainan rakyat dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran utama di sekolah

3.	Tidak tersedianya sarana dan prasarana permainan rakyat	Perlu didanakan sarana prasarana sesuai kebutuhan permainan rakyat	Untuk lebih memudahkan pelaksanaan permainan rakyat, baik peralatan maupun tempat.	Sarana dan Prasarana di Nagari-nagari, Kecamatan, Kabupaten dan Kota	Melengkapi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan permainan rakyat yang di nagari-nagari, kecamatan, Kabupaten maupun kota.	10% Sarana dan prasarana permainan rakyat mulai terpenuhi oleh masyarakat bersama pemerintah	25 % sarana dan prasarana permainan rakyat mulai terpenuhi oleh masyarakat bersama pemerintah	50 % sarana dan prasarana permainan rakyat mulai terpenuhi oleh masyarakat bersama pemerintah	75 % sarana dan prasarana permainan rakyat mulai terpenuhi oleh masyarakat bersama pemerintah
	Kurangnya ivent-ivent penampilan permainan rakyat	Perlu diadakan berbagai aktivitas permainan rakyat di setiap nagari/Kab/Kota	Menumbuh kembangkan minat generasi muda untuk mewariskan permainan rakyat	1. Masyarakat umum 2. pelajar 3. Mahasiswa	1. Festival/lomba tiap nagari. 2. Festival/lomba tiap Kabupaten dan Kota. 3. Festival/lomba tiap Provinsi	Terlaksananya kegiatan: 1. 10% Festival/lomba tiap nagari. 2. 10% Festival/lomba tiap Kabupaten dan Kota. 3. 10% Festival/lomba tiap Provinsi	25% Terlaksananya olimpiade permainan rakyat tingkat nagari/kecamatan	50% Terlaksananya olimpiade permainan rakyat tingkat Kabupaten/Kota	50% Terlaksananya olimpiade permainan rakyat tingkat Provinsi

6.	Lemahnya pengembangan dan kreativitas pelaku permainan rakyat menciptakan permainan yang mampu menjawab tantangan permainan berbasis teknologi atau permainan moderen	Perlu diadakan: 1. rekonstruksi, 2. revitalisasi dan 3. inovasi permainan rakyat Minangkabau di Sumatea Barat. 4. Kolaborasi antara permainan rakyat dengan kesenian dalam bentuk pertunjukan (Performing Art)	Untuk dapat menjadikan permainan rakyat tradisional lebih hidup dan diminati oleh generasi muda dalam bentuknya yang baru.	Generasi muda	1. Merekonstruksi permainan rakyat supaya lebih hidup dan berkembang. 2. Merevitalisasi permainan rakyat menjadi sesuatu yang baru. 3. Melakukan inovasi-inovasi terhadap permainan rakyat supaya lebih hidup dalam bentuk kolaborasi.	1. 10 % lahirnya permainan rakyat hasil rekonstruksi. 2. 10 % lahirnya permainan rakyat hasil revitalisasi permainan rakyat 3.10 % lahirnya hasil inovasi-inovasi pelaku permainan rakyat .	1. 25 % lahirnya permainan rakyat hasil rekonstruksi. 2. 25 % lahirnya permainan rakyat hasil revitalisasi permainan rakyat 3.25 % lahirnya hasil inovasi-inovasi pelaku permainan rakyat	1. 50 % lahirnya permainan rakyat hasil rekonstruksi. 2.50 % lahirnya permainan rakyat hasil revitalisasi permainan rakyat 3.50 % lahirnya hasil inovasi-inovasi pelaku permainan rakyat .	1. 75 % lahirnya permainan rakyat hasil rekonstruksi. 2. 75 % lahirnya permainan rakyat hasil revitalisasi permainan rakyat 3.75 % lahirnya hasil inovasi-inovasi pelaku permainan rakyat .
----	---	---	--	---------------	--	---	---	--	---

7.	Tidak adanya komunitas permainan rakyat yang legar formalnya diakui pemerintah	Perlu dibentuk: 1. komunitas-komunitas permainan rakyat di nagari-nagari, Kcamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi. 2. Perlu adanya asosisa-asosiasi permainan rakyat.	Untuk lebih teroganisirnya suatu jenis permainan rakyat Sumatera Barat.	1.Masyarakat 2. pelajar 3. Mahasiswa	1. Merumuskan jenis permainan rakyat yang perlu dibentuk komunitasnya. 2. Disusunnya struktur organisasi permainan rakyat. 3. Dibentuknya asosiasi permainan rakyat.	1. Terbentuknya 5 jenis komunitas-komunitas permainan rakyat. 2. Terbentuknya struktur organisasi komunitas permainan rakyat. 3. Terbentuknya 5 Asosisasi Permainan Rakyat.	1. Hidupnya komunitas permainan rakyat di nagari-nagari. 2. Adanya struktur organisasi permainan rakyat yang aktif. 3. Terbentuk Asosiasi Permainan Rakyat yang aktif dan kreatif.	1. Komunitas permainan rakyat di nagari-nagari/kabupaten/Kota mengadakan ivent-ivent 2. Adanya struktur organisasi permainan rakyat yang aktif. 3. Asosiasi Permainan Rakyat terdaftar sebagai penggerak berkembangnya permainan rakyat	1. Komunitas permainan rakyat di nagari-nagari/kabupaten/Kota mengadakan ivent-ivent 2. Adanya struktur organisasi permainan rakyat yang aktif. 3. Asosiasi Permainan Rakyat melakukan berbagai aktivitas mengembangkan permainan rakyat.
----	--	--	---	--	--	---	--	---	---

VII.1.10 Olahraga Tradisional

Tabel VII.1.10 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Olahraga Tradisional

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	Olahraga Tradisional Minangkabau (Pamenan Adat) terancam punah, akibatnya masyarakat kehilangan sumber nilai-nilai pembentukan karakter dan jatidiri bercitra keminangan.	Revitalisasi olahraga tradisional Minangkabau (Pamenan Adat)	Terbentuknya karakter dan jati diri bercitra keminangkabauan	Keluarga, Masyarakat, Lembaga dan Pranata adat, lembaga pemerintah	1. Pendataan, pendokumentasian dan pengkajian Olahraga Tradisional	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Olahraga Tradisional	Dokumen standarisasi dan Petunjuk Teknis terkait Olahraga Tradisional	Implementasi dan Evaluasi Penerapan Olahraga Tradisional	Implementasi dan Evaluasi Penerapan Olahraga Tradisional
					2. Sosialisasi dan implementasi terkait Olahraga Tradisional	Tersusunnya Peraturan Daerah terkait Olahraga Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Olahraga Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Olahraga Tradisional	Terlaksananya sosialisasi Penggunaan Olahraga Tradisional

VII.1.11 Cagar Budaya

Tabel VII.1.7 Permasalahan dan Rekomendasi terkait Cagar Budaya

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan	Sasaran	Tahapan Kerja	Indikator Capaian			
						2024	2029	2034	2039
1	<p>a. Belum terdatanya seluruh cagar budaya yang ada,</p> <p>b. Kurangnya informasi dari masyarakat tentang benda cagar budaya</p> <p>c. Ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan berubah fungsinya cagar budaya,</p> <p>d. Berobahnya bentuk asli benda cagar budaya yang ada karena kurangnya daya dan telah dimakan usia</p>	<p>1. Belum terawatnya secara baik cagar budaya</p> <p>2. Sebagian besar belum ter-registrasi</p>	<p>1. Adanya data base benda cagar budaya tingkat Kabupaten/kota sampai propinsi</p> <p>2. Setiap cagar budaya berbadan hukum (akta notaris)</p> <p>3. Mempercepat proses penetapan Cagar Budaya</p>	Dinas terkait baik Provinsi dan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan survey benda Cagar Budaya • Pendataan benda cagar budaya • Pendaftaran Cagar Budaya • Rekomendasi penetapan Cagar Budaya • Dokumentasi benda Cagar Budaya • Pelestarian dan revitalisasi benda Cagar Budaya • Pemanfaatan Cagar Budaya 	<p>1.TACB ditetapkan oleh Kepala Daerah</p> <p>2.TACB mu</p> <p>3.Sosialisasi Perda Cagar Budaya sesuai dengan amanat UU No.11 Th.2010</p>	Rekomendasi penataan cagar Budaya Kabupaten Tanah Datar	Seleksi Cagar Budaya yang telah terdaftar untuk direkomendasikan sebagai penetapan Cagar Budaya tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.	1

2	Belum adanya Tim Ahli Cagar Budaya di sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Barat, baik di tingkat Provinsi maupun Kab/Kota	3. Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya			1.Menganggarkan untuk sertifikasi TACB dan kerja TACB 2.Membentuk TACB 3.Mengirim TACB untuk mengikuti Sertifikasi				2
3	Rendahnya Kesadaran dalam memelihara warisan budaya	1)Membuat payung hukum 2)Koordinasi Kepala Daerah dengan Pemerintah Pusat terkait Cagar Budaya dan pelestariannya 3)Studi banding keluar Daerah atau pun keluar negeri terkait pelestarian cagar budaya	1)Terciptanya Kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan Warisan budaya 2)Munculnya perspektif baru dalam menyikapi keberadaan Warisan budaya	1)Kepala daerah dan unsur pimpinan terkait 2)Masyarakat 3)Pemkot	1) Pembuatan Perda Cagar Budaya sesuai dengan amanat UU No.11 Th.2010 2)Koordinasi dan komunikasi Kepala Daerah dan unsur pimpinan terkait dengan Pemerintah Pusat				3

4	Minimnya tenaga ahli/terlatih di bidang Cagar Budaya	1)Rekrutmen tenaga, minimal S-1 (Ilmu Arkeologi, Antropologi, Sejarah) 2)Bimtek/Pelatihan	1)Munculnya tenaga terlatih dibidang cagar budaya	1)ASN di Provinsi dan Kab/Kota di Sumatera Barat	1.Penempatan staf 2.Pendidikan/Pelatihan				4
---	--	--	---	--	---	--	--	--	---

VII.2 Upaya

Identitas budaya yang selama ini dapat direpresentasikan dalam bentuk adat istiadat dan kesenian diakui maupun tidak sudah mulai memudar karena arus global, sehingga kondisi yang mengkhawatirkan ini perlu segera diselamatkan. Hal ini semakin diperjelas dengan punahnya beberapa karya budaya. Hal ini disebabkan oleh 2 faktor penting yaitu kurang pedulinya masyarakat sebagai pendukung budaya tersebut dan kurangnya pembelajaran kebudayaan.

Perubahan kebudayaan dirasakan oleh hampir di semua elemen masyarakat dan terjadi di berbagai aspek kehidupan, seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta religi/keyakinan. Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian, yang meliputi kesenian, adat istiadat ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, olahraga rakyat, pengetahuan tradisional dan lainnya. Perubahan dalam masyarakat tersebut wajar, mengingat manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Perubahan kebudayaan mempunyai aspek penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dalam cara suatu masyarakat memenuhi kebutuhannya. Banyak faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan dimasa sekarang ini, diantaranya

- Masuknya budaya global yang mendominasi sehingga budaya lokal mulai dilupakan.
- Bergesernya nilai-nilai dalam masyarakat dari kehidupan tradisional yang penuh ritual dan upacara ke kehidupan yang praktis dan dinamis.
- Kurangnya kesadaran masyarakat dan pemangku adat akan pentingnya peranan budaya lokal.
- Kurangnya perhatian Pemerintah Daerah dalam bentuk alokasi anggaran dalam rangka melestarikan kebudayaan.

Budaya lokal adalah identitas bangsa. Sebagai identitas bangsa, budaya lokal harus terus dijaga keaslian maupun kepemilikannya agar tidak punah ditelan masa. Dimasa sekarang ini banyak sekali budaya-budaya kita yang mulai menghilang sedikit demi sedikit. Hal ini sangatlah berkaitan erat dengan masuknya budaya-budaya luar ke dalam budaya kita seperti cara berpakaian yang membuka aurat serasa sudah menjadi kebiasaan didalam masyarakat, jenis-jenis makanan yang kita konsumsi juga mulai terpengaruh budaya luar. Masyarakat sekarang lebih memilih makanan-makanan cepat saji yang berasal dari luar dengan anggapan makanan-makanan tersebut lebih higienis, modern, dan praktis. Hal ini tanpa disadari telah menjadikan berbagai jenis makanan tradisional menjadi jarang dijumpai di tengah masyarakat. Bila hal ini terus terjadi maka tak dapat dihindarkan bahwa generasi muda kelak tidak tahu akan jenis-jenis makanan tradisional yang berasal dari daerah asal mereka.

Tugas utama yang harus dibenahi adalah bagaimana mempertahankan, melestarikan, menjaga, serta mewarisi budaya lokal dengan sebaik-baiknya agar dapat memperkokoh budaya bangsa yang akan mengharumkan nama Indonesia. Berikut beberapa hal yang dapat kita simak dalam rangka melestarikan budaya.

- **Kekuatan**

Keanekaragaman budaya lokal yang ada dapat dijadikan sebagai aset yang tidak dapat disamakan dengan budaya lokal negara lain. Tiap daerah memiliki ciri khas budayanya, seperti rumah adat, pakaian adat, tarian, alat musik, ataupun adat istiadat yang dianut. Semua itu dapat dijadikan kekuatan untuk dapat memperkokoh ketahanan budaya bangsa dimata Internasional.

- Kekhasan budaya lokal yang dimiliki setiap daerah memiliki kekuatan tersendiri. Misalnya rumah adat, pakaian adat, tarian, alat musik, ataupun adat istiadat yang dianut. Kekhasan budaya lokal ini sering kali menarik pandangan negara lain. Terbukti banyaknya turis asing yang mencoba mempelajari budaya Indonesia seperti belajar tarian khas suatu daerah atau mencari barang-barang kerajinan untuk dijadikan buah tangan. Ini membuktikan bahwa budaya bangsa Indonesia memiliki ciri khas yang unik.
- Kebudayaan Lokal menjadi sumber ketahanan budaya bangsa

Kesatuan budaya lokal yang dimiliki Indonesia merupakan budaya bangsa yang mewakili identitas negara Indonesia. Untuk itu, budaya lokal harus tetap dijaga serta diwarisi dengan baik agar budaya bangsa tetap kokoh.

Potensi Kebudayaan

- Kekuatan sosial budaya merupakan modal sosial yang harus dipelihara dan dijaga karena itu merupakan jati diri suatu bangsa.
- Kuatnya budaya bangsa, memperkokoh rasa persatuan dan kebanggaan dalam bernegara. Usaha masyarakat dalam mempertahankan budaya lokal dapat memperkokoh budaya bangsa, dan memperkokoh persatuan.
- Kemajuan sektor pariwisata sering kali menjadi budaya lokal menjadi daya tarik para turis mancanegara.

Beberapa Rekomendasi untuk mengatasi masalah dibidang kebudayaan tersebut terkait antara lain :

1. Pemerintah dituntut harus lebih memperhatikan perkembangan kebudayaan.
2. Pemerintah harus segera membuatkan UU perlindungan kebudayaan.
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembangunan fasilitas bidang Kebudayaan.
4. Semua masyarakat harus lebih mencintai budaya sendiri.
5. Mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui jalur pendidikan formal dasar dan menengah.
6. Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi kepada pemangku adat.
7. Menyelenggarakan Festival budaya daerah dan pameran produk budaya daerah.
8. Membina kelompok /komunitas penggiat seni budaya daerah untuk menggali dan mengembangkan karya budaya daerah.

VII.3. Permasalahan

Permasalahan Umum

- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga OPK. Masyarakat lebih memilih budaya asing yang lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan zaman namun kebanyakan budaya asing tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Budaya lokal juga seharusnya dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman, namun jangan sampai meninggalkan ciri khas dari budaya tersebut.
- Kurangnya Pembelajaran tentang budaya, sekarang ini banyak yang sudah tidak menganggap penting mempelajari budaya lokal. Padahal melalui pembelajaran budaya, kita dapat mengetahui pentingnya budaya lokal dalam membangun karakter bangsa serta bagaimana cara mengadaptasi budaya lokal di tengah perkembangan zaman.
- Kemajuan ilmu pengetahuan dalam teknologi menimbulkan perubahan kondisi kehidupan manusia yang mengikuti kemajuan yang telah diciptakan. Hal ini merupakan dampak negative dari teknologi.
- Keanekaragaman budaya yang tercermin dalam berbagai aspek kebudayaannya, yang biasanya tidak lepas dari ikatan-ikatan (primodial) kesukuan dan kedaerahan
- Proses pembangunan berdampak pada terjadinya perubahan dan pergeseran system nilai budaya sehingga dengan sendirinya mental manusiapun terkena pengaruhnya.

Tantangan

Perubahan lingkungan alam dan fisik menjadi tantangan tersendiri bagi suatu negara untuk mempertahankan budaya lokalnya. Karena seiring perubahan lingkungan alam dan fisik, pola pikir serta pola hidup masyarakat juga ikut berubah. Kemajuan Teknologi meskipun dipandang

banyak memberikan banyak manfaat, kemajuan teknologi ternyata menjadi salah satu factor yang menyebabkan ditinggalkannya budaya lokal.

- Masuknya budaya asing menjadi tantangan tersendiri agar budaya lokal tetap terjaga. Dalam hal ini, peran budaya lokal diperlukan sebagai penyeimbang di tengah perkembangan zaman.
- Perubahan budaya dan arus globalisasi mengakibatkan beberapa budaya tersingkirkan. Perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat tradisional, yakni perubahan dari masyarakat tertutup menjadi masyarakat yang lebih terbuka, dari nilai-nilai yang bersifat homogen menuju pluralisme nilai dan norma social merupakan salah satu dampak dari adanya globalisasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia secara mendasar.
- Komunikasi dan sarana transportasi internasional telah menghilangkan batas-batas budaya setiap bangsa.
- Kebudayaan setiap bangsa cenderung mengarah kepada globalisasi dan menjadi peradaban dunia sehingga melibatkan manusia secara menyeluruh. Misalnya saja khusus dalam bidang hiburan massa atau hiburan yang bersifat massal, makna globalisasi itu sudah sedemikian terasa. Sekarang ini setiap hari kita bisa menyimak tayangan film di tv yang bermula dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea, dll melalui stasiun televisi di tanah air. Belum lagi siaran tv internasional yang bisa ditangkap melalui parabola yang kini makin banyak dimiliki masyarakat Indonesia. Sementara itu, kesenian-kesenian populer lain yang tersaji melalui media – media terbaru yang berasal dari manca negara pun makin marak kehadirannya di tengah-tengah kita. Fakta yang demikian memberikan bukti tentang betapa negara-negara penguasa teknologi mutakhir telah berhasil memegang kendali dalam globalisasi budaya khususnya di negara ke tiga. Peristiwa transkultural seperti itu mau tidak mau akan berpengaruh terhadap keberadaan kesenian kita. Padahal kesenian tradisional kita merupakan bagian dari khasanah kebudayaan nasional yang perlu dijaga kelestariannya.

Di saat yang lain dengan teknologi informasi yang semakin canggih seperti saat ini, kita disugahi oleh banyak alternatif tawaran hiburan dan informasi yang lebih beragam, yang mungkin lebih menarik jika dibandingkan dengan kesenian tradisional kita. Saat ini masyarakat bisa menyaksikan berbagai tayangan hiburan yang bersifat mendunia yang berasal dari berbagai belahan bumi. Kondisi yang demikian mau tidak mau membuat semakin tersisihnya kesenian tradisional Indonesia dari kehidupan masyarakat Indonesia yang sarat akan pemaknaan dalam masyarakat Indonesia. Misalnya saja bentuk-bentuk ekspresi kesenian etnis Indonesia, baik yang rakyat maupun istana, selalu berkaitan erat dengan perilaku ritual masyarakat. Dengan datangnya perubahan sosial yang hadir sebagai akibat proses industrialisasi dan sistem ekonomi pasar, dan globalisasi informasi, maka kesenian kita pun mulai bergeser ke arah kesenian yang berdimensi komersial. Kesenian-kesenian yang bersifat ritual mulai tersingkir dan kehilangan fungsinya. Sekalipun demikian, bukan berarti semua kesenian tradisional kita lenyap begitu saja. Ada berbagai kesenian yang masih menunjukkan eksistensinya, bahkan secara kreatif terus berkembang tanpa harus tertindas proses modernisasi. Pesatnya laju teknologi informasi atau teknologi komunikasi telah menjadi sarana difusi budaya yang ampuh, sekaligus juga alternatif pilihan hiburan yang lebih beragam bagi masyarakat luas. Akibatnya masyarakat tidak tertarik lagi menikmati berbagai seni pertunjukan tradisional yang sebelumnya akrab dengan kehidupan mereka. Hal ini sangat disayangkan mengingat Randai merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang sarat dan kaya akan pesan-pesan moral, dan merupakan salah satu agen penanaman nilai-nilai moral yang baik, ini merupakan contoh kecil dari mulai terdepaknya kesenian tradisional akibat globalisasi. Fenomena demikian tidak hanya dialami oleh kesenian tradisional, berbagai ekspresi budaya lainnya juga mengalami nasib yang sama dengan merebaknya-globalisasi. Di sisi lain, ada beberapa seni pertunjukan yang tetap eksis tetapi telah mengalami perubahan fungsi. Ada pula kesenian yang mampu beradaptasi dengan teknologi komunikasi yang telah menyatu dengan kehidupan masyarakat.



GUBERNUR SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 430 – 746 - 2018

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategi Kebudayaan, perlu membentuk Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dan menetapkannya dengan Keputusan Gubernur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3679);

5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017. Nomor 104. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
7. Peraturan Presiden Nomor 65 tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategi Kebudayaan.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
9. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
11. Peraturan Gubernur Nomor 94 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;

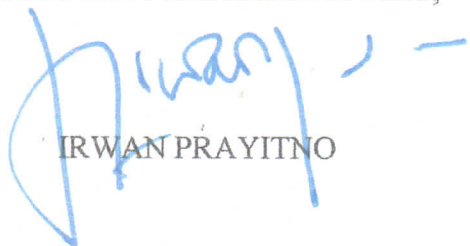
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dengan susunan keanggotaan Tim sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut :
- a. Pembina : melindungi dan mengarahkan seluruh kegiatan
 - b. Penanggungjawab : mengendalikan pelaksanaan kegiatan Tim Penyusun
 - c. Ketua : mengkoordinir pelaksanaan seluruh kegiatan.
 - d. Sekretaris : mengkoordinir Bidang Sekretariat
 - e. Kelompok Adat Istiadat & Tradisi Lisan : menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui tahap persiapan, pengumpulan data, input data, analisis data dan finalisasi yang mengacu pada borang tradisi lisan dan adat istiadat.
 - f. Kelompok Ritus, Bahasa, Pengetahuan Tradisional, Olahraga Tradisional : menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui tahap persiapan, pengumpulan data, input data, analisis data dan finalisasi yang mengacu pada borang ritus, pengetahuan tradisional, bahasa dan olahraga tradisional.
 - g. Kelompok Seni dan Permainan Rakyat : menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui tahap persiapan, pengumpulan data, input data, analisis data dan finalisasi yang mengacu pada borang

- seni dan permainan rakyat.
- h. Kelompok Cagar Budaya, Manuskrip, Teknologi Tradisional : menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui tahap persiapan, pengumpulan data, input data, analisis data dan finalisasi yang mengacu pada borang manuskrip, teknologi tradisional dan cagar budaya.
- i. Sekretariat : menyiapkan administrasi dan kelengkapan terkait Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat serta mendampingi Tim Penyusun dalam melakukan identifikasi keadaan faktual objek pemajuan kebudayaan, termasuk juga SDM, lembaga, Pranata Kebudayaan, Sarana dan Prasarana Kebudayaan melalui serangkaian survei dan forum terbuka
- KETIGA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertanggungjawab dan menyampaikan laporan kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pada DPA Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada September Tahun 2018.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal, 10 OKTOBER 2018

GUBERNUR SUMATERA BARAT,


IRWAN PRAYITNO

Tembusan disampaikan kepada Yth:

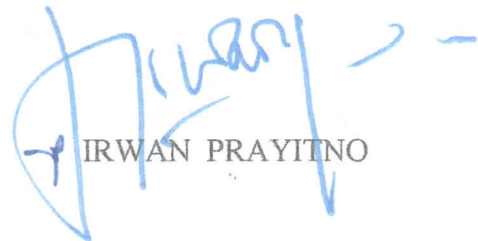
1. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat;
2. Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Barat;
3. Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
 NOMOR : 430 - 746 - 2018
 TANGGAL : 10 Oktober 2018
 TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN POKOK PIKIRAN
 KEBUDAYAAN DAERAH PROVINSI SUMATERA
 BARAT TAHUN 2018

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Irwan Prayitno	Gubernur Provinsi Sumatera Barat	Pembina
2.	Nasrul Abit	Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat	Pembina
3.	Drs. Nasir Ahmad, M. Si	Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat	Penanggungjawab
4.	Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si	Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Ketua
5.	Dra. Sumarni M. Pd	Sekretaris Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Sekretaris
Kelompok Adat Istiadat & Tradisi Lisan			
6.	Buya Mas'oe'd Abidin	Tokoh Ulama Sumatera Barat	Anggota
7.	Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP	Ketua Umum Bundo Kanduang Sumatera Barat	Anggota
8.	Undri, SS, M. Si	BPNB Sumatera Barat	Anggota
9.	Yulfian Azrial, SE	Sastrawan	Anggota
10.	Dr. Yulizal Yunus, M. Si	Dosen UIN Imam Bonjol Padang	Anggota
Kelompok Ritus, Bahasa, Pengetahuan Tradisional, Olahraga Tradisional			
11.	Prof. Dr. Nusyirwan Efendi	Dosen Universitas Andalas	Anggota
12.	Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S	Dosen Universitas Andalas	Anggota
13.	Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum	Dosen Universitas Negeri Padang	Anggota
14.	Dr. Eva Krisna	Balai Bahasa Sumatera Barat	Anggota
15.	Drs. Suarman	Kepala BPNB Sumatera Barat	Anggota
16.	Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto	Tokoh Masyarakat	Anggota
Kelompok Seni dan Permainan Rakyat			
17.	Ediwar, S.Sn, M. Hum, Ph. D	Wakil Rektor I ISI Padang Panjang	Anggota
18.	Dr. Yusril, S.S, M.Sn	Dosen ISI Padang Panjang	Anggota
19.	Indra Yudha, M.Pd, Ph. D	Dosen Universitas Negeri Padang	Anggota
20.	Drs. Jonri Busafrin	Kabag Program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
21.	Zulkifli, S.Kar, M.Hum	Dosen ISI Padang Panjang	Anggota
22.	Edy Utama	Seniman	Anggota
23.	Dr.Sudarmoko	Sastrawan	Anggota
24.	Ibrahim	Seniman	Anggota
Kelompok Cagar Budaya, Manuskrip, Teknologi Tradisional			
25.	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan	Dosen Universitas Andalas	Anggota
26.	Dr. Pramono, M. Si	Dosen Universitas Andalas	Anggota
27.	Drs. Nurmatias	Kepala BPCB Sumatera Barat	Anggota

28.	Azwar Sutihat, SS	BPCB Sumatera Barat	Anggota
29.	Drs. M. Yusuf, M.Hum	Dosen Universitas Andalas	Anggota
	Sekretariat		
30.	Drs. Januarisdi, M. LIS	Kabid. Sejarah dan Nilai Tradisi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumbar	Anggota
31.	Elvina Adi Yanti, SE, MM	Kabid. Kesenian dan Diplomasi Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
32.	Drs. Syaifullah, MM	Kabid. Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	
33.	Drs. H. Muasri	Kepala UPT Taman Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
34.	Adi Saputra A. Mae, S. Sos	Kepala UPT Museum Nagari Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
35.	Ahmad Zakri, S. Sos, M. Si	Kabid. Sosbud BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat	Anggota
36.	Aprimas, S.Pd, M.Pd	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota
37.	Ilfitra, S.STP, M.PA	Kasubbag Program dan Keuangan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Anggota

GUBERNUR SUMATERA BARAT,



IRWAN PRAYITNO



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Jend. Sudirman No. 51 Telp. 31401 – 31402 – 34425 Padang
<http://www.sumbarprov.go.id>. Biro_humas@sumbarprov.go.id

Padang, 24 September 2018

Nomor : 430 / 382 / Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth. Bupati/Walikota
se-Sumatera Barat
Di
Tempat

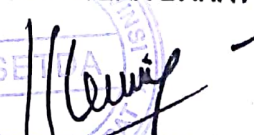
Sehubungan dengan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan dan Peraturan Presiden RI Nomor 65 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategi Kebudayaan, Pemerintah Daerah diberikan tanggung jawab dalam merumuskan pokok pikiran kebudayaan daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) yang nantinya akan dijadikan dokumen Rencana Induk Kebudayaan, untuk itu Pemerintah Provinsi Sumatera Barat akan melaksanakan **Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten/Kota** yang nantinya akan dikompilasi menjadi PPKD Provinsi Sumatera Barat (jadwal terlampir).

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Saudara agar dapat menugaskan Kepala Dinas yang membidangi urusan kebudayaan dan 1 (satu) orang tenaga ahli penyusun PPKD di daerah Saudara untuk dapat hadir pada :

Hari/tanggal : Selasa/2 Oktober 2018
Pukul : 09.00 WIB s d selesai
Tempat : Hotel Axana Padang
Acara : Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran
Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten/Kota

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Pj. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT


Drs. NASIR AHMAD, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19610929 198211 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan);
2. Arsip.

JADWAL ACARA
RAPAT PERCEPATAN PENYUSUNAN PPKD KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI
 Hotel Axana Padang - Sumatera Barat
 Selasa, 2 Oktober 2018

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
09.00 - 10.00	Registrasi Peserta	Panitia
10.00 - 10.05	Pembukaan	MC
10.05 - 10.10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dirigen
10.10 - 10.20	Laporan Pelaksana	Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumbar
10.20 - 10.40	Keynote Speaker	Gubernur Sumatera Barat
10.40 - 12.40	Diskusi Panel I	
	Nara Sumber :	
	1. Prof. Dr. Nusyirwan Efendi	Budayawan/Akademisi
	2 Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
	3 Kepala BPCB Sumatera Barat	Drs. Nurmatias
	Moderator :	
	Sekretaris Dinas Kebudayaan Provinsi Sumbar	Dra. Sumarni, M.Pd
12.40 - 13.30	I S H O M A	
13.30 - 15.00	Diskusi Panel II	
	Nara Sumber :	
	1 DR. Yulizal Yunus	Budayawan/Akademisi
	2 DR. Sri Setiawati, MA	Budayawan/Akademisi
	3 Kepala BPNB Sumatera Barat	Drs. Suarman
	Moderator :	
	Kasubbag Program dan Keuangan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	Ilfitra, S.STP, M.PA
15.00	Penutupan	MC

Padang, 24 September 2018
**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
 PROVINSI SUMATERA BARAT**





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 18 September 2018

Nomor : 430/ /Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan


Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka diwajibkan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada rapat FGD yang akan dilaksanakan:

Hari/tanggal : Kamis / 20 September 2018
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Rembina Tk.I
NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 18 September 2018

Nomor : 430/ /Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan


Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka diwajibkan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada rapat FGD yang akan dilaksanakan:

Hari/tanggal : Kamis / 20 September 2018
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Rembina Tk.I
NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 21 September 2018

Nomor : 430/ /Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka diwajibkan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada rapat FGD yang akan dilaksanakan:

Hari/tanggal : Senin / 24 September 2018
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oeed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 24 September 2018

Nomor : 430/ /Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka diwajibkan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menyusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada rapat FGD yang akan dilaksanakan:

Hari/tanggal : Kamis / 27 September 2018
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat Percepatan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com


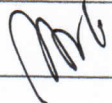
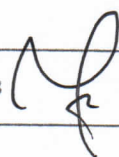
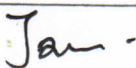
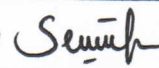
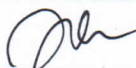
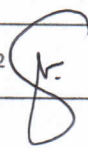

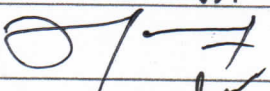


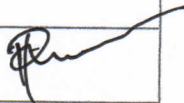

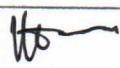
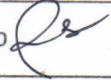
Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oeed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA

DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : FGD percepatan penyusunan PPKD Prov. Sumbang
 Hari/ Tanggal : Jumat / 27 Sept 2018
 Waktu : 9.00 WIB
 Tempat : Dinas Kebudayaan.

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	Dra. GEMALA RANITI, M.Si	KADIS KEBUDAYAAN		1
2	Yulizal Yunus	Tim I		2
3	JANUARISDI	KABID JARAMITRA		3
4	SUARMAN	KEDUA BPWB		4
5	ASRO SUARDI	TIM PPKD PDG P2G		5
6	PRAMONO	FIB UNPAD		6
7	MASOED ABIDIN			7
8	UNDRI	PENELITI		8
9	MUSRA DAHRIZAL	BUDAYAWAN		9
10	IBRAHIM	SENI RUPA		10
11	SUNARMOCO	FIB / SAstra		11
12	M. YUSUF	FIB		12
13	NADRA	FIB		13
14	SYAIFULLAH	KABID WBBM		14
15	AZWAR	BPCB SUMBAR		15
16	DAPRIANSYAH PUTRA	BPCB SUMBAR		16
17	<i>[Handwritten Name]</i>			17
18	<i>[Handwritten Name]</i>			18
19	<i>[Handwritten Name]</i>			19
20	<i>[Handwritten Name]</i>			20
21	<i>[Handwritten Name]</i>			21
22	<i>[Handwritten Name]</i>			22
23	SHINTA DESMAYENTI			23
24	Eldawati			24
25	Elin Sataria Putri			25

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
26	eli suryani	Staf		26 
27	Zul Fahmi	"		27 
28	Sri Parayani	"		28 
29	Irfan	"		29 Jan. 
30	Dra. Sumarni	Setr. Disbud		30 
31	Ida Nirmala Sari	Staf		31 
32	Sari Pahmi Salfitri	"		32 
33	Vivi Sri Pahayu	"		33 
34	ILFITRA	Kasubbag Pro & Keu		34 
35	Dodi	Staf		35 
36	Amelia	"		36 
37	Randi	"		37 
38	APRILIA	Kasubbag Umum & Legal		38 
39	Dra. Welisa.	Staf		39 
40	Patrawati	"		40 
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 3 Oktober 2018

Nomor : 430/4104/Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth. (daftar terlampir)
di
Tempat

Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Percepatan Penyusunan PPKD pada tanggal 2 Oktober 2018 yang dilaksanakan di Kryad Bumi Minang Padang, Dinas Kebudayaan akan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada:

Hari/tanggal : Kamis /4 Oktober 2018
Waktu : Pukul 11.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
DINAS
KEBUDAYAAN
Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Pembina Tk.I

NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com


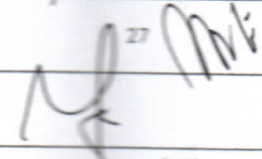

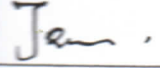
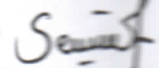
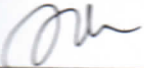
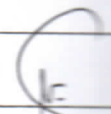
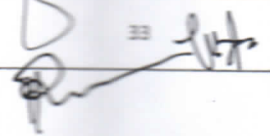


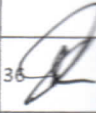
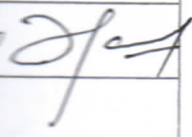

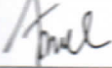


Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwari, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA

DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : FGD penyempurnaan penyusunan PPKD Prov. Sumbar
 Hari/ Tanggal : Kamis / 4 off 2018
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Dinas Kebudayaan

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si	Kepala Disbud		1
2	Tulizal Yunus	Tim I		2
3	Tanuarisdi	Kabid jaranitra		3
4	Suarman	Kepala BPWB		4
5	Asro Suardi	Tim PPKD pag Pjg		5
6	Pramono	FIB UNAND		6
7	Mas'ud Abidin			7
8	Undri	Peneliti		8
9	Musra Dahrizal	Budawan		9
10	Ibrahim	Seni Rupa		10
11	Sudarmoto	FIB / Sastra		11
12	M. Yusuf	FIB		12
13	Nadira	FIB		13
14	Statfullah	Kabid wBBM		14
15	Azwar	BPCB Sumbar		15
16	Dapriansyah Putra	BPCB Sumbar		16
17	Magrijal	staf		17
18	Amirudin	Kabid jaranitra		18
19	Murmu Kusab	staf		19
20	Rambang	staf		20
21	Muhlis	"		21
22	Dudey	"		22
23	Shinta Desrocenti	"		23
24	Eldawati	"		24
25	Elin Sataria Putri	"		25

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
26	ai suryani	Staf		26 
27	Zul Fah mi	Staf Disbud		27 
28	Sri Pamayani	"		28 
29	Irlan	"		29 
30	Dra. Sumarni	Set. Disbud		30 
31	Ida Nirmala Sari	Staf		31 
32	Sari Pahmi Syarifitri	Staf		32 
33	Vivi Sri Rahayu	Disbud		33 
34	Randi	"		34 
35	Dra. Welisa.	"		35 
36	APRILIA	Staf		36 
37	ILFITRA	Kesubbang Pro & leu		37 
38	Dodi			38 
39	Amelia	staf		39 
40	Ratnawah			40 
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45 
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 4 Oktober 2018

Nomor : 430/411/Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat


Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Percepatan Penyusunan PPKD pada tanggal 2 Oktober 2018 yang dilaksanakan di Kryad Bumi Minang Padang, Dinas Kebudayaan akan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada:

Hari/tanggal : Senin /8 Oktober 2018
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN



Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com


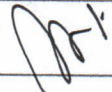
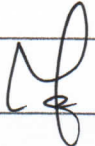
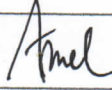
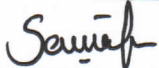
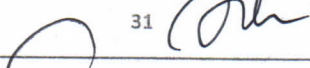
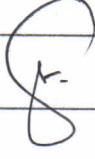

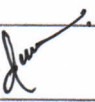
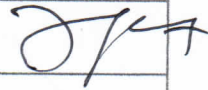
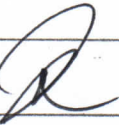
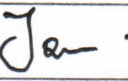
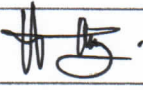
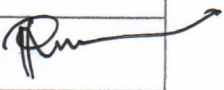

Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwari, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA

DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : FGD Percepatan Penyusunan PPKD Prov. Sumbang
 Hari/ Tanggal : Senin / 8 Okt 2018
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Dinas Kebudayaan

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Gemala Panti, M.Si	Kepala Disbud		1
2	Yulialy Yemus	Tim I	081266211955	2
3	Jumari	Kabid Joranjitra	08174337189	3
4	Suarman	Kepala BPWB	081372098444	4
5	Astro Suardi	Tim PPKD Pdg Pgs.	081374178744	5
6	PRAMONO	FIB Unswed	08116654008	6
7	Maswed Abidin		081267063020	7
8	Udin	Pendati	085669035870	8
9	Muara Dabirid	Bdy unsw	08217737077	9
10	Ibrahim	Tim Dupa	081374374440	10
11	Ruhromoko	FIB / sayra	082170085429	11
12	M. Yusuf	FIB	0826954475	12
13	Nadra	FIB	081363490156	13
14	Yusufullah	Kabid WBBM	085274054254	14
15	Arwans	BPCB Sumbang	081392825522	15
16	Tapansyah Putra	BPCB Sumbang	081369382307	16
17	Muhammad Putra Utama			17
18	Muklis			18
19	Dedy			19
20	Fitriyulhas			20
21	Masrizal			21
22	Jumawardi			22
23	SHINTA OESMAYENTI			23
24	Eldawati			24
25	Elin satara putri			25

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
26	Eli Suryani	staf		26 
27	Zulfahmi	staf		27 
28	Sri Romayani	staf		28 
29	AMELIA	"		29 
30	Dra. Sumarni	Set. Dir		30 
31	IDA NIEMAH SARI	staf		31 
32	SARI RAHMI STAFITRI	staf		32 
33	VIVI Sri Rahayu	"		33 
34	Dodi	"		34 
35	ILFITRA	Kasubbag Pro & Ke		35 
36	APRIMAR	Kasubbag Umum & Kepeg		36 
37	Irlan	staf		37 
38	Dra. Welisa	staf		38 
39	Pandi	staf		39 
40	RATNAWATI	staf.		40 
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 9 Oktober 2018

Nomor : 430/444/Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Percepatan Penyusunan PPKD pada tanggal 2 Oktober 2018 yang dilaksanakan di Kryad Bumi Minang Padang, Dinas Kebudayaan akan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada:

Hari/tanggal : Rabu / 10 Oktober 2018
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN



Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Pembina Tk.I

NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com


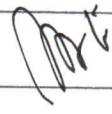
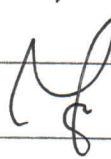

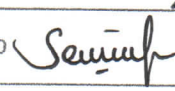

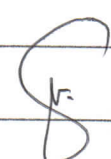
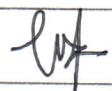
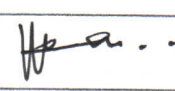
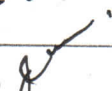
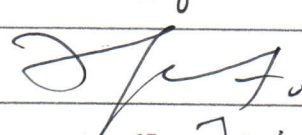

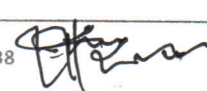

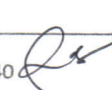
Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwari, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA

DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : FGD Penyempurnaan penyusunan pokok pikiran kebudayaan Daerah
 Hari/Tanggal : Rabu / 10 oktober 2018
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Dinas Kebudayaan Prov. Sumbawa

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	Hj. Gemala Panhi	Ka. Disbud		1
2	FULIZAL TUNOS	TIM I	0812 662119 55	
3	Januarisdi	Kabid. Jaranitra	0821 74 33 71 89	
4	SUARMAN	Kepala BPNB	0813 72 0994 44	
5	Asro Suardi	Tim PPKD	0813 74 1787 44	5
6	PRAMONO	HB Unand	0811 66 54 008	
7	Masroed Abdin		081267063020	7
8	Undri	Peneliti	0856 69 03 56 78	
9	Musra Dahrizal	Budayawan	0821 77 39 0771	9
10	Ibrahim	Seni Rupa	0813 74 374448	
11	Sudar mofa	FIB / Sastra	0821 700854 29	11
12	M. Yusuf	FIB	0821 69 744715	
13	Nadra	FIB	0813634901 56	13
14	Saifullah	Kabid. WBBM	0852 744054254	
15	Azwar	BPCB Sumbawa	081342025682	15
16	Dapriansyah Putra	BPCB Sumbawa	081364 3023 07	
17	Rambang	Staf.		17
18	Masrizal	Staf		
19	Muhammad Putra H.	staf		19
20	Maklis	Kasi.		
21	Muhammadisdi	Kabid. Jaranitra		21
22	Pede			
23	SHINTA DESMAYENTI	staf		23
24	Eldawati	"		
25	Elin Sataria Putri	"		25

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
26	eli Suryani	staf		26 
27	Zulfahmi	staf		27 
28	Sri Pamayani	staf		28 
29	Aprima	Kasubbag Umum & Eksp		29 
30	Dra. Sumorni	Set. Distbud		30 
31	Ida Mirmola Sari	staf		31 
32	Sari Rahmi Saifitri	"		32 
33	M.V. Sri Rahayu	"		33 
34	Dra. Welisa.	"		34 
35	Dadi	"		35 
36	ULFITRA	Kasubbag Pro & Ker		36 
37	Irland	staf		37 
38	Randi	"		38 
39	Podi	"		39 
40	Pakrawati	"		40 
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com

Padang, 11 Oktober 2018

Nomor : 430/4104/Disbud-2018
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Kepada :
Yth.
(daftar terlampir)
di
Tempat

Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Percepatan Penyusunan PPKD pada tanggal 2 Oktober 2018 yang dilaksanakan di Kryad Bumi Minang Padang, Dinas Kebudayaan akan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan hal tersebut, diminta kepada Bapak/Ibu/Saudara agar dapat hadir pada:

Hari/tanggal : Jumat /12 Oktober 2018
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
Acara : Rapat penyempurnaan Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN



Dra. Hj. Gemala Ranti, M.Si
Pembina Tk.I

NIP. 19631214 199403 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN

Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Lantai 3
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp. 0751-8950970 - 8950727
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id - email : disbudsumbar@gmail.com


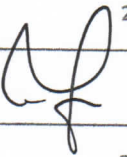
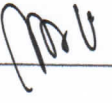
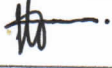
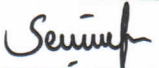
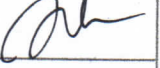
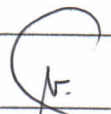

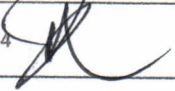
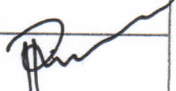
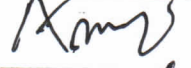

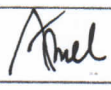


Lampiran Undangan Nomo : 430/ /Disbud-2018 :

1. Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP
2. Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S
3. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum
4. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
5. Indra Yudha, M.Pd, Ph. D
6. Dr. Pramono, M. Si
7. Dr. Yusril, S.S, M.Sn
8. Dr. Eva Krisna
9. Drs. M. Yusuf, M.Hum
10. Zulkifli, S.Kar, M.Hum
11. Azwar Sutihat, SS
12. Undri, SS, M. Si
13. Buya Mas'oed Abidin
14. Musra Dahrizal Katik Rajo Mangkuto
15. Yulfian Azrial, SE
16. Edy Utama
17. Prof. Dr. Nusyirwan Effendi
18. Dr. Yulizal Yunus
19. Ediwari, S.Sn, M.Hum, Ph.D
20. Dr. Sudarmoko, MA
21. Ibrahim
22. Drs. Suarman
23. Drs. Jonri Busafri
24. Drs. Nurmatias
25. Drs. Januarisdi, M.Lis
26. Elvina Adi Yanti, SE, MM
27. Drs. Syaifullah, MM
28. Drs. H. Muasri
29. Adi Saputra, A.Mae, S.Sos
30. Ahmad Zakri, S.Sos, M.Si
31. Aprimas, S.Pd, M.Pd
32. Ilfitra, S.STP, M.PA

DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : PkD Penempunaan penyusunan PPKD Prov Sumbang
 Hari/ Tanggal : Jumat / 12 okt 2018
 Waktu : 9.00 WIB
 Tempat : Dinas Kebudayaan .

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Gemala Panti, M.Si	Kepala Disbud.		1
2	Yulial Yunus.	Tim I		2
3	Sumardi	Kabid Jaram tra.	081266211952	3
4	Suarman.	Kepala BPNB.	08217433784	4
5	Asro Suardi	Tim PPKD Pd. Pj.	081372099444	5
6	PRAMONO.	PIB UNAN.	08116659008	6
7	Masroed. Abidin.		081267063020	7
8	Undri.	Reakt.	085669035678	8
9	Musra Dahrizel.	Bdyum.	08217739077	9
10	Habibul.	Sen. Rupa.	081374374448	10
11	Sudarmako.	PIB / Sas tra.	082170055429	11
12	M. Yusup	PIB.	082169144715	12
13	Nadra.	PIB.	081363490156	13
14	Syaifulhah.	Kabid WgBm	085274054254	14
15	Aswar. S.	BPCR, Sumatra.	081392825682	15
16	Datunay. P.	BPCR, Sum.	081364382307	16
17	Sumardi	Pa. Paramitra.		17
18	Pambong	staf		18
19	Dhurmu Pata UH	staf		19
20	Dede	staf		20
21	Masrizal	staf		21
22	Muklis	staf		22
23	Shinta Desmayanti	staf		23
24	Eldawati	"		24
25	elin Sabaria Putri	"		25

No.	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
26	eli suryan			26 
27	Zol fahmi			27 
28	Sri Parnayani			28 
29	Dra. Welisa			29 
30	Dra. Sumarni			30 
31	Ida Nitmala Sari			31 
32	Sari Rahmi Rafiqi			32 
33	Nini Sri Rahayu			33 
34	AGRIMAR			34 
35	Randi			35 
36	Irland			36 
37	Dodi			37 
38	Amelia .			38 
39	ILFITRA			39 
40	Ratna wati			40 
41				41
42				42
43				43
44				44
45				45
46				46
47				47
48				48
49				49
50				50

FGD 1 Penyusunan PPKD Provinsi Sumatera Barat



Diskusi Alot, Borang Adat Istiadat, Tradisi Lisan



Borang Manuskrip, Cagar Budaya dan Teknologi





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN
GEDUNG KEBUDAYAAN SUMATERA BARAT
Jl. Diponegoro No. 31 Padang Telp.0751- 8950970
e-mail: dinas_kebudayaan@sumbarprov.go.id
Website: www.disbud.sumbarprov.go.id